



Pemerintah Provinsi Lampung

Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah

Profil Pembangunan **PROVINSI LAMPUNG** **TAHUN 2024**



DAFTAR ISI

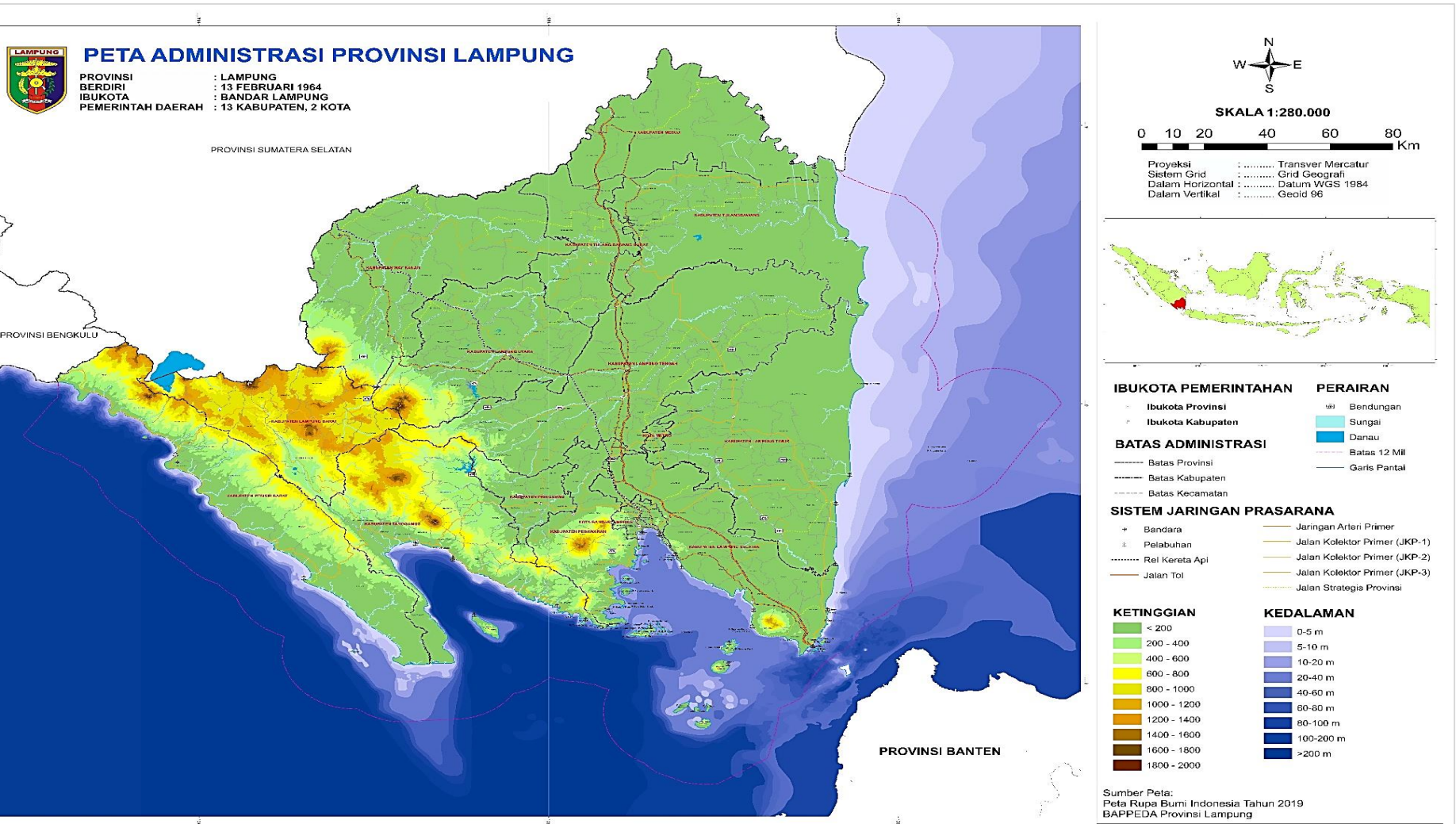
- 1** **Gambaran Umum**
 - Geografi
 - Demografi
- 2** **Capaian Pembangunan Ekonomi**
 - Pertumbuhan Ekonomi
 - PDRB Perkapita
 - Inflasi
 - Investasi
 - Neraca Perdagangan
 - Nilai Tukar Petani dan Nelayan
 - Ketenagakerjaan
 - Kemiskinan, Indeks Gini, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
- 3** **Komoditas Unggulan Provinsi Lampung**
 - Sektor Pertanian
 - Sektor Perkebunan
 - Sektor Peternakan
 - Sektor Kelautan dan Perikanan
- 4** **Kawasan Pertanian dan Kehutanan**
- 5** **Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)**
- 6** **Sistem Jaringan Infrastruktur Wilayah**
- 7** **Agenda Kerja Gubernur – Wakil Gubernur**
- 8** **Capaian Penyelenggaraan Informasi Geospasial Daerah**
- 9** **Keuangan Daerah**
- 10** **Anugerah/Penghargaan/Apresiasi Provinsi Lampung Tahun 2022 dan 2023**

1



GAMBARAN UMUM PROVINSI LAMPUNG





(sumber: Kepmendagri 100-1-1-6117 Tahun 2022)

- Luas wilayah : **33.575,41 Km²**
- Jumlah Kabupaten/Kota : **15 Kab/Kota**
- Jumlah Kecamatan : **229 Kecamatan**
- Jumlah Desa/Kelurahan : **2.654**
- Jumlah Pulau : **172 Pulau**
- Jml P. berpenduduk : **17 Pulau**
- Jml P. tidak berpenduduk : **155 Pulau**
- Panjang Garis Pantai : **± 1.105 km**

Penduduk Lampung

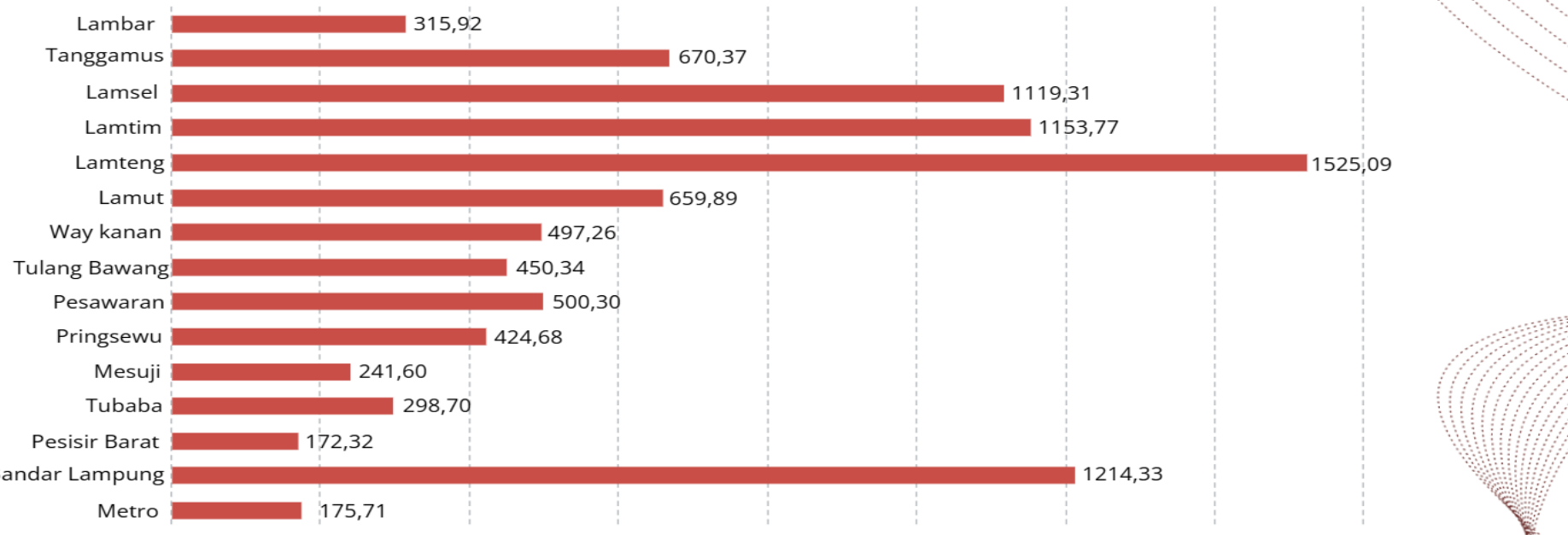
Provinsi Lampung sebagai Pintu Gerbang Pulau Sumatera

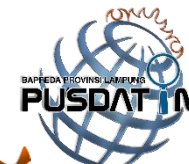
Selat Sunda pelayaran internasional dan bagian dari Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) 1, menghubungkan Samudera Hindia melewati Selat Karimata menuju Laut Cina Selatan. Terletak di tengah antara Koridor Ekonomi Sumatera dan Jawa Akses mudah dengan adanya Jalan Tol Trans Sumatera

PENDUDUK PROVINSI LAMPUNG MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN 2022



Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024





2

CAPAIAN PEMBANGUNAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG



PROVINSI LAMPUNG SAAT INI

- PARADIGMA NASIONAL
- PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
- RPJPN 2005-2025
- RPJMN 2020-2024

- **Pertumbuhan Ekonomi**
Lampung s.d Triwulan II tahun 2023 sebesar **8,15%** (BPS, 2023)
- **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** Lampung Agustus 2023 rendah sebesar **4,23%**. Turun 0,30 dibanding tahun 2022 yaitu 4,52% (BPS, 2023)
- **Inflasi relatif terjaga** (y to y) pada Tiwulan I 2023 sebesar 4,96%)
- **Indeks Gini** / kesenjangan untuk kesejahteraan tahun **2023** sebesar **0,324**
- **Kemiskinan tinggi** Maret 2023, Persentase Penduduk miskin di Lampung turun dari 11,44% pada Sepetember 2022 menjadi 11,11% pada Maret 2023.
- **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM Lampung kategori sedang) (Tahun 2022 sebesar **70,45**)

KEUNGGULAN Geostrategis, Demografi, dan Kekayaan Alam

PEMERINTAH DAERAH

PROVINSI/KAB/KOTA

**SINERGI PEMBANGUNAN,
KOLABORASI, KOORDINASI**

RPJPD 2025-2045
RPJMD 2025-2030

**KINERJA
PEMERINTAH
DAERAH
MENINGKAT**

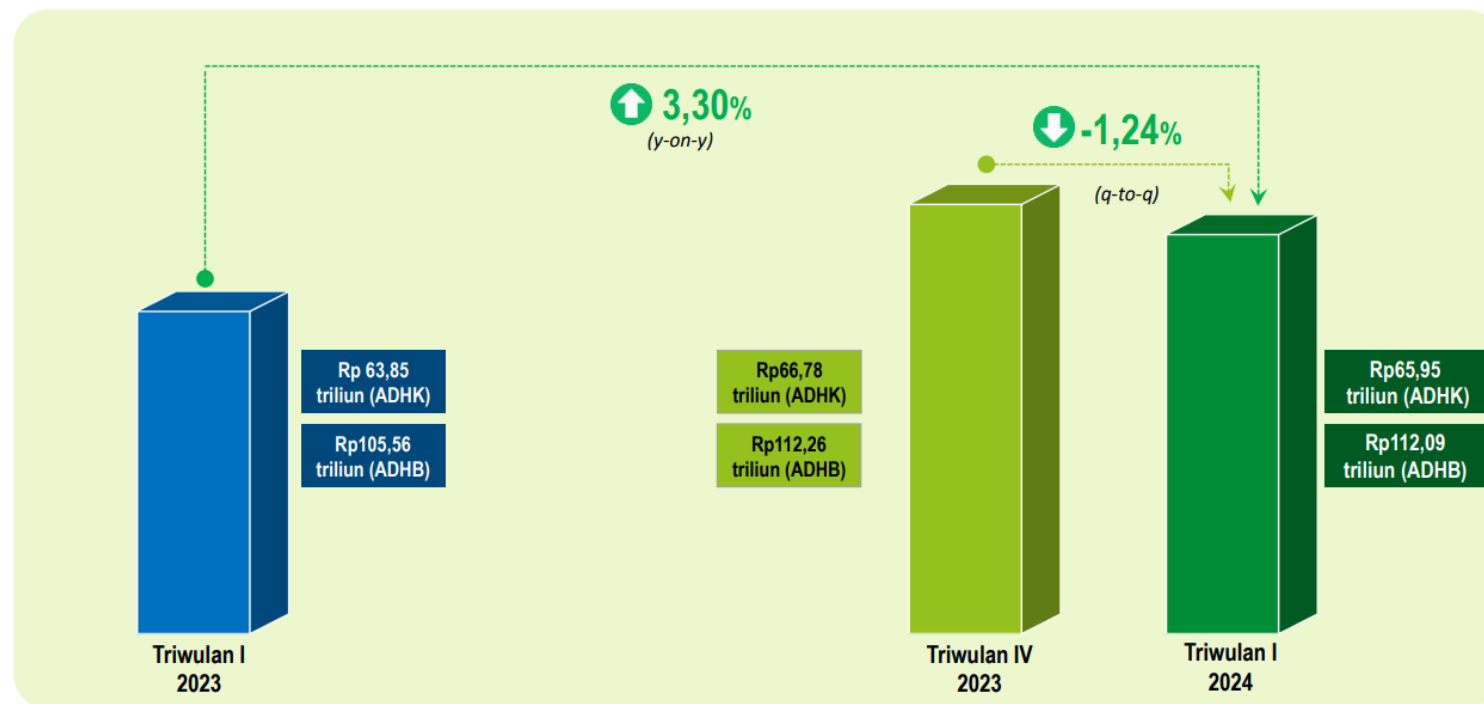
**PEMBANGUNAN
NASIONAL
BERHASIL**

**PEMBANGUNAN
DAERAH BERHASIL**

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN-I 2024



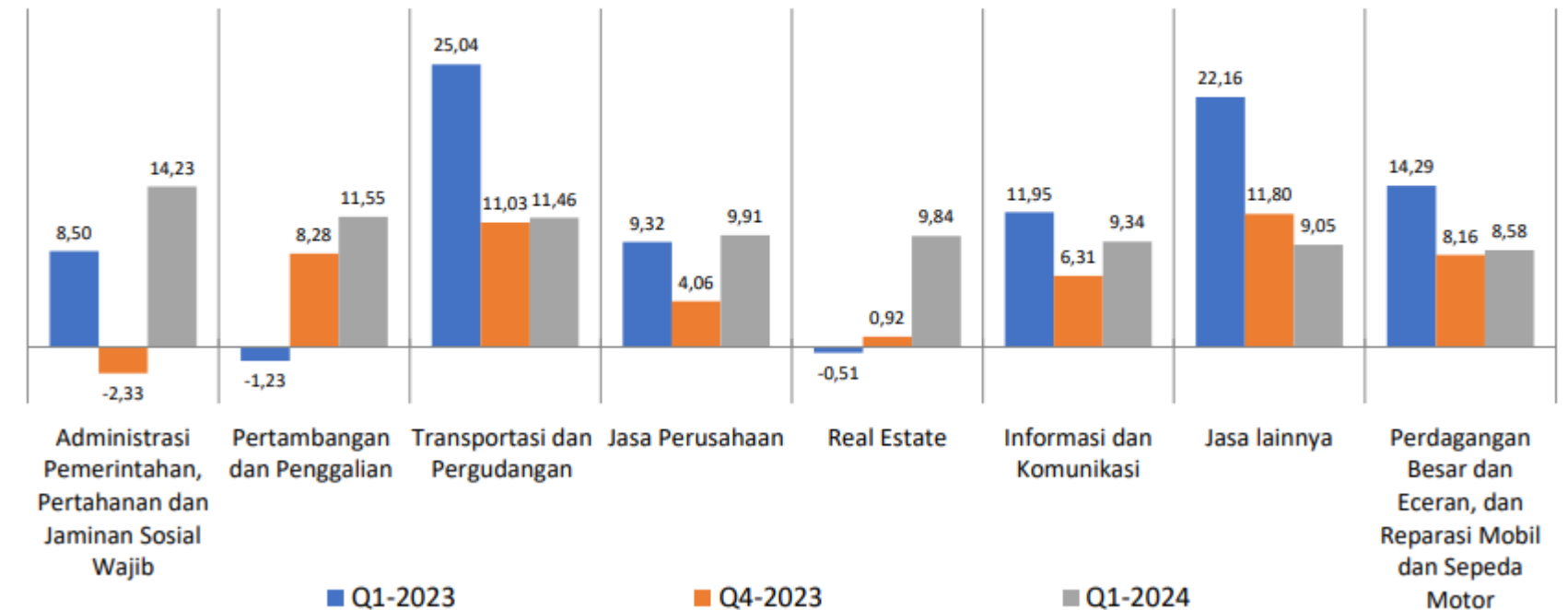
EKONOMI LAMPUNG TRIWULAN I-2024 TUMBUH 3,30% (y-on-y)



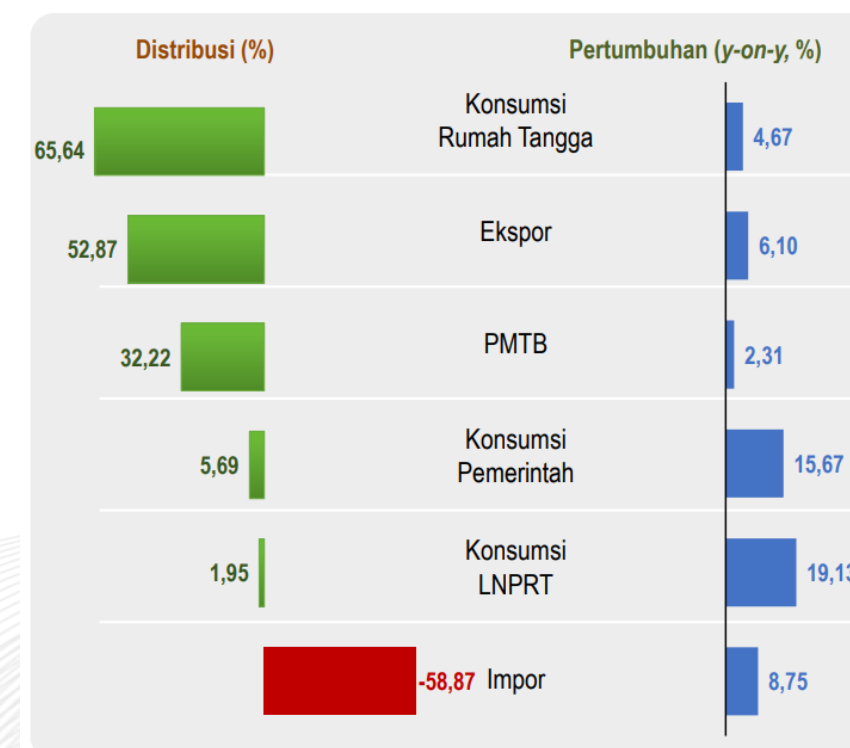
- Perekonomian Lampung triwulan I-2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp112.091,01 miliar dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp65.952,47 miliar.
- Ekonomi Provinsi Lampung triwulan I-2024 terhadap triwulan I-2023 tumbuh sebesar 3,30 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,23 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 19,13 persen.

Sumber: BPS, 2024

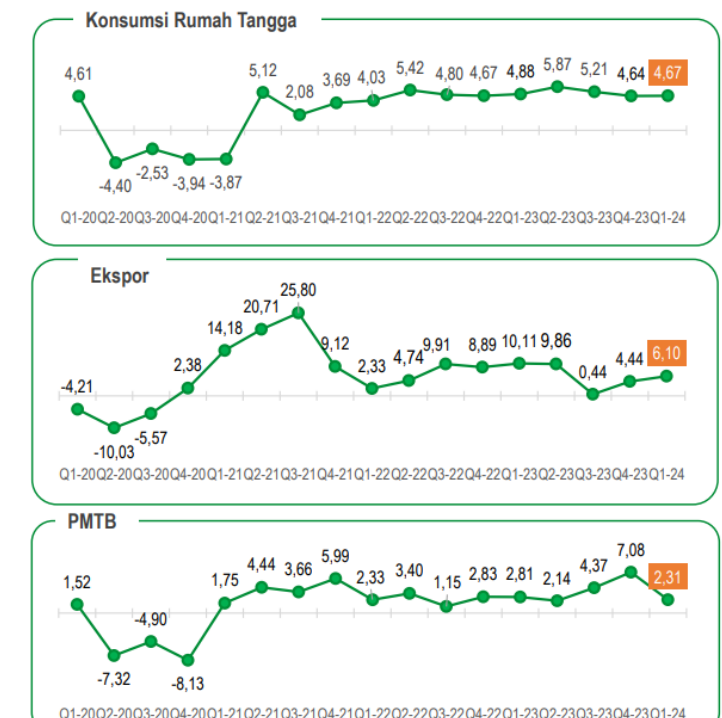
PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I-2023, TRIWULAN IV-2023 DAN TRIWULAN I-2024 (y-on-y) MENURUT LAPANGAN USAHA^[1]
(74,92% PDRB Triwulan 1-2024 berasal dari Pertanian, Industri, Perdagangan, Konstruksi, dan Transportasi)



DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN TRIWULAN I-2024 (y-on-y)



Series Pertumbuhan Komponen Pendorong Utama Ekonomi (y-on-y, %)



1. Produk Domestik Bruto (PDB) Triwulan I-2024:

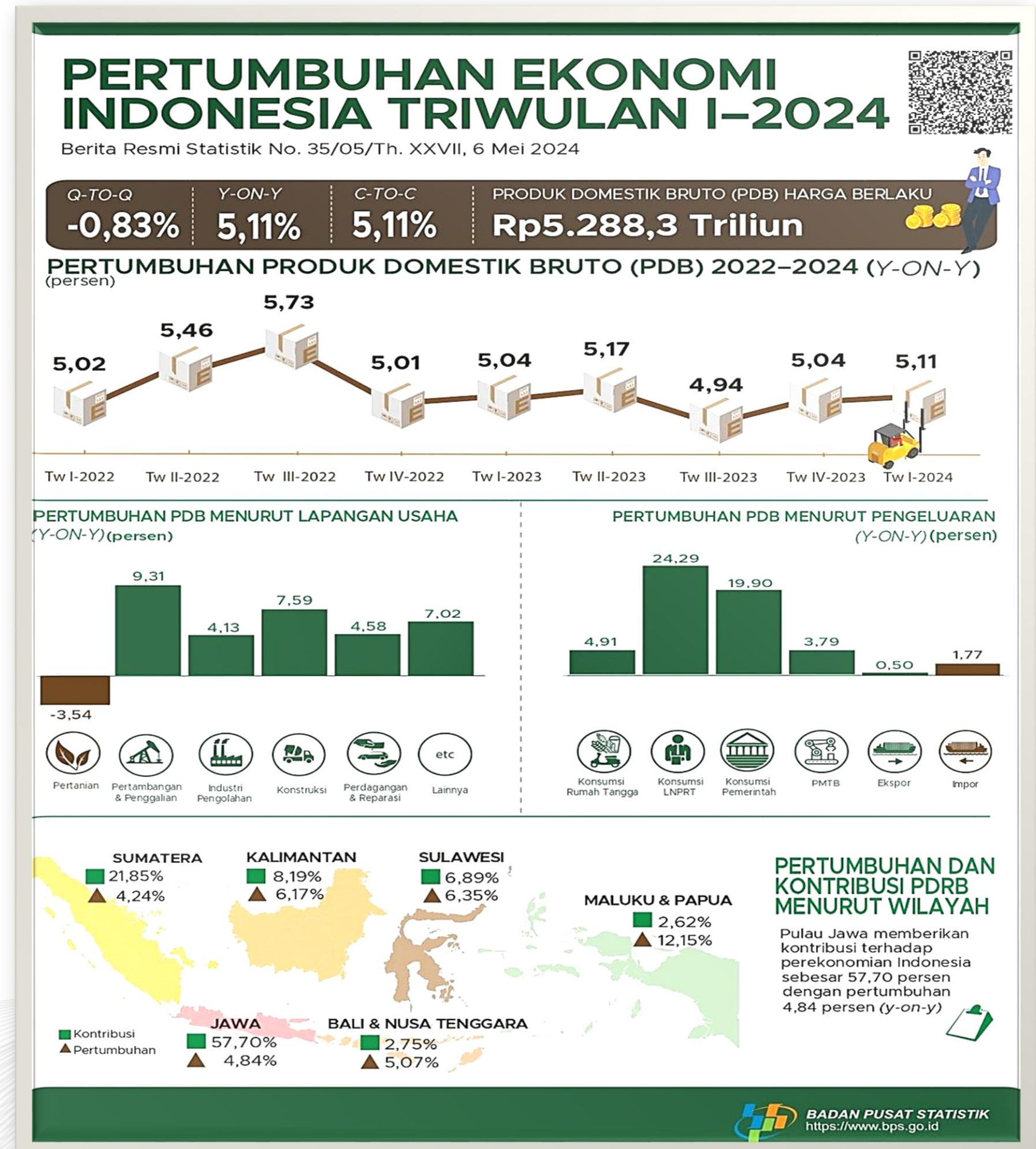
- Harga berlaku: Rp5.288,3 triliun
- Harga konstan 2010: Rp3.112,9 triliun

2. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2024 (y-on-y):

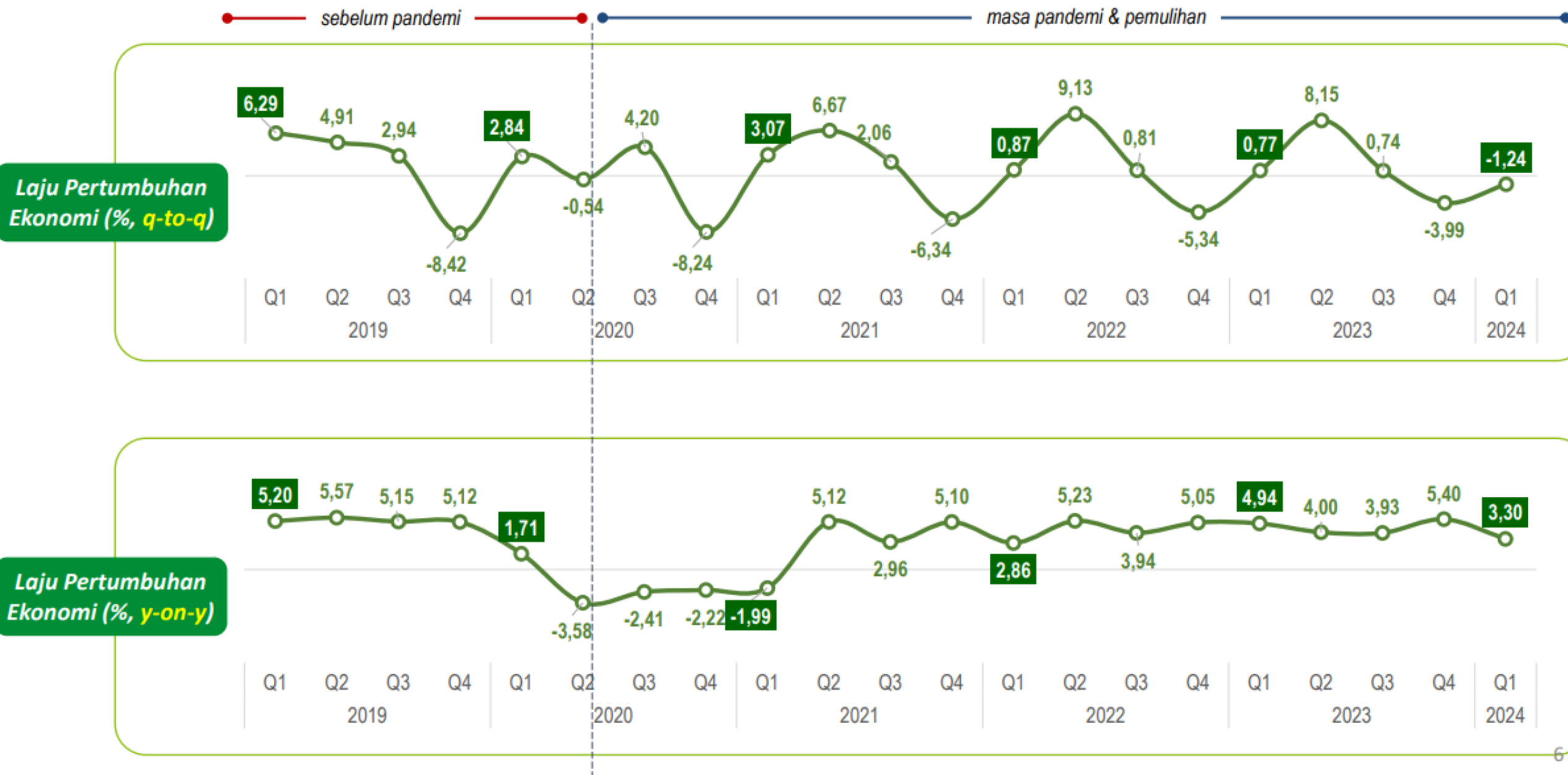
- Tumbuh 5,11 persen dibandingkan dengan triwulan I-2023
- Sisi produksi : Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib tumbuh 18,88 persen (pertumbuhan tertinggi).
- Sisi pengeluaran : Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) tumbuh 24,29 persen (pertumbuhan tertinggi).

3. Kontraksi Ekonomi Indonesia Triwulan I-2024 (q-to-q):

- Terkontraksi 0,83 persen dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.
- Sisi produksi : Lapangan Usaha Jasa Pendidikan mengalami kontraksi terdalam, yaitu 10,34 persen.
- Sisi pengeluaran: Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami kontraksi terdalam, yaitu 36,69 persen.



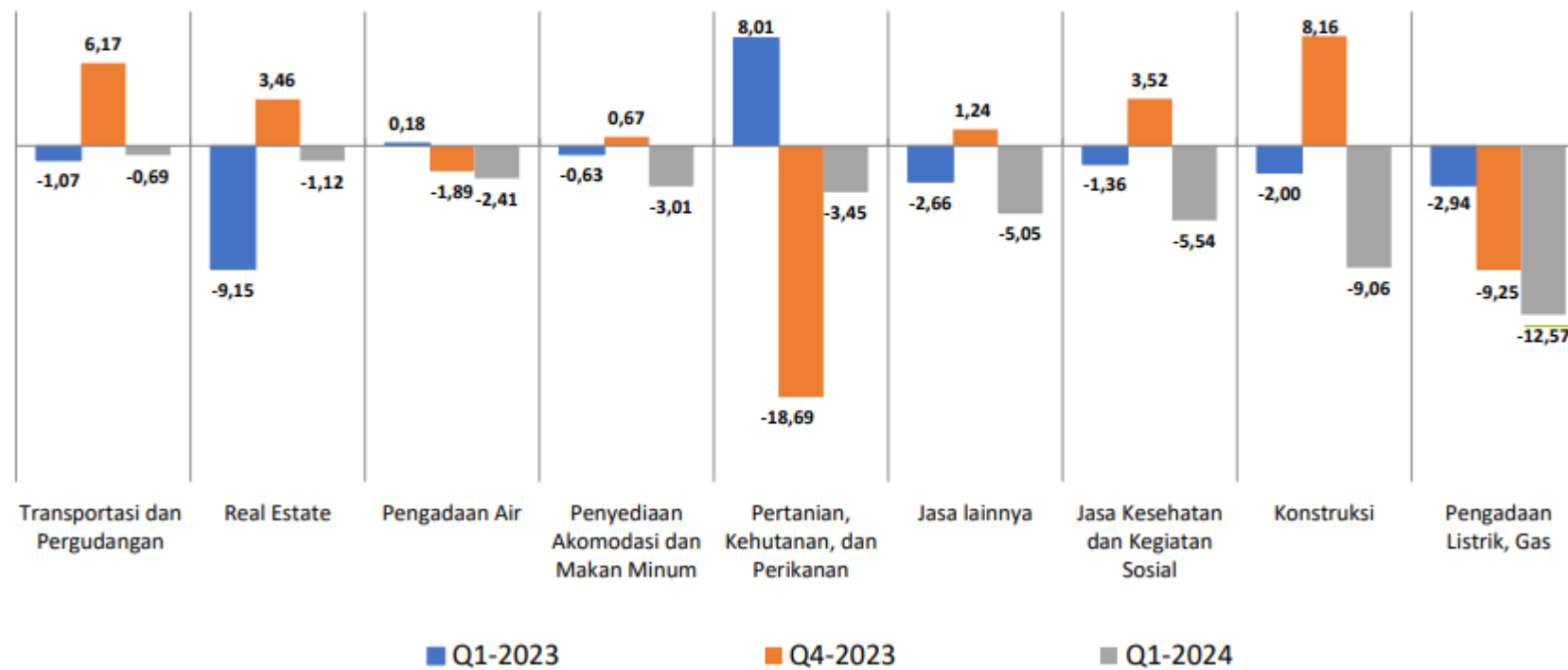
MOMENTUM PEMULIHAN EKONOMI TERUS TERJAGA



- Ekonomi Provinsi Lampung triwulan I-2024 terhadap triwulan sebelumnya berkontraksi sebesar 1,24 persen (q-to-q).

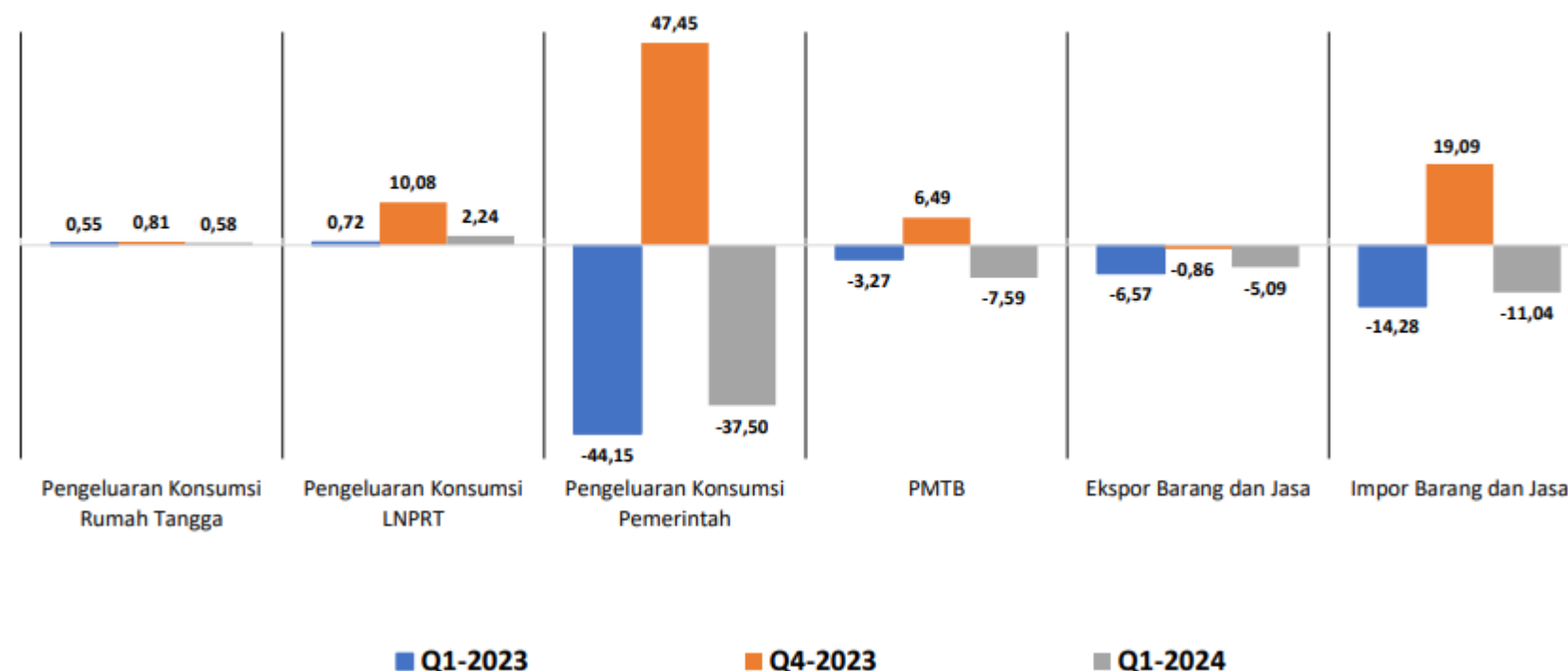
PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 1 2024 (Q-T0-Q)

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I-2023, TRIWULAN IV-2023
DAN TRIWULAN I-2024 (*q-to-q*) MENURUT LAPANGAN USAHA^[2]



Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 12,57 persen

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I-2023, TRIWULAN IV-2023
DAN TRIWULAN I-2024 (*q-to-q*) MENURUT PENGELUARAN

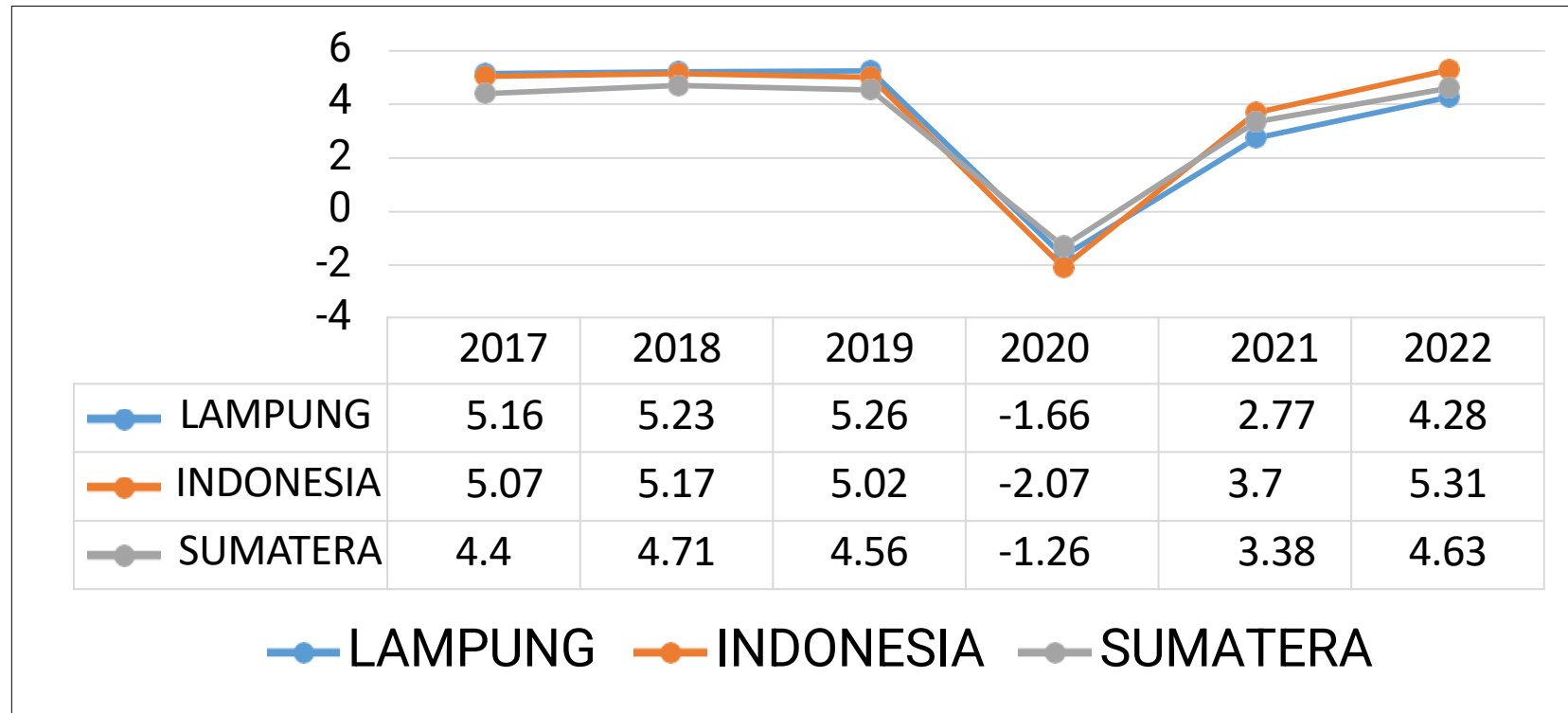


Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 37,50 persen

Sumber: BPS, 2024

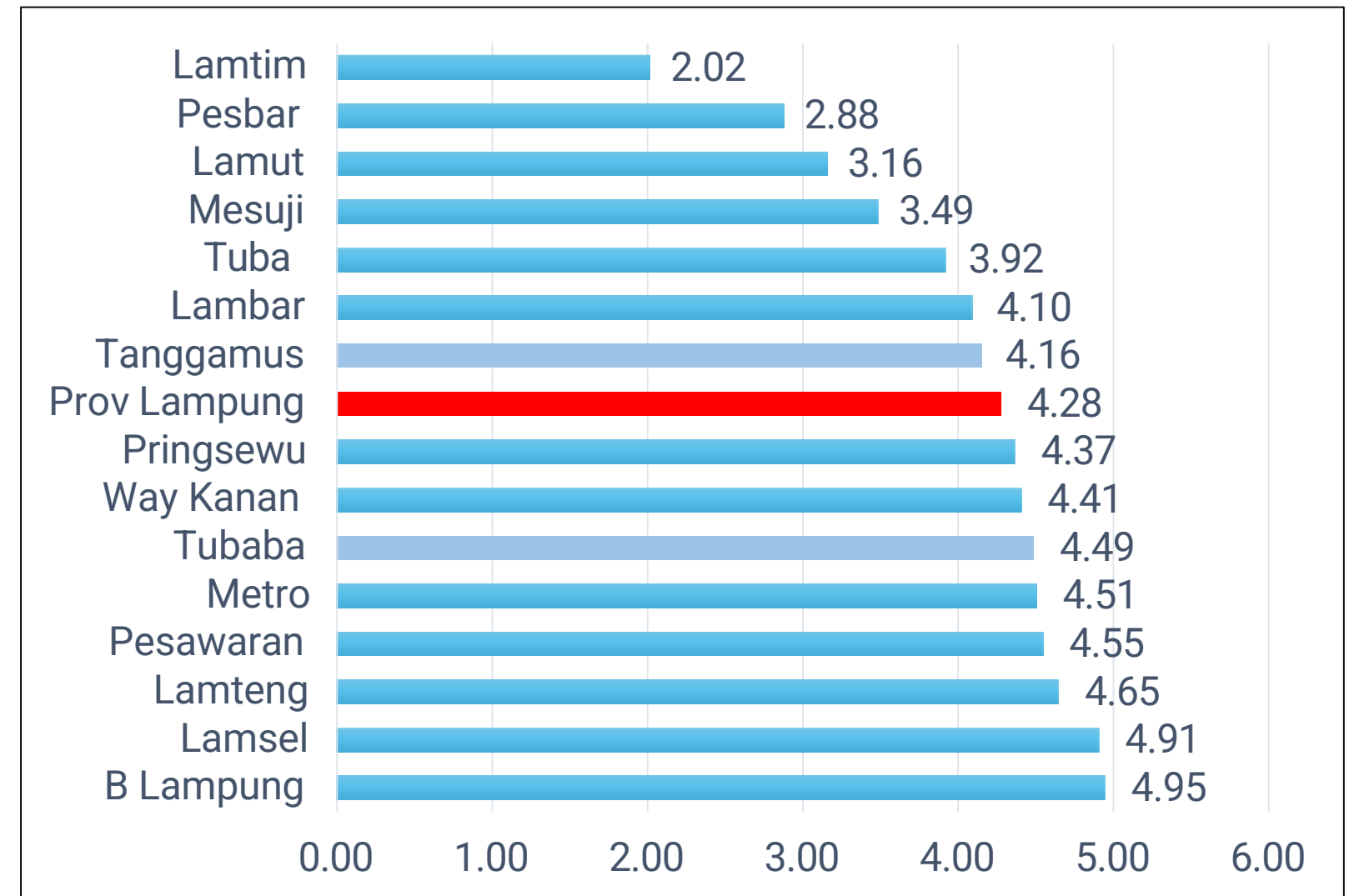
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KOTA

Pertumbuhan Ekonomi 2017 - 2022

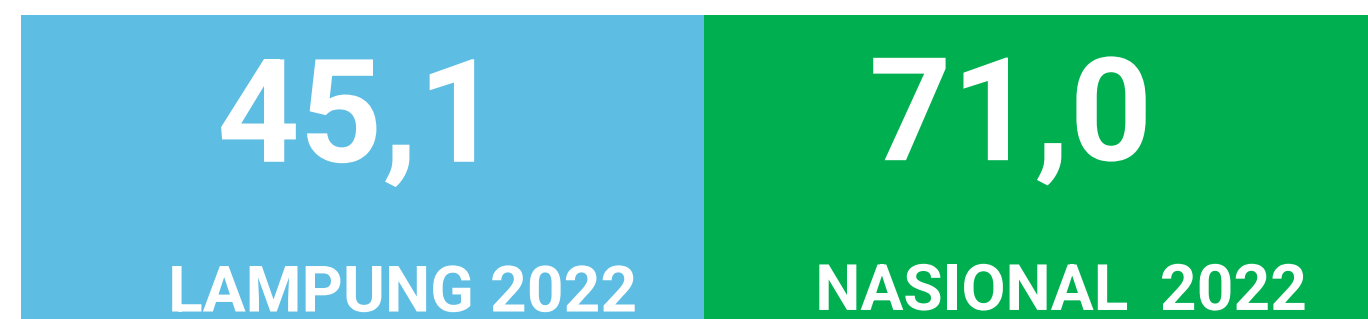
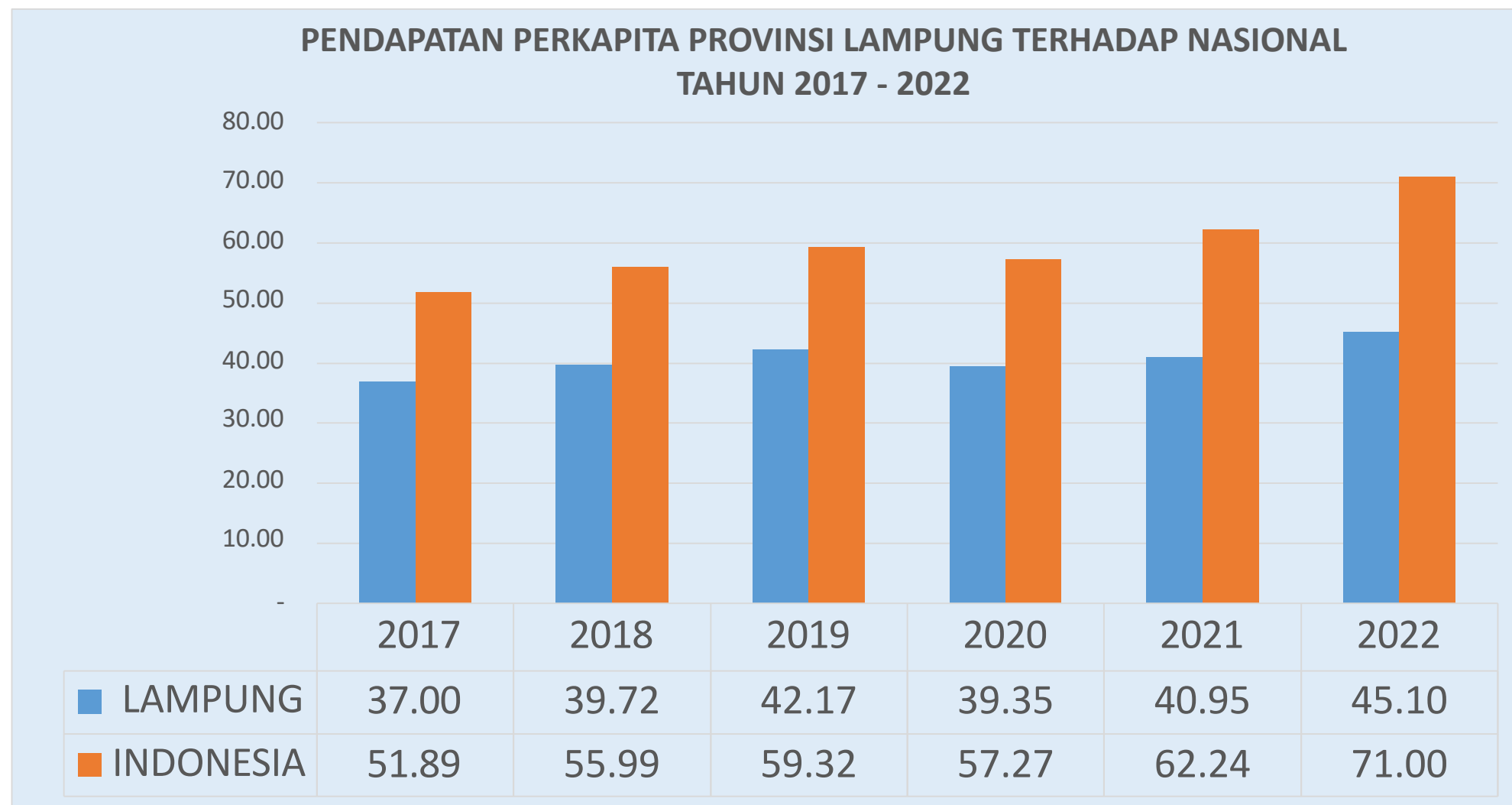


- Pasca Covid-19, Ekonomi Lampung tumbuh menguat, meski masih dibawah Nasional dan Sumatera.
- Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi (*source of growth*), lapangan usaha Perdagangan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,90 persen, diikuti lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 1,03 persen, serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 0,56 persen.

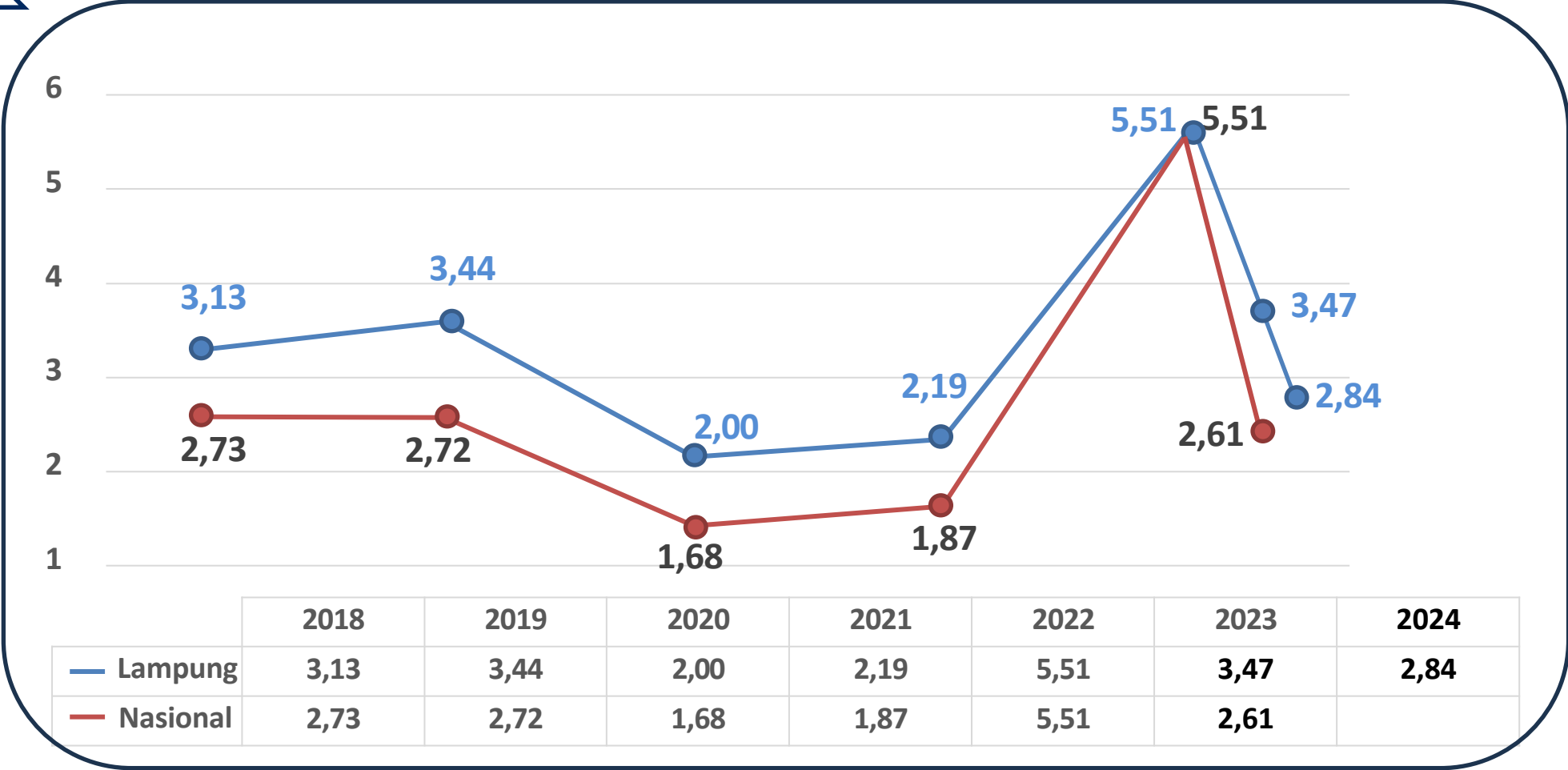
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota, 2022



- 3 Kabupaten/Kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi : Bandar Lampung (4.95%), Lampung Selatan (4.91%) dan Lampung Tengah (4.65%).
- Lampung Timur menjadi kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi terendah.



- ❖ PDRB ADHB Per Kapita Provinsi Lampung sepanjang 2017–2022 secara umum terus mengalami peningkatan seiring perkembangan PDRB ADHB kecuali pada tahun 2020 yang sempat menurun namun pada tahun 2021 kembali menguat.
- ❖ Pada tahun dasar 2017 PDRB ADHB Per Kapita Provinsi Lampung mencapai 37 juta rupiah per tahun dan pada tahun 2022 mencapai 45,10 juta rupiah per tahun.
- ❖ Namun bila dibandingkan secara nasional, PDRB Perkapita Lampung masih jauh di bawah rata-rata PDRB Perkapita Nasional yang tercatat sebesar 71 Juta Rupiah pada tahun 2022.

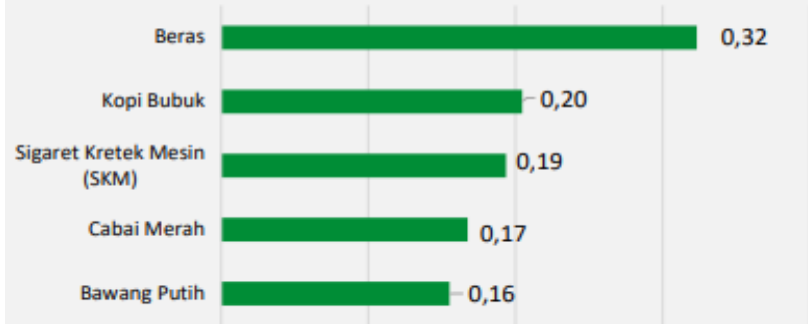


INFLASI JUNI 2024 (y-on-y)

Inflasi Tahun ke Tahun
(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

2,84%

5 Komoditas dengan Andil Inflasi Terbesar (y-on-y, %) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau,



INFLASI ANTAR WILAYAH CAKUPAN IHK, JUNI 2024

Kabupaten/Kota	IHK	Inflasi y-on-y (%)	Inflasi m-to-m (%)
Kabupaten Lampung Timur	109,57	4,06	-0,37
Kabupaten Mesuji	110,75	3,40	-0,16
Kota Bandar Lampung	106,11	2,25	-0,01
Kota Metro	105,52	2,37	0,09

Tingkat inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 4,06 persen dan terendah terjadi di Kota Bandar Lampung sebesar 2,25 persen.

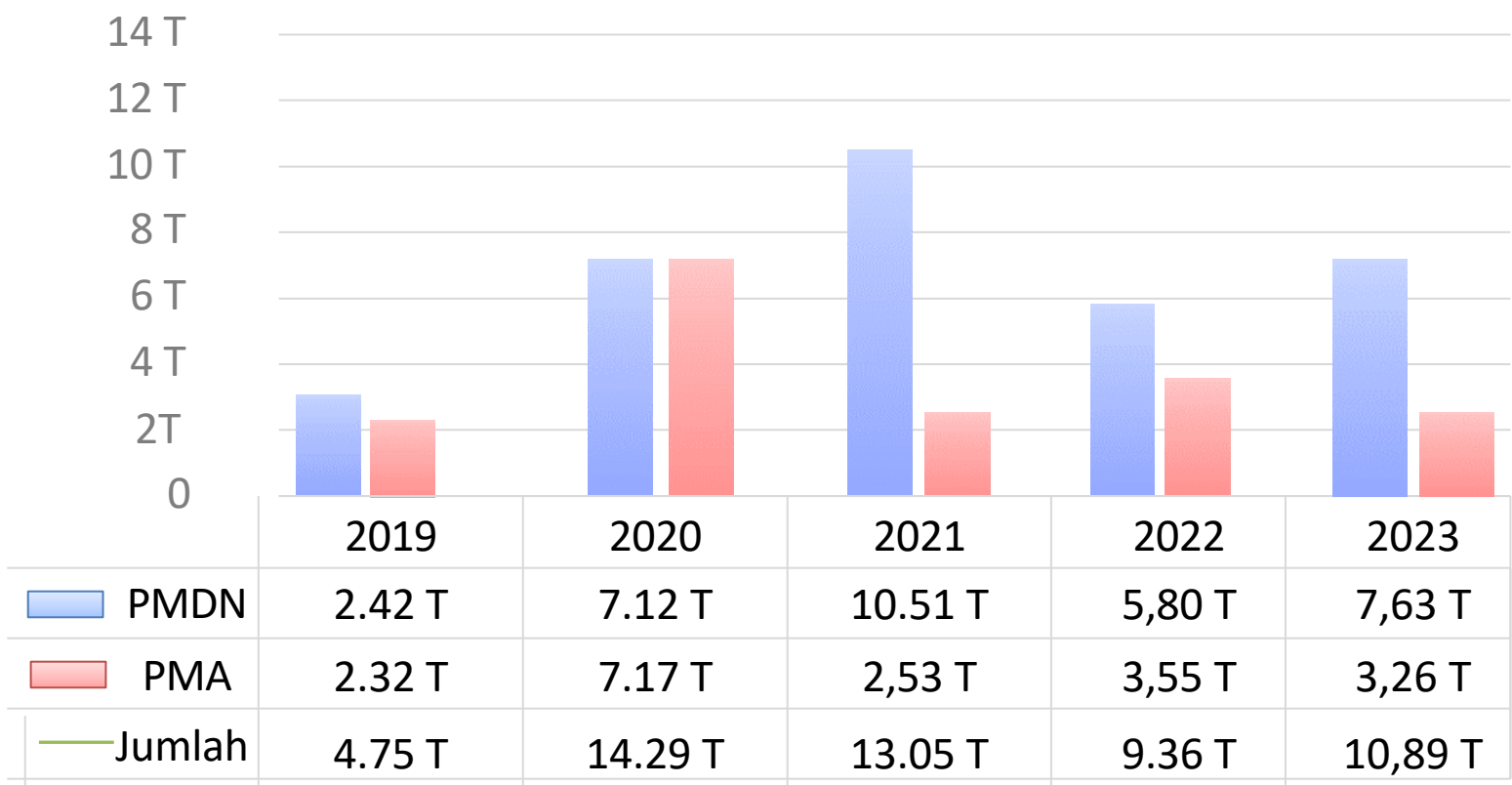
1. Komoditas Penyumbang Inflasi :
 - Y-on-Y : Beras (0,32%), kopi bubuk dan kopi instan (0,20%), cabe merah (0,17%).
2. Inflasi Antar Wilayah :
 - Lampung Timur : Inflasi y-on-y tertinggi (4,06%) dan deflasi m-to-m (-0,37%).
 - Bandar Lampung : Inflasi y-on-y terendah (2,25%) dan deflasi m-to-m (-0,01%).
3. Inflasi Tahun ke Tahun (Y-on-Y) : Inflasi sebesar 2,84% pada Juni 2024, dengan "Makanan, Minuman, dan Tembakau" sebagai penyumbang terbesar.
4. Pengaruh Komoditas : Penurunan harga bawang merah dan bawang putih pada Juni 2024, beras dan kopi berkontribusi terbesar terhadap inflasi tahun ke tahun.

BPS : 2024

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	2,84	2,84
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,35	2,05
2. Pakaian dan Alas Kaki	3,4	0,22
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,54	0,07
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,59	0,04
5. Kesehatan	0,06	0,00
6. Transportasi	0,59	0,06
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,37	-0,02
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,96	-0,02
9. Pendidikan	2,77	0,18
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,04	0,09
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,68	0,17

Capaian Investasi 2019-2023



NEGARA ASAL INVESTASI TERBESAR DI PROVINSI LAMPUNG

- 1. Singapura (Rp 1,4 Triliun)
- 2. Malaysia (Rp 637 Milyar)

DPMPTSP 2023

PMA

5 Sektor dengan realisasi Investasi PMA terbesar:

- 1. Industri Makanan (Rp1,63 Triliun)
- 2. Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan (Rp757,8 Milyar)
- 3. Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi (Rp. 252,9 Milyar)
- 4. Perdagangan dan reparasi (Rp130 Milyar)
- 5. Pertambangan (Rp. 106,9 Milyar)

FGD prov.Lampung 2024

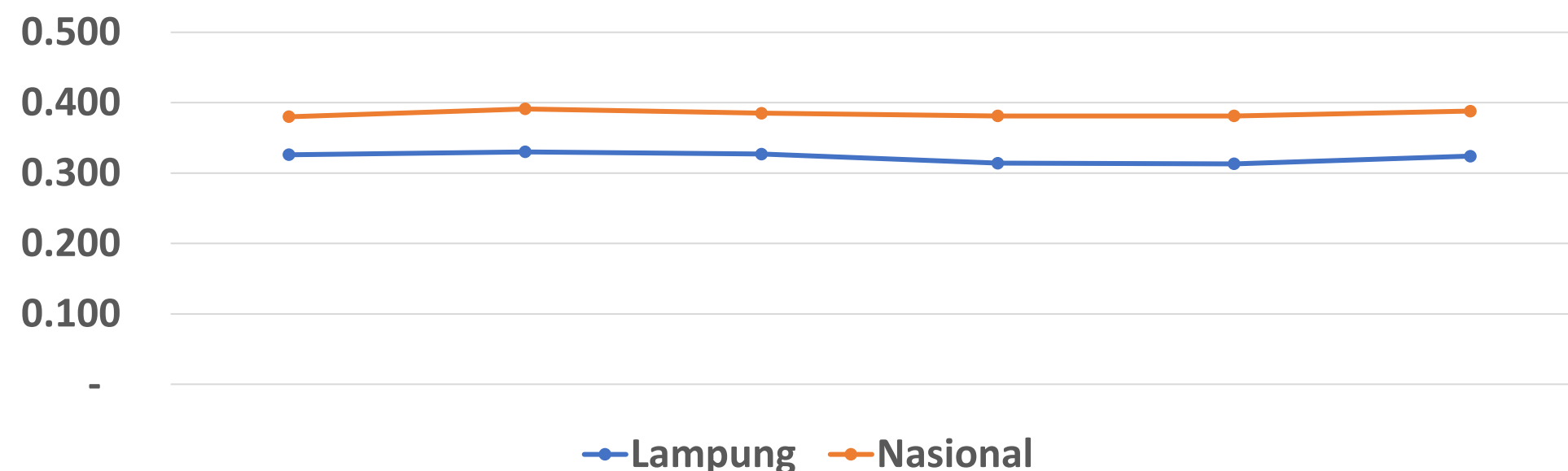
PMDN

5 Sektor dengan realisasi Investasi PMDN terbesar:

- 1. Industri Makanan (Rp1,63 Triliun)
- 2. Pertanian (Rp768,6 Milyar)
- 3. Pengangkutan dan Telekomunikasi (Rp252,9 Milyar)
- 4. Perdagangan, Hotel, dan Restoran (Rp217,4 Milyar)
- 5. Industri Pengolahan (Rp148,1 Milyar)

BPS Lampung 2023

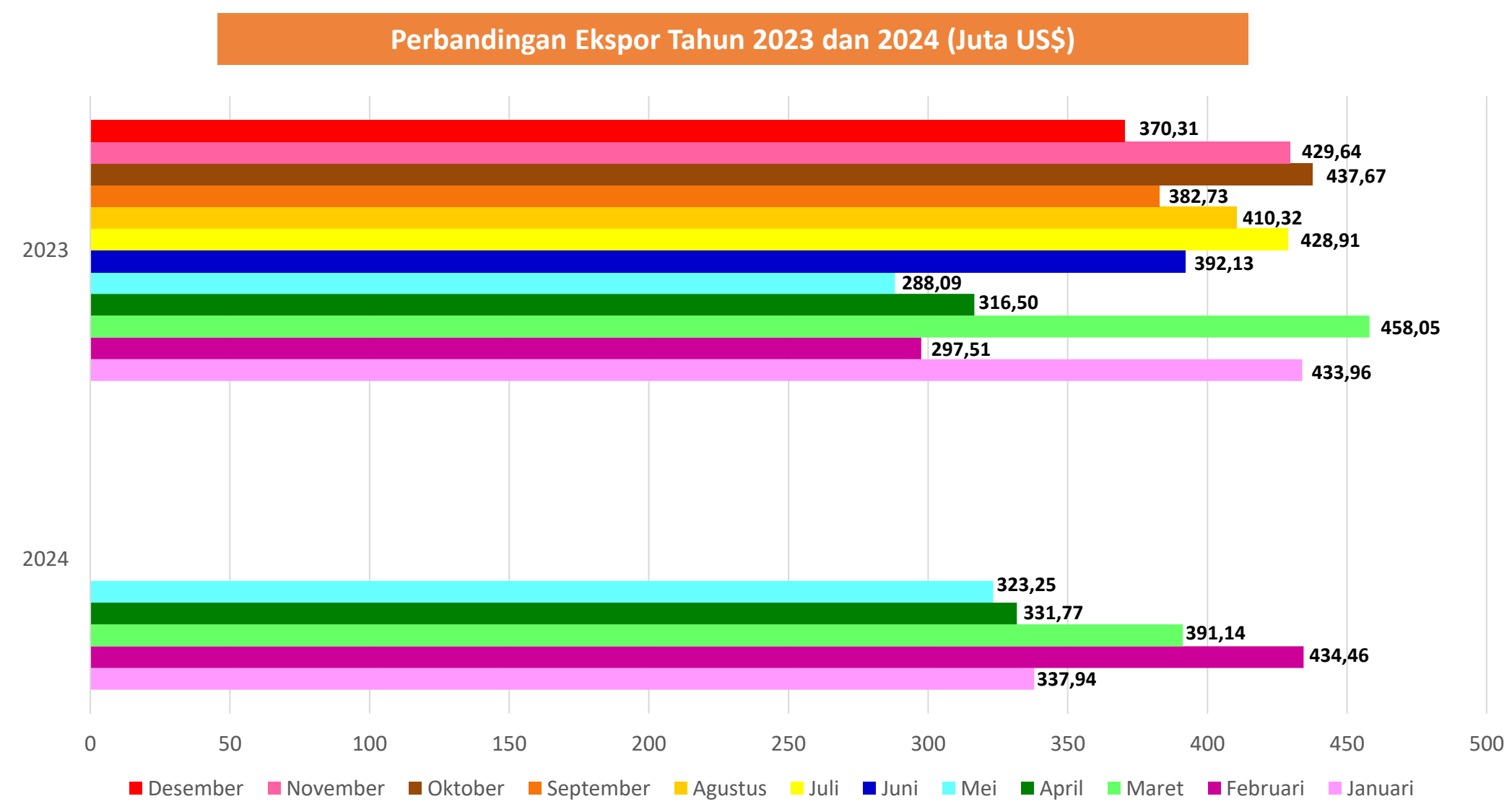
GINI RASIO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018 - 2023



Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Lampung	0,326	0,33	0,327	0,314	0,313	0,324
Nasional	0,380	0,391	0,385	0,381	0,381	0,388

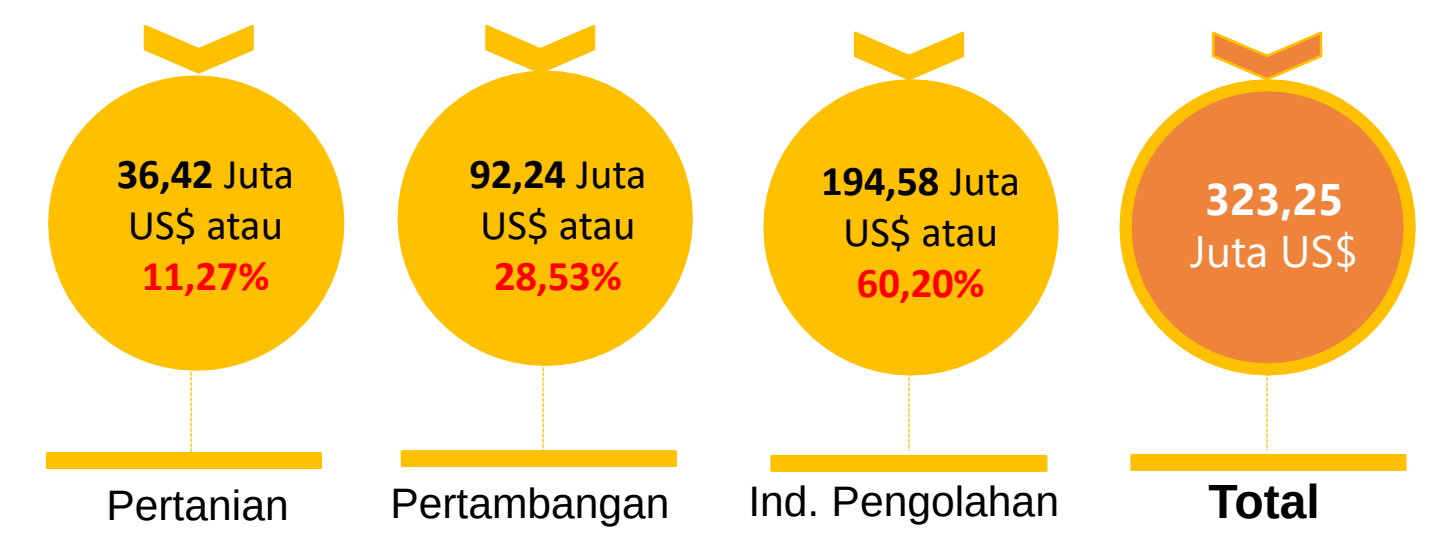


- Rasio Gini Provinsi Lampung menunjukkan tren yang menurun dari 0,333 tahun 2017 menjadi 0,313 pada Tahun 2022, dan berada dibawah rata-rata Nasional (0,381). Namun sedikit mengalami perubahan naik 0,011 poin **menjadi 0,324 Maret 2023**
- Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan yang terjadi di Provinsi Lampung masih cukup rendah, meski sedikit naik.
- Upaya melakukan redistribusi pendapatan antar Kelompok pendapatan akan tetap menjadi fokus perhatian, dalam rangka mengurangi potensi permasalahan, seperti: peningkatan kriminalitas atau konflik sosial.



1. Kenaikan Ekspor 2024: Ekspor Provinsi Lampung meningkat pada Januari-Mei 2024 dibandingkan 2023, dengan puncak tertinggi pada Januari 2024 (458,05 juta US\$).
2. Struktur Ekspor Mei 2024
 - Pertanian: 11,27% (36,42 juta US\$)
 - Pertambangan: 28,53% (92,24 juta US\$)
 - Industri Pengolahan: 60,20% (194,58 juta US\$)
3. Golongan Barang Utama: Peningkatan signifikan pada bahan bakar mineral dan instrumen optik, sementara lemak dan minyak hewan/nabati turun tajam.

Struktur Nilai Ekspor Provinsi Lampung Mei 2024 (Juta US\$)



EKSPOR PROVINSI LAMPUNG MENURUT GOLONGAN BARANG UTAMA pada Bulan Mei 2024					
Golongan Barang	Nilai Free on Board (FoB) (Juta US\$)		Δ m-to-m (%)	Peran pada Mei 2024 (%)	Ket
	April 2024	Mei 2024			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27 Bahan bakar mineral	57,48	92,24	60,47	28,54	▲
15 Lemak dan minyak hewan/nabati	164,08	87,73	-46,53	27,14	▼
90 Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis	-	34,46	-	10,66	▲
20 Olahan dari sayuran, buah, dan kacang	17,19	27,01	57,15	8,36	▲
47 Pulp dari kayu	22,17	21,05	-5,05	6,51	▼
23 Ampas dan sisa industri makanan	15,11	14,54	3,79	4,50	▲
30 Produk farmasi	-	8,84	-	2,74	▲
40 Karet dan barang dari karet	6,82	8,38	22,84	2,59	▲
44 Kayu, barang dari kayu	6,73	7,63	13,35	2,36	▲
16 Olahan dari daging, ikan, krustasea, dan moluska	3,69	6,70	81,69	2,07	▲
Total 10 Golongan Barang Utama	293,27	308,58	5,22	95,46	▲
Lainnya	38,50	14,67	-61,90	4,54	▼
Total Ekspor	331,77	323,25	-2,57	100,00	▼

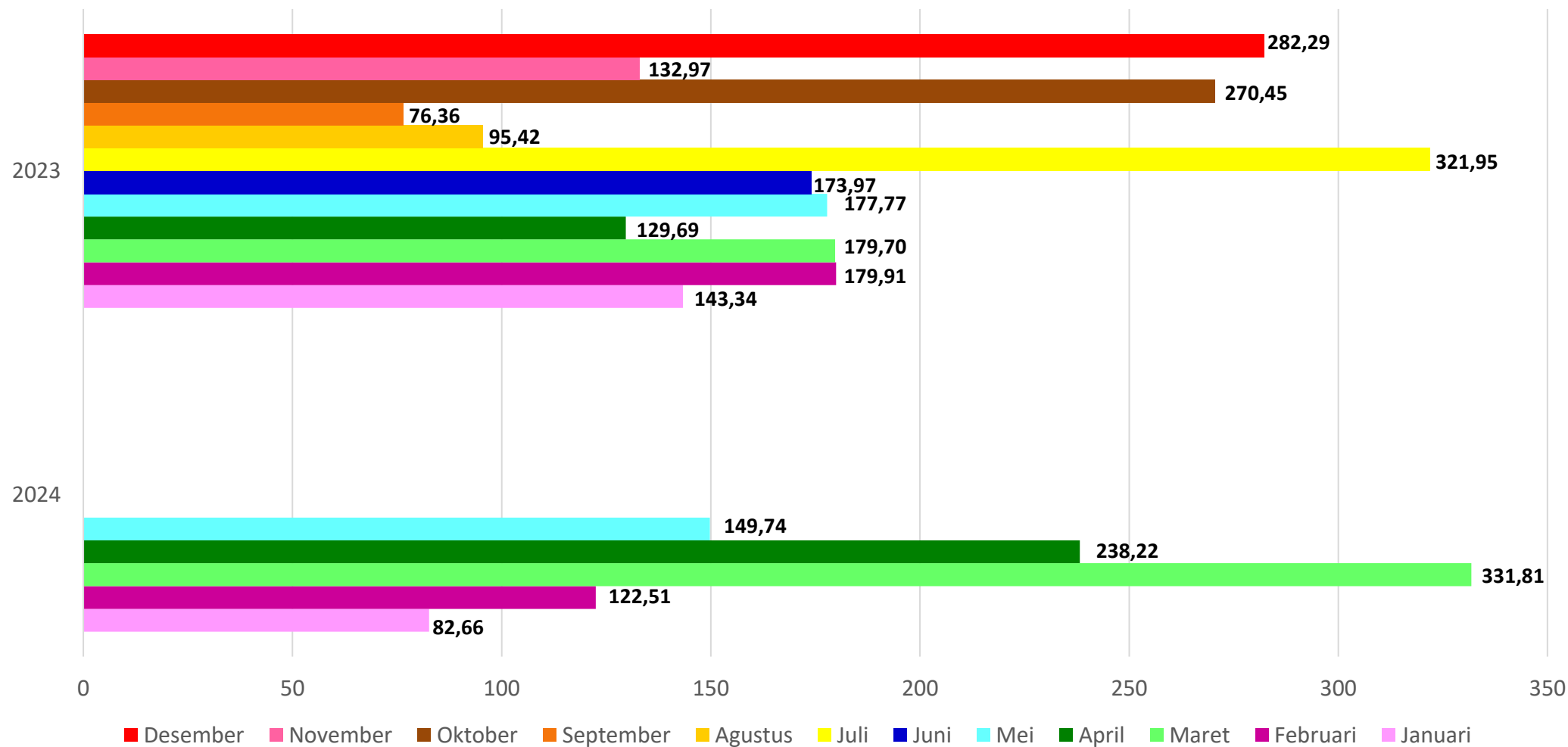
Sumber: BPS Mei 2024



PERKEMBANGAN IMPOR TAHUNAN

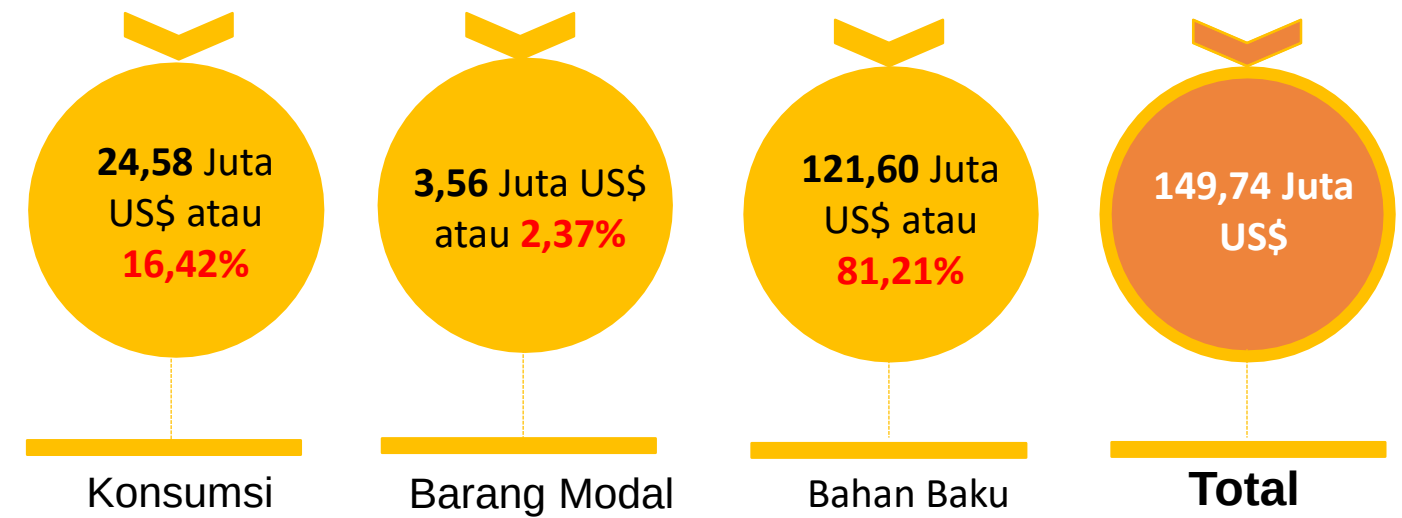
JANUARI 2023– MEI 2024

Perbandingan Impor Tahun 2023 dan 2024 (Juta US\$)



1. Peningkatan Impor : Ada peningkatan signifikan dalam nilai impor dari 2023 ke 2024, terutama di bulan Juni.
2. Struktur Impor Mei 2024 : Bahan baku mendominasi nilai impor dengan 81,21% dari total 149,74 juta US\$.
3. Golongan Barang Utama : Barang dengan nilai impor tertinggi pada Mei 2024 adalah "Gula dan Kembang Gula", meskipun mengalami penurunan dari April.
4. Perubahan Bulanan : Beberapa golongan barang menunjukkan perubahan signifikan, dengan beberapa mengalami peningkatan impor yang drastis.

Struktur Nilai Impor Provinsi Lampung Mei 2024 (Juta US\$)



IMPOR PROVINSI LAMPUNG MENURUT GOLONGAN BARANG UTAMA pada Bulan Mei 2024					
Golongan Barang	Nilai Cost Insurance and Freight (CIF) (Juta US\$)		Δ m-to-m (%)	Peran pada Mei 2024 (%)	Ket
	April 2024	Mei 2024			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
17 Gula dan Kembang Gula	95,08	51,53	-45,81	34,41	▼
01 Binatang Hidup	19,48	25,81	32,48	17,23	▲
12 Biji dan buah mengandung minyak	0,96	15,08	1.474,13	10,07	▲
93 Senjata dan amunisi serta bagiannya	-	13,13	-	8,77	▲
23 Ampas dan sisa industri makanan	10,58	12,63	19,39	8,44	▲
10 Sereal	18,55	10,27	-44,65	6,86	▼
31 Pupuk	7,24	4,37	-39,64	2,92	▼
84 Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya	2,53	4,10	62,14	2,74	▲
29 Bahan Kimia Organik	1,41	1,56	10,57	1,04	▲
38 Berbagai Produk Kimia	0,68	1,14	67,32	0,76	▲
Total 10 Golongan brg utama	156,50	139,61	-10,79	93,24	▼
Lainnya	4,10	6,94	69,06	4,63	▲
Total Impor Migas	77,61	3,19	-95,89	2,13	▼
Total Impor	238,22	149,74	-37,14	100,00	▼

Sumber: BPS Mei 2024



NTP Mei'24
121,79
Naik 2,08%
(m-to-m)

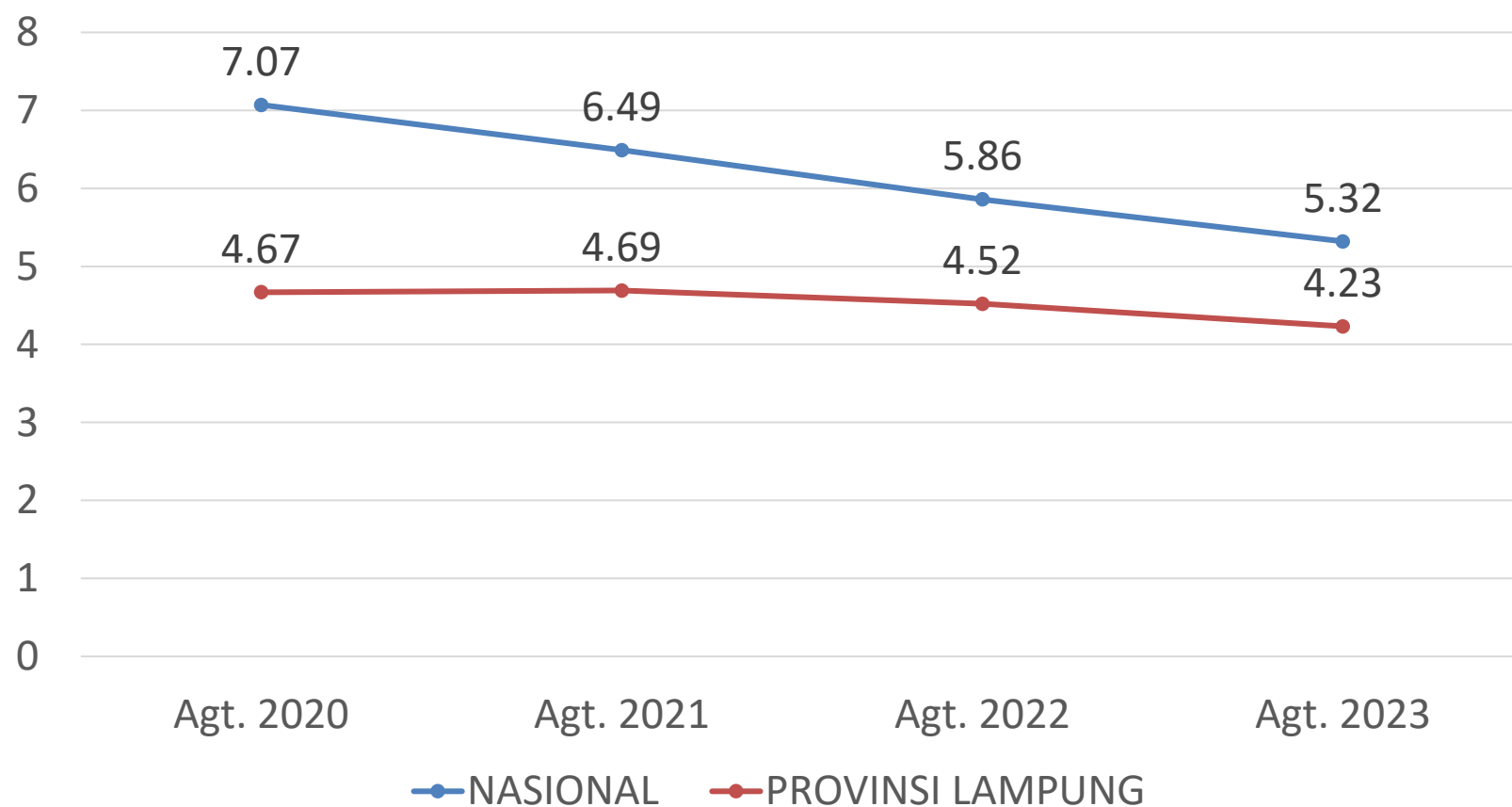
NTP Nasional = 116,71

Sumber: BPS, 2024

NTP Provinsi Lampung Mei 2024 sebesar 121,79 atau naik 2,08 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Peningkatan NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami peningkatan sebesar 1,82 persen dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) yang turun sebesar 0,25 persen.

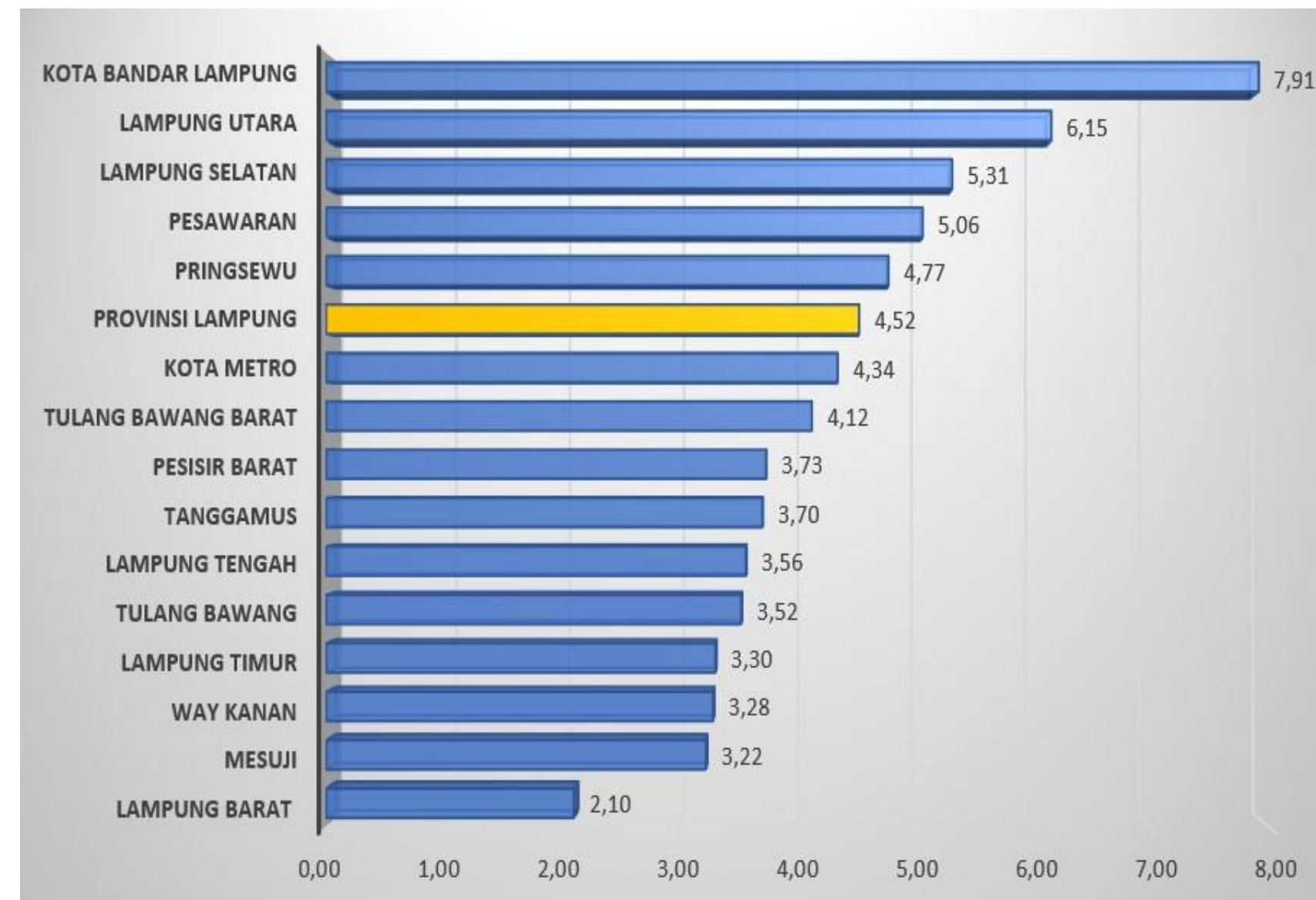
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)

TPT PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020-2023



- Selama tahun 2020– 2023, TPT Lampung selalu lebih baik dan lebih rendah dibanding Nasional.
- TPT Provinsi Lampung Tahun 2023 (Agustus) mencapai angka **4,23% lebih baik** dari Nasional sebesar 5,32%.
- Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 4,23%, menurun 0,29 % dibandingkan dengan Agustus 2022.

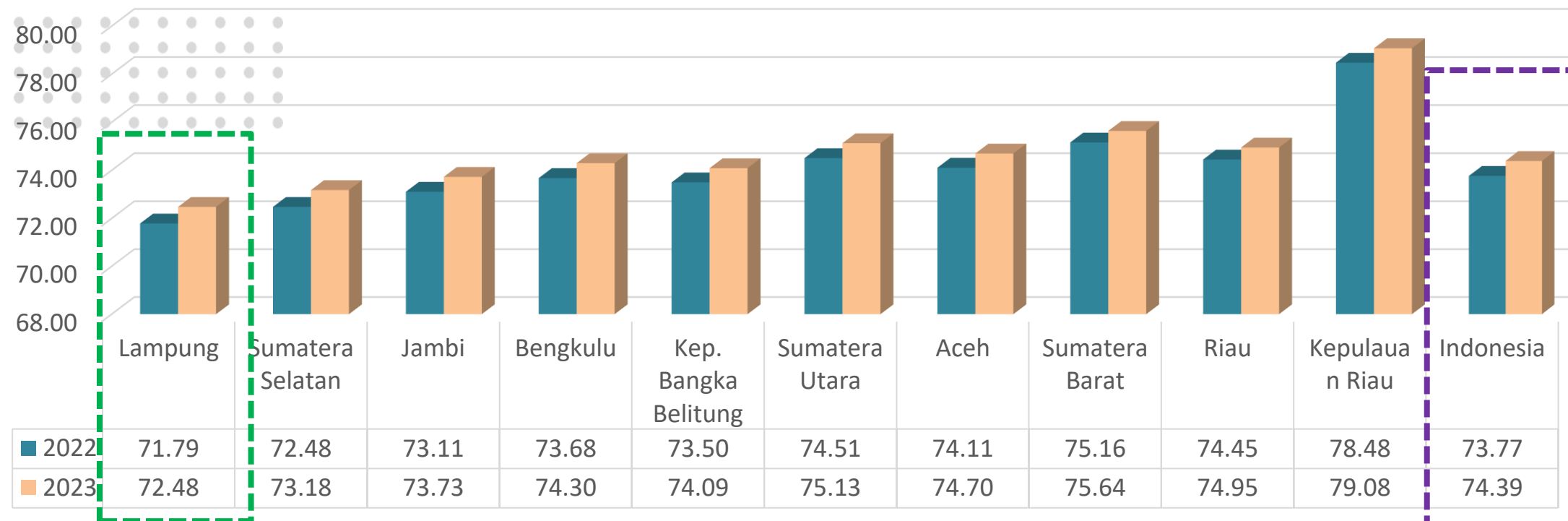
TPT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2022



Tahun 2022, TPT tertinggi di Bandar Lampung sebesar 7,91% dan terendah di Lampung Barat 2,10%

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

IPM SESUMATERA DAN INDONESIA 2022 & 2023



74,39

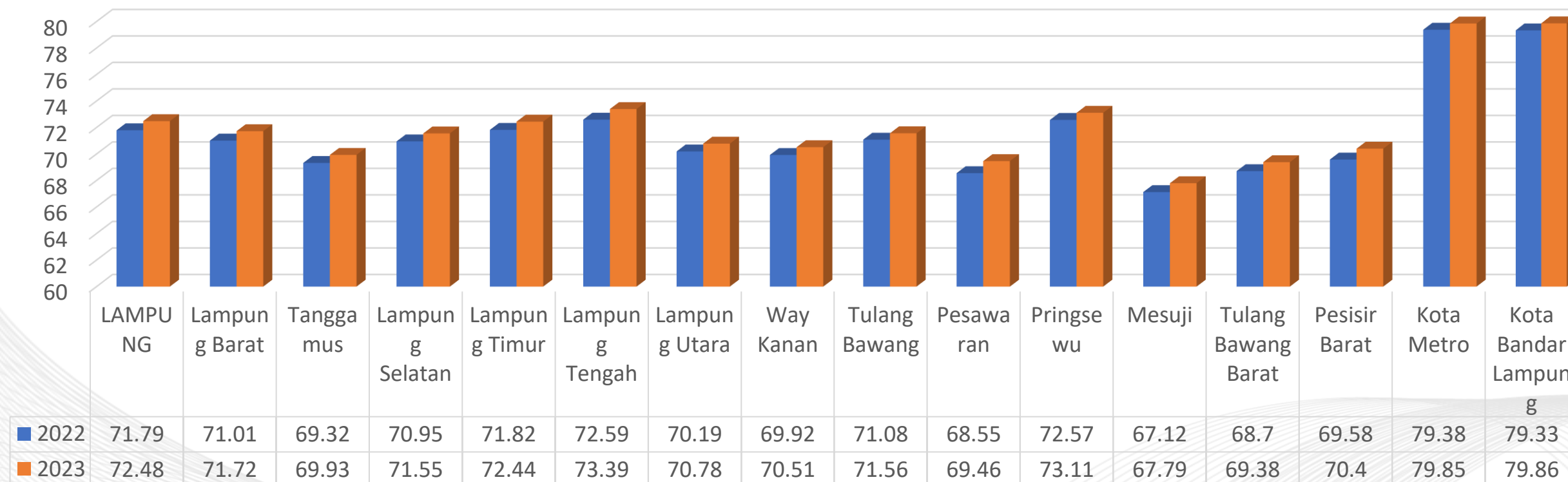
IPM
Indonesia
Tahun 2023

72,48

IPM
Lampung
Tahun 2023

- IPM Provinsi Lampung tahun 2023 sebesar 72,48 masih berada di bawah rata-rata Nasional (74,39) termasuk dalam kategori **Status Tinggi**. Di wilayah Sumatera, Provinsi Lampung menempati peringkat terendah.
- Pertumbuhan **IPM Tahun 2023** meningkat sebesar **0,69** dibanding Tahun 2022. Meningkatnya IPM Provinsi Lampung disebabkan oleh peningkatan pada semua dimensi IPM, baik kualitas kesehatan, pendidikan, maupun pengeluaran per kapita yang disesuaikan.
- Terdapat 11 kabupaten/kota yang sudah berstatus IPM "tinggi" ($IPM \geq 70$), yaitu Kota Bandar Lampung (79,86), Kota Metro (79,85), Kabupaten Lampung Tengah (73,39), Kabupaten Pringsewu (73,11), Kabupaten Lampung Timur (72,44), Kabupaten Lampung Barat (71,72), Kabupaten Tlg. Bawang (71,56), Kabupaten Lampung Utara (70,78), Kabupaten Lampung Selatan (71,55), Kabupaten Way Kanan (70,51), dan Kabupaten Pesisir Barat (70,40).

IPM KABUPATEN/KOTA 2022 PROVINSI LAMPUNG 2022, 2023



Umur Harapan Hidup saat Lahir/UHH (Tahun)

Tahun 2022 meningkat 0,26 tahun (0,36 persen)

Harapan Lama Sekolah/HLS (Tahun)

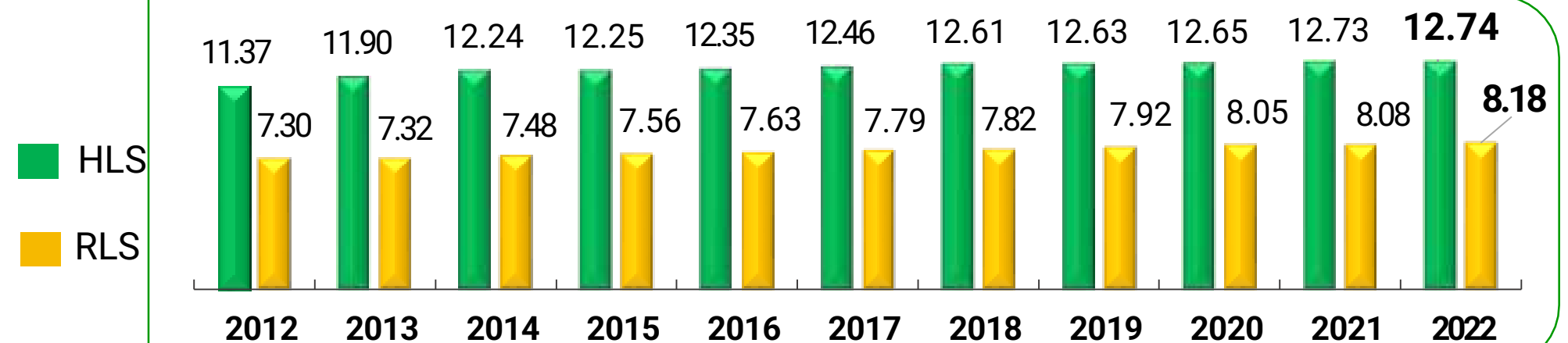
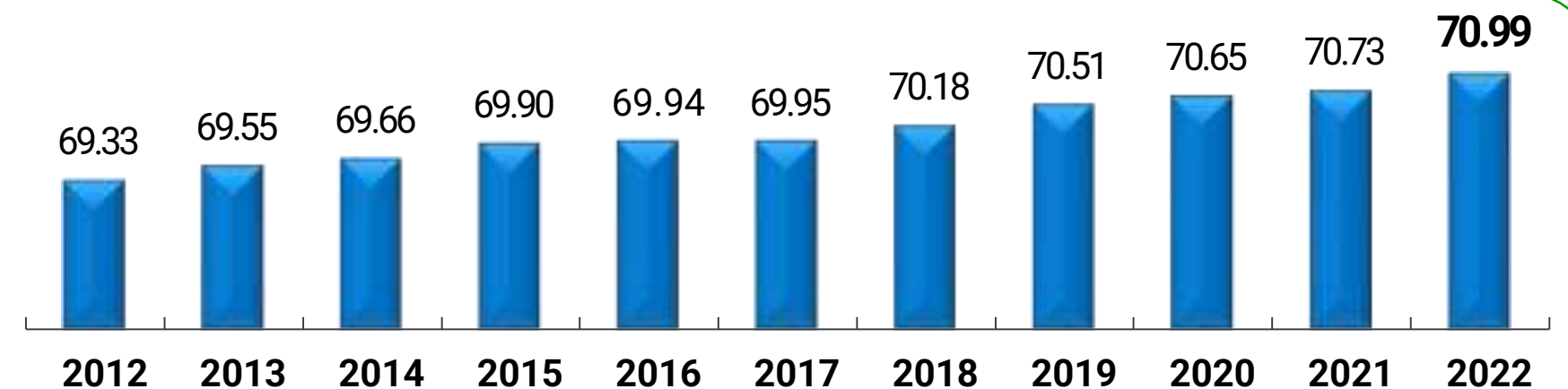
Tahun 2022 meningkat 0,01 tahun (0,08 persen)

Rata-Rata Lama Sekolah/RLS (Tahun)

Tahun 2022 meningkat 0,10 tahun (1,24 persen)

Pengeluaran per Kapita per tahun yang Disesuaikan (Ribu Rupiah)

Tahun 2022 naik Rp298.000 (2,97 persen)

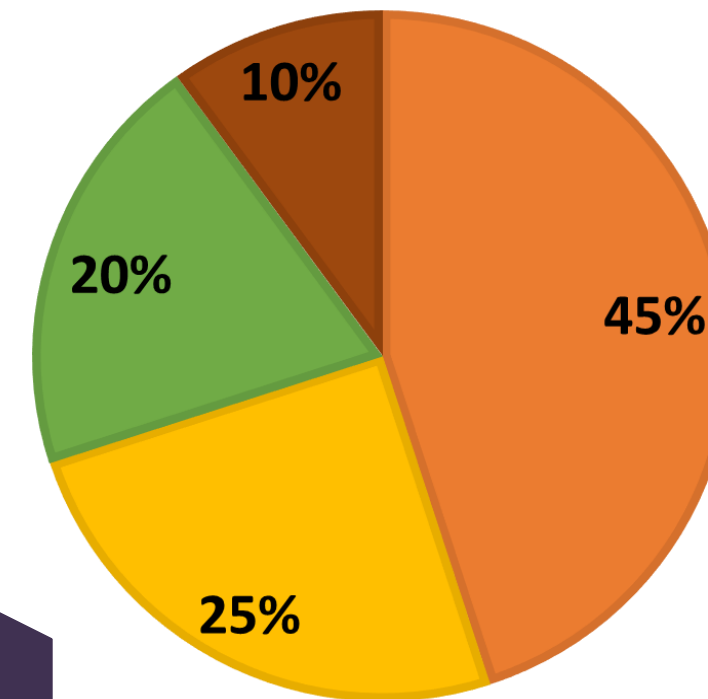


Meningkatnya IPM Provinsi Lampung disebabkan oleh peningkatan pada semua dimensi IPM, baik kualitas kesehatan, pendidikan, maupun pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

KUNCI KEMENANGAN

■ Inovasi dan Kreativitas ■ Jejaring ■ Teknologi ■ Sumber Daya Alam

Strategi
untuk memenangkan
Persaingan dari
keunggulan
komparatif ke arah
**keunggulan
kompetitif**



INTEGRITAS



PROFESIONAL



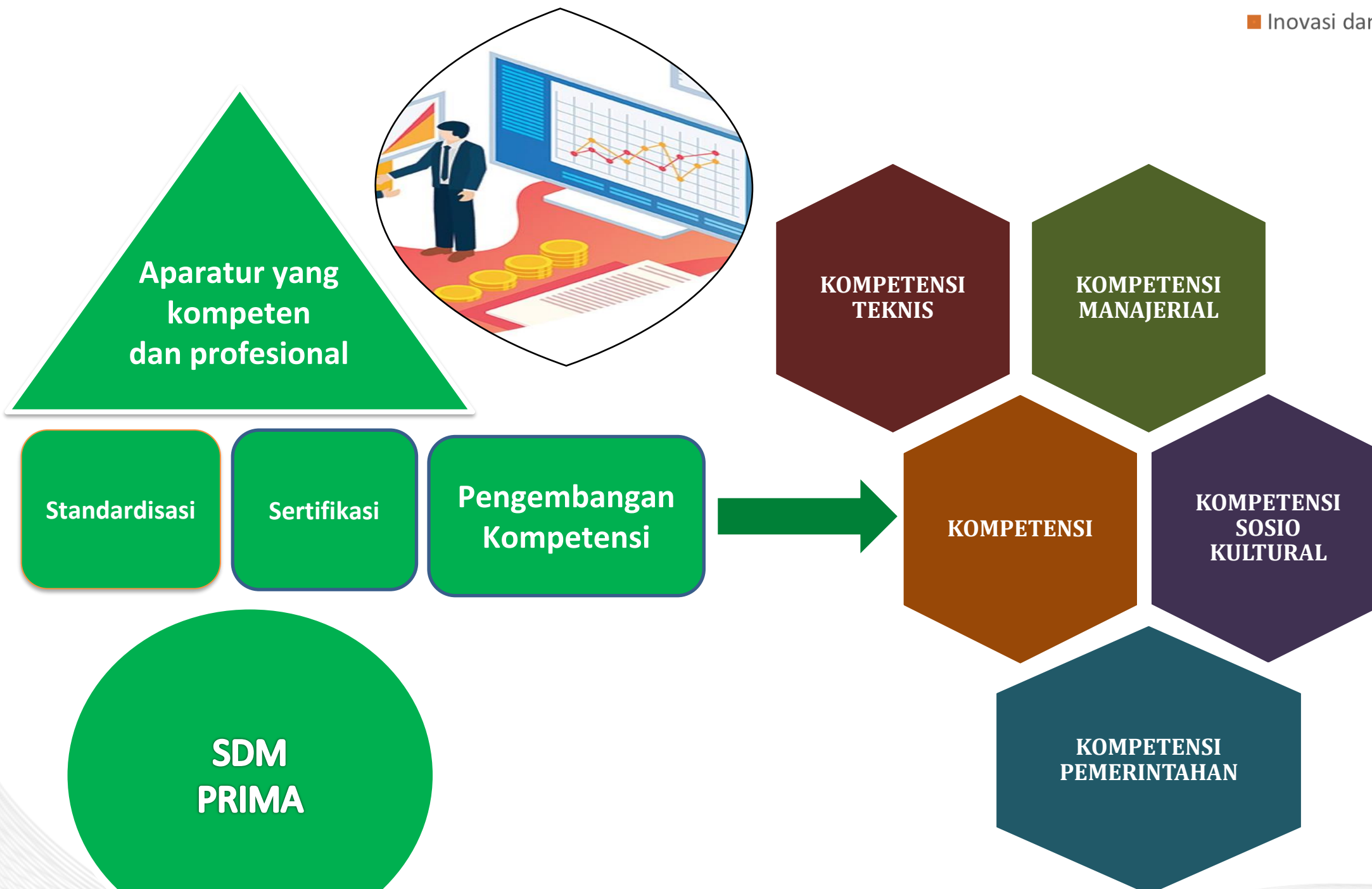
INOVATIF



PEDULI

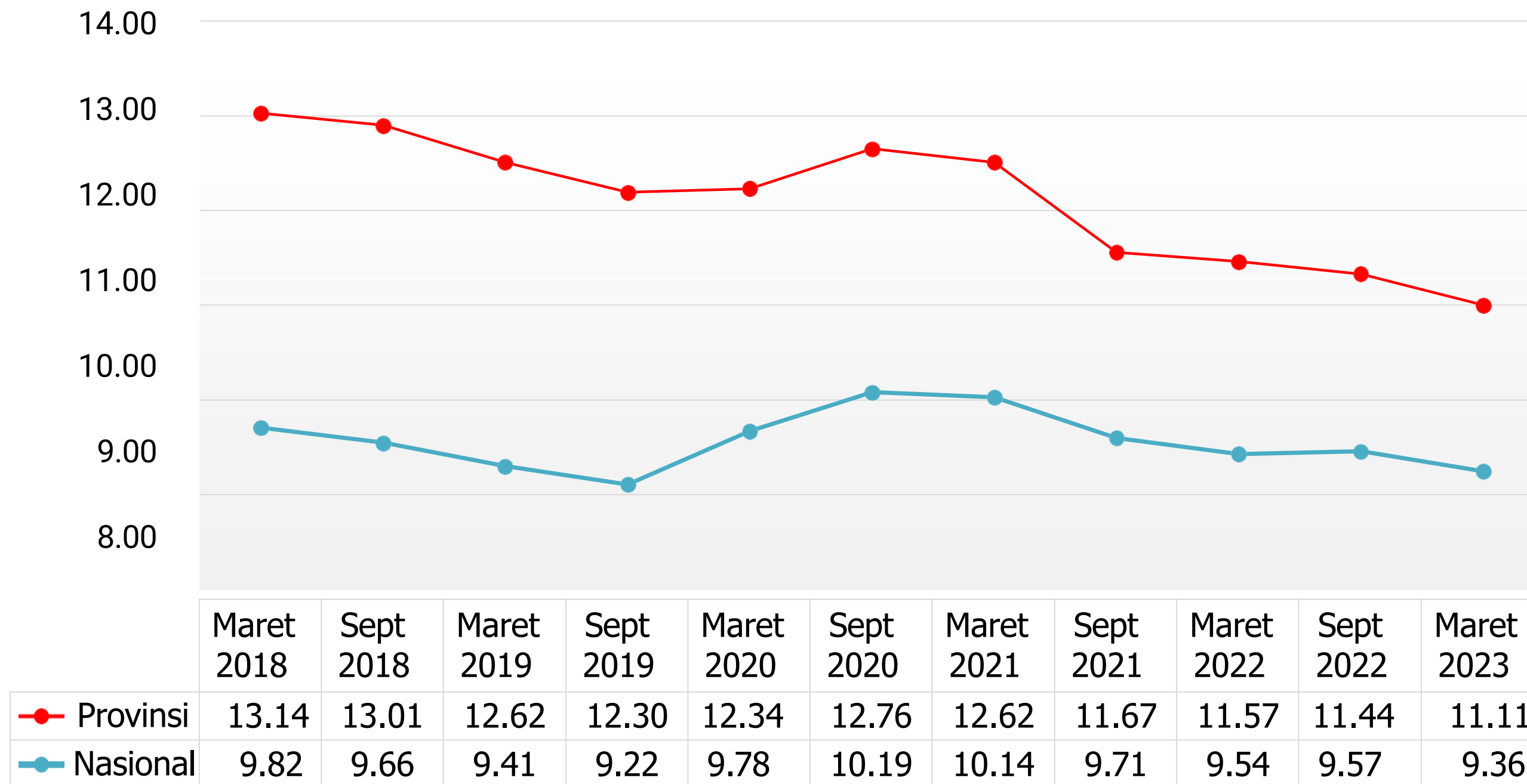
DR.Marps/Strategi Inovasi ASN

Sumber: Evaluasi Bank Dunia terhadap 150 negara (1995), dalam Kemenristek, ibid.





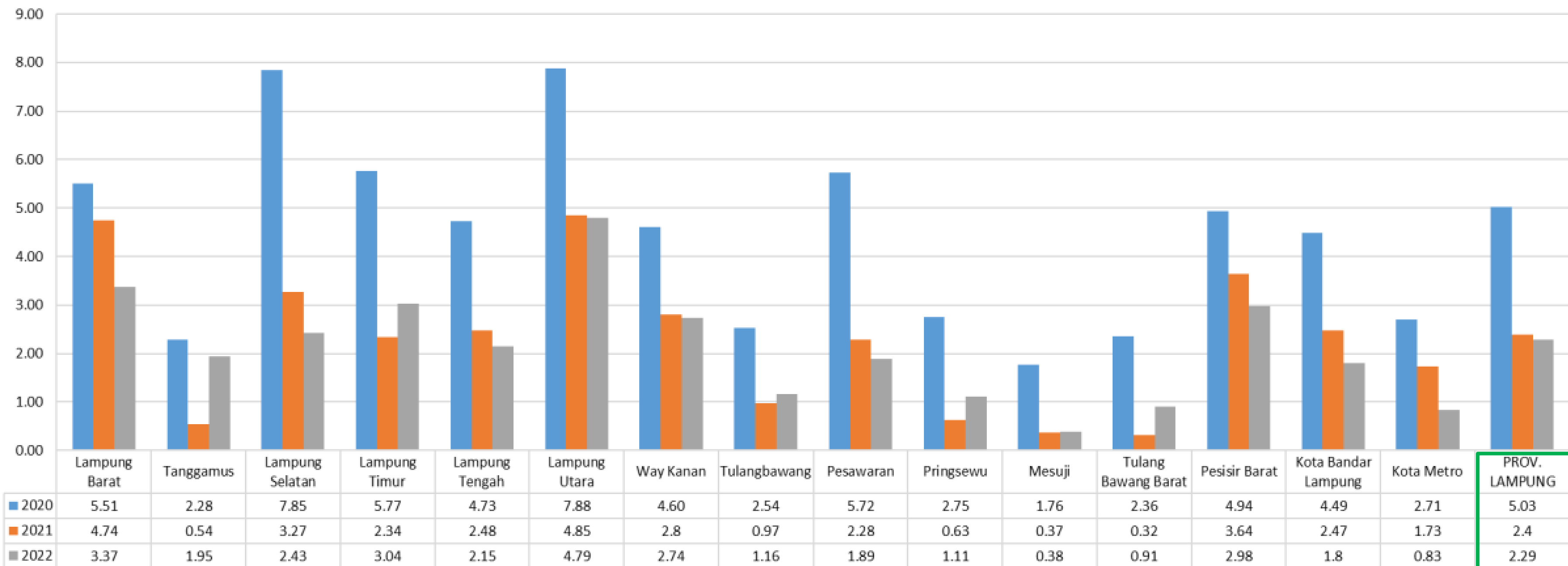
KEMISKINAN LAMPUNG 2018 – 2023 (PERSEN)



- Pada Maret 2023, Persentase Penduduk miskin di Lampung turun dari 11,44% pada September 2022 menjadi 11,11% pada Maret 2023
- Secara jumlah, Penduduk Miskin Turun sebanyak 24,9 Ribu Orang Dibanding September 2022 (dari 995,59 orang menjadi 970,67 ribu orang).



KEMISKINAN EKSTREM KABUPATEN/KOTA 2020-2022 (PERSEN)



Tahun 2022, Kemiskinan Ekstrem Provinsi Lampung sebesar 2,29% turun signifikan dibanding Tahun 2020 yang sebesar 5,03%.

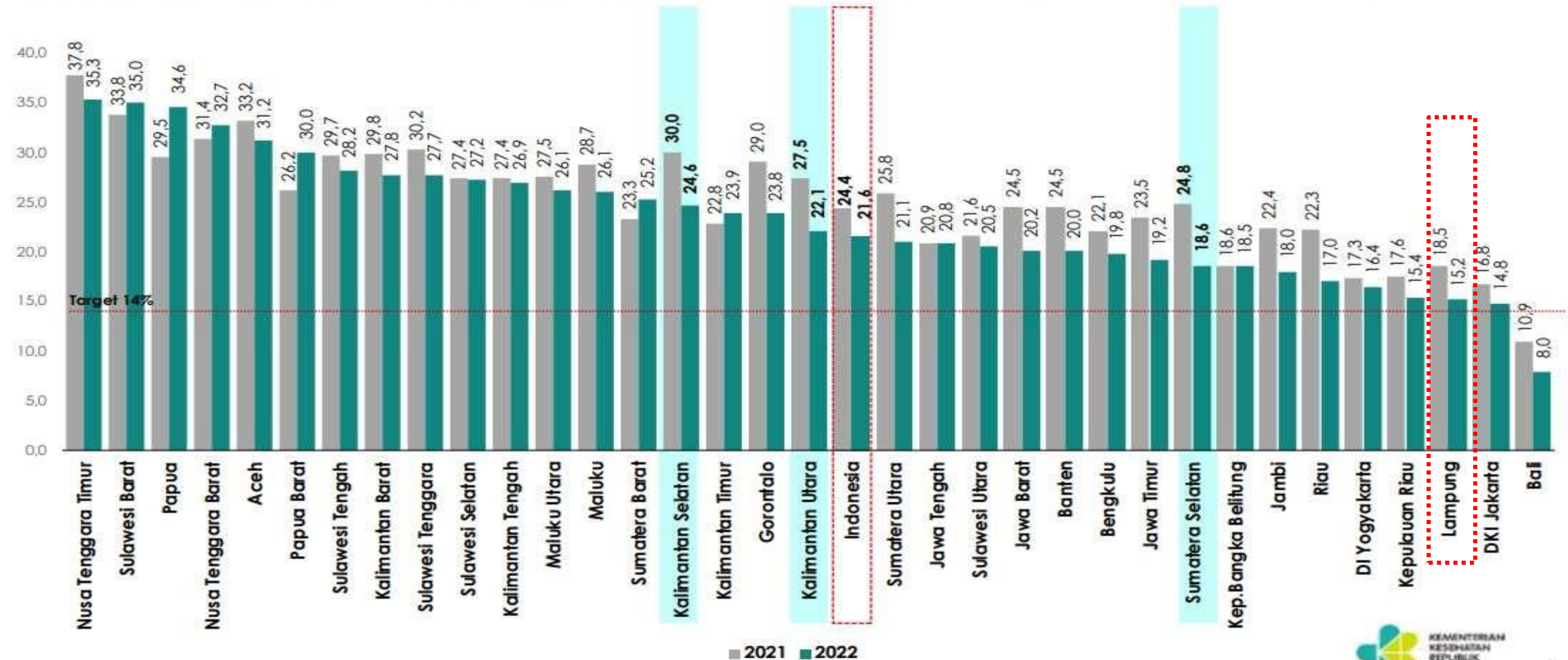
3 (tiga) kabupaten tertinggi angka kemiskinan ekstrimnya adalah Lampung Utara (4,79%), Lampung Barat (3,37%) dan Lampung Timur (3,04%) sedangkan kabupaten dengan angka kemiskinan terendah adalah kabupaten Mesuji (0,38%).



STUNTING PROVINSI LAMPUNG (PERSEN)

Angka stunting SSGI 2021 dan 2022 setiap provinsi

Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, dan Sumatera Selatan merupakan tiga provinsi dengan penurunan stunting paling besar



*Data untuk Provinsi NTT tahun 2022 didapatkan melalui perhitungan prediksi menggunakan data SSGI 2021. (Badan Pusat Statistik)

Angka Stunting di Provinsi Lampung tahun 2022 menurun dari 18,5 menjadi 15,2 (1,2%)

3

KOMODITAS UNGGULAN PROVINSI LAMPUNG



Produksi dan Kontribusi Secara Nasional



Ubi Kayu
Produksi 7.372.786 Ton
Peringkat #1 Nasional



Pisang
Produksi 1.223.009 Ton
Peringkat #3 Nasional



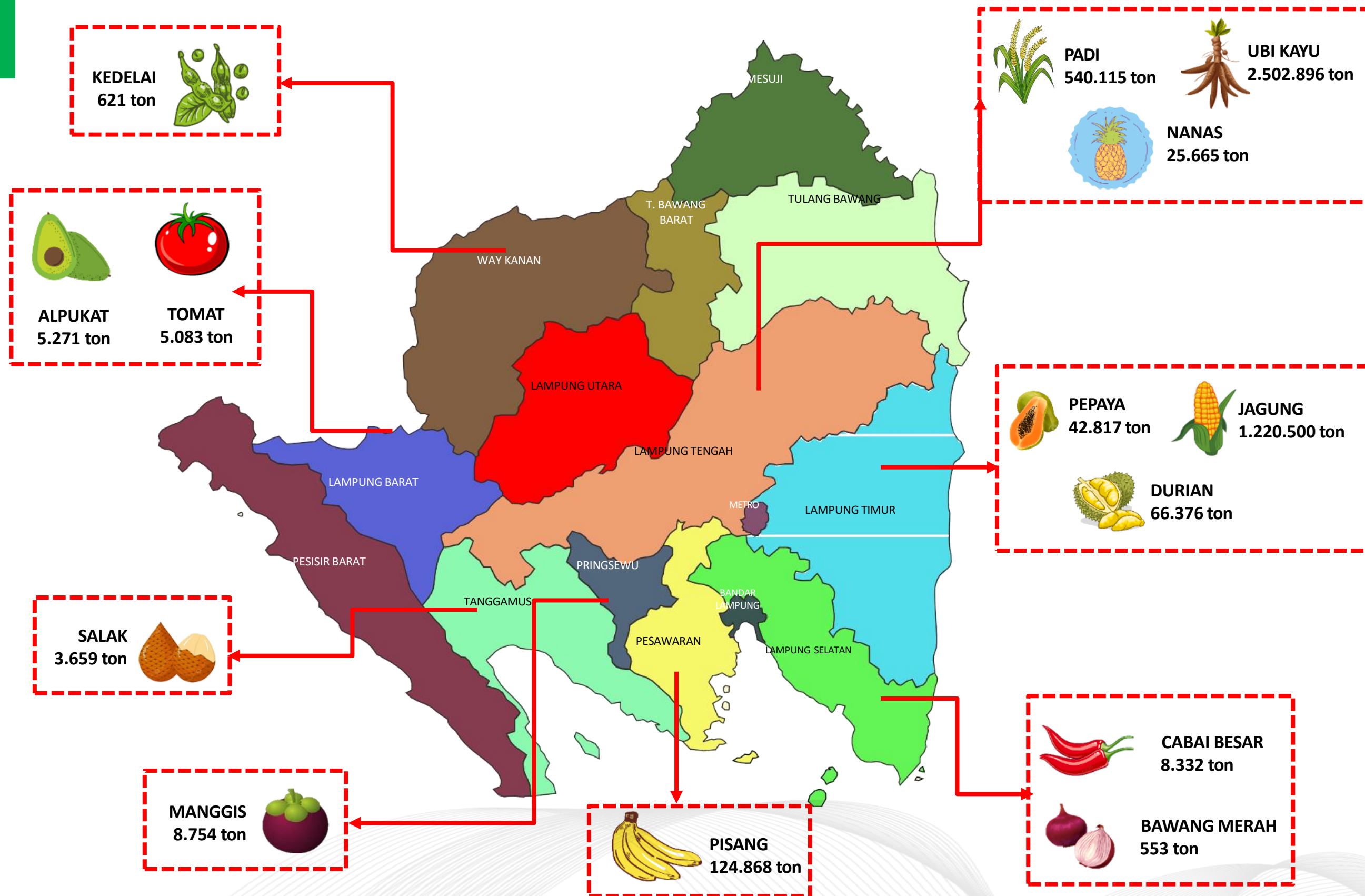
Padi
Produksi 3.332.235 Ton
Peringkat #5 Nasional



Jagung
Produksi 3.184.443 Ton
Peringkat #3 Nasional

Sumber: Dinas KPTPH Provinsi Lampung Tahun 2022

PETA KOMODITAS PERTANIAN PROVINSI LAMPUNG



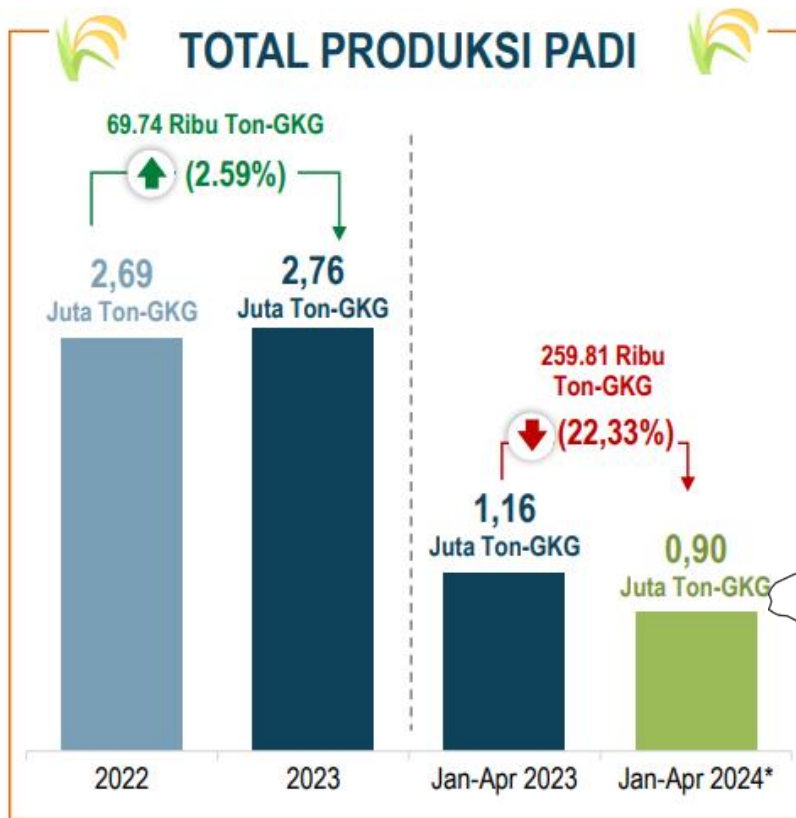
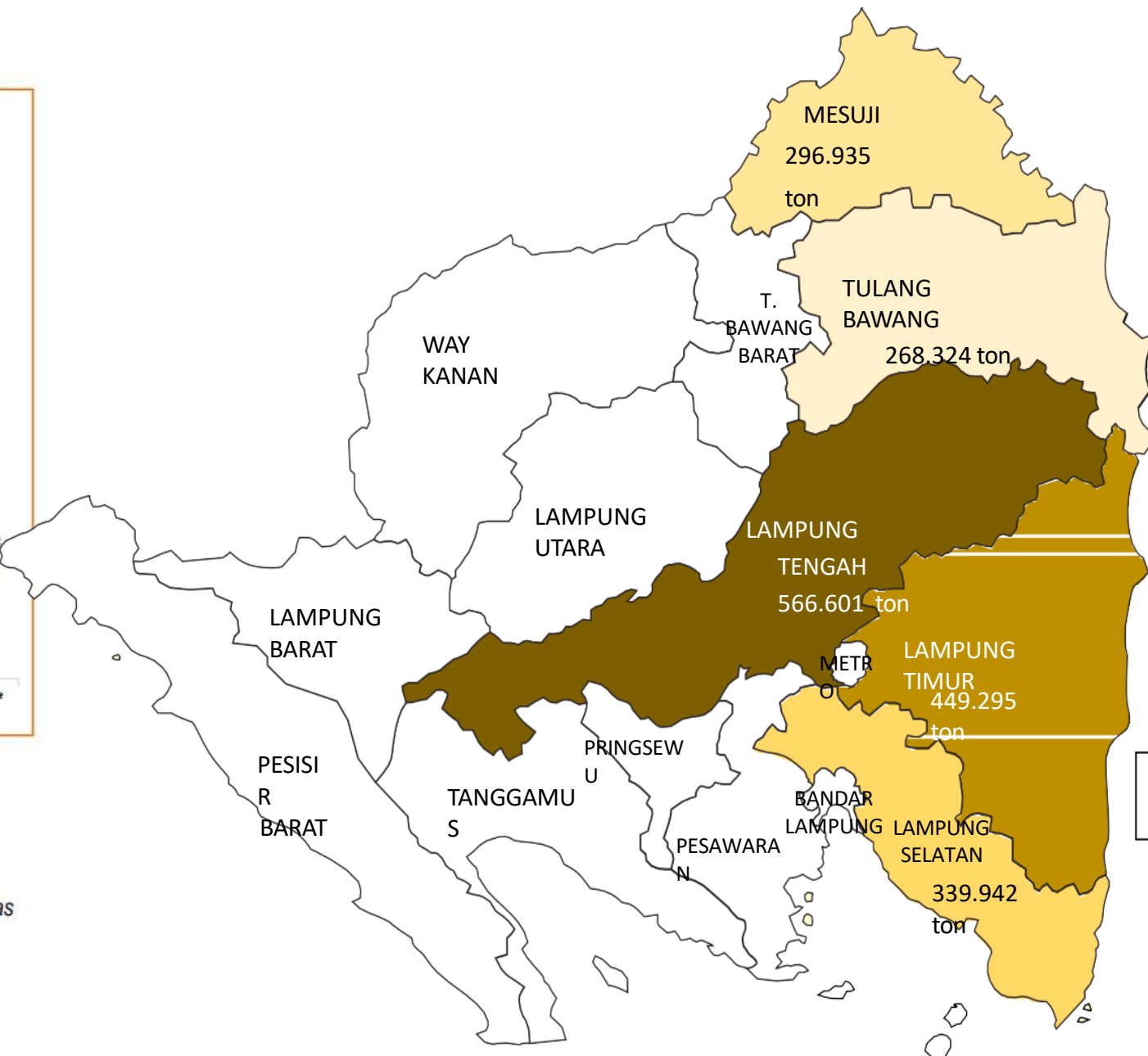


TANAMAN PANGAN



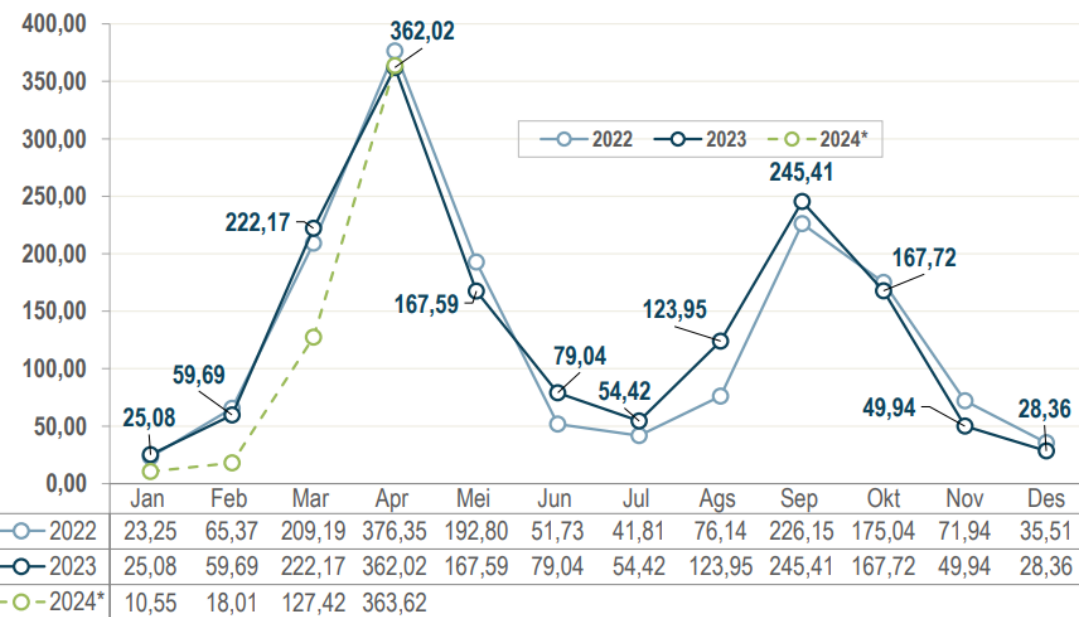
PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA PADI

2022



Catatan:

*) Produksi padi Jan-Apr 2024 adalah angka sementara karena menggunakan angka luas panen Jan 2024 dan potensi luas panen Feb-Apr 2024 serta rata-rata produktivitas SR I 2018-2023



- Produksi beras Jan-Des 2023 mengalami **peningkatan sebesar 2.59%** dibanding Jan-Des 2022.
- Produksi beras Jan-Apr 2024 diperkirakan mengalami **penurunan sebesar 22.33%** dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Provinsi Lampung menjadi salah satu sentra penghasil padi di Indonesia yang menduduki **peringkat ke 6 Nasional**. Produksi Padi Provinsi Lampung tahun 2023 sebesar **2,76 Juta Ton** yang berlokasi di Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, Mesuji, dan Tulang Bawang



LAMPUNG TENGAH

2018 : 525.372 ton
2019 : 455.234 ton
2020 : 599.111 ton
2021 : 489.447 ton
2022 : 566.601 ton

LAMPUNG TIMUR

2018 : 441.855 ton
2019 : 355.113 ton
2020 : 459.300 ton
2021 : 397.374 ton
2022 : 449.295 ton

LAMPUNG SELATAN

2018 : 268.374 ton
2019 : 265.878 ton
2020 : 311.668 ton
2021 : 330.325 ton
2022 : 339.942 ton

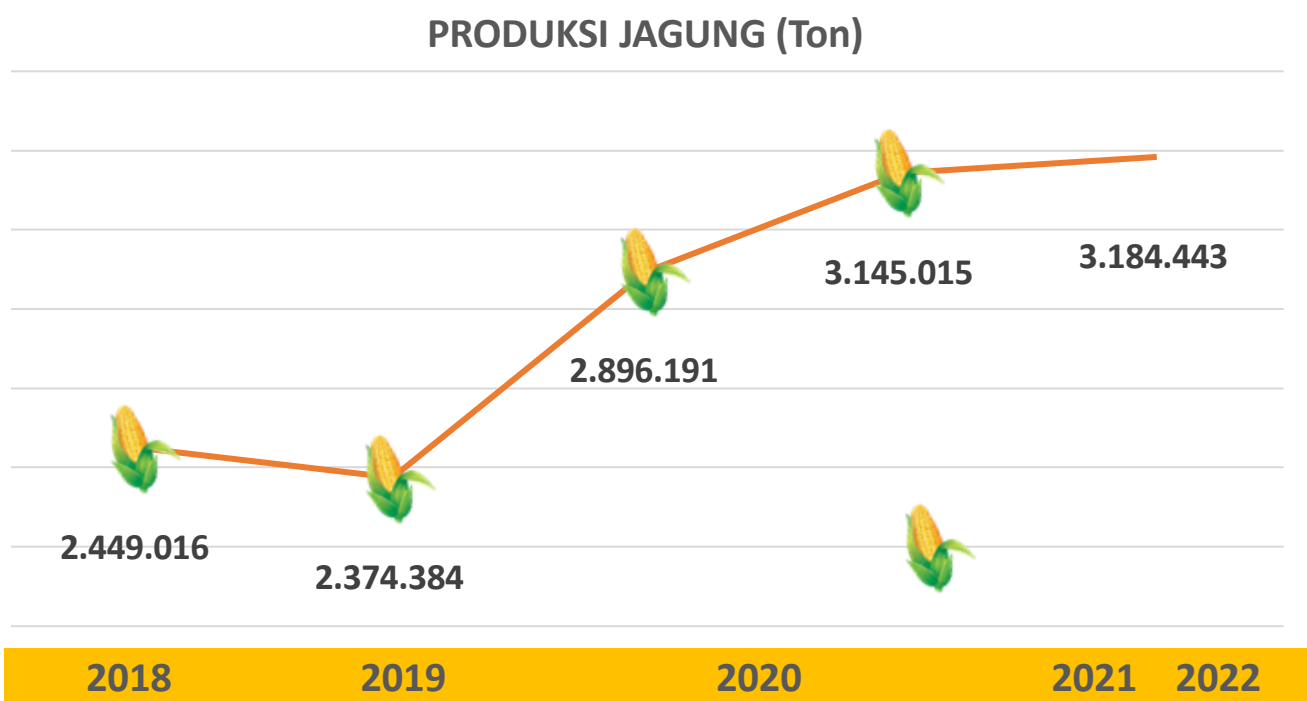
MESUJI

2018 : 228.265 ton
2019 : 246.840 ton
2020 : 325.509 ton
2021 : 336.767 ton
2022 : 296.935 ton

TULANG BAWANG

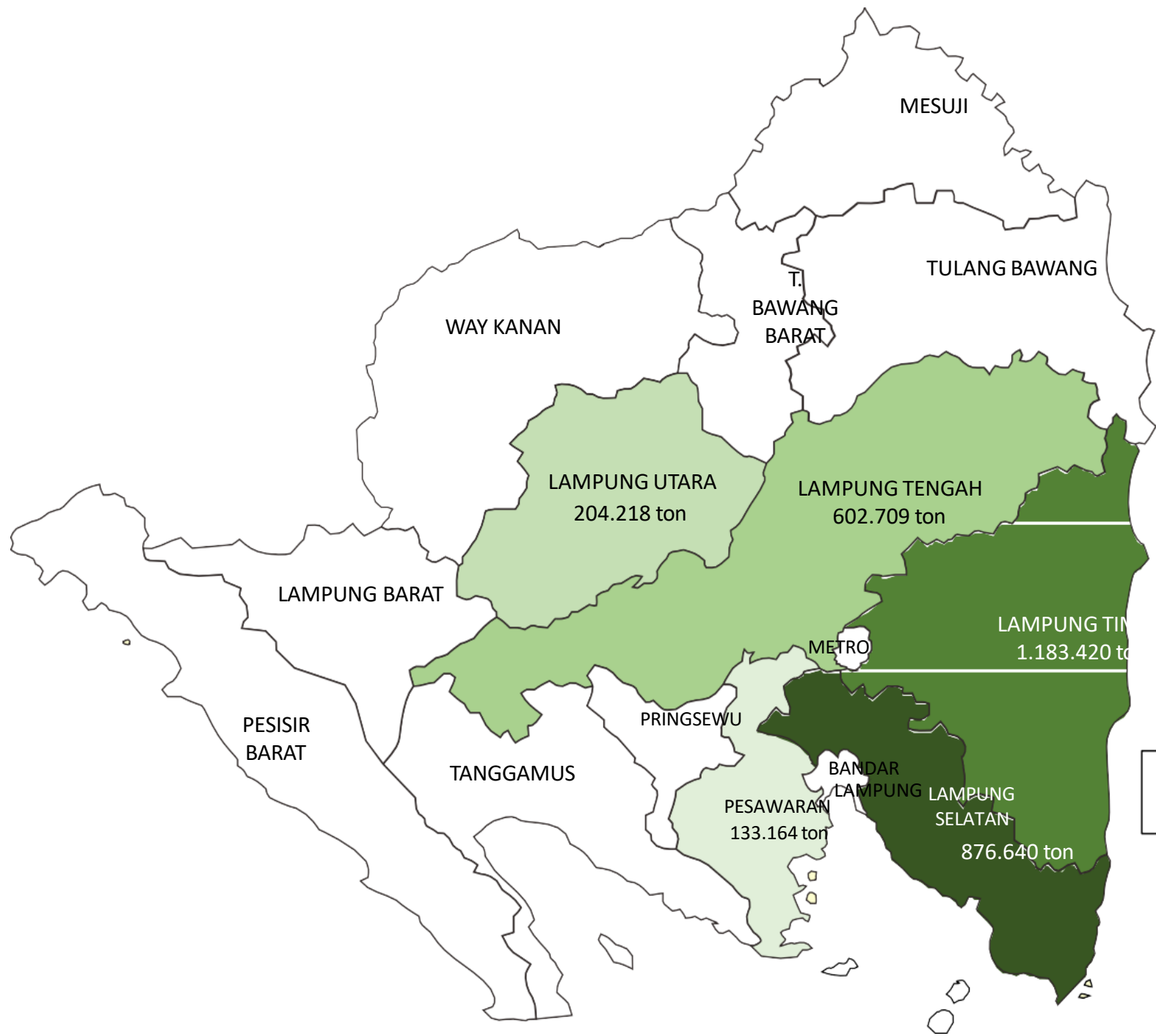
2018 : 194.593 ton
2019 : 217.894 ton
2020 : 215.987 ton
2021 : 232.508 ton
2022 : 268.324 ton

JAGUNG



Sumber :
Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2023

Jagung merupakan salah satu komoditas pangan unggulan Lampung yang menduduki **peringkat ke 3 Nasional** setelah Jawa Timur dan Jawa Tengah dan **terbesar se Sumatera**. Tahun 2022 Produksi Jagung Provinsi Lampung sebesar **3.184.443 ton** atau sebesar **9%** dari produksi jagung nasional yang berlokasi di Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan




**PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA
JAGUNG**

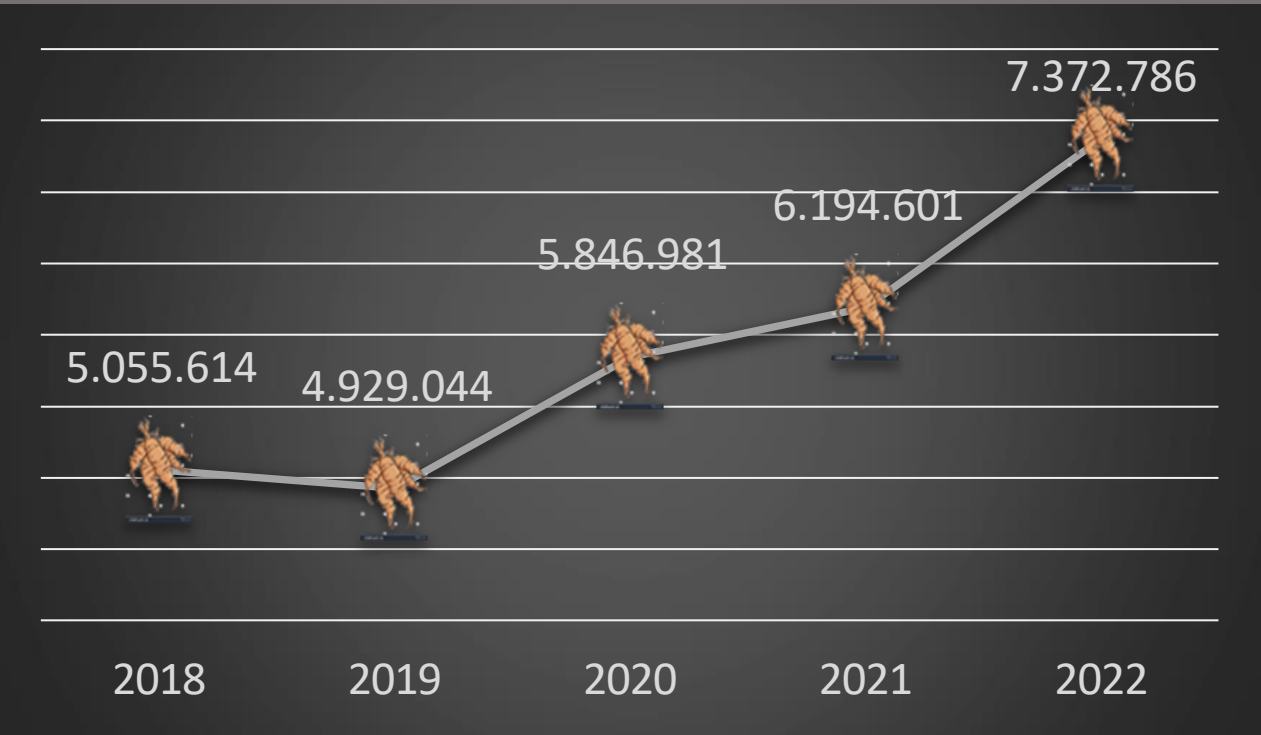
2022

LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG SELATAN	LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG UTARA	PESAWARAN
2018 : 784.009 ton	2018 : 510.936 ton	2018 : 451.624 ton	2018 : 249.212 ton	2018 : 158.039 ton
2019 : 963.909 ton	2019 : 539.302 ton	2019 : 325.063 ton	2019 : 212.261 ton	2019 : 62.485 ton
2020 : 606.921 ton	2020 : 784.084 ton	2020 : 377.897 ton	2020 : 217.874 ton	2020 : 112.525 ton
2021 : 691.710 ton	2021 : 893.623 ton	2021 : 430.690 ton	2021 : 248.312 ton	2021 : 156.765 ton
2022 : 1.183.420 ton	2022 : 876.640 ton	2022 : 602.709 ton	2022 : 204.218 ton	2022 : 133.164 ton

UBI KAYU

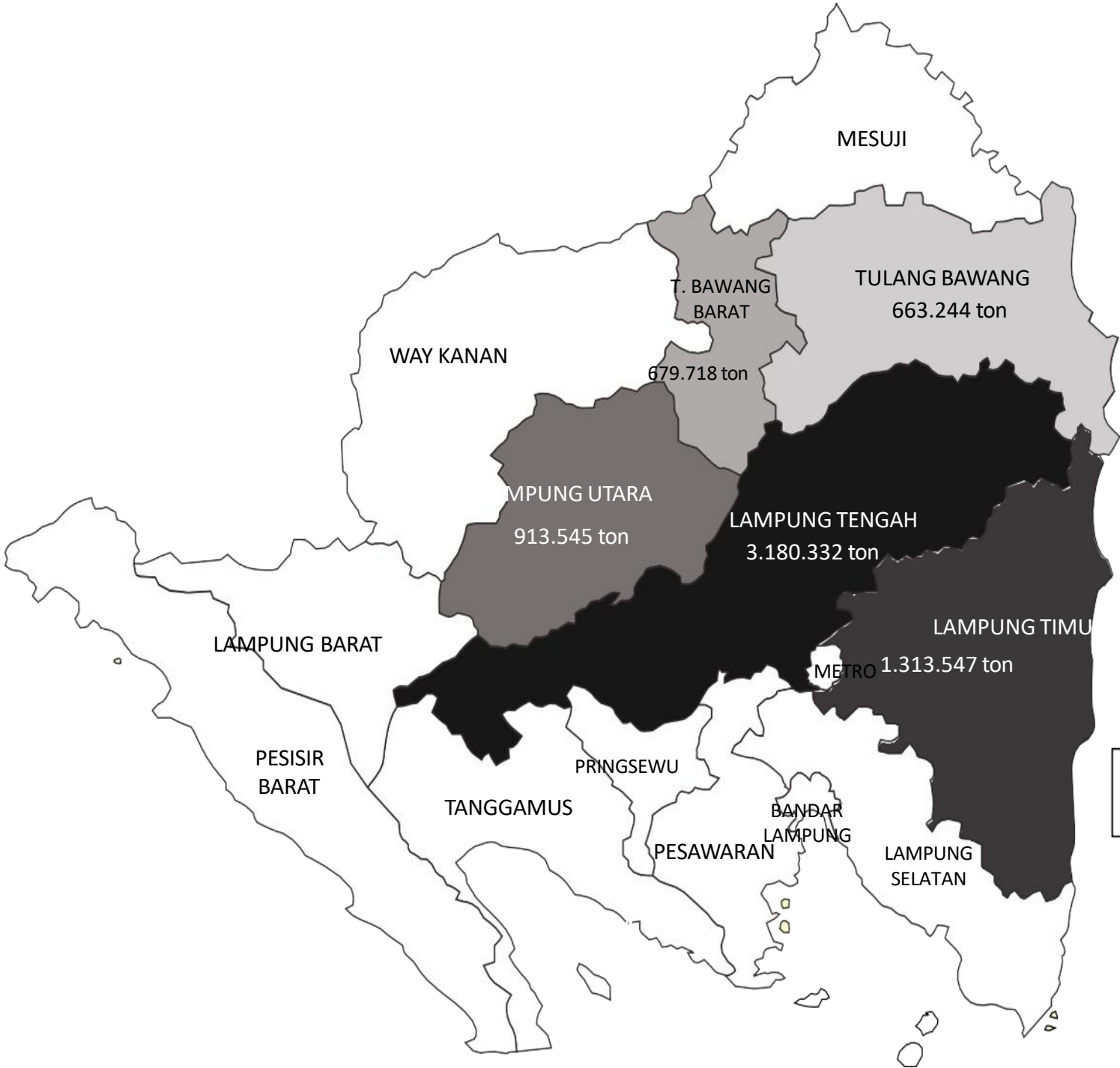


PRODUKSI UBIKAYU (ton)



Sumber :
Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2023

Provinsi Lampung merupakan daerah dengan total produksi **ubi kayu terbesar di Indonesia** Produksi ubi kayu tahun 2022 mengalami **peningkatan** dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi sebesar **7.698.248 ton** yang berlokasi di Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Utara, Tulang Bawang Barat dan Tulang Bawang.



PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA
UBI KAYU

2022

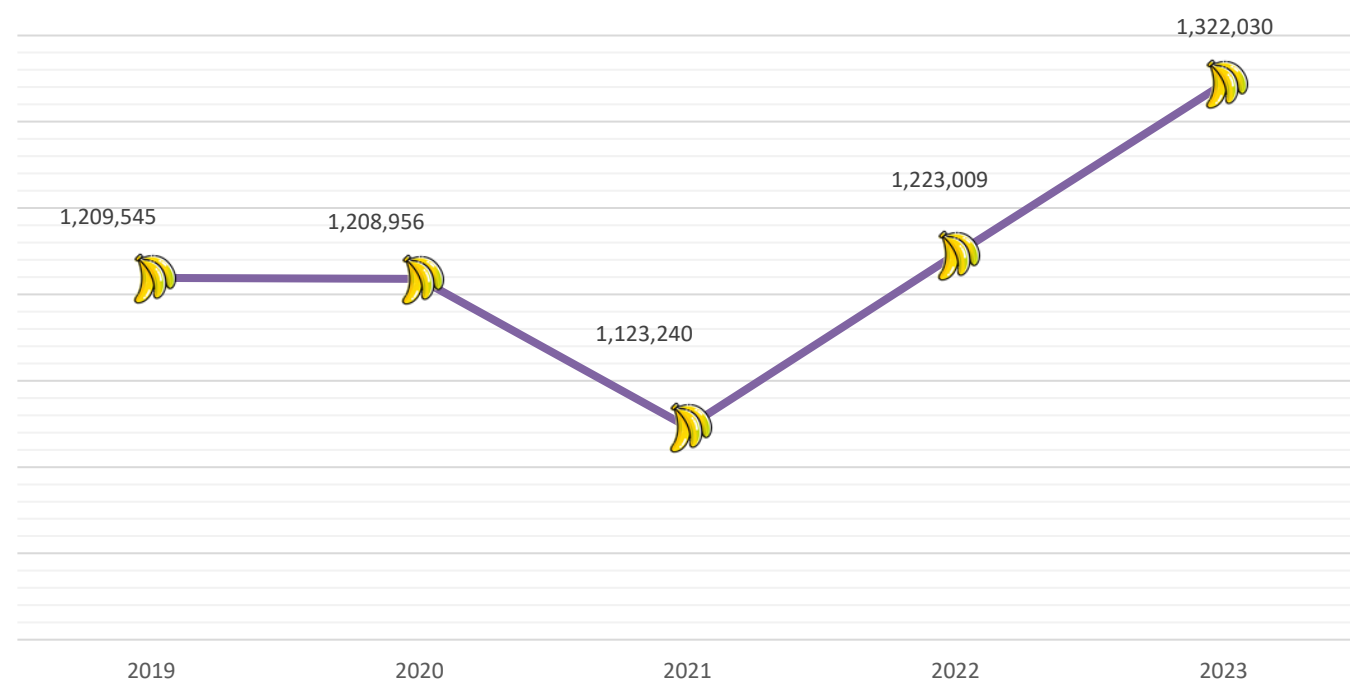
LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG UTARA	TULANG BAWANG BARAT	TULANG BAWANG
2018 : 1.433.638 ton	2018 : 909.794 ton	2018 : 1.244.958 ton	2018 : 536.318 ton	2018 : 494.414 ton
2019 : 1.556.575 ton	2019 : 891.104 ton	2019 : 959.279 ton	2019 : 531.688 ton	2019 : 485.012 ton
2020 : 2.119.389 ton	2020 : 589.094 ton	2020 : 992.276 ton	2020 : 642.560 ton	2020 : 575.336 ton
2021 : 2.208.519 ton	2021 : 934.057 ton	2021 : 1.039.335 ton	2021 : 679.557 ton	2021 : 577.999 ton
2022 : 3.180.332 ton	2022 : 1.313.547 ton	2022 : 913.545 ton	2022 : 679.718 ton	2022 : 663.244 ton

HORTIKULTURA

PISANG

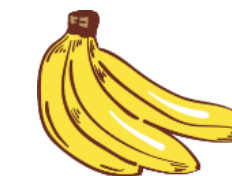
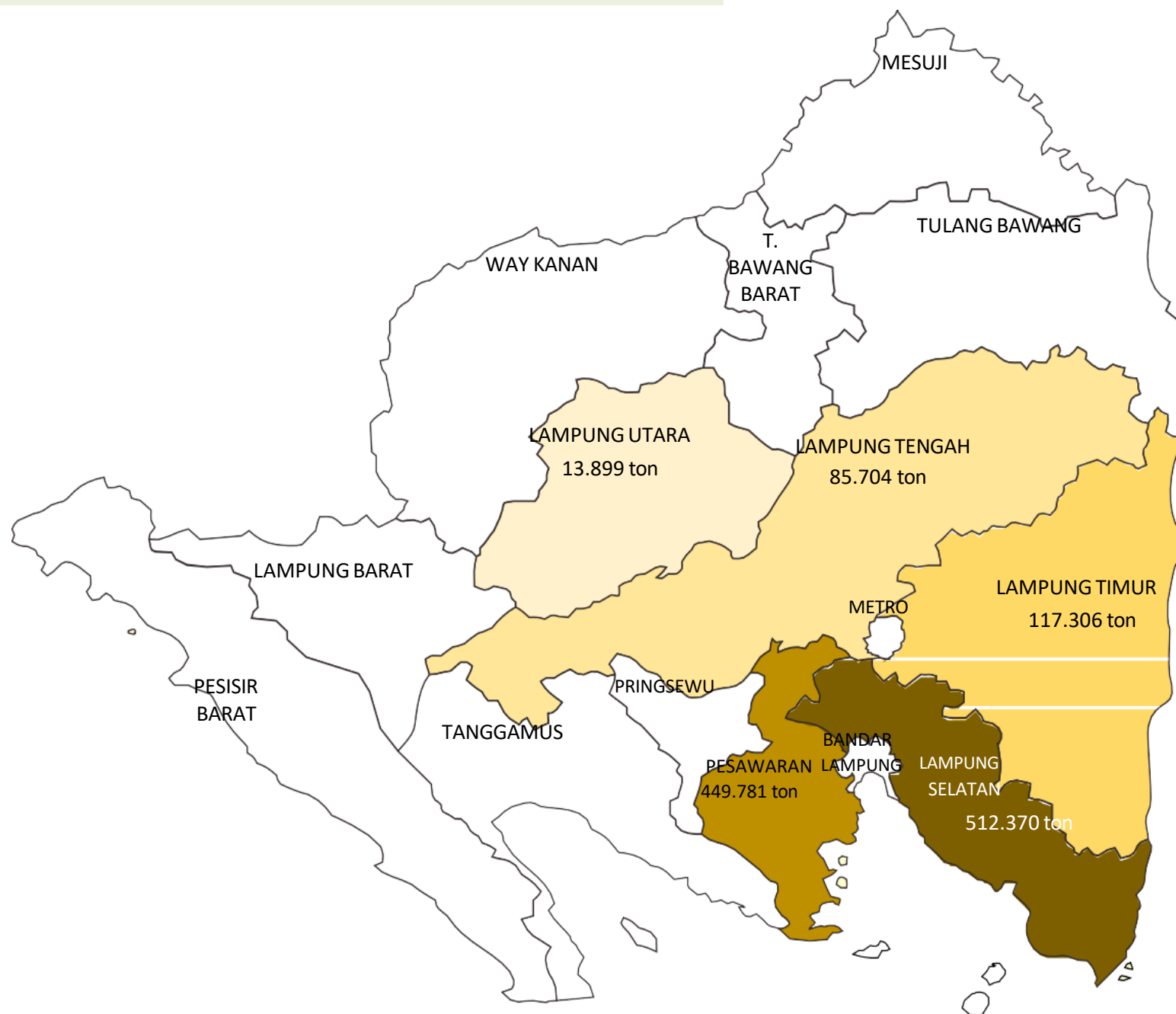


PRODUKSI PISANG (TON)



Sumber :
Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2024

Provinsi Lampung merupakan daerah yang menyumbang produksi pisang **ke 2 terbesar nasional** setelah Jawa Timur. Produksi Pisang Provinsi Lampung mengalami peningkatan dengan nilai produksi pada tahun 2023 sebesar **1.322.030 ton**. Jenis pisang yang dibudidayakan dan berkualitas ekspor diantaranya Pisang Cavendish dan Pisang Mas yang berlokasi di Lampung Selatan, Pesawaran, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara [\(edit.new\)](#)

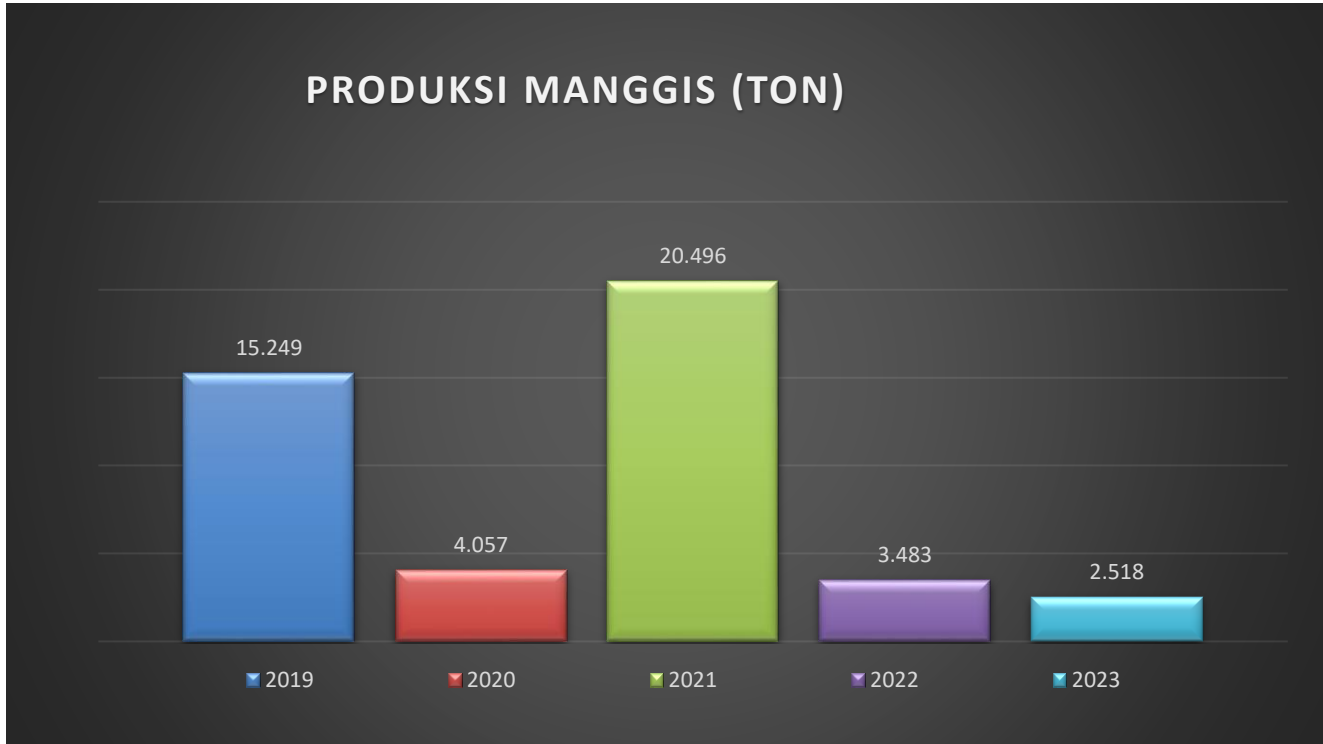


PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA
PISANG

2022

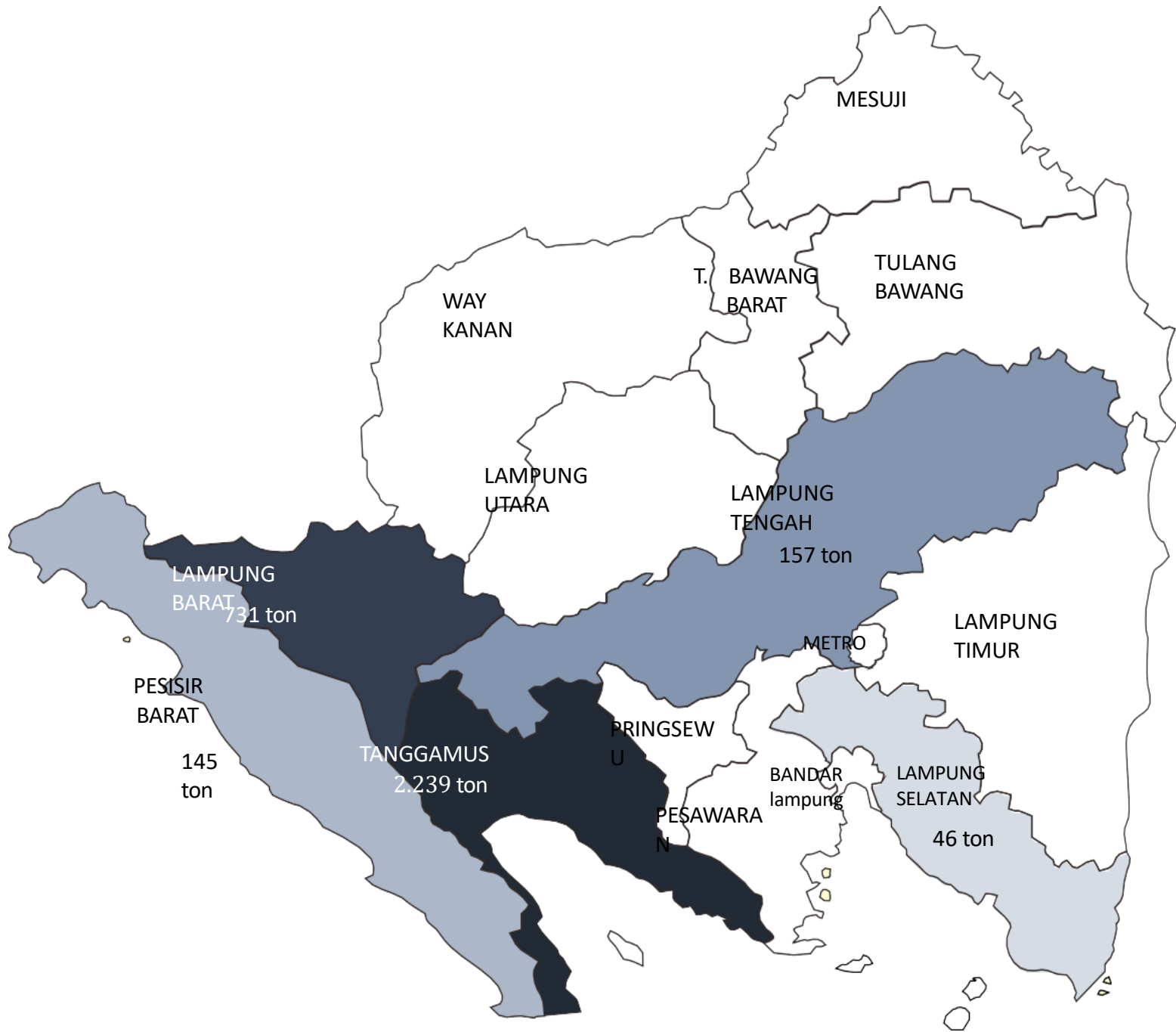
LAMPUNG SELATAN	PESAWARAN	LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG UTARA
2018: 488.263 ton	2018: 414.665 ton	2019: 53.252 ton	2018: 99.801 ton	2018: 18.669 ton
2019: 490.784 ton	2019: 499.112 ton	2020: 74.533 ton	2019: 97.463 ton	2019: 10.377 ton
2020: 490.858 ton	2020: 437.531 ton	2021: 89.041 ton	2020: 93.195 ton	2020: 8.169 ton
2021: 490.982 ton	2021: 366.495 ton	2022: 117.306 ton	2021: 84.717 ton	2021: 16.837 ton
2022: 512.370 ton	2022: 449.781 ton		2022: 85.704 ton	2022: 13.899 ton

MANGGIS



Sumber :
Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2024

Manggis merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan Provinsi Lampung dan menjadi salah satu sentra komoditas manggis nasional yang menduduki **peringkat ke 19 Nasional dan ke 7 terbesar se Sumatera**. Produksi Manggis Provinsi Lampung mengalami pepenurunan tajam dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2022 sebesar **2.518 ton**. Lokasi : Tanggamus, Lampung Barat, Lampung Tengah, Pesisir Barat dan Lampung Selatan. **(new)**



PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA

MANGGIS

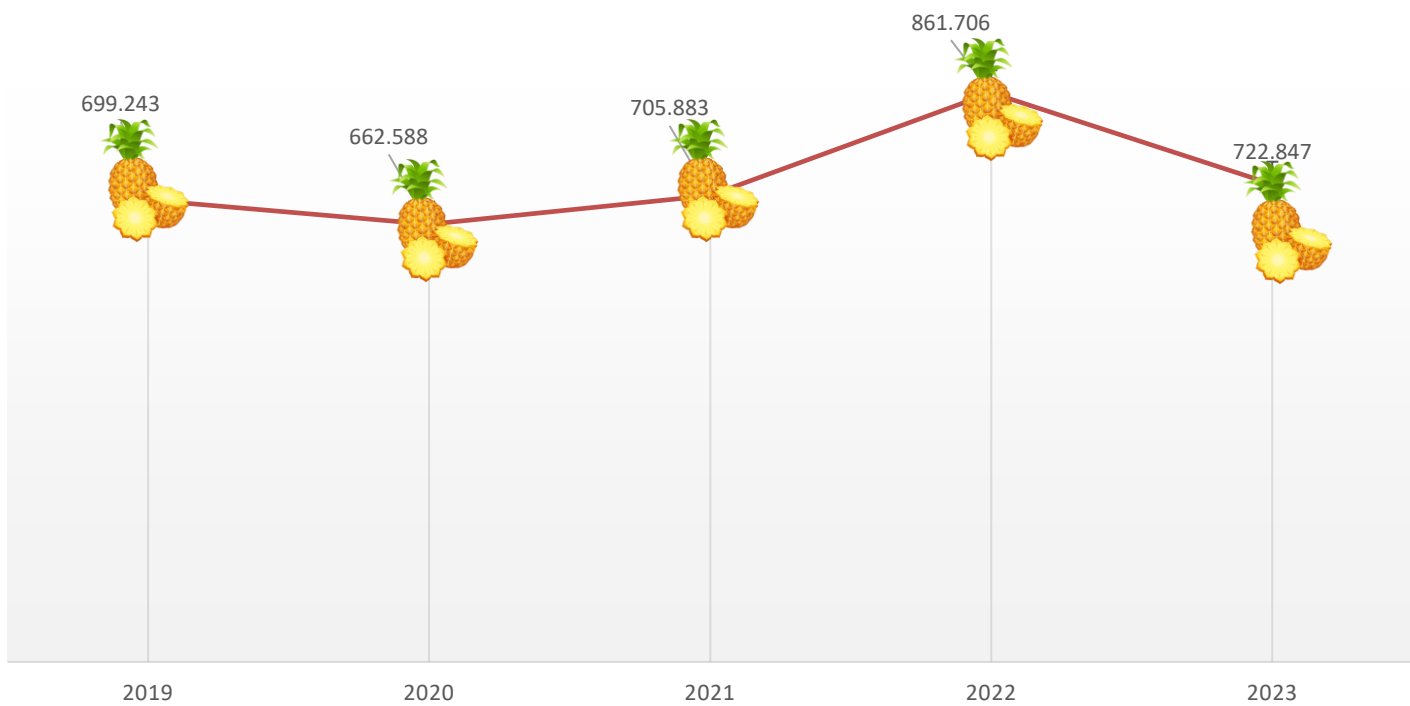
2022

TANGGAMUS	LAMPUNG BARAT	LAMPUNG TENGAH	PESISIR BARAT	LAMPUNG SELATAN
2018 : 2.346 ton	2018 : 347 ton	2018 : 39 ton	2018 : 143 ton	2018 : 231 ton
2019 : 14.303 ton	2019 : 134 ton	2019 : 92 ton	2019 : 378 ton	2019 : 87 ton
2020 : 2.688 ton	2020 : 256 ton	2020 : 77 ton	2020 : 194 ton	2020 : 92 ton
2021 : 17.687 ton	2021 : 865 ton	2021 : 48 ton	2021 : 977 ton	2021 : 86 ton
2022 : 2.239 ton	2022 : 731 ton	2022 : 157 ton	2022 : 145 ton	2022 : 46 ton

NANAS

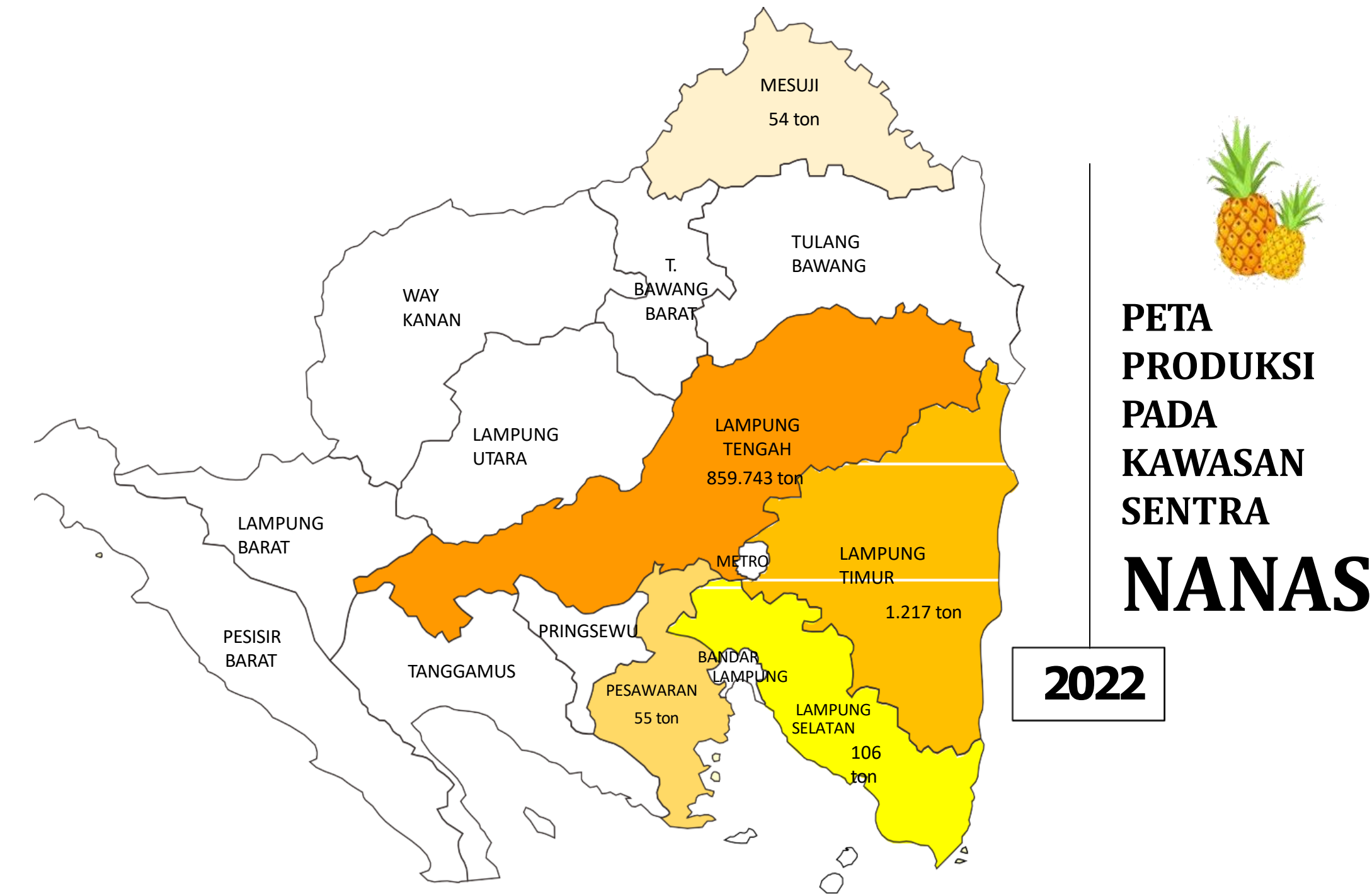


PRODUKSI NANAS (TON)



Sumber :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2024

Provinsi Lampung merupakan daerah dengan total produksi Nanas **terbesar di Indonesia**. Produksi nanas Provinsi Lampung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2023 sebesar **722.847 ton**. Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, Pesawaran dan Mesuji. **(NEW)**

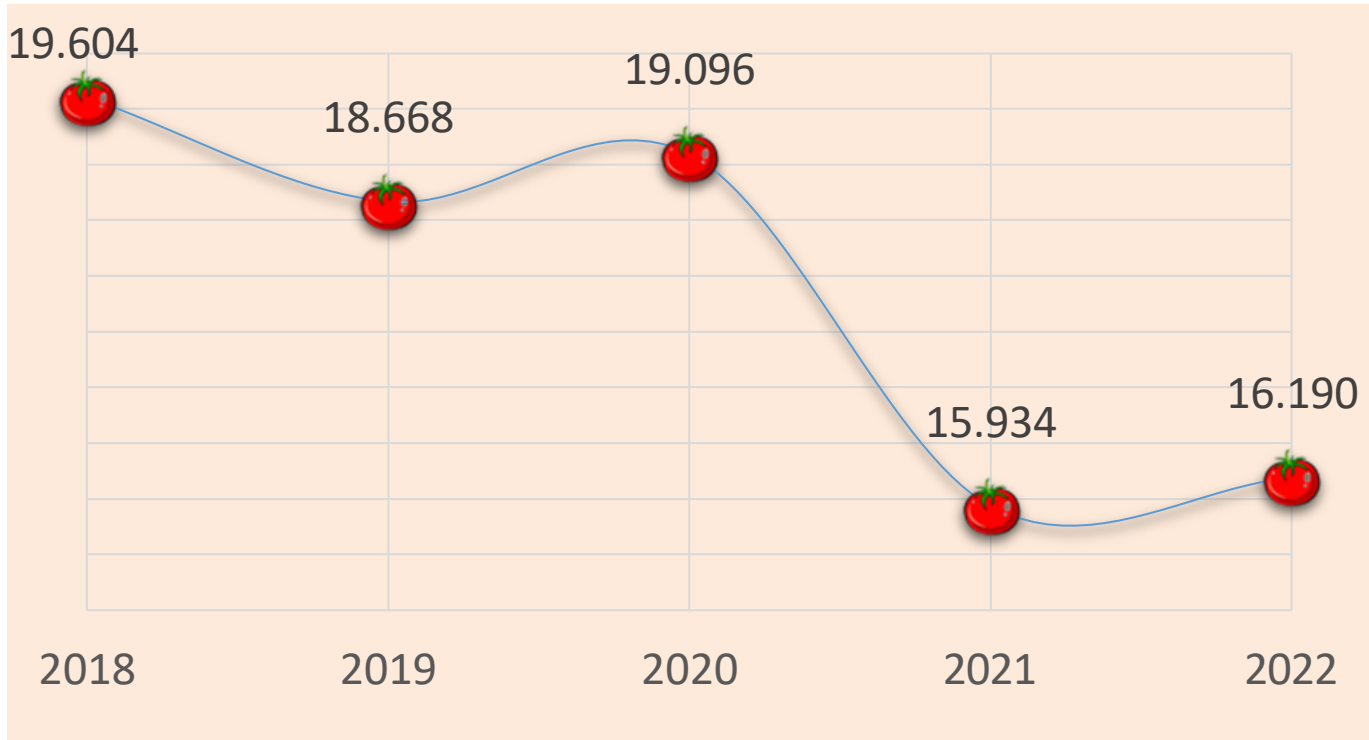


LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG SELATAN	PESAWARAN	MESUJI
2018 : 621.855 ton	2018 : 377 ton	2018 : 167 ton	2018 : 42 ton	2018 : 16 ton
2019 : 696.096 ton	2019 : 2.358 ton	2019 : 184 ton	2019 : 69 ton	2019 : 7 ton
2020 : 660.387 ton	2020 : 1.441 ton	2020 : 112 ton	2020 : 30 ton	2020 : 16 ton
2021 : 704.326 ton	2021 : 571 ton	2021 : 220 ton	2021 : 32 ton	2021 : 33 ton
2022 : 859.743 ton	2022 : 1.217 ton	2022 : 106 ton	2022 : 55 ton	2022 : 54 ton

TOMAT

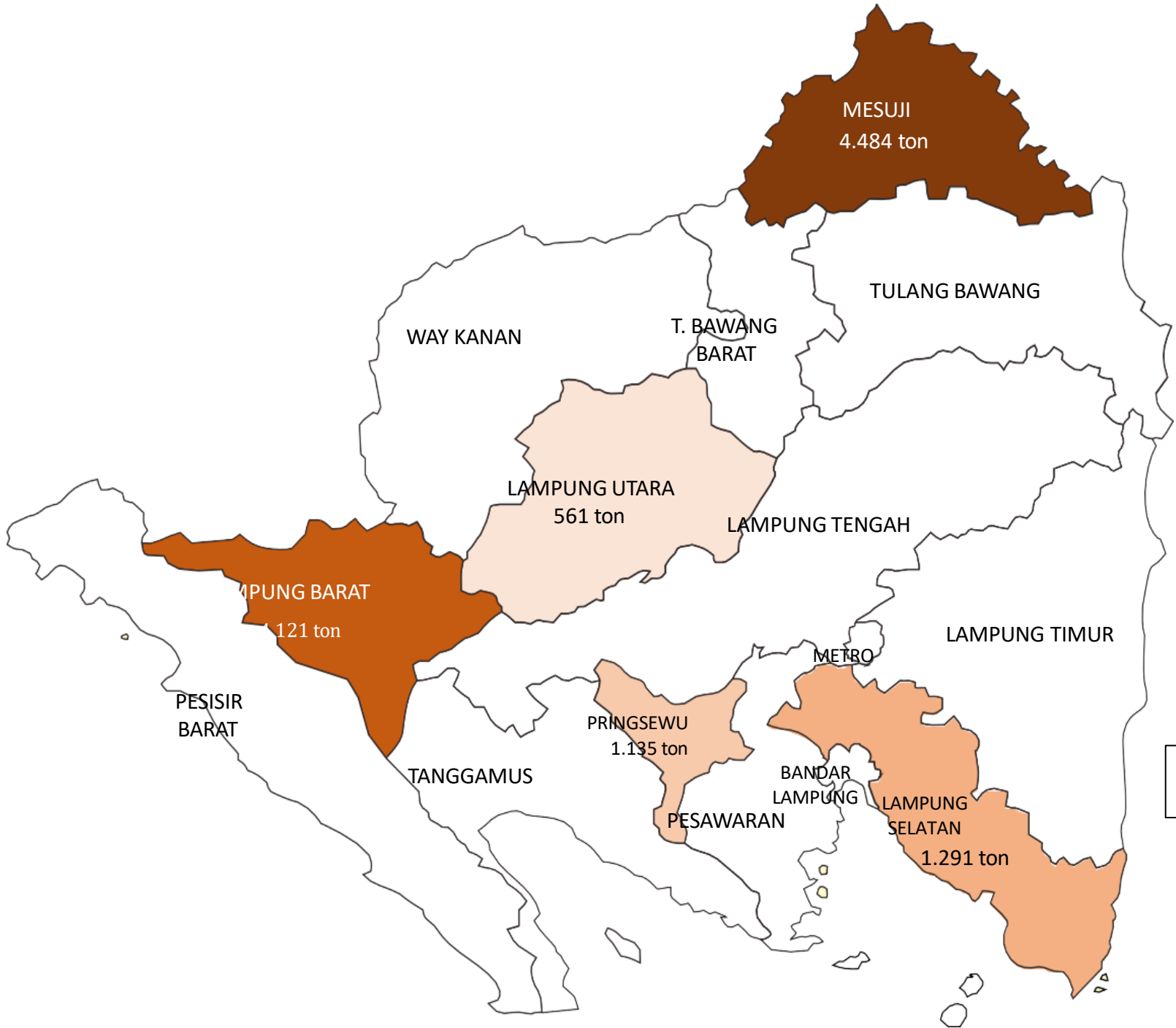


PRODUKSI TOMAT (ton)



Sumber :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2024

Tomat merupakan tanaman hortikultura yang memiliki potensi untuk dikembangkan, dimana Provinsi Lampung merupakan salah satu produsen cabai besar di Indonesia. Produksi Tomat mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2022 sebesar **16.190 ton**. Lokasi : Lampung Barat, Mesuji, Lampung Selatan, Lampung Utara, Pringsewu.



PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA
TOMAT

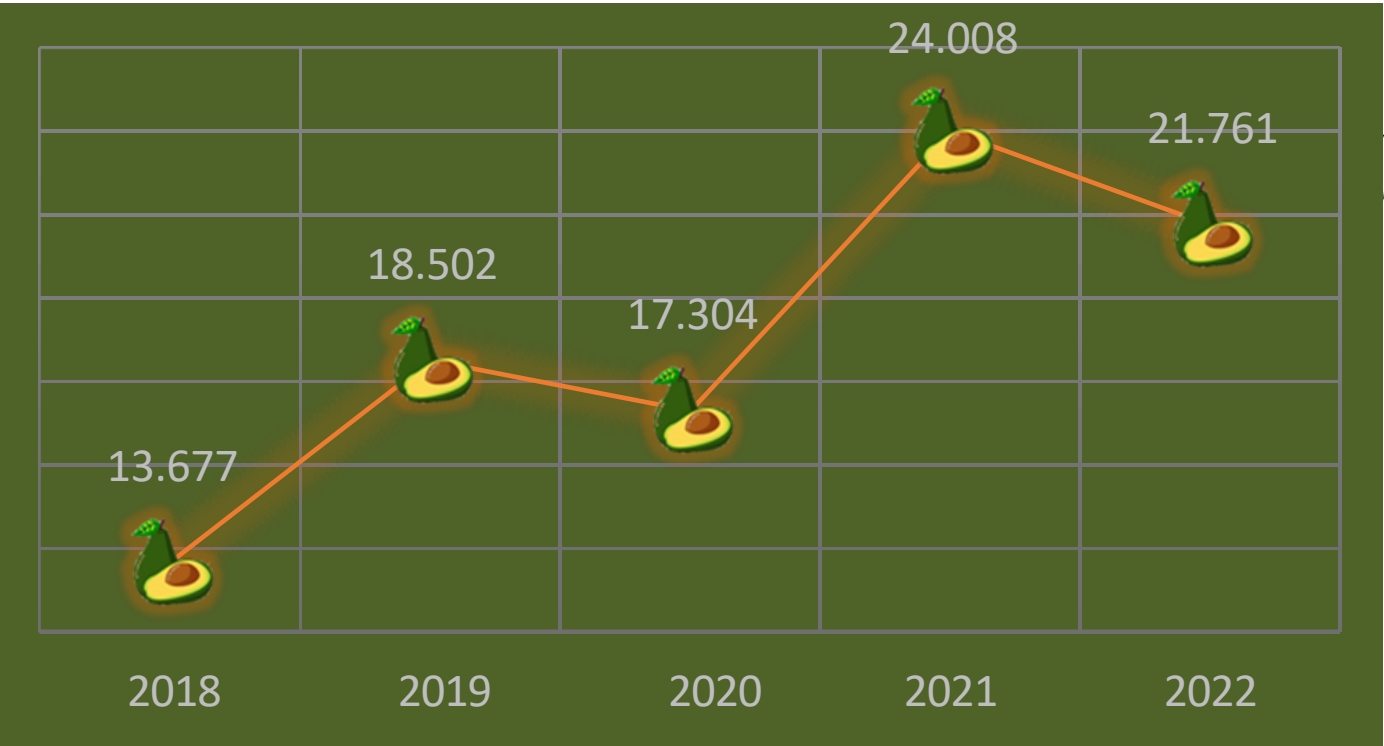
2022

MESUJI	LAMPUNG BARAT	LAMPUNG SELATAN	PRINGSEWU	LAMPUNG UTARA
2018 : 447 ton	2018 : 12.364 ton	2018 : 2.687 ton	2018 : 174 ton	2018 : 449 ton
2019 : 426 ton	2019 : 11.103 ton	2019 : 2.437 ton	2019 : 393 ton	2019 : 570 ton
2020 : 589 ton	2020 : 10.645 ton	2020 : 2.158 ton	2020 : 216 ton	2020 : 216 ton
2021 : 3.238 ton	2021 : 5.083 ton	2021 : 1.408 ton	2021 : 1.298 ton	2021 : 1.382 ton
2022 : 4.484 ton	2022 : 4.121 ton	2022 : 1.291 ton	2022 : 1.135 ton	2022 : 561 ton

ALPUKAT



PRODUKSI ALPUKAT (ton)



Sumber :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023

Alpukat adalah tanaman hortikultura yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Provinsi Lampung sebagai salah satu sentra buah Alpukat, terus mendorong pengembangannya. Produksi Alpukat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2022 sebesar **21.761 ton**. Lokasi : Lampung Selatan, Tanggamus, Lampung Barat, Lampung Utara, Lampung Tengah.



PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA

ALPUKAT

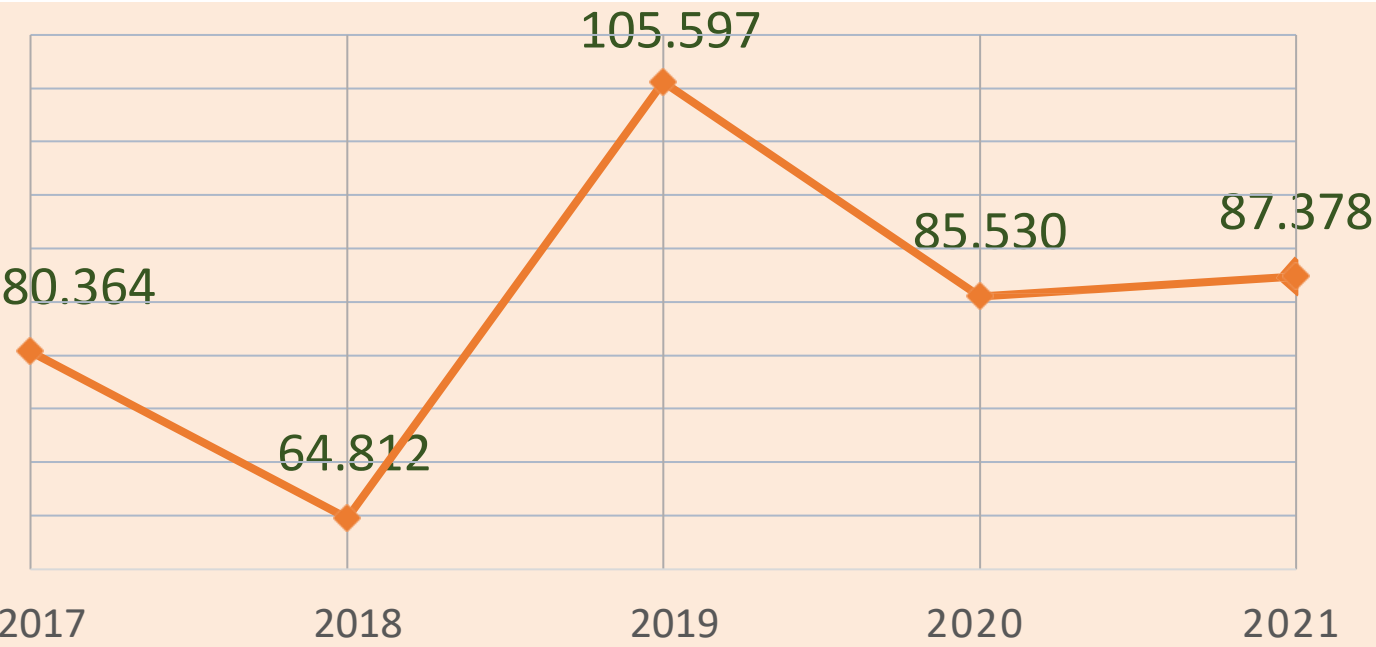
2022

LAMPUNG SELATAN	TANGGAMUS	LAMPUNG BARAT	LAMPUNG UTARA	LAMPUNG TENGAH
2018 : 1.886 ton	2018 : 1.270 ton	2018 : 2.948 ton	2018 : 2.367 ton	2018 : 1.416 ton
2019 : 2.231 ton	2019 : 2.512 ton	2019 : 2.417 ton	2019 : 1.616 ton	2019 : 1.707 ton
2020 : 2.209 ton	2020 : 3.186 ton	2020 : 3.758 ton	2020 : 2.367 ton	2020 : 1.576 ton
2021 : 2.210 ton	2021 : 2.510 ton	2021 : 4.142 ton	2021 : 2.345 ton	2021 : 1.646 ton
2022 : 2.690 ton	2022 : 2.654 ton	2022 : 2.129 ton	2022 : 1.546 ton	2022 : 1.032 ton

PEPAYA

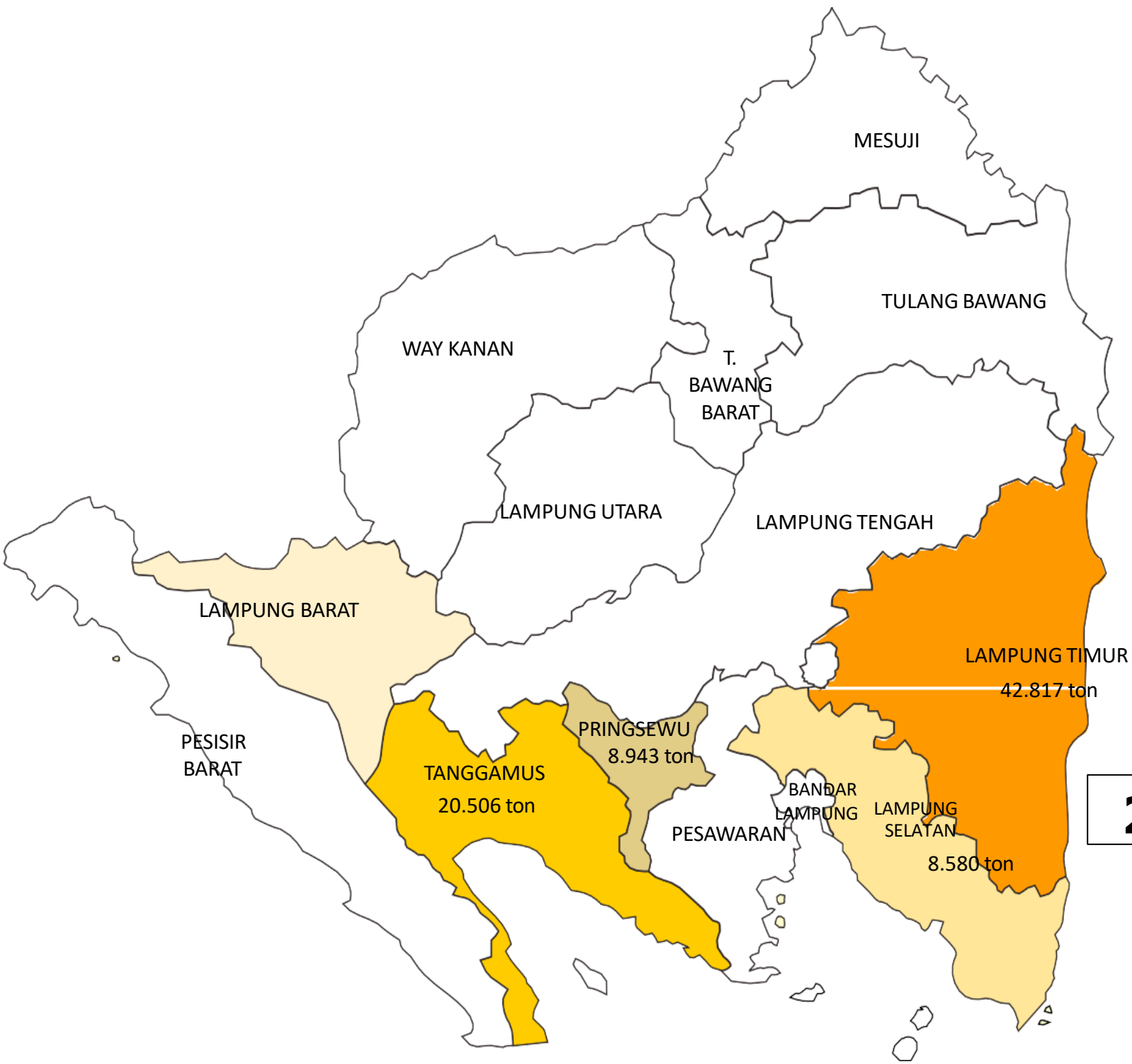


PRODUKSI PEPAYA (ton)



Sumber :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023

Provinsi Lampung merupakan salah satu sentra komoditas Pepaya di Indonesia yang menduduki **peringkat ke 3 Nasional dan terbesar se Sumatera**. Produksi Pepaya Provinsi Lampung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **87.378 ton**. Lokasi : Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan.

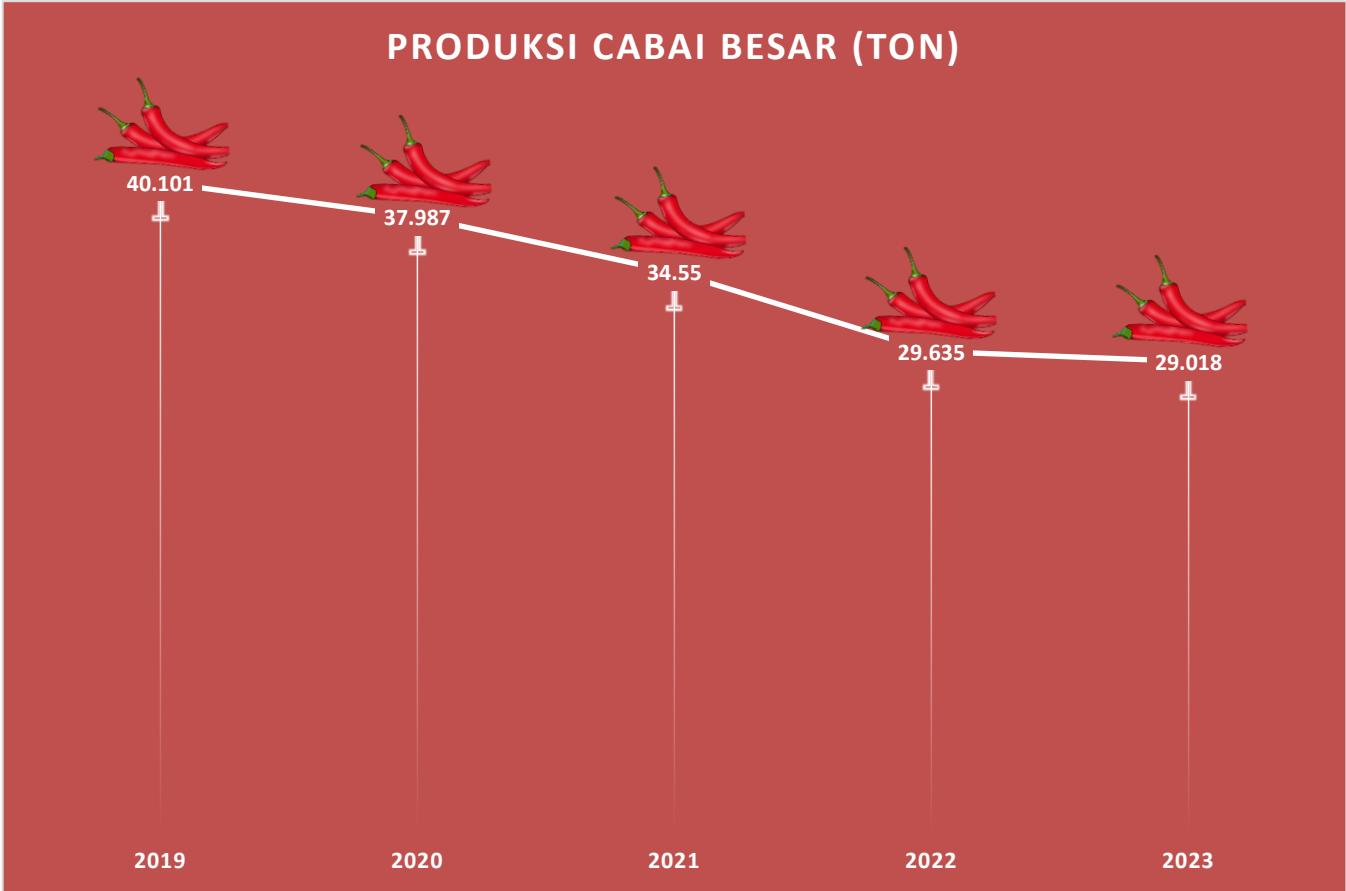


PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA PEPAYA

2022

LAMPUNG TIMUR	TANGGAMUS	PRINGSEWU	LAMPUNG SELATAN	LAMPUNG BARAT
2017 : 43.620 ton	2017 : 6.359 ton	2017 : 201 ton	2017 : 201 ton	2017 : 5.582 ton
2018 : 39.752 ton	2018 : 6.488 ton	2018 : 202 ton	2018 : 202 ton	2018 : 2.530 ton
2019 : 69.905 ton	2019 : 13.049 ton	2019 : 202 ton	2019 : 202 ton	2019 : 2.920 ton
2020 : 35.031 ton	2020 : 20.072 ton	2020 : 8.742 ton	2020 : 202 ton	2020 : 4.759 ton
2021 : 42.817 ton	2021 : 20.506 ton	2021 : 8.943 ton	2021 : 8.580 ton	2021 : 4.881 ton

CABAI BESAR



Sumber :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2024

Provinsi Lampung merupakan salah satu produsen cabai besar di Indonesia dan menduduki **peringkat ke 12 nasional**. Produksi cabai besar mengalami penurunan selama 4 tahun terakhir dengan nilai produksi pada Tahun 2023 sebesar **29.018 ton**
Lokasi : Pringsewu, Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Pesawaran. **(NEW)**



PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA CABAI BESAR

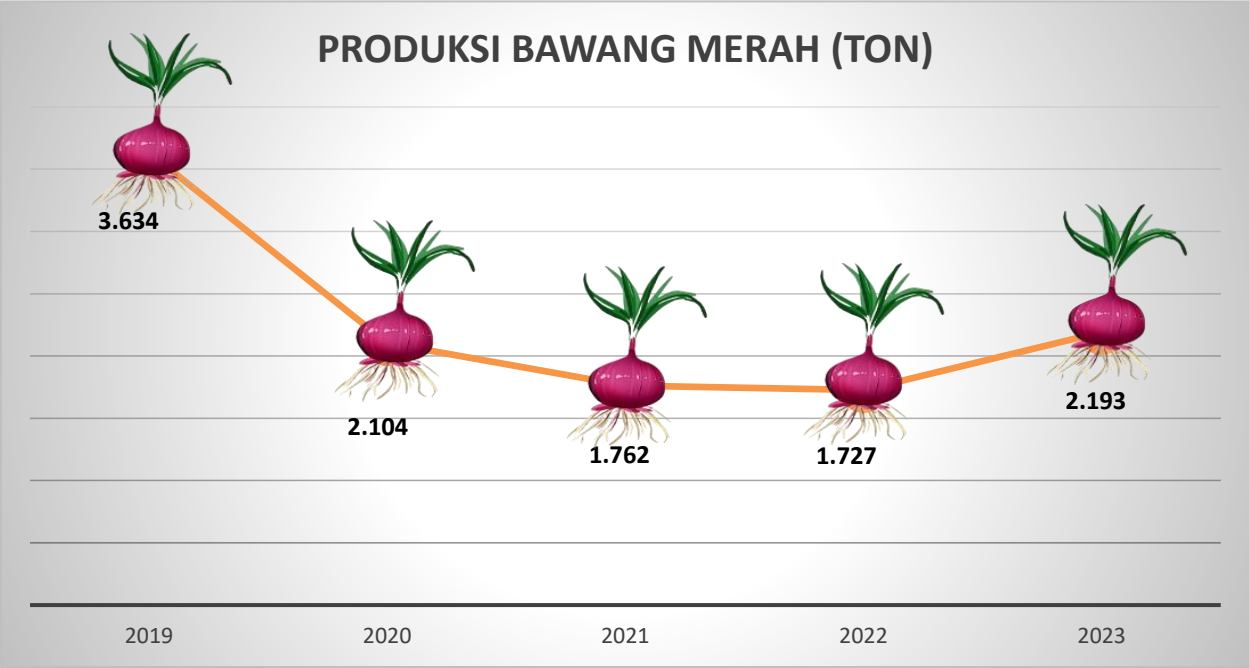
2022

PRINGSEWU	LAMPUNG BARAT	LAMPUNG SELATAN	LAMPUNG TENGAH	PESAWARAN
2018: 435 ton	2018: 5.923 ton	2018: 12.406 ton	2018: 4.873 ton	2018: 11.395 ton
2019: 2.746 ton	2019: 4.750 ton	2019: 12.449 ton	2019: 4.560 ton	2019: 7.791 ton
2020: 8.468 ton	2020: 5.651 ton	2020: 9.160 ton	2020: 4.064 ton	2020: 1.606 ton
2021: 3.373 ton	2021: 4.476 ton	2021: 5.378 ton	2021: 4.744 ton	2021: 4.039 ton
2022: 6.179 ton	2022: 5.084 ton	2022: 4.344 ton	2022: 2.896 ton	2022: 2.309 ton

BAWANG MERAH

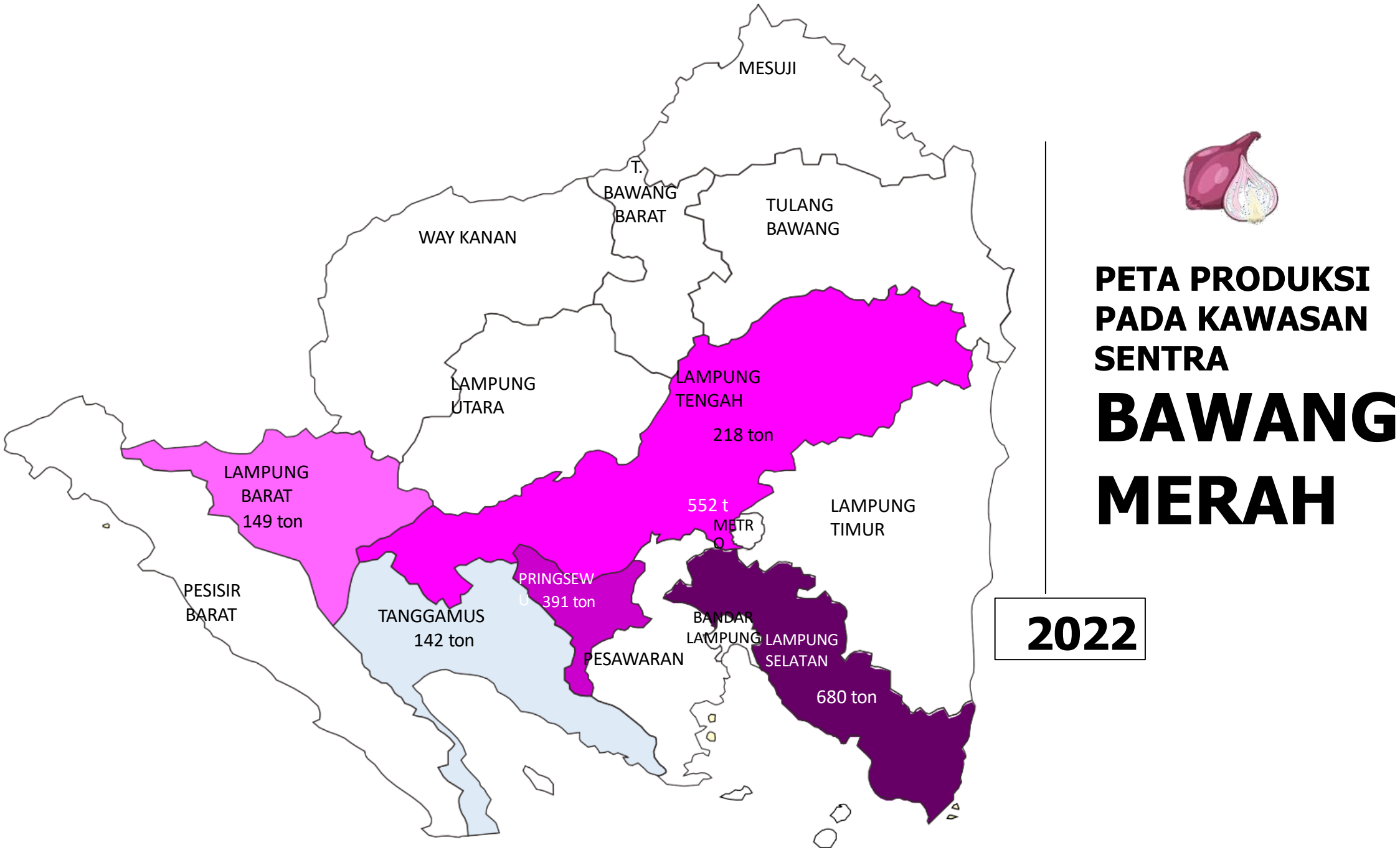


PRODUKSI BAWANG MERAH (Ton)



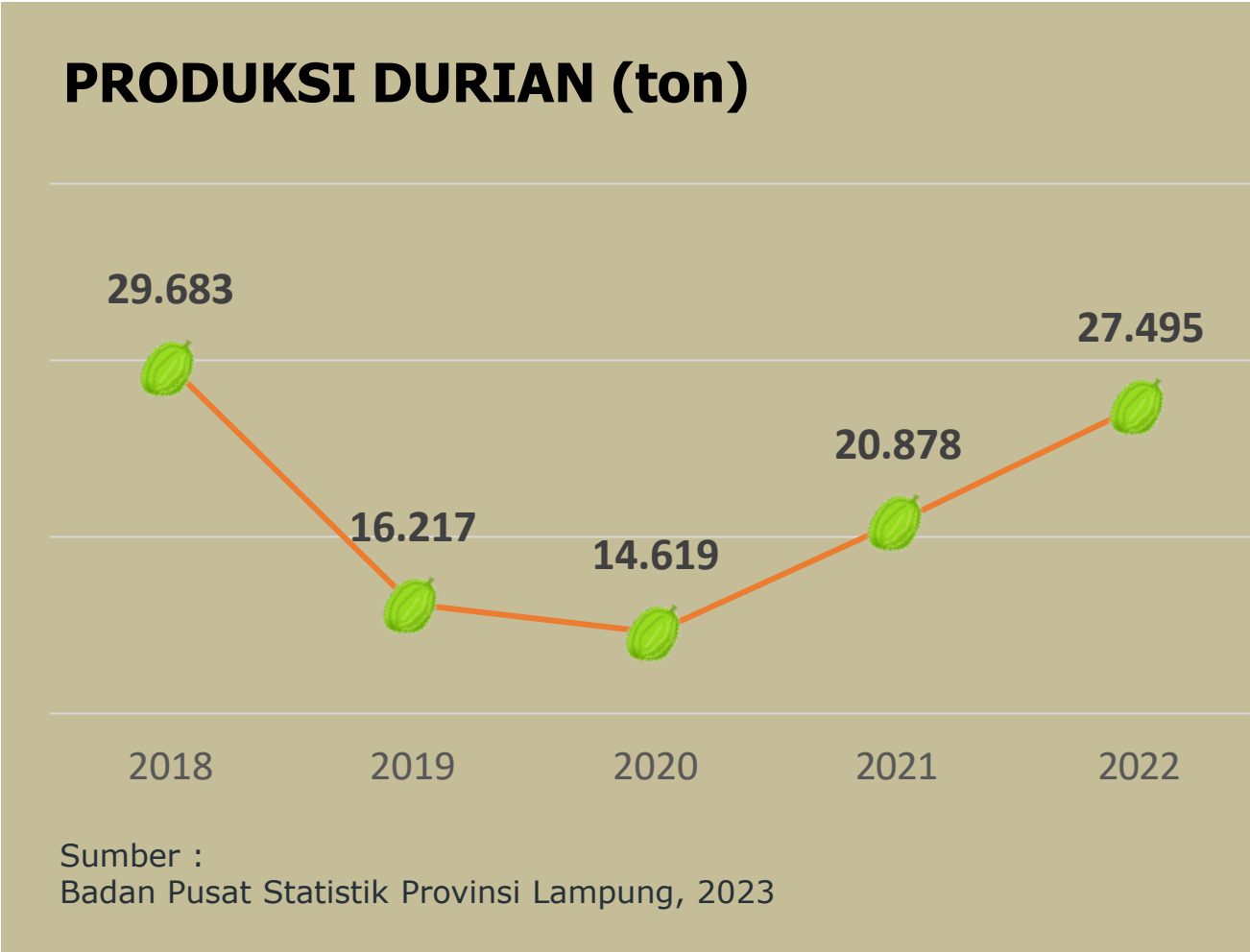
Sumber :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2024

Bawang Merah merupakan komoditas pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan di Provinsi Lampung. Produksi Bawang Merah mengalami kenaikan produksi, dimana produksi Bawang Merah tahun 2023 sebesar 2.193 ton. Lokasi : Lampung Selatan, Pringsewu, Lampung Tengah, Lampung Barat, Tanggamus. **(New)**



LAMPUNG SELATAN	PRINGSEWU	LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG BARAT	TANGGAMUS
2018 : 2.460 ton	2018 : 99 ton	2018 : 127 ton	2018 : 486 ton	2018 : 69 ton
2019 : 2.469 ton	2019 : 187 ton	2019 : 108 ton	2019 : 468 ton	2019 : 109 ton
2020 : 661 ton	2020 : 360 ton	2020 : 46 ton	2020 : 659 ton	2020 : 43 ton
2021 : 800 ton	2021 : 338 ton	2021 : 15 ton	2021 : 235 ton	2021 : 199 ton
2022 : 680 ton	2022 : 391 ton	2022 : 218 ton	2022 : 149 ton	2022 : 142 ton

DURIAN



Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah dengan total produksi Durian terbesar di Indonesia, Produksi Durian Provinsi Lampung mengalami peningkatan jauh dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2022 sebesar **27.495 ton**. Lokasi : Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Tanggamus dan Pesawaran

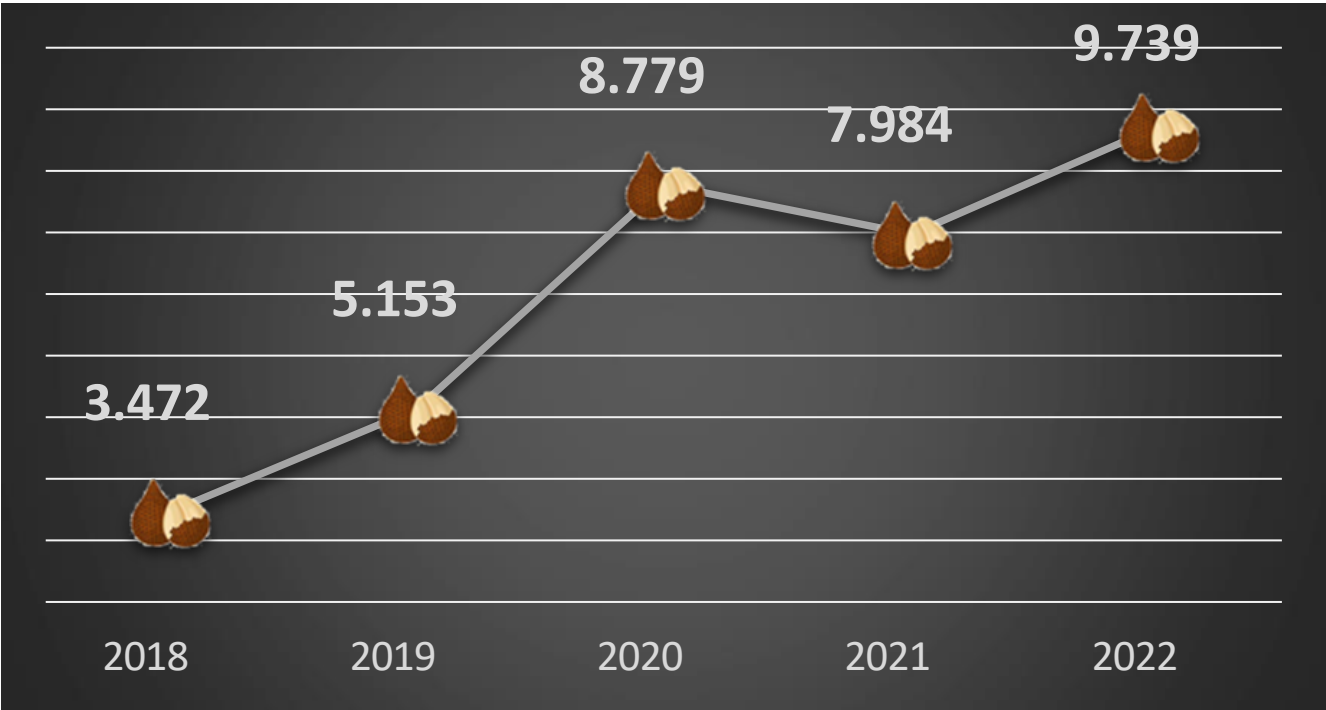


LAMPUNG TIMUR	TANGGAMUS	LAMPUNG SELATAN	PESAWARAN	LAMPUNG TENGAH
2018 : 3.377 ton	2018 : 4.874 ton	2018 : 2.536 ton	2018 : 9.346 ton	2018 : 3.930 ton
2019 : 1.695 ton	2019 : 4.865 ton	2019 : 1.515 ton	2019 : 1.671 ton	2019 : 1.565 ton
2020 : 1.518 ton	2020 : 3.284 ton	2020 : 1.510 ton	2020 : 1.667 ton	2020 : 1.016 ton
2021 : 6.638 ton	2021 : 2.039 ton	2021 : 1.924 ton	2021 : 1.922 ton	2021 : 2.086 ton
2022 : 14.081 ton	2022 : 3.205 ton	2022 : 2.817 ton	2022 : 2.109 ton	2022 : 1.104 ton

SALAK



PRODUKSI SALAK (ton)



Sumber :
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2023

Sebagai salah satu sentra buah Salak, Provinsi Lampung terus mendorong pengembangannya. Hal ini ditunjukkan dari produksinya yang terus meningkat selama 5 tahun terakhir. Produksi Salak mengalami penurunan produksi, dimana produksi Salak tahun 2021 sebesar **16.078 ton**. Lokasi : Bandar Lampung, Lampung Selatan, Lampung Barat, Lampung Timur, dan Tanggamus



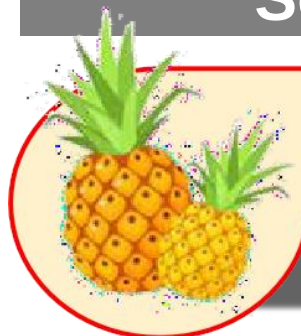
PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA
SALAK

2022

TANGGAMUS	LAMPUNG SELATAN	LAMPUNG BARAT	LAMPUNG TIMUR	PESAWARAN
2018 : 1.264 ton	2018 : 882 ton	2018 : 297 ton	2018 : 63 ton	2018 : 301 ton
2019 : 2.926 ton	2019 : 954 ton	2019 : 356 ton	2019 : 180 ton	2019 : 143 ton
2020 : 4.875 ton	2020 : 919 ton	2020 : 378 ton	2020 : 1.277 ton	2020 : 341 ton
2021 : 3.659 ton	2021 : 1.390 ton	2021 : 827 ton	2021 : 705 ton	2021 : 331 ton
2022 : 2.394 ton	2022 : 1.056 ton	2022 : 779 ton	2022 : 500 ton	2022 : 336 ton

SEKTOR PERKEBUNAN

Produksi dan Kontribusi Secara Nasional



Nanas
Produksi 861.706 Ton
Peringkat #1 Nasional



Lada
Produksi 15.983 Ton
Peringkat #2 Nasional



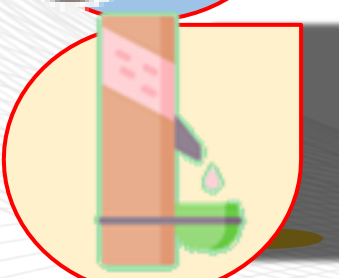
Kakao
Produksi 53.991 Ton
Peringkat #5 Nasional



Tebu
Produksi 801.800 Ton
Peringkat #2

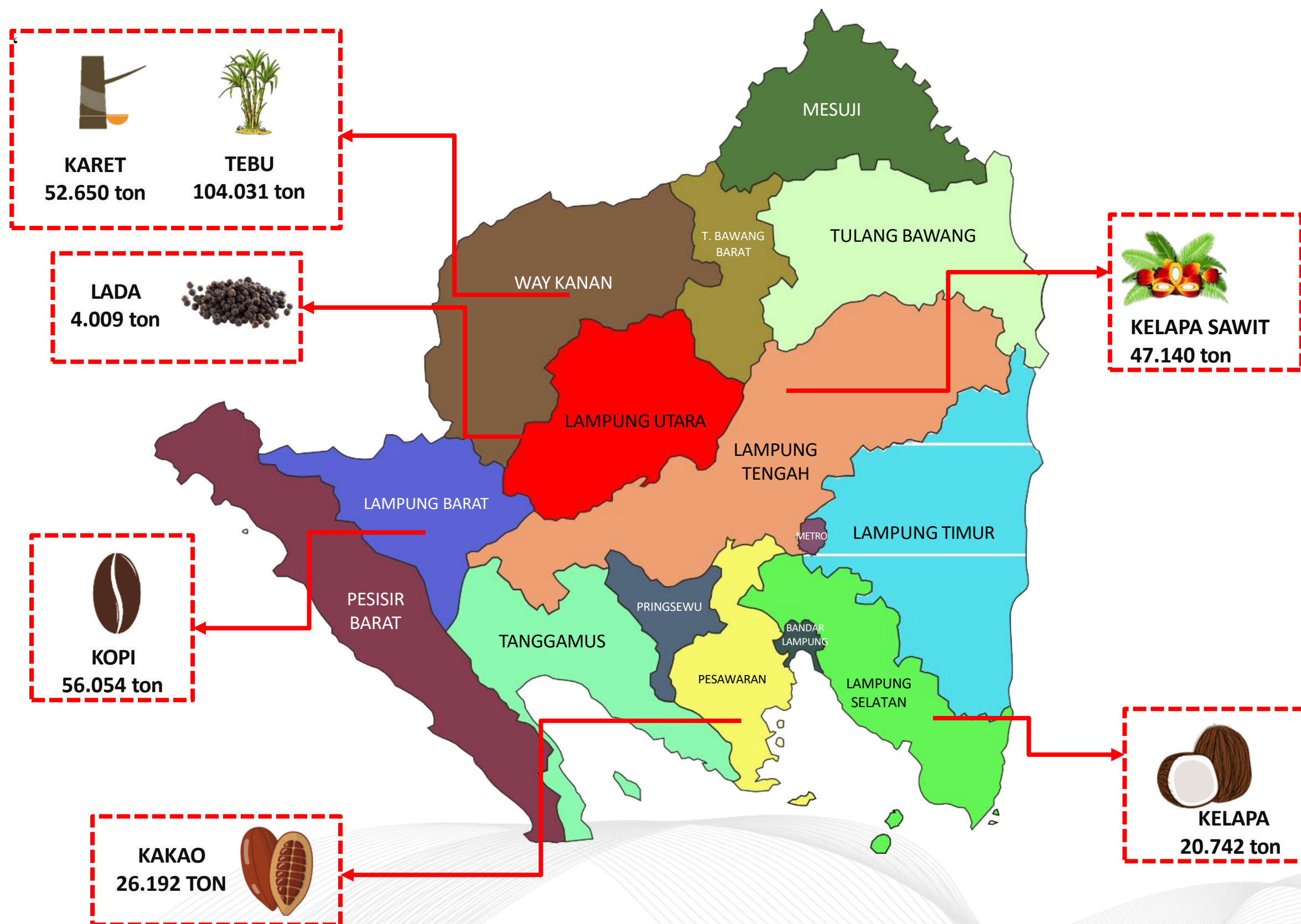


Kopi
Produksi 118.139 Ton
Peringkat #2 Nasional



Karet
Produksi 143.906 Ton
Peringkat #8 Nasional

PETA PRODUKSI KOMODITAS PERKEBUNAN

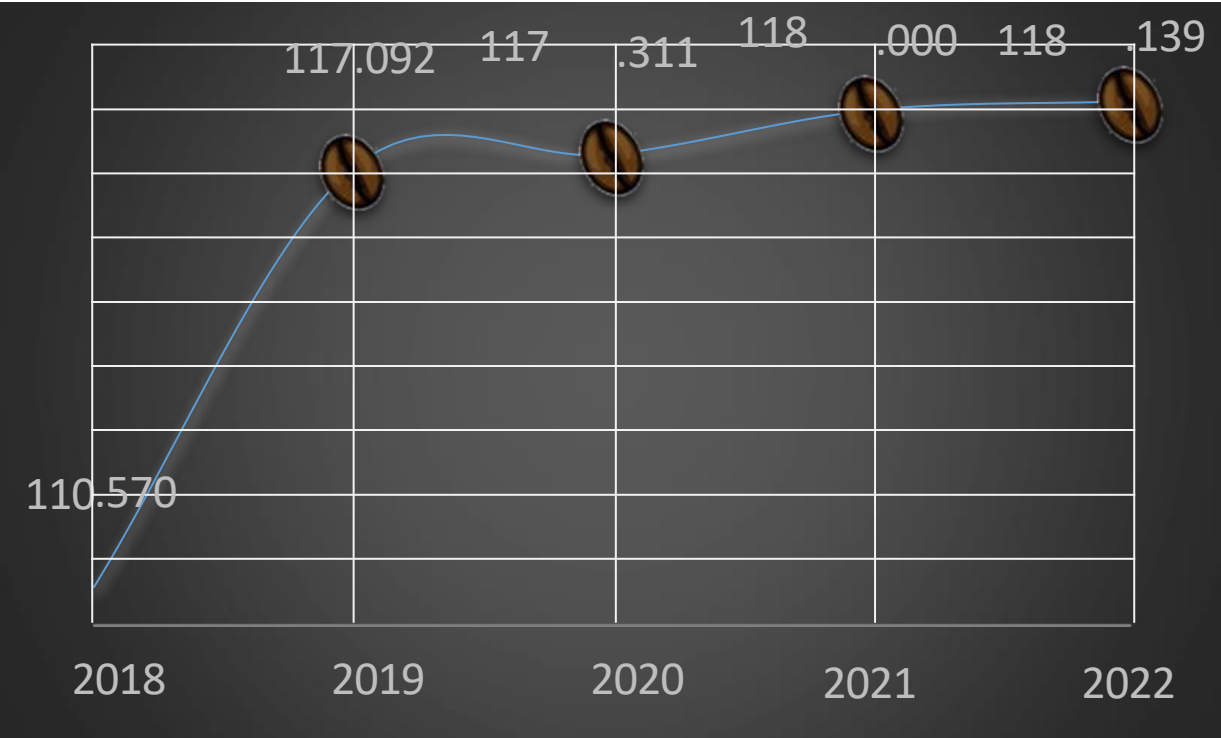


Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Lampung Tahun 2022

KOPI



PRODUKSI KOPI (ton)



Sumber :
Dinas Perkebunan Provinsi Lampung, 2023

Provinsi Lampung merupakan penghasil Kopi **terbesar ke- 2 di Indonesia**. Produksi Kopi di Provinsi Lampung Tahun 2022 sebesar **118.139 ton** dan 99,97% produksi Kopi tersebut adalah jenis Kopi Robusta. Kontribusi produksi kopi Provinsi Lampung terhadap produksi kopi nasional selama 4 tahun terakhir rata-rata sebesar 15,2 %. Lokasi : Lampung Barat, Tanggamus Lampung Utara, Way Kanan, Pesisir Barat



PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KOPI

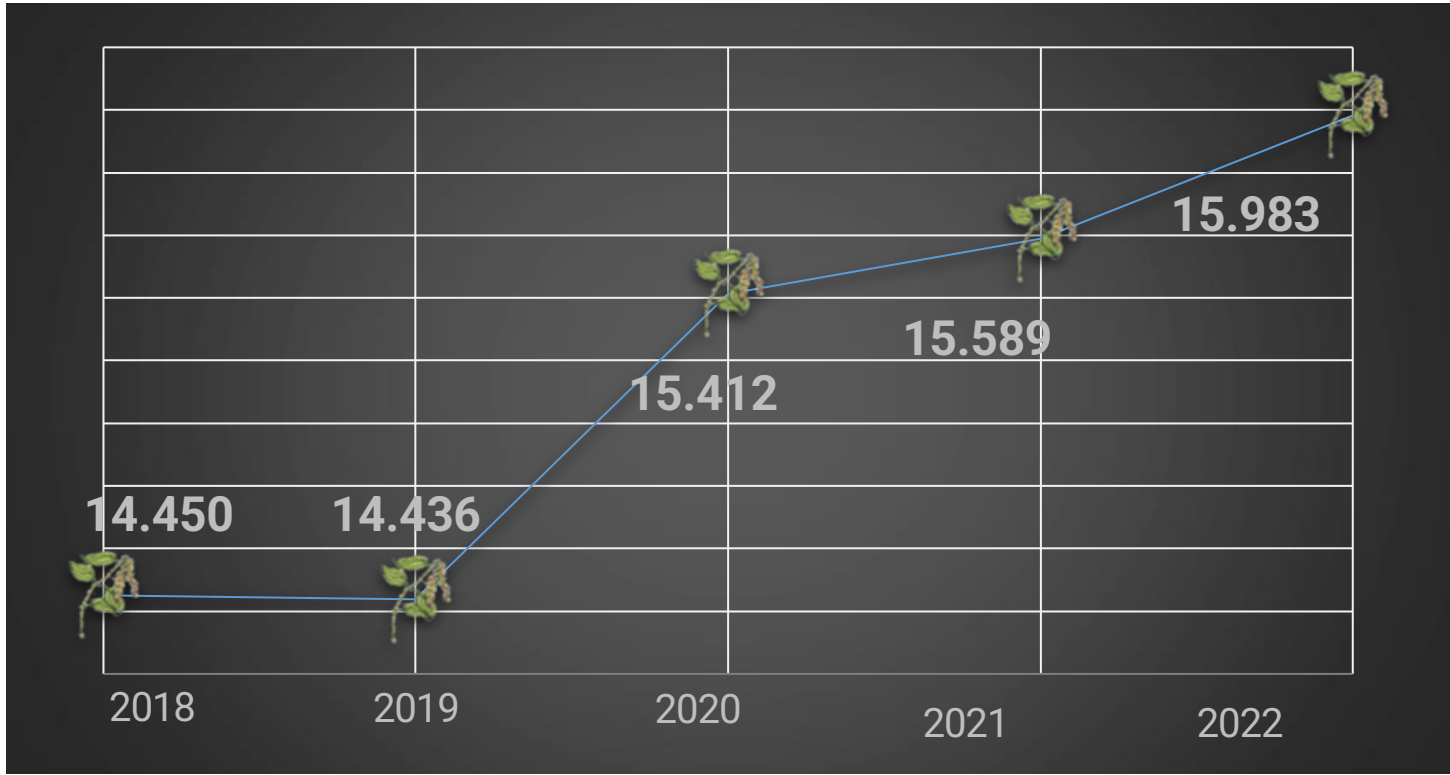
2022

LAMPUNG BARAT	TANGGAMUS	LAMPUNG UTARA	WAY KANAN	PESISIR BARAT
2018 : 52.572 ton	2018 : 33.482 ton	2018 : 8.725 ton	2018 : 8.722 ton	2018 : 3.622 ton
2019 : 57.815 ton	2019 : 34.020 ton	2019 : 9.821 ton	2019 : 8.702 ton	2019 : 3.415 ton
2020 : 57.930 ton	2020 : 35.100 ton	2020 : 9.700 ton	2020 : 8.702 ton	2020 : 3.384 ton
2021 : 52.064 ton	2021 : 31.546 ton	2021 : 8.718 ton	2021 : 7.821 ton	2021 : 3.041 ton
2022 : 56.054 ton	2022 : 36.908 ton	2022 : 10.120 ton	2022 : 8.664 ton	2022 : 3.372 ton

LADA



PRODUKSI LADA (ton)



Sumber :
Dinas Perkebunan Provinsi Lampung, 2023

Provinsi Lampung dikenal sebagai “Tanah Lada dengan kualitas unggul”. Produksi Lada Lampung tahun 2022 sebesar **15.983 ton** dan merupakan penghasil lada **terbesar ke 2 Nasional**. Luas Lahan lada 45.642 ha atau 25,13% dari total lahan perkebunan lada nasional. Lokasi : Tanggamus, Lampung Utara, Lampung Barat, Way Kanan, Lampung Timur, Pesisir Barat.

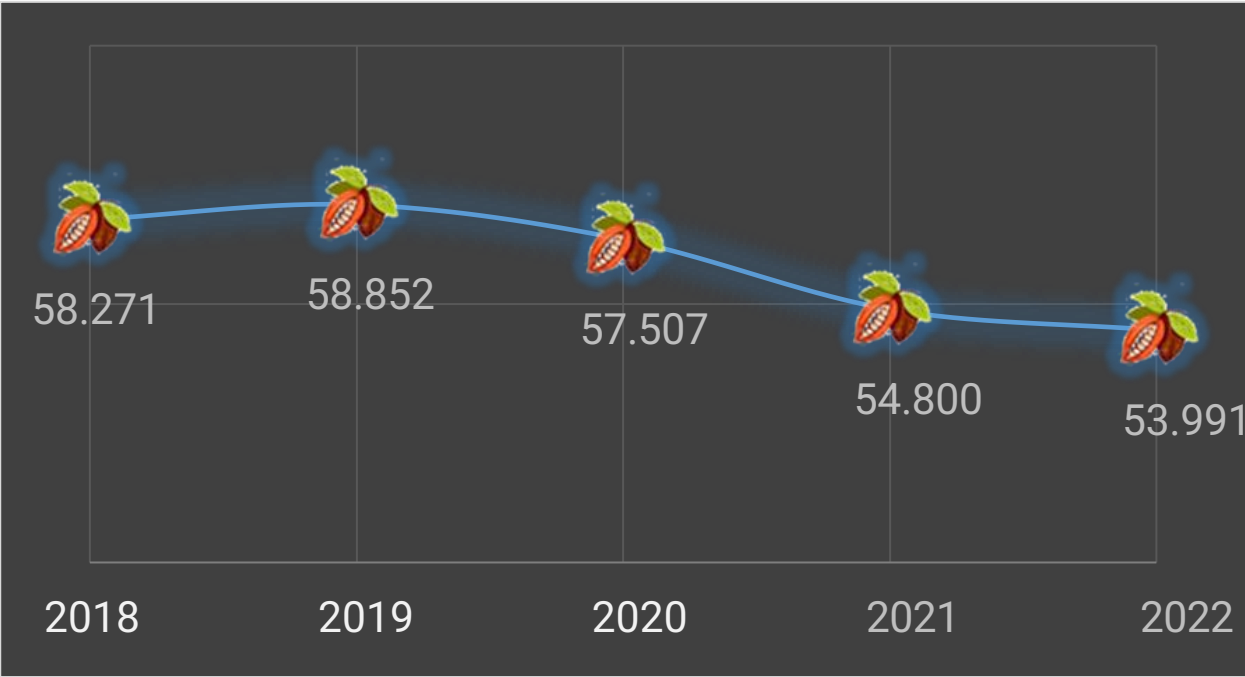


LAMPUNG UTARA	TANGGAMUS	LAMPUNG BARAT	WAY KANAN	LAMPUNG TIMUR
2018 : 3.525 ton	2018 : 2.958 ton	2018 : 2.988 ton	2018 : 1.892 ton	2018 : 1.138 ton
2019 : 3.620 ton	2019 : 3.115 ton	2019 : 3.320 ton	2019 : 1.592 ton	2019 : 1.062 ton
2020 : 3.500 ton	2020 : 3.667 ton	2020 : 3.325 ton	2020 : 1.592 ton	2020 : 1.141 ton
2021 : 4.458 ton	2021 : 3.623 ton	2021 : 3.285 ton	2021 : 1.573 ton	2021 : 1.127 ton
2022 : 4.009 ton	2022 : 3.873 ton	2022 : 3.062 ton	2022 : 1.795 ton	2022 : 1.134 ton

KAKAO



PRODUKSI KAKAO (ton)



Sumber :
Dinas Perkebunan Provinsi Lampung, 2023

Secara nasional Provinsi Lampung merupakan penghasil Kakao **terbesar ke 5 dan TERBESAR di Sumatera** Produksi Kakao di Provinsi Lampung tahun 2022 sebesar **53.991 ton**. Lokasi : Pesawaran, Lampung Selatan, Tanggamus, Lampung Tengah, Lampung Timur,



PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA
KAKAO

2022

PESAWARAN	
2018 :	30.059 ton
2019 :	29.426 ton
2020 :	29.426 ton
2021 :	28.954 ton
2022 :	26.192 ton

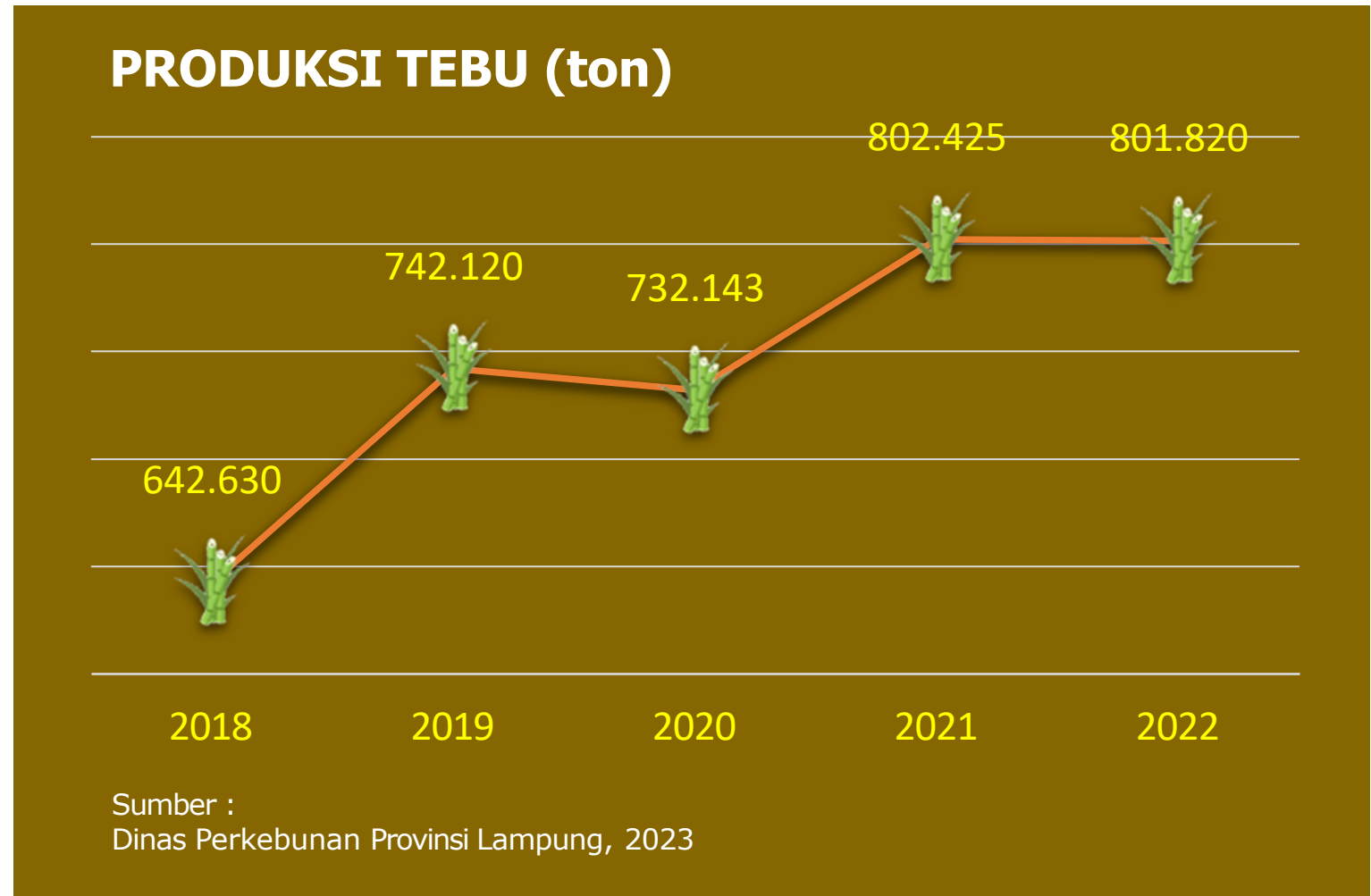
LAMPUNG SELATAN	
2018 :	9.529 ton
2019 :	9.706 ton
2020 :	9.705 ton
2021 :	9.549 ton
2022 :	8.676 ton

TANGGAMUS	
2018 :	6.620 ton
2019 :	6.664 ton
2020 :	6.674 ton
2021 :	6.567 ton
2022 :	7.167 ton

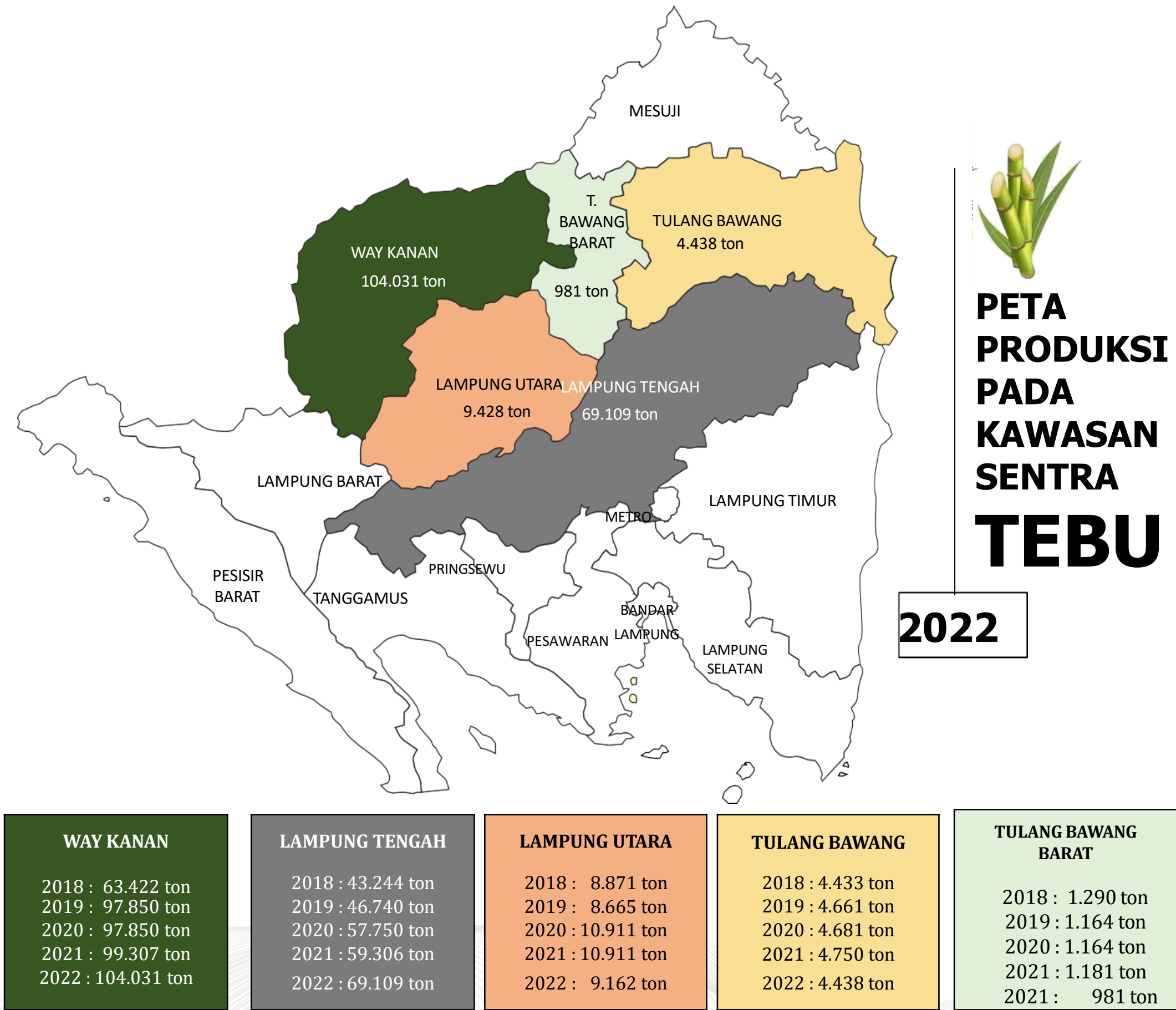
LAMPUNG TIMUR	
2018 :	2.870 ton
2019 :	3.233 ton
2020 :	3.234 ton
2021 :	3.182 ton
2022 :	3.235 ton

LAMPUNG TENGAH	
2018 :	2.992 ton
2019 :	3.016 ton
2020 :	3.016 ton
2021 :	2.967 ton
2022 :	3.029 ton

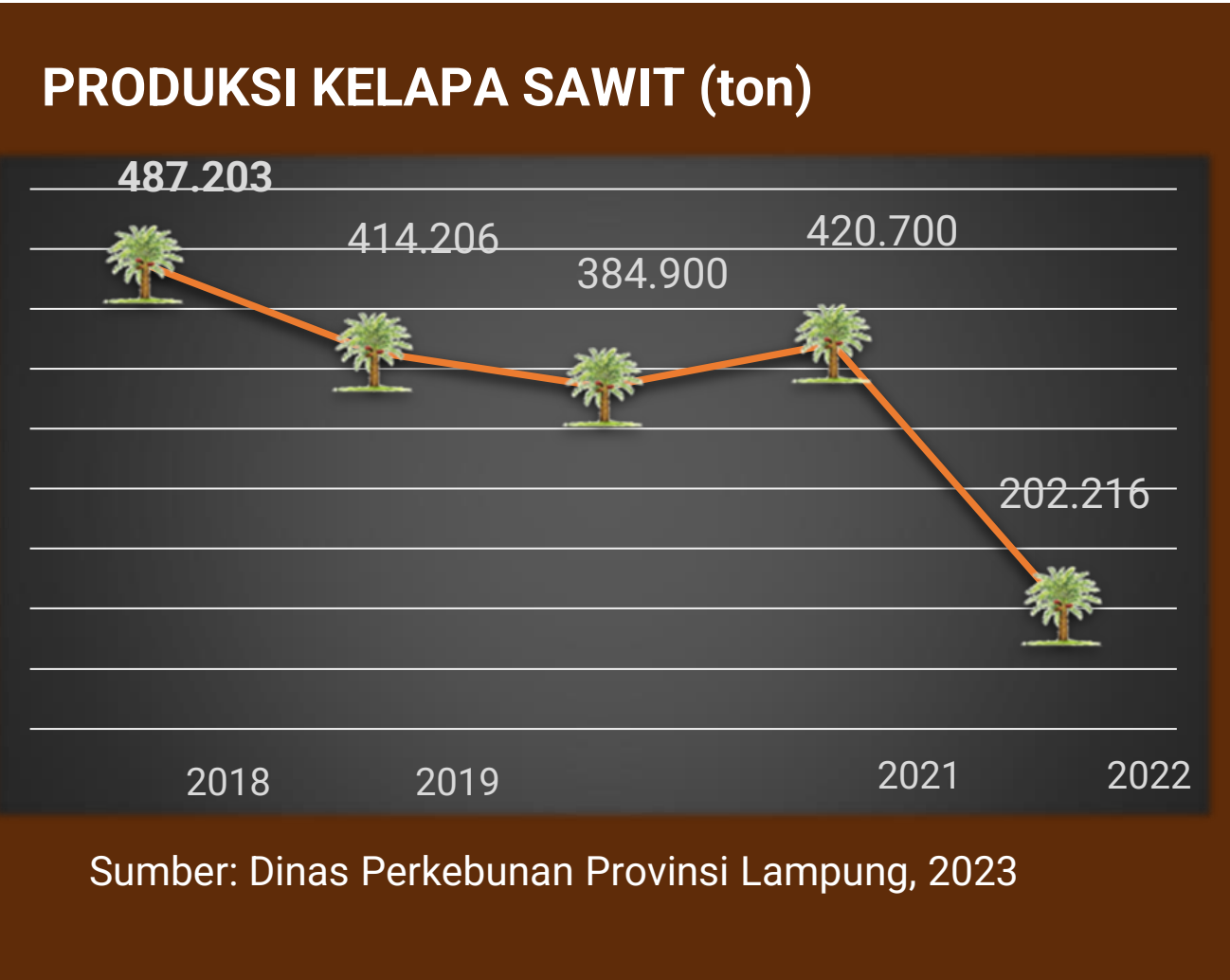
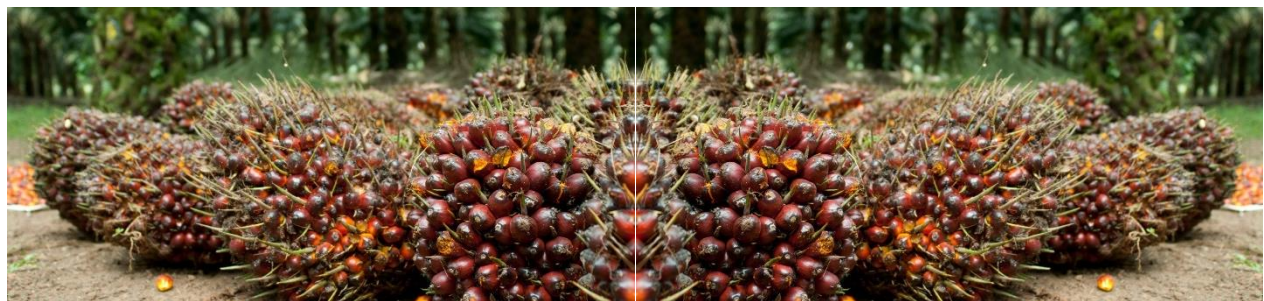
TEBU



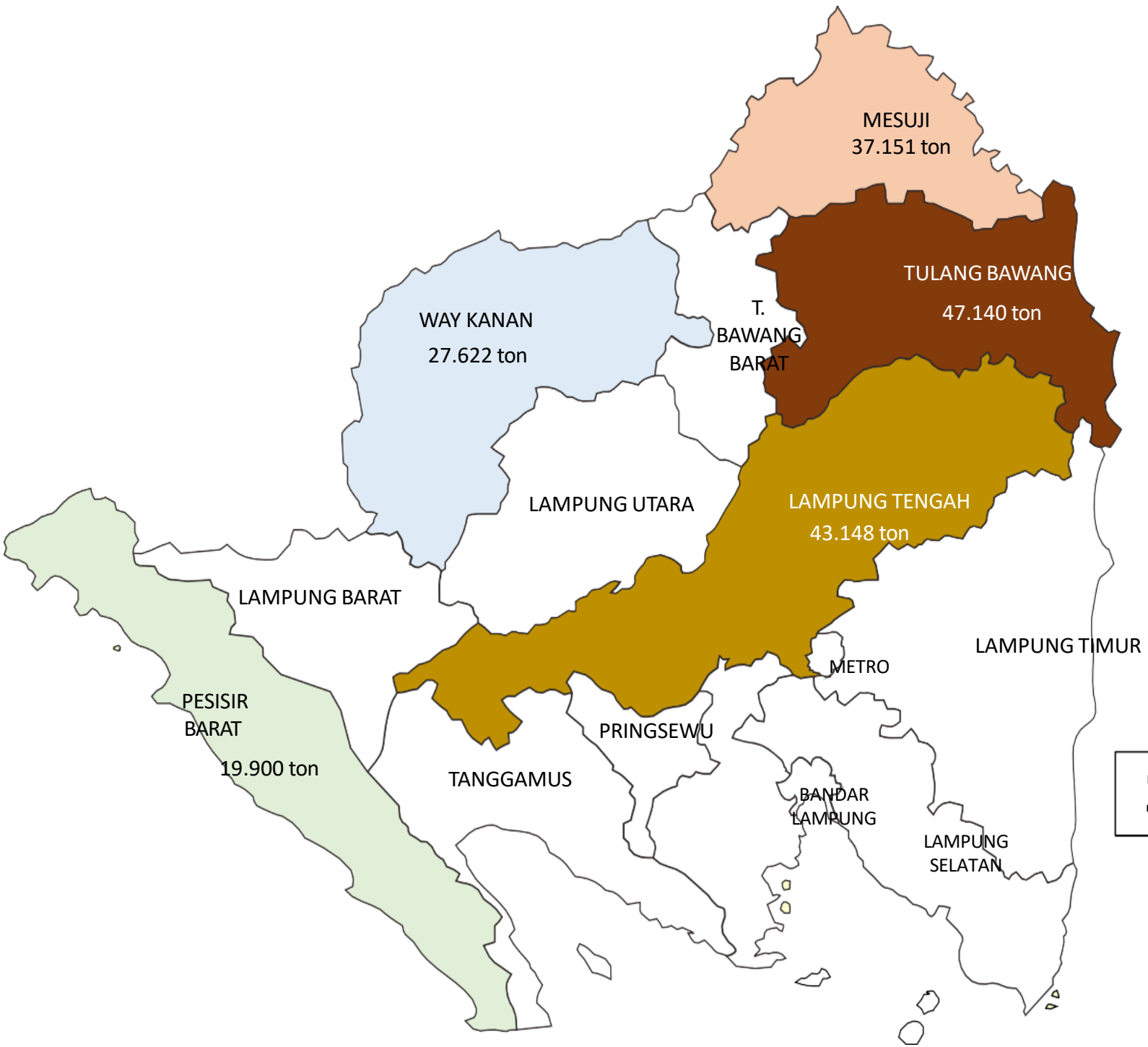
Provinsi Lampung merupakan sentra produksi tebu yang menduduki **peringkat ke 2** di Indonesia setelah Provinsi Jawa Timur. Produksi tebu Lampung tahun 2022 sebesar **801.820 ton**. Luas areal perkebunan tebu Provinsi Lampung seluas **135.438** ha dan sebagian besar merupakan Perkebunan Besar Swasta. Lokasi : Way Kanan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Tulang Bawang Barat



KELAPA SAWIT



Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah penghasil Kelapa sawit di Indonesia dan berada di **peringkat 14 nasional**. Produksi Kelapa Sawit tahun 2022 sebesar **202.216 ton** dengan luas perkebunan seluas **384.948 ha** & 51,90% merupakan Perkebunan Rakyat. Lokasi : Tulang Bawang, Lampung Tengah, Mesuji, Way Kanan, Pesisir Barat



PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KELAPA SAWIT

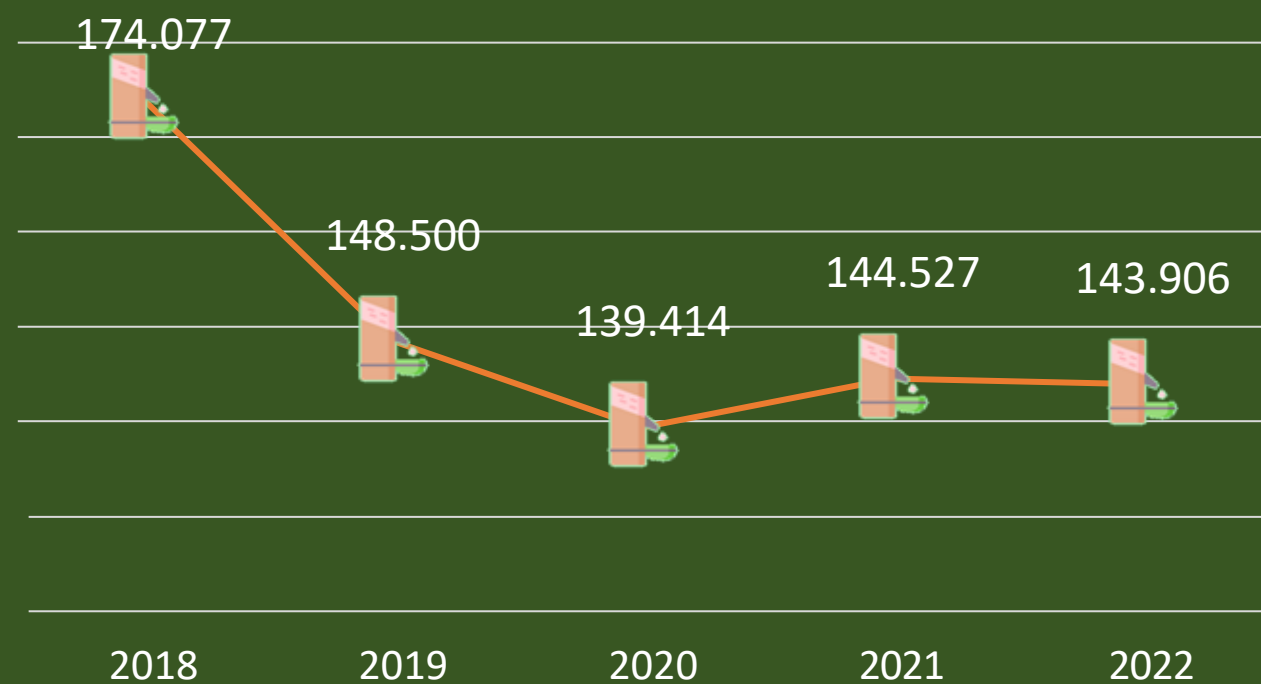
2022

TULANG BAWANG	LAMPUNG TENGAH	MESUJI	WAY KANAN	PESISIR BARAT
2018 : 44.332 ton	2018 : 43.553 ton	2018 : 40.297 ton	2018 : 15.574 ton	2018 : 15.811 ton
2019 : 46.612 ton	2019 : 46.121 ton	2019 : 41.356 ton	2019 : 26.664 ton	2019 : 15.169 ton
2020 : 46.807 ton	2020 : 37.260 ton	2020 : 36.987 ton	2020 : 26.664 ton	2020 : 15.162 ton
2021 : 47.311 ton	2021 : 37.661 ton	2021 : 37.382 ton	2021 : 26.951 ton	2021 : 26.951 ton
2022 : 47.140 ton	2022 : 43.148 ton	2022 : 37.151 ton	2022 : 27.622 ton	2022 : 19.900 ton

KARET

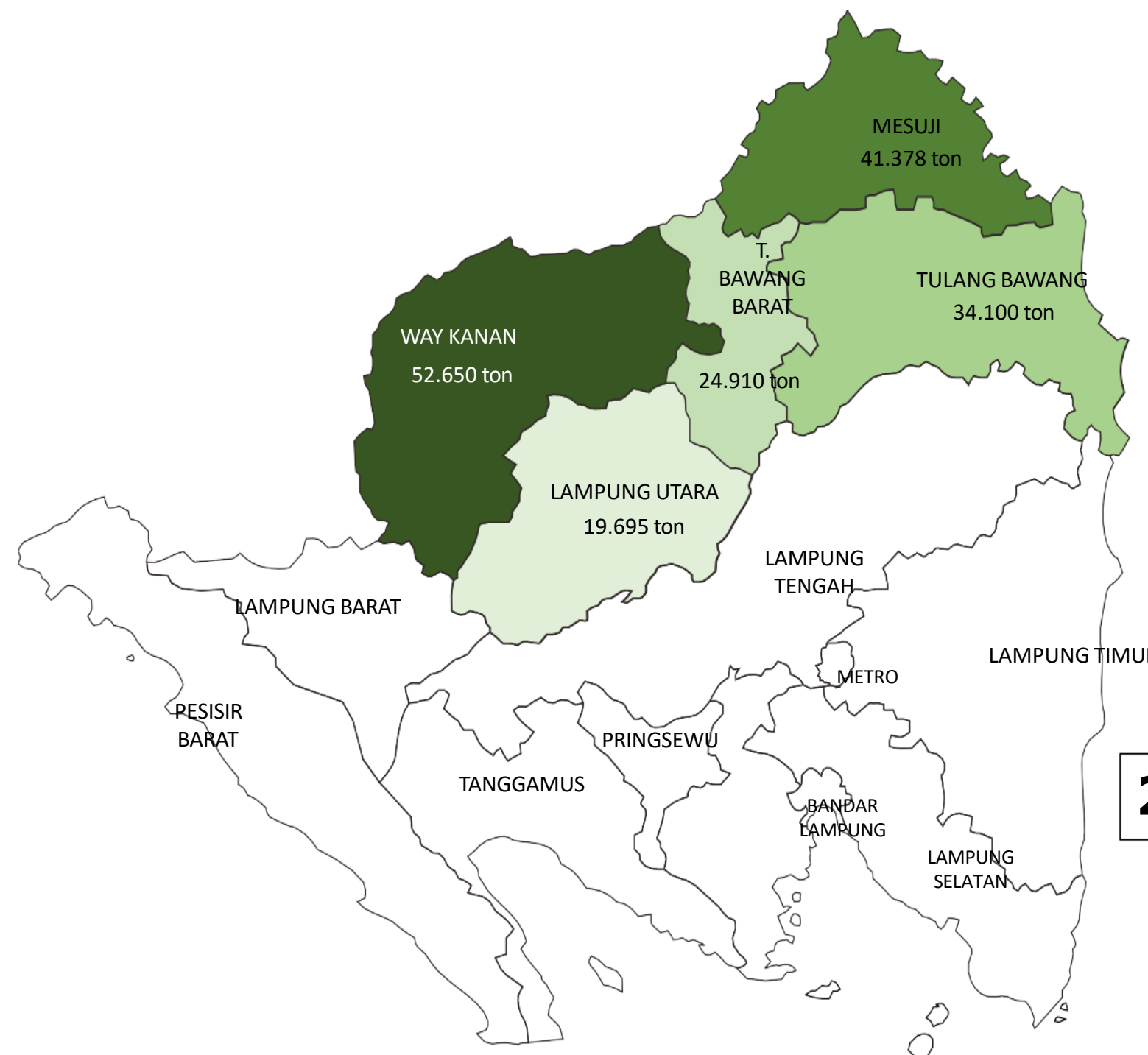


PRODUKSI KARET (ton)



Sumber :
Dinas Perkebunan Provinsi Lampung, 2023

Provinsi Lampung merupakan penghasil Karet di Indonesia yang berada pada **peringkat 8 Nasional**. Produksi Karet tahun 2022 sebesar **143.906 ton** dengan kontribusi terhadap produksi karet nasional sebesar 4,7 %. Luas areal perkebunan karet Provinsi Lampung seluas 165.467 ha dimana 80 % merupakan Perkebunan Rakyat. Lokasi : Way Kanan, Mesuji, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Lampung Utara.



PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KARET

2022

WAY KANAN

2018 : 25.580 ton
2019 : 52.562 ton
2020 : 52.562 ton
2021 : 52.625 ton
2022 : 52.650 ton

MESUJI

2018 : 37.491 ton
2019 : 45.031 ton
2020 : 44.135 ton
2021 : 45.413 ton
2022 : 41.378 ton

TULANG BAWANG

2018 : 28.920 ton
2019 : 30.355 ton
2020 : 30.976 ton
2021 : 31.637 ton
2022 : 34.100 ton

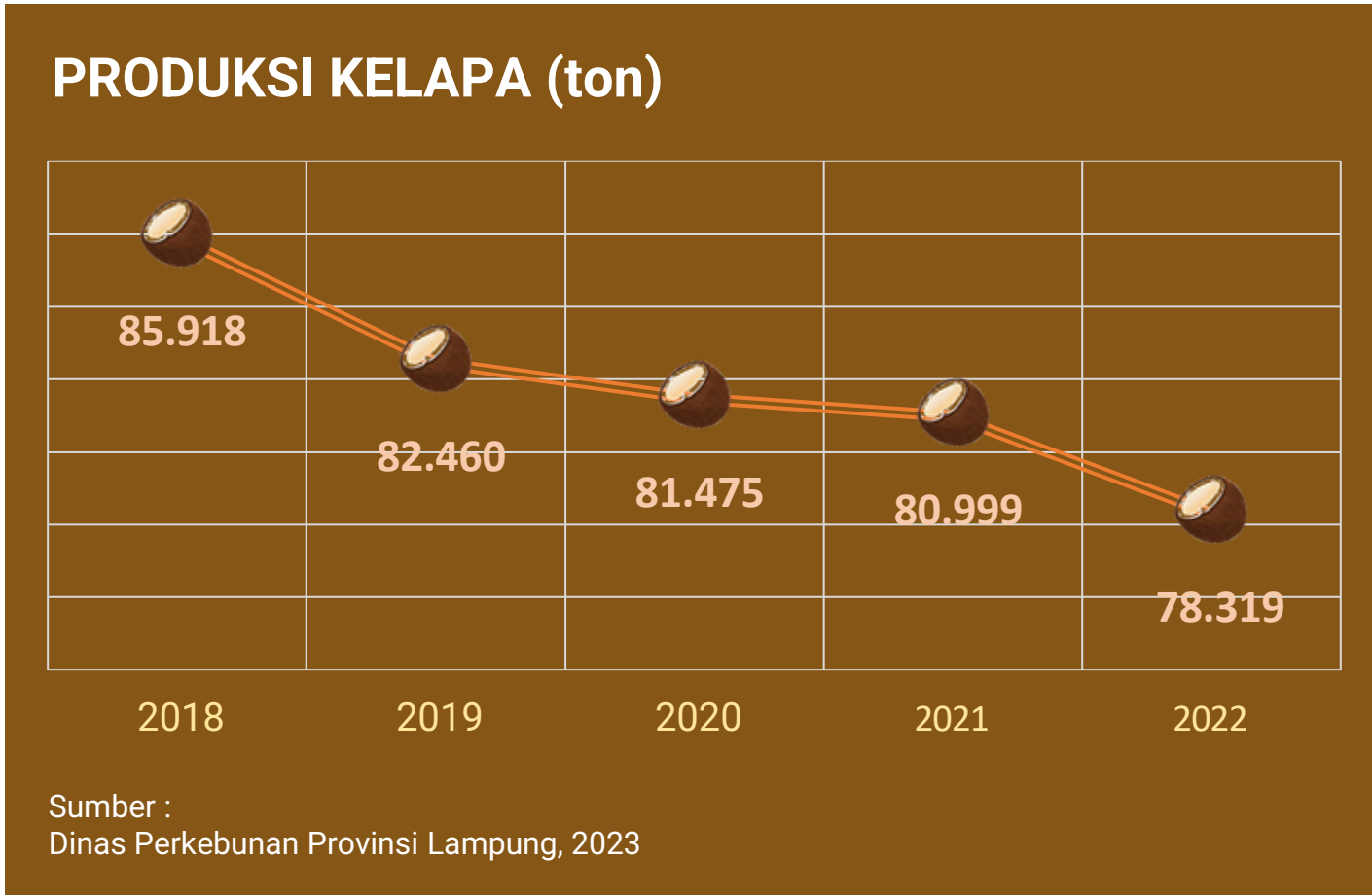
T. BAWANG BARAT

2018 : 24.328 ton
2019 : 22.493 ton
2020 : 22.303 ton
2021 : 24.943 ton
2022 : 24.910 ton

LAMPUNG UTARA

2018 : 18.333 ton
2019 : 18.992 ton
2020 : 18.985 ton
2021 : 19.670 ton
2022 : 19.695 ton

KELAPA



Provinsi Lampung merupakan penghasil Kelapa di Indonesia yang berada pada **peringkat ke 11 Nasional**. Produksi Kelapa tahun 2022 sebesar **78.319 ton** dengan kontribusi terhadap produksi kelapa Nasional sebesar 2,87%. Lokasi : Lampung Selatan, Tanggamus, Lampung Timur, Pesawaran, Pesisir Barat



LAMPUNG SELATAN	TANGGAMUS	LAMPUNG TIMUR	PESISIR BARAT	PESAWARAN
2018 : 24.760 ton	2018 : 16.314 ton	2018 : 12.143 ton	2018 : 7.683 ton	2018 : 8.332 ton
2019 : 21.814 ton	2019 : 16.195 ton	2019 : 11.274 ton	2019 : 7.891 ton	2019 : 8.350 ton
2020 : 21.815 ton	2020 : 16.195 ton	2020 : 11.131 ton	2020 : 7.891 ton	2020 : 8.350 ton
2021 : 20.836 ton	2021 : 16.253 ton	2021 : 11.065 ton	2021 : 7.868 ton	2021 : 8.122 ton
2022 : 20.742 ton	2022 : 16.476 ton	2022 : 11.274 ton	2022 : 6.666 ton	2022 : 6.640 ton

**PETA PRODUKSI
KOMODITAS PETERNAKAN**

Produksi dan Kontribusi Secara Nasional



Ternak Sapi
Populasi 906.568 ekor
Peringkat #7 Nasional



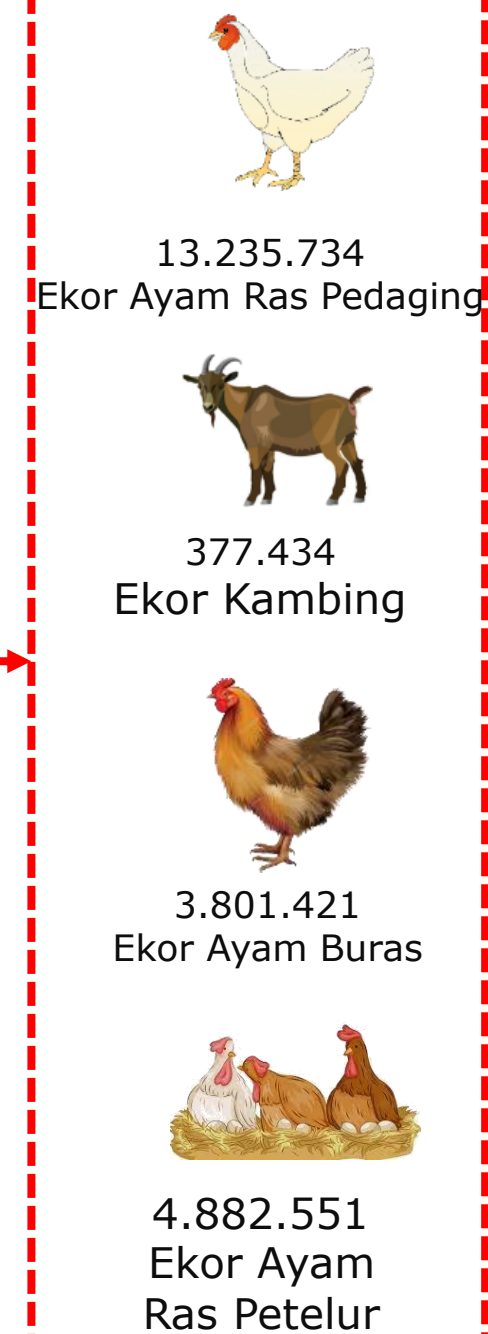
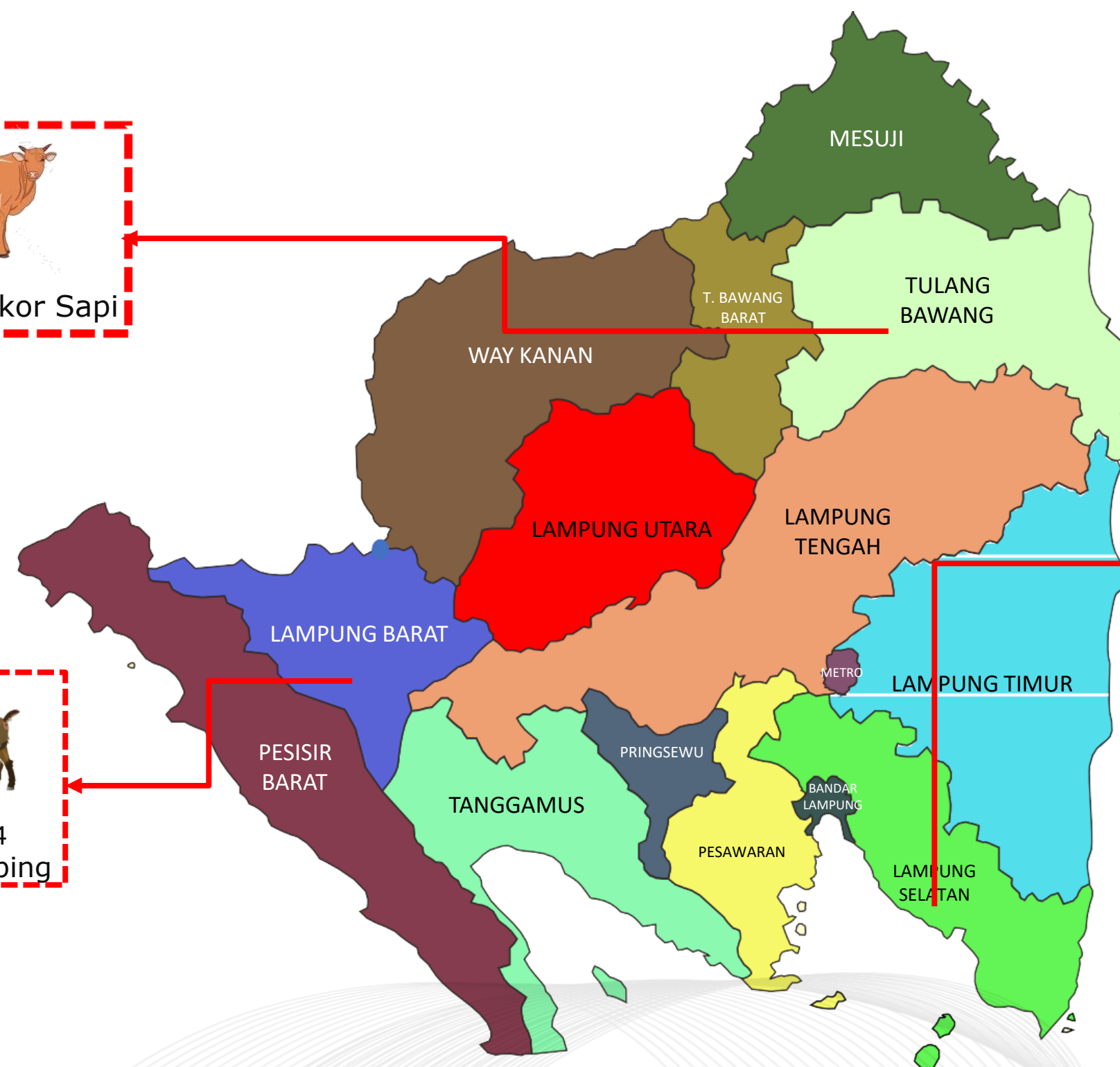
Ternak Kambing
Populasi 1.671.086 ekor
Peringkat #3 Nasional



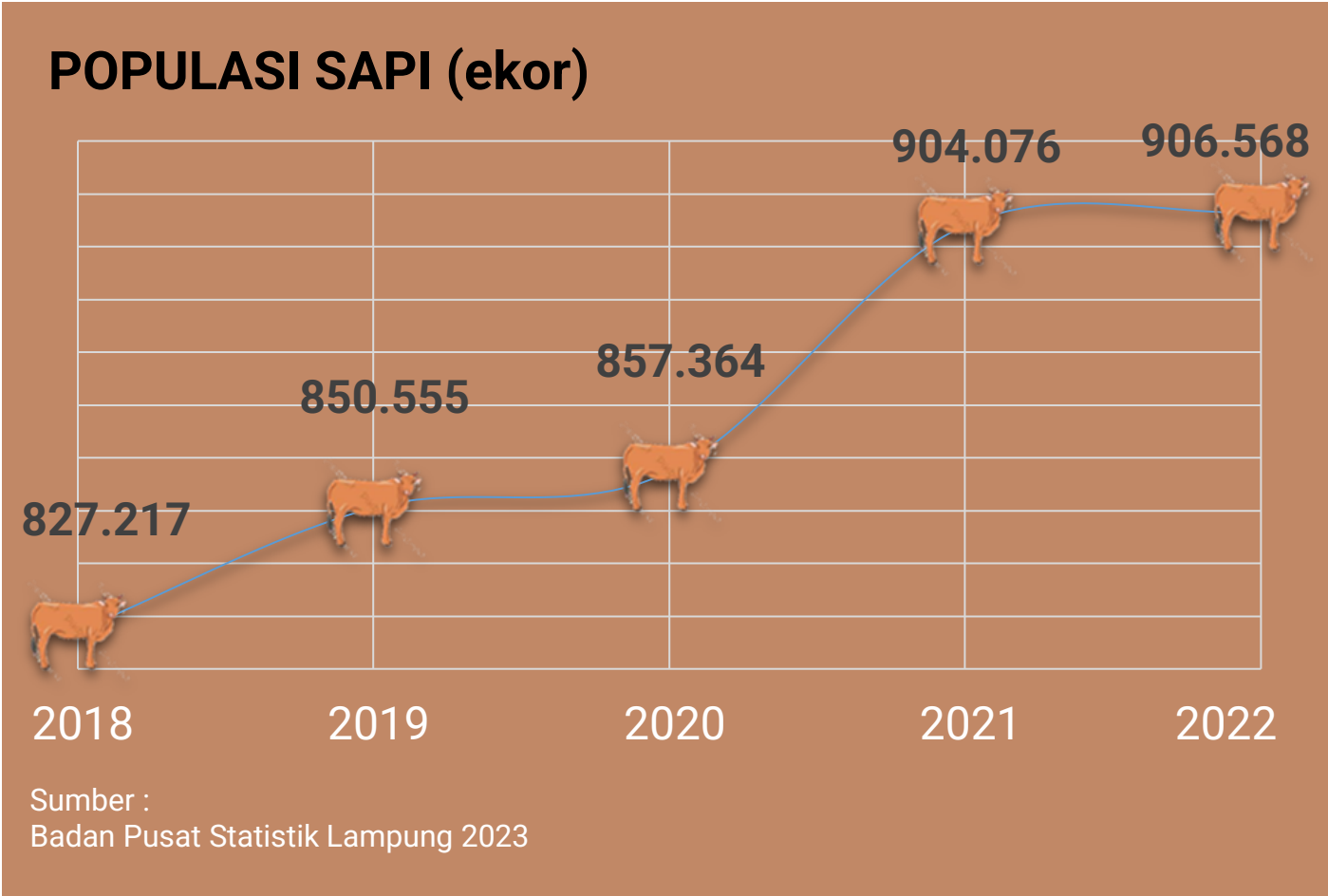
Ternak Ayam Pedaging
Populasi 103.657.519 ekor
Peringkat #7 Nasional



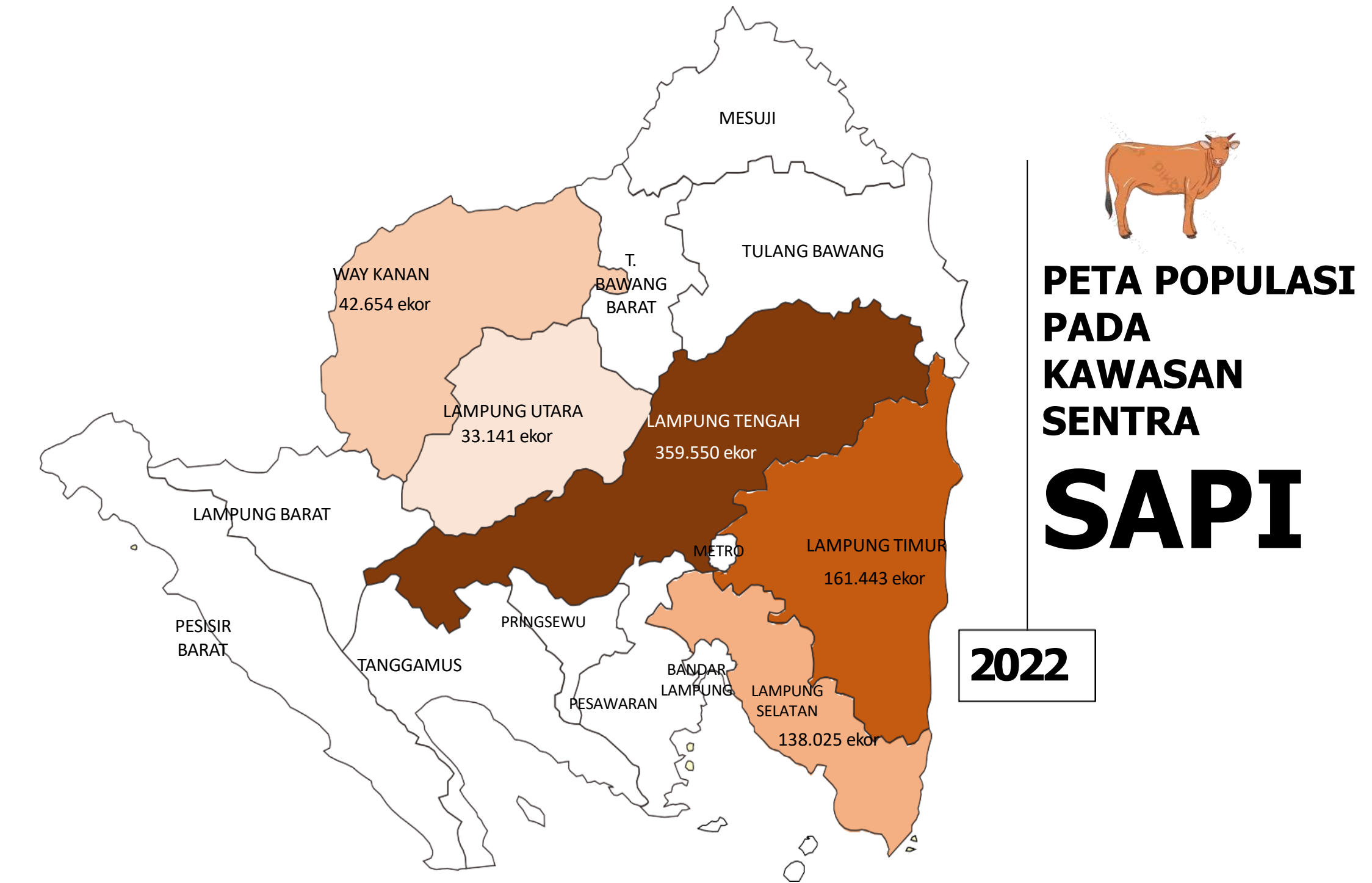
Ternak Ayam Petelur
Populasi 14.501.073 ekor
Peringkat #8 Nasional



SAPI

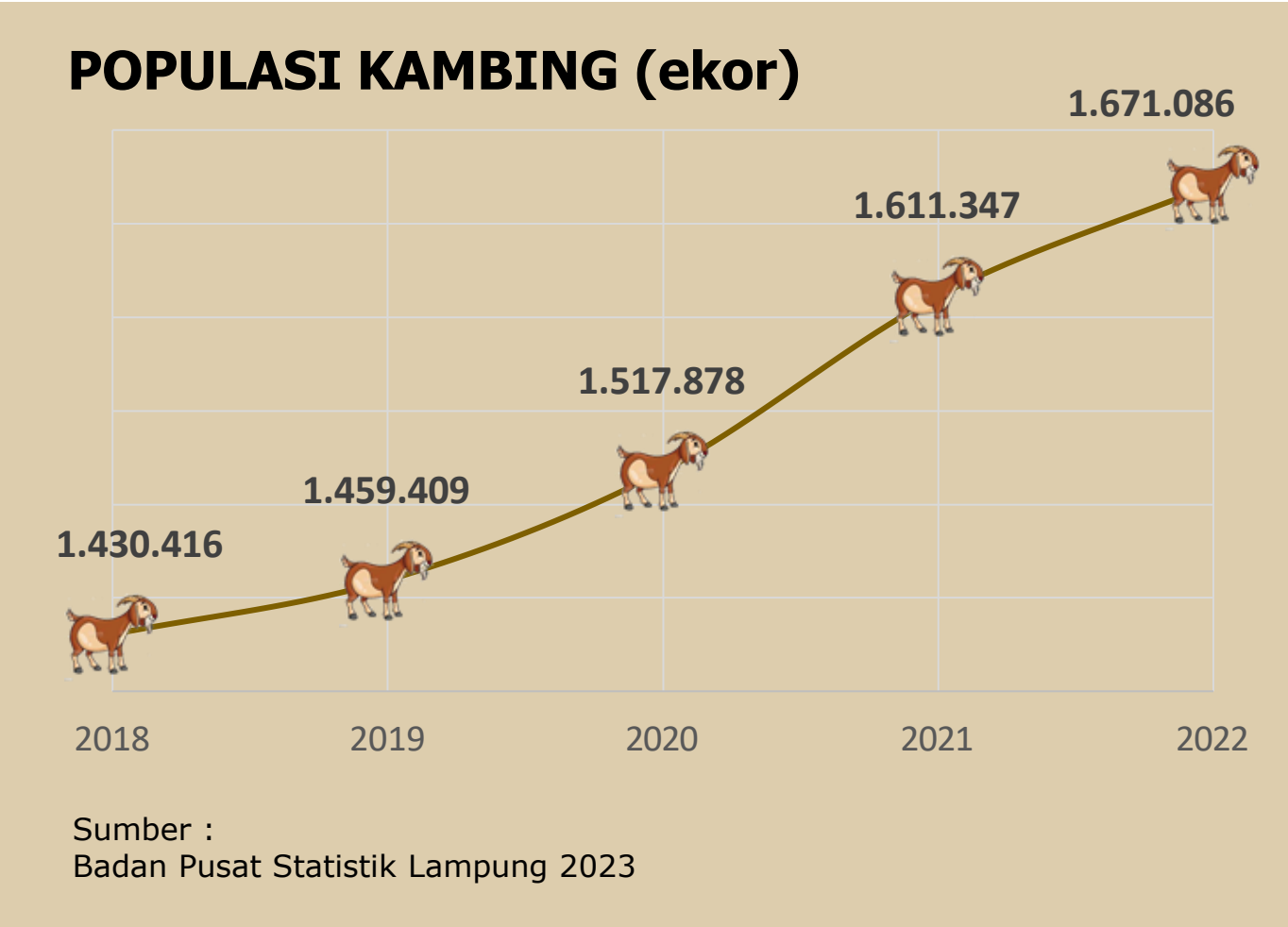
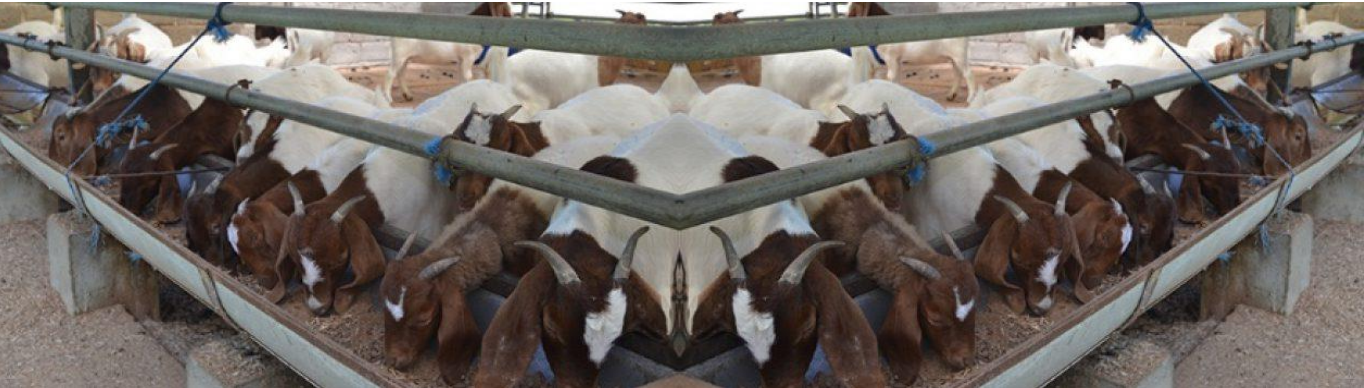


Provinsi Lampung menjadi salah satu sentra sapi nasional yang menduduki **peringkat ke 2 Sumatera & 7 Nasional**. Populasi Sapi di Provinsi Lampung tahun 2022 sebanyak **906.568 ekor** atau sebesar **4,87 %** dari populasi sapi nasional (18,61 juta ekor). Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, Way Kanan, Lampung Utara



LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG SELATAN	WAY KANAN	LAMPUNG UTARA
2018 : 433.908 ekor	2018 : 143.658 ekor	2018 : 153.455 ekor	2018 : 36.478 ekor	2018 : 30.455 ekor
2019 : 363.500 ekor	2019 : 149.300 ekor	2019 : 146.323 ekor	2019 : 37.831 ekor	2019 : 31.064 ekor
2020 : 370.770 ekor	2020 : 150.872 ekor	2020 : 146.868 ekor	2020 : 38.092 ekor	2020 : 32.022 ekor
2021 : 369.370 ekor	2021 : 150.302 ekor	2021 : 146.323 ekor	2021 : 42.328 ekor	2021 : 32.490 ekor
2022 : 359.550 ekor	2022 : 161.443 ekor	2022 : 138.025 ekor	2022 : 42.654 ekor	2022 : 33.141 ekor

KAMBING



Provinsi Lampung merupakan salah satu penyuplai ternak kambing nasional, yang menduduki **peringkat pertama di Sumatera & 3 Nasional**. Populasi Kambing Provinsi Lampung tahun 2022 sebesar **1.671.086 ekor** atau sebesar 8,52 % dari populasi kambing nasional. Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Tengah, Tanggamus, Lampung Timur, Tulang Bawang.

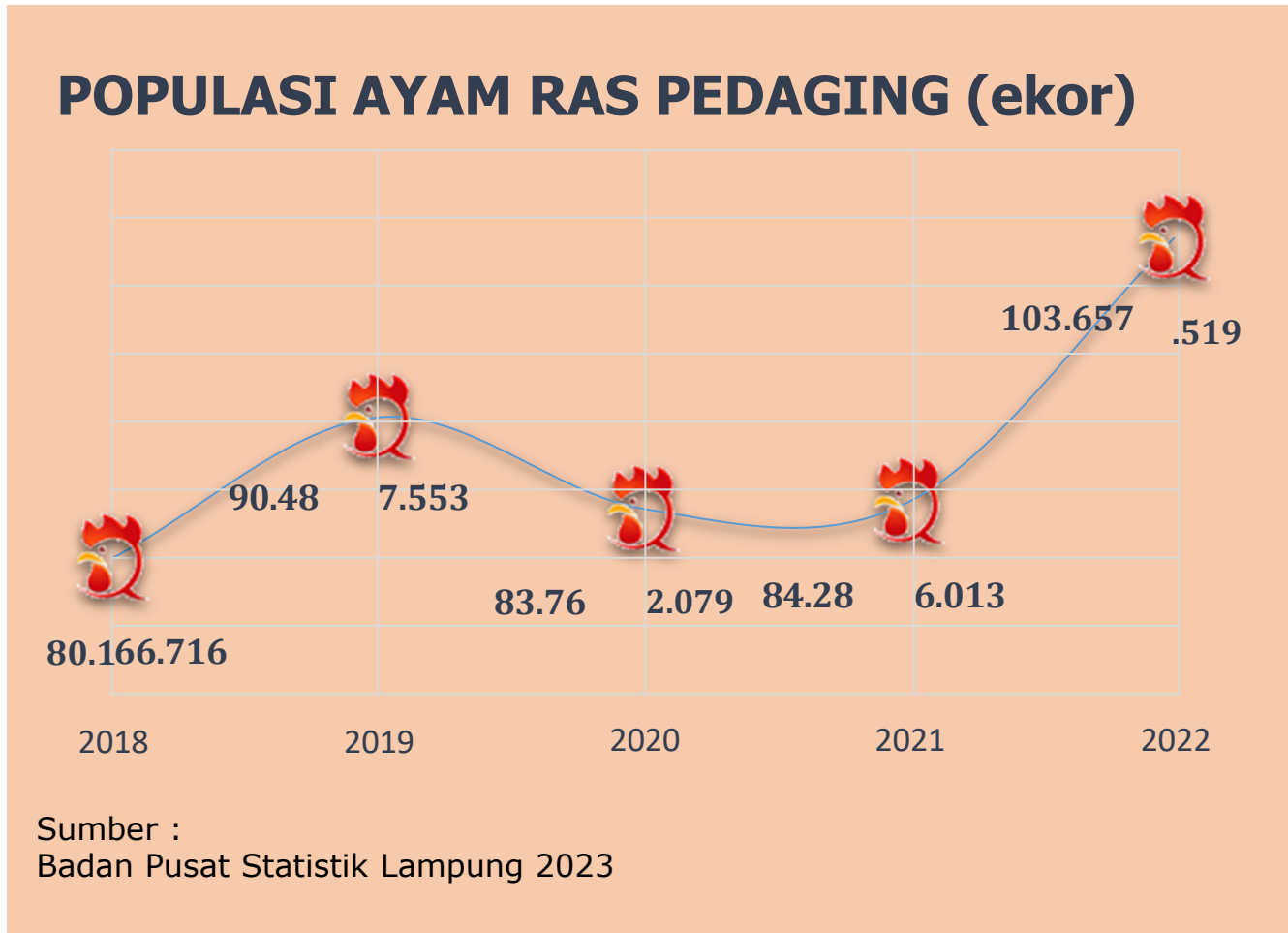


**PETA POPULASI
PADA KAWASAN
SENTRA
KAMBING**

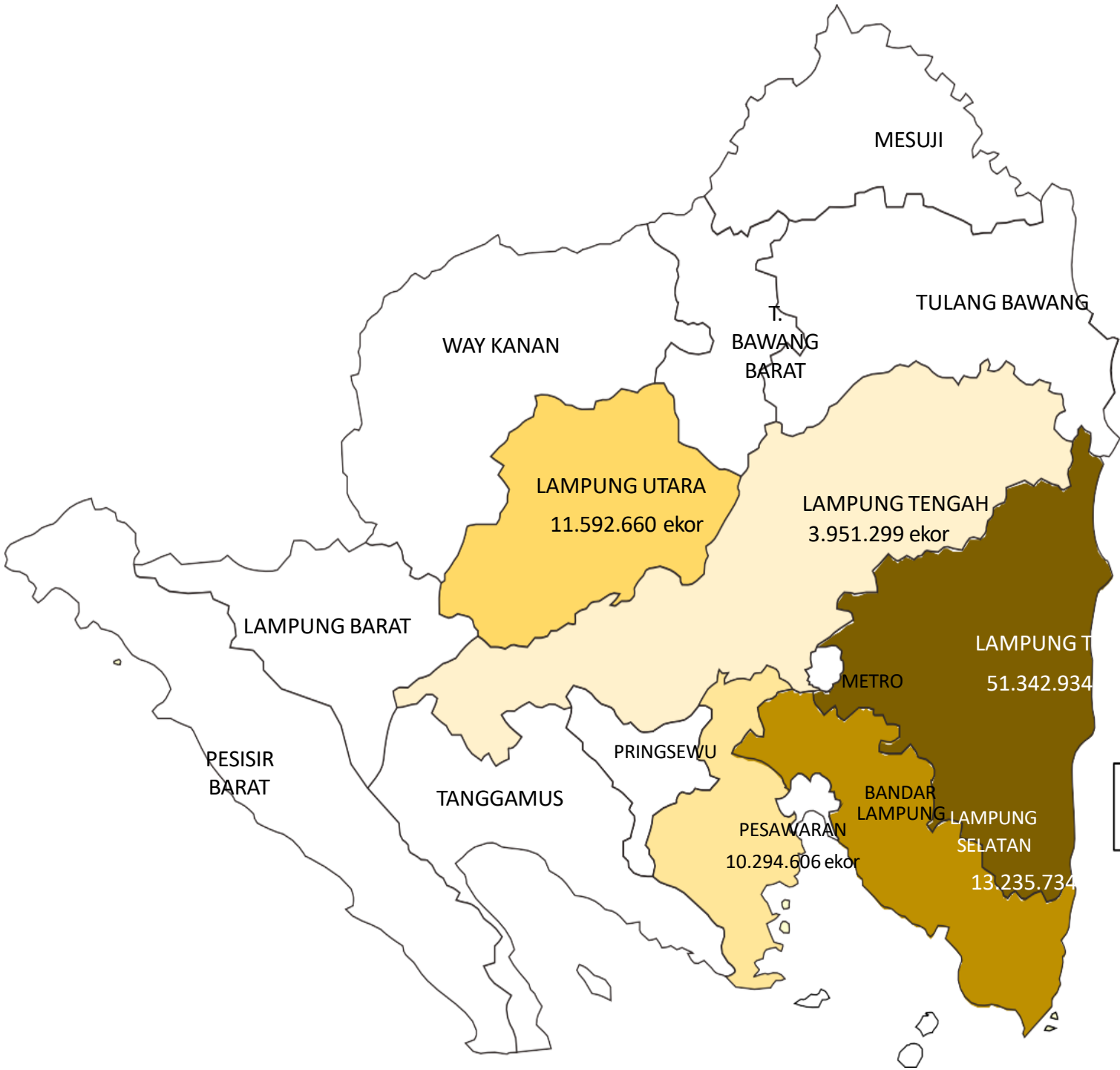
2022

LAMPUNG SELATAN	LAMPUNG TENGAH	TANGGAMUS	LAMPUNG TIMUR	TULANG BAWANG
2018 : 356.704 ekor	2018 : 232.776 ekor	2018 : 180.798 ekor	2018 : 165.613 ekor	2018 : 87.983 ekor
2019 : 361.559 ekor	2019 : 237.521 ekor	2019 : 186.186 ekor	2019 : 165.887 ekor	2019 : 92.623 ekor
2020 : 361.982 ekor	2020 : 242.271 ekor	2020 : 188.960 ekor	2020 : 166.107 ekor	2020 : 96.281 ekor
2021 : 384.828 ekor	2021 : 257.562 ekor	2021 : 200.886 ekor	2021 : 176.591 ekor	2021 : 102.357 ekor
2022 : 377.434 ekor	2022 : 291.984 ekor	2022 : 190.096 ekor	2022 : 175.126 ekor	2022 : 125.935 ekor

AYAM RAS PEDAGING



Populasi daging ayam ras pedaging di Provinsi Lampung tergolong tinggi berada di **peringkat ke 3 di Sumatera** dan **7 Nasional**. Tahun 2022 populasi Ayam Ras Pedaging di Provinsi Lampung sebanyak **103.657.519 ekor**, dengan kontribusi terhadap populasi ayam ras pedaging nasional sebesar 3,27 %. Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Timur, Pesawaran, Lampung Tengah, Lampung Utara



PETA POPULASI PADA KAWASAN SENTRA AYAM RAS PEDAGING

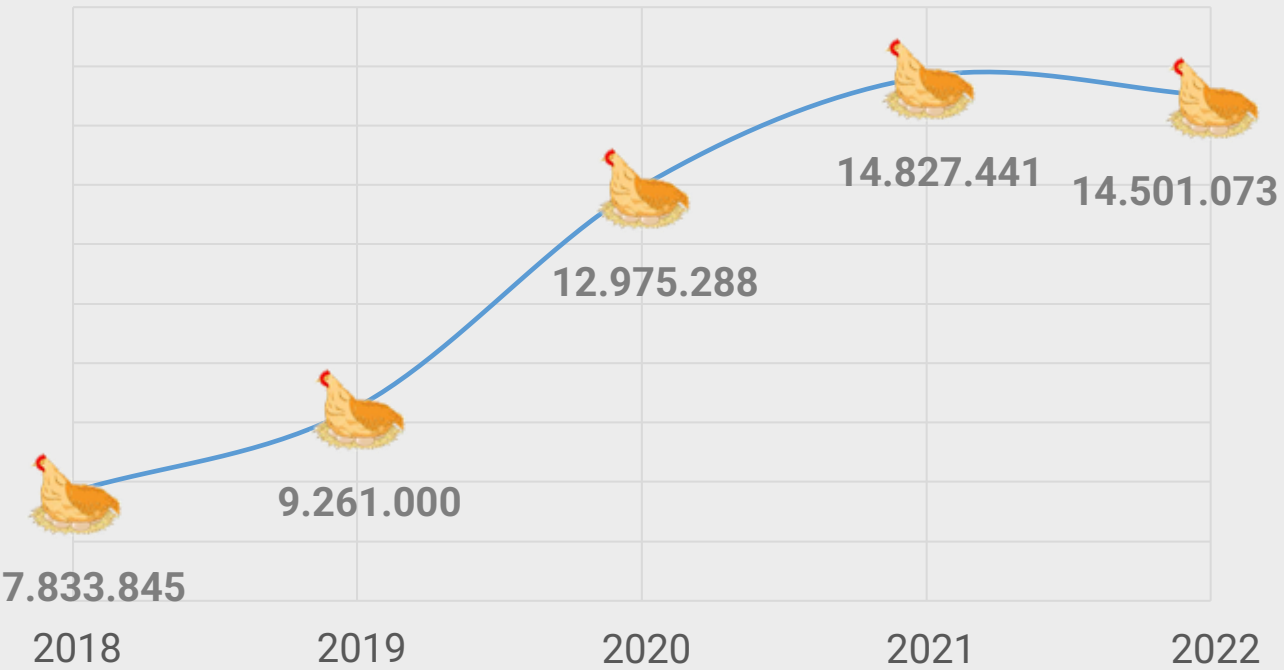
2022

LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG SELATAN	LAMPUNG UTARA	PESAWARAN	LAMPUNG TENGAH
2018 : 5.839.550 ekor	2018 : 16.670.802 ekor	2018 : 1.366.856 ekor	2018 : 4.332.810 ekor	2018 : 2.250.541 ekor
2019 : 5.899.000 ekor	2019 : 15.827.148 ekor	2019 : 3.344.380 ekor	2019 : 4.347.695 ekor	2019 : 5.404.662 ekor
2020 : 16.082.656 ekor	2020 : 20.280.245 ekor	2020 : 4.036.131 ekor	2020 : 5.647.849 ekor	2020 : 15.403.819 ekor
2021 : 28.626.024 ekor	2021 : 29.811.946 ekor	2021 : 6.400.684 ekor	2021 : 5.517.511 ekor	2021 : 2.120.685 ekor
2022 : 51.342.934 ekor	2022 : 13.235.734 ekor	2022 : 11.592.660 ekor	2022 : 10.294.606 ekor	2022 : 3.951.299 ekor

AYAM RAS PETELUR



POPULASI AYAM RAS PETELUR (ekor)



Sumber :
Badan Pusat Statistik Lampung 2023

Tahun 2022 Populasi Ayam Ras Petelur di Provinsi Lampung mencapai **14.501.073 ekor**, yang **menduduki peringkat 4 Sumatera dan 8 Nasional**. Provinsi Lampung memproduksi telur dalam sehari rata-rata mencapai 500 ton. Lokasi : Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Timur dan Lampung Tengah, Pringsewu, Pesawaran.



PETA POPULASI
PADA KAWASAN
SENTRA
AYAM RAS
PETELUR

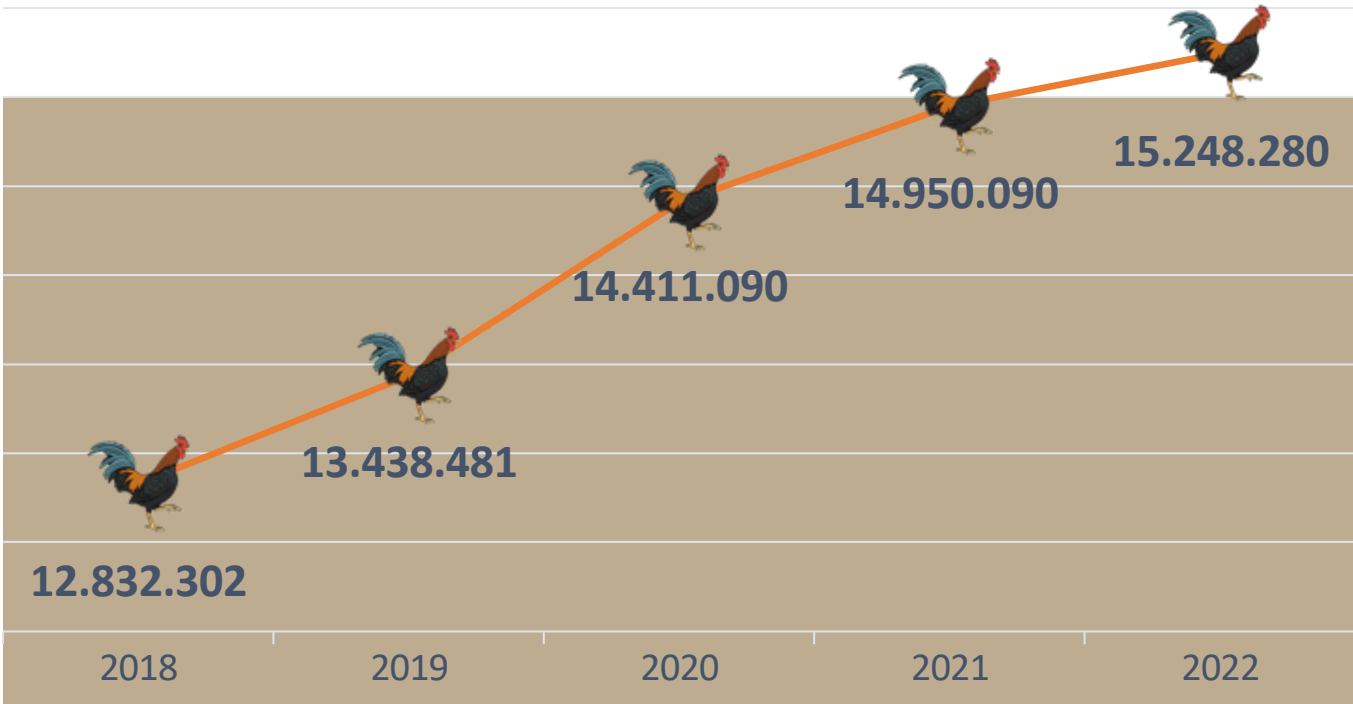
2022

LAMPUNG SELATAN	LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG TIMUR	PRINGSEWU	PESAWARAN
2018 : 2.731.960 ekor	2018 : 751.129 ekor	2018 : 1.255.930 ekor	2018 : 727.750 ekor	2018 : 241.406 ekor
2019 : 2.722.984 ekor	2019 : 807.656 ekor	2019 : 1.258.930 ekor	2019 : 732.300 ekor	2019 : 435.052 ekor
2020 : 4.299.938 ekor	2020 : 661.335 ekor	2020 : 1.697.535 ekor	2020 : 505.479 ekor	2020 : 366.046 ekor
2021 : 4.462.190 ekor	2021 : 3.546.558 ekor	2021 : 2.606.278 ekor	2021 : 1.449.943 ekor	2021 : 811.626 ekor
2022 : 4.882.551 ekor	2022 : 4.077.174 ekor	2022 : 2.949.214 ekor	2022 : 1.600.397 ekor	2022 : 906.752 ekor

AYAM BURAS



POPULASI AYAM BURAS (Ekor)



Sumber :
Badan Pusat Statistik Lampung 2023

Provinsi Lampung menjadi salah satu sentra populasi Ayam Buras di Indonesia, yang menduduki **peringkat 2 Sumatera dan 5 Nasional**. Populasi ayam buras terus mengalami tren peningkatan selama 5 tahun terakhir. Tahun 2021 populasi ayam buras sebesar **13,637 juta ekor**. Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Barat, Way Kanan, Lampung Timur dan Lampung Tengah.

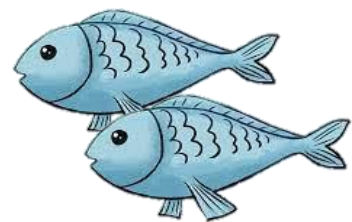


PETA POPULASI PADA KAWASAN SENTRA AYAM BURAS

2022

LAMPUNG SELATAN	WAY KANAN	LAMPUNG BARAT	LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG TENGAH
2018 : 3.170.801 ekor	2018 : 2.017.087 ekor	2018 : 2.198.813 ekor	2018 : 1.831.386 ekor	2018 : 1.007.525 ekor
2019 : 3.102.316 ekor	2019 : 2.462.934 ekor	2019 : 2.255.783 ekor	2019 : 1.833.726 ekor	2019 : 1.032.780 ekor
2020 : 3.102.316 ekor	2020 : 2.512.284 ekor	2020 : 2.300.900 ekor	2020 : 1.834.356 ekor	2020 : 1.053.436 ekor
2021 : 4.067.886 ekor	2021 : 2.485.005 ekor	2021 : 2.480.481 ekor	2021 : 2.013.886 ekor	2021 : 1.113.972 ekor
2022 : 4.097.932 ekor	2022 : 2.579.435 ekor	2022 : 2.500.607 ekor	2022 : 2.015.599 ekor	2022 : 1.169.671 ekor

PRODUKSI DAN KONTRIBUSI SECARA NASIONAL



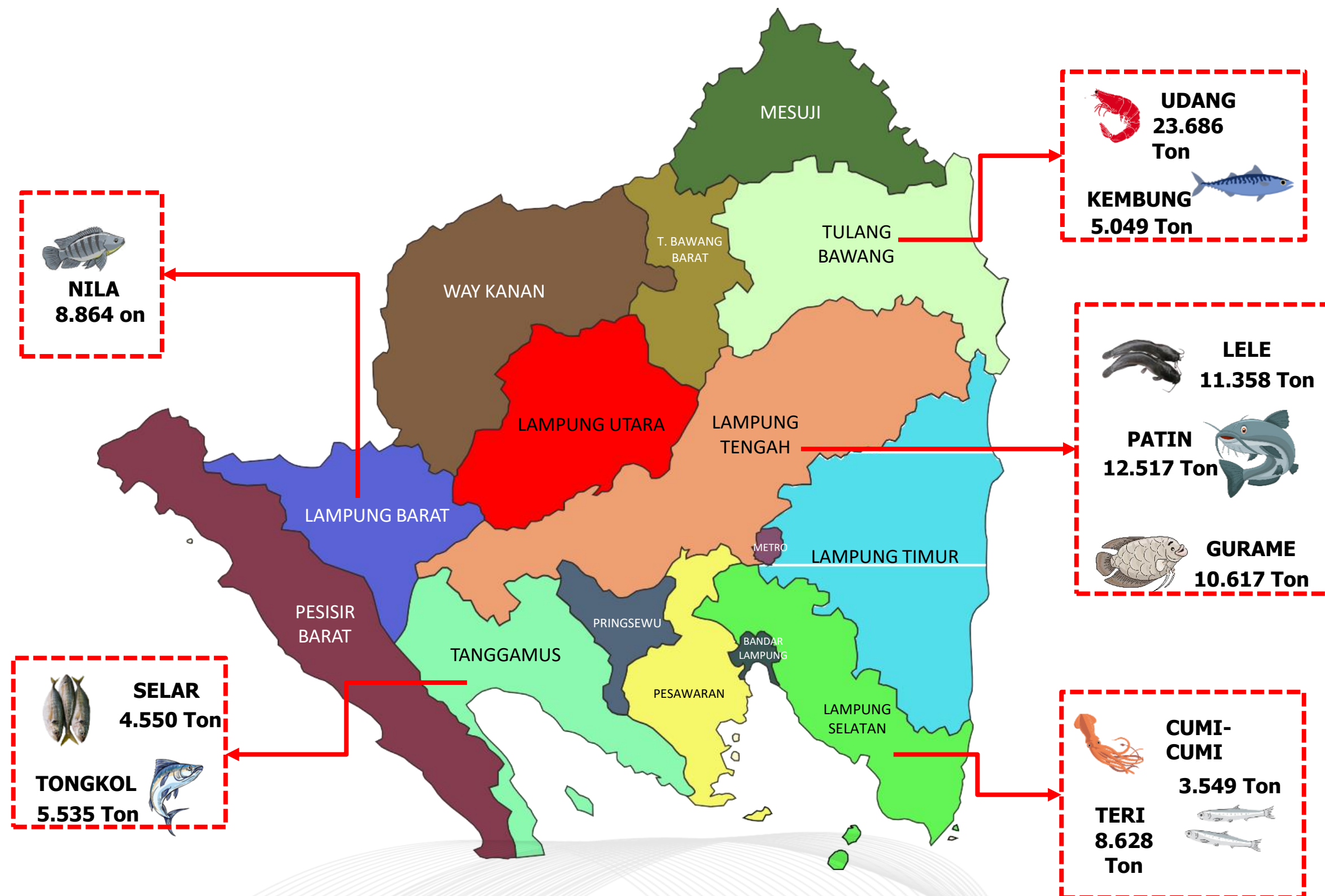
Perikanan Tangkap
Produksi 159.618 Ton



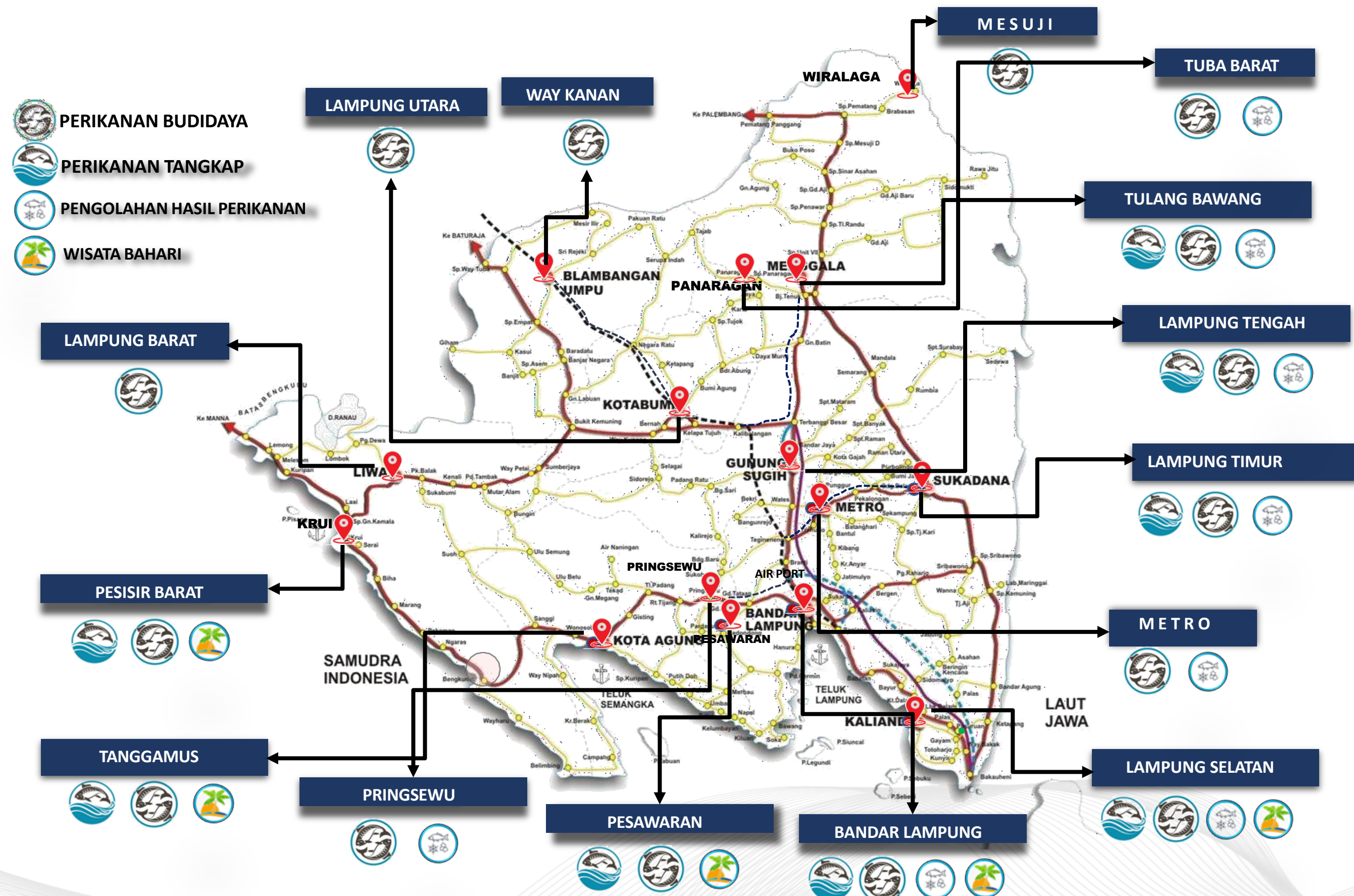
Perikanan Budidaya
Produksi 187.559 Ton

- Udang
- Lele
- Nila
- Patin
- Gurame

PETA PRODUKSI KOMODITAS PERIKANAN



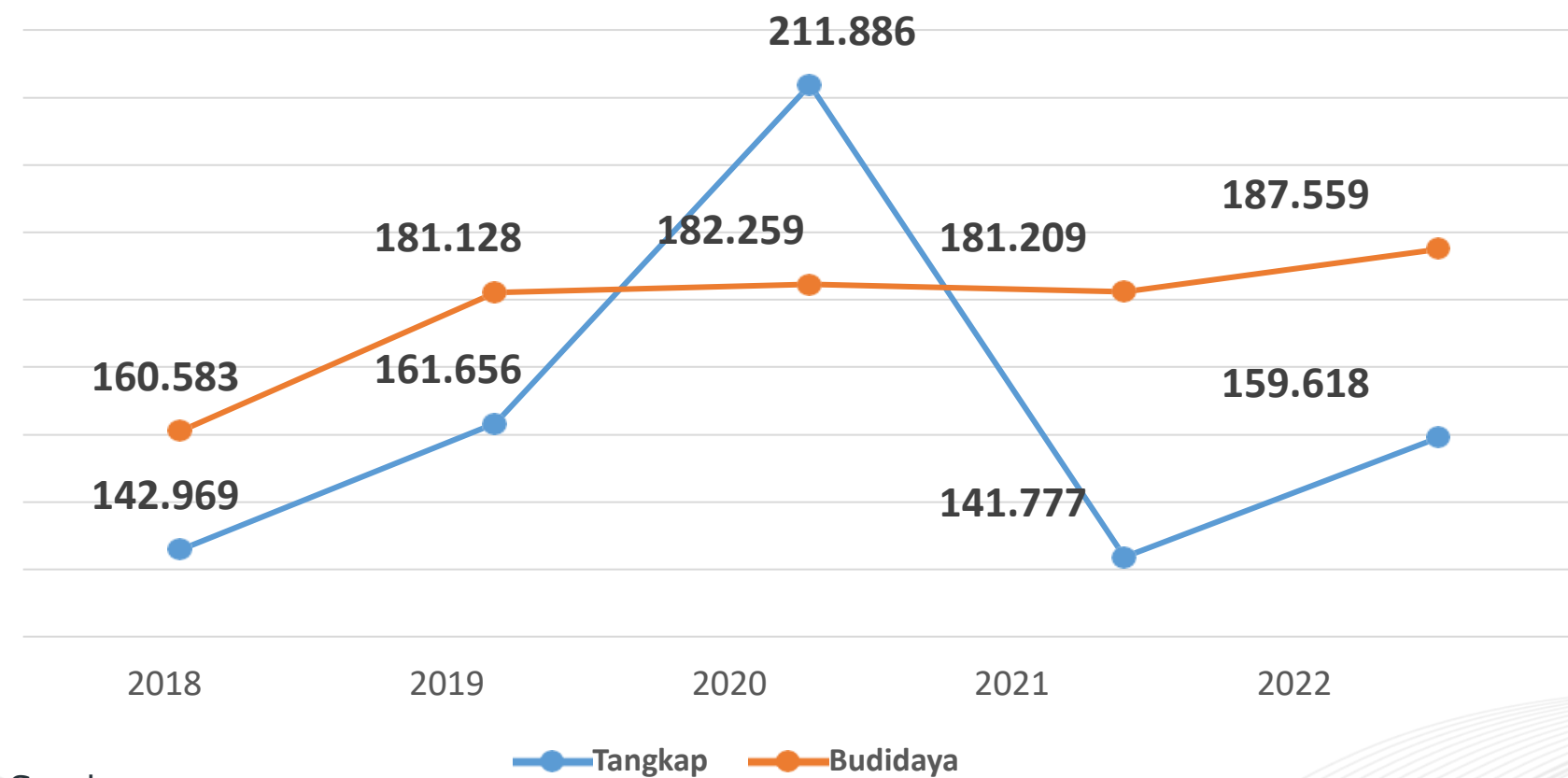
PETA PRODUKSI KOMODITAS PERIKANAN KABUPATEN/KOTA



Produksi Perikanan Budidaya Lampung Menurut Komoditas Utama (ton), meningkat 3,5 %



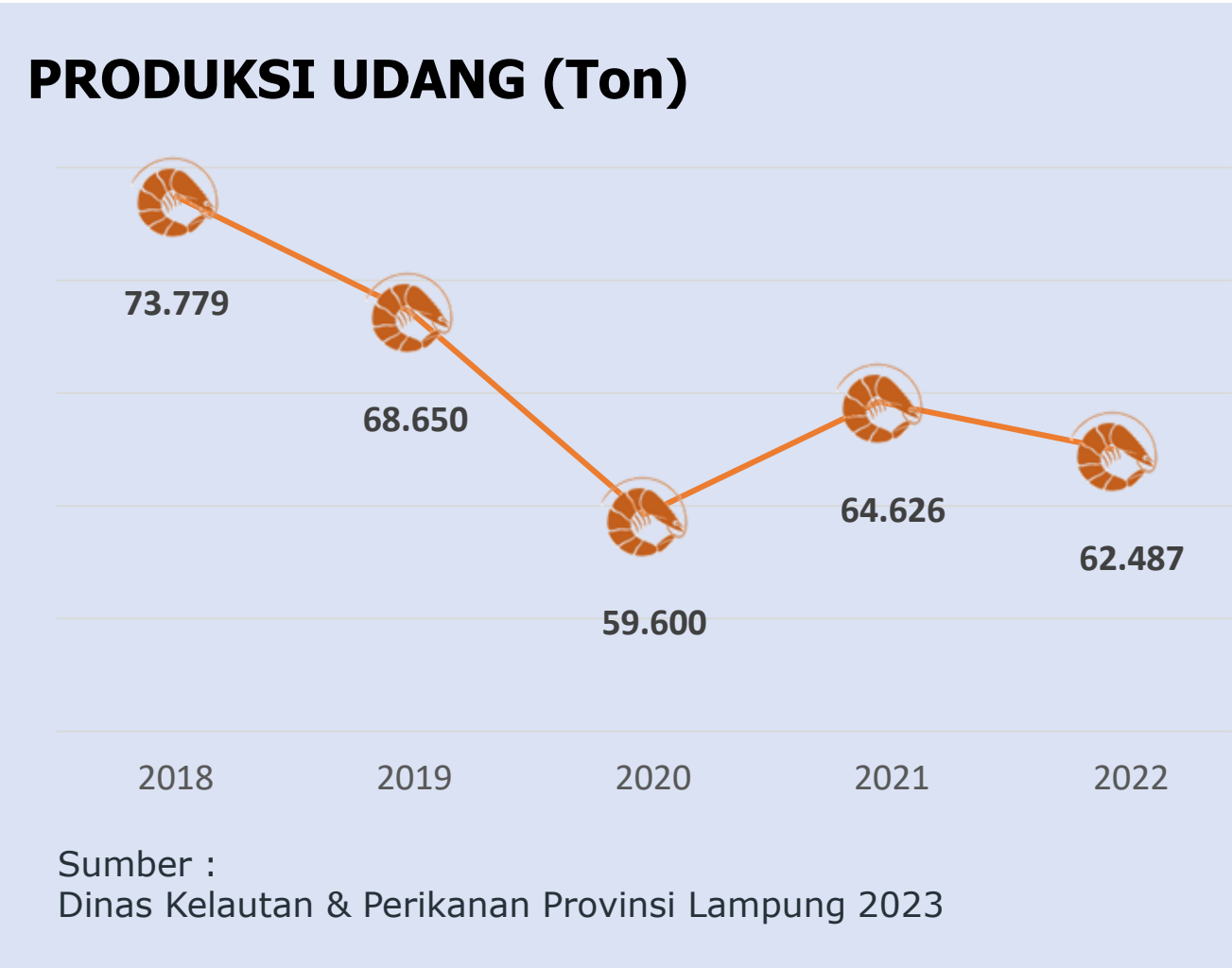
PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (Ton)



Sumber :
Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Lampung 2023

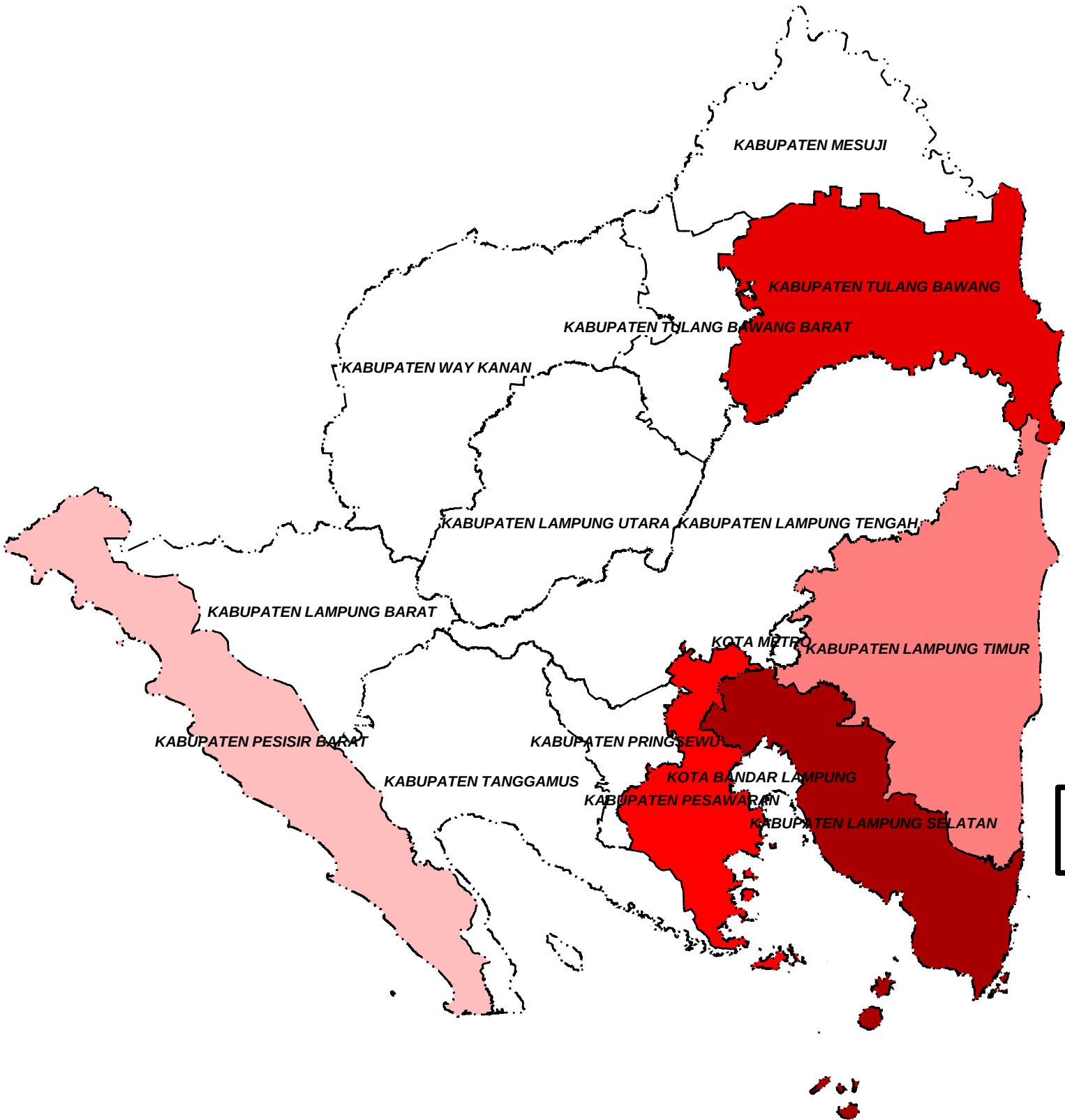
No	Jenis Ikan	2021 (Ton)	2022 (Ton)
1	Udang Vaname	64.626	62.487
2	Lele	34.432	32.341
3	Nila	21.593	28.150
4	Patin	18.855	20.056
5	Gurame	14.121	16.246
6	Mas	11.598	13.853
7	Rumput Laut	5.000	5.733
8	Bandeng	7.115	4.497
9	Kerang Darah	2.526	2.613
10	Bawal Air Tawar	13	552
11	Kerang Hijau	307	364
12	Kerapu	109	97
13	Bawal Bintang	33	28
14	Kakap Putih	18	25
15	Cobia	9	5
16	Tawes	178	178
17	Baung	81	91
18	Gabus/Toman	176	103
19	Ikan Lainnya	419	141
Total		181.209	187.560

UDANG VANAME



Provinsi Lampung merupakan salah satu sentra pengembangan udang nasional yang berada pada **urutan 6 Nasional & ke 2 se-Sumatera**. Produksi udang pada tahun 2022 sebesar **62.487 ton**, dan mengalami penurunan dari tahun terakhir

Lokasi : Tulang Bawang, Lampung Selatan, Pesisir Barat, Pesawaran, Lampung Timur



**PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA
UDANG
VANAME**

2022

LAMPUNG SELATAN	TULANG BAWANG	PESAWARAN	LAMPUNG TIMUR	PESISIR BARAT
2022 : 14453,92 Ton	2022 : 8915,9 Ton	2022 : 5540 Ton	2022 : 5048,59 Ton	2022 : 4203 Ton

LELE

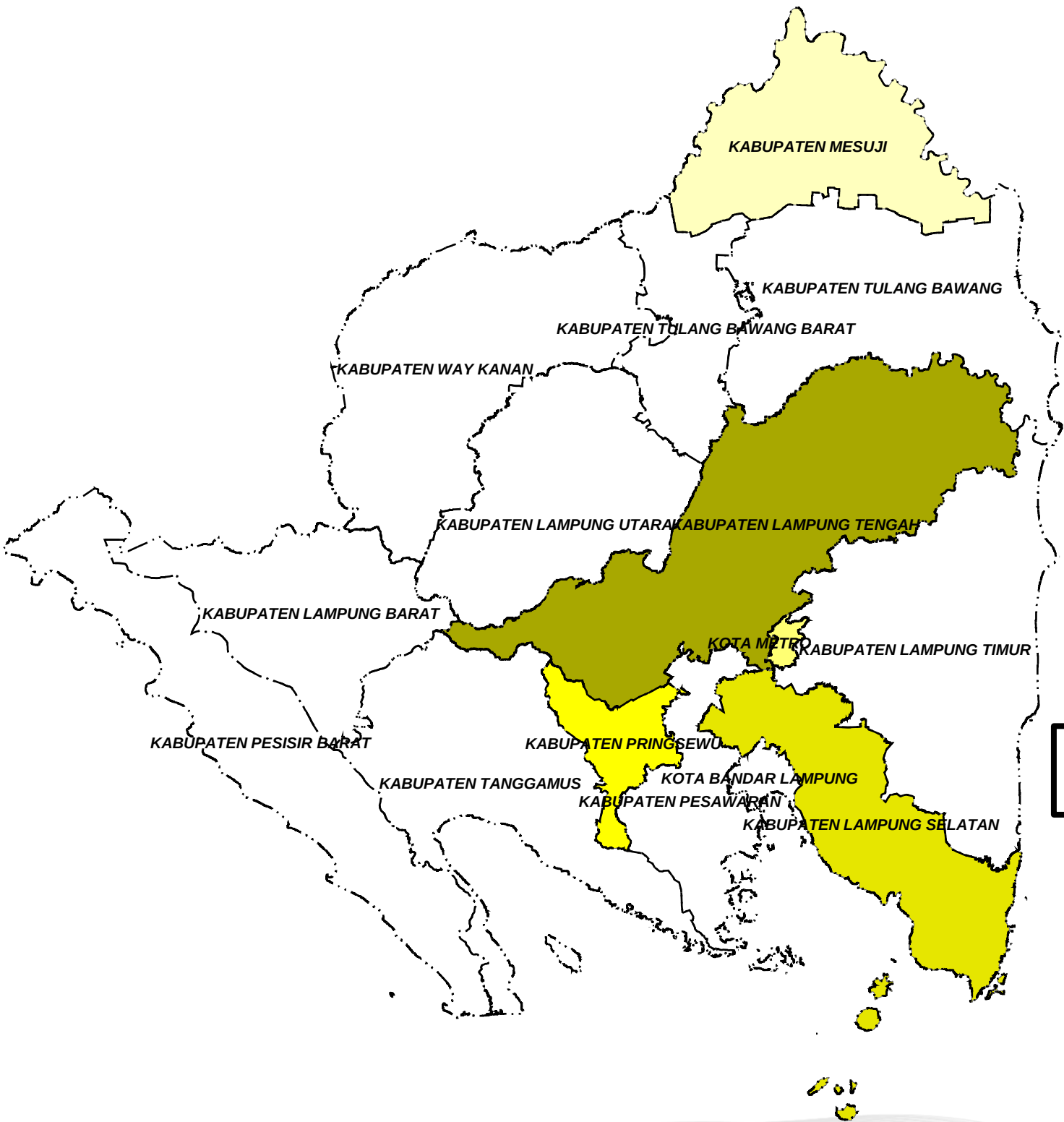


PRODUKSI LELE (Ton)



Sumber :
Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Lampung 2023

Provinsi Lampung memiliki potensi budidaya Lele dengan produksi **32.341 ton** pada tahun 2022. Pengembangan industri Lele memiliki potensi yang besar di pasar ekspor Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Selatan, Pringsewu, Tulang Bawang Barat, dan Tulang Bawang



PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA
LELE

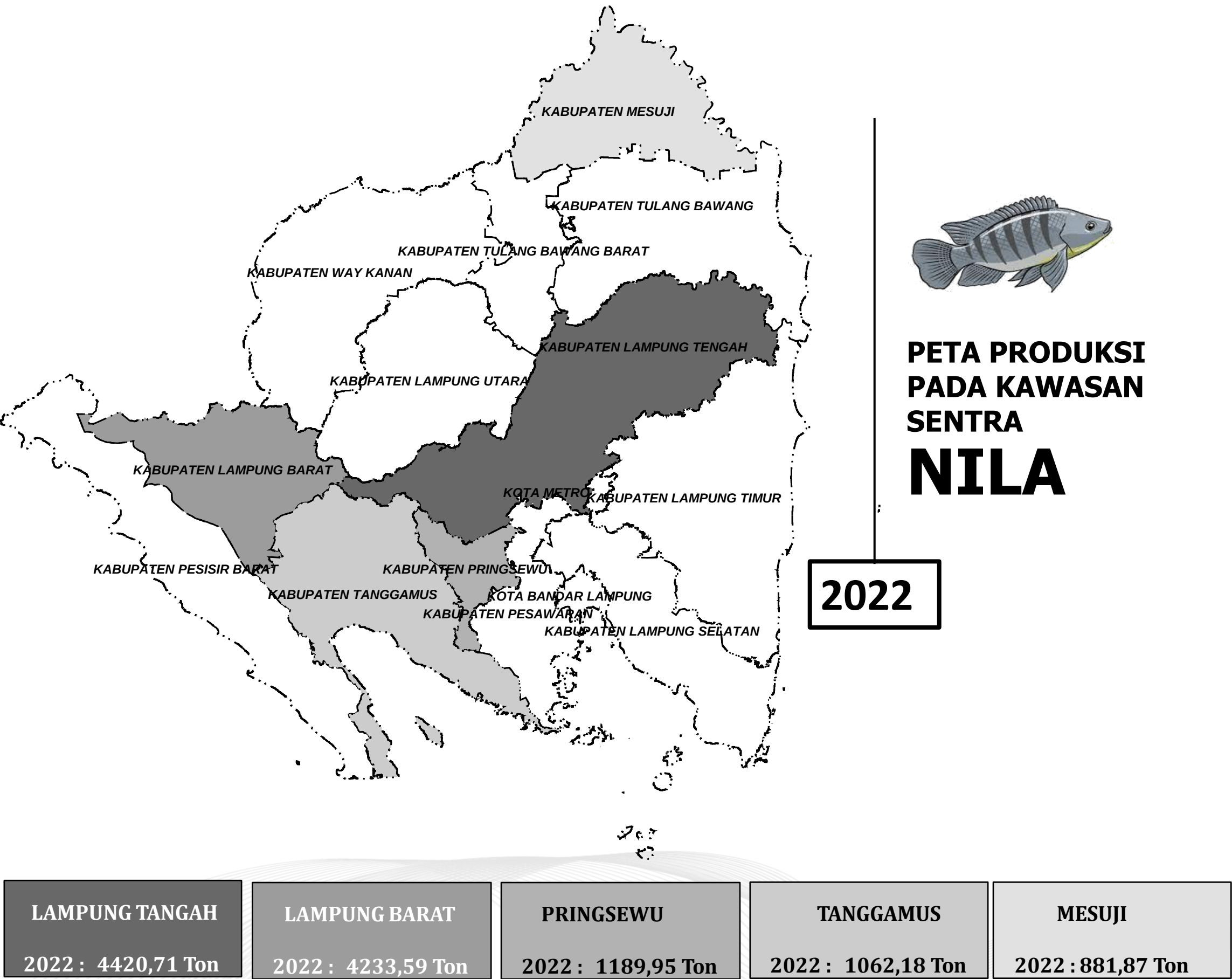
2022

LAMPUNG TANGAH	LAMPUNG SELATAN	PRINGSEWU	METRO	MESUJI
2022 : 12029,01 Ton	2022 : 8094,76 Ton	2022 : 5080,16 Ton	2022 : 1172,14 Ton	2022 : 923,01 Ton

NILA



Provinsi Lampung memiliki potensi budidaya NILA dengan produksi **28.150 ton**. pada tahun 2022 Pengembangan industri NILA memilikipotensi yang besar di pasar ekspor. Lokasi : Lampung Barat, Lampung Tengah, Tulang Bawang, Pringsewu, dan Lampung Utara

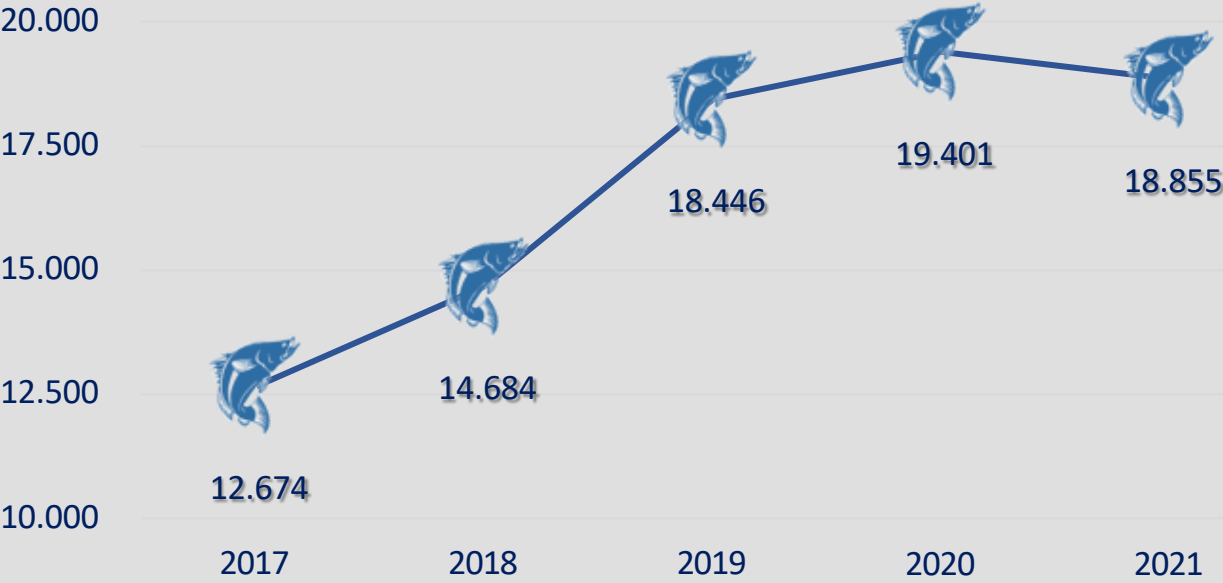


PATIN

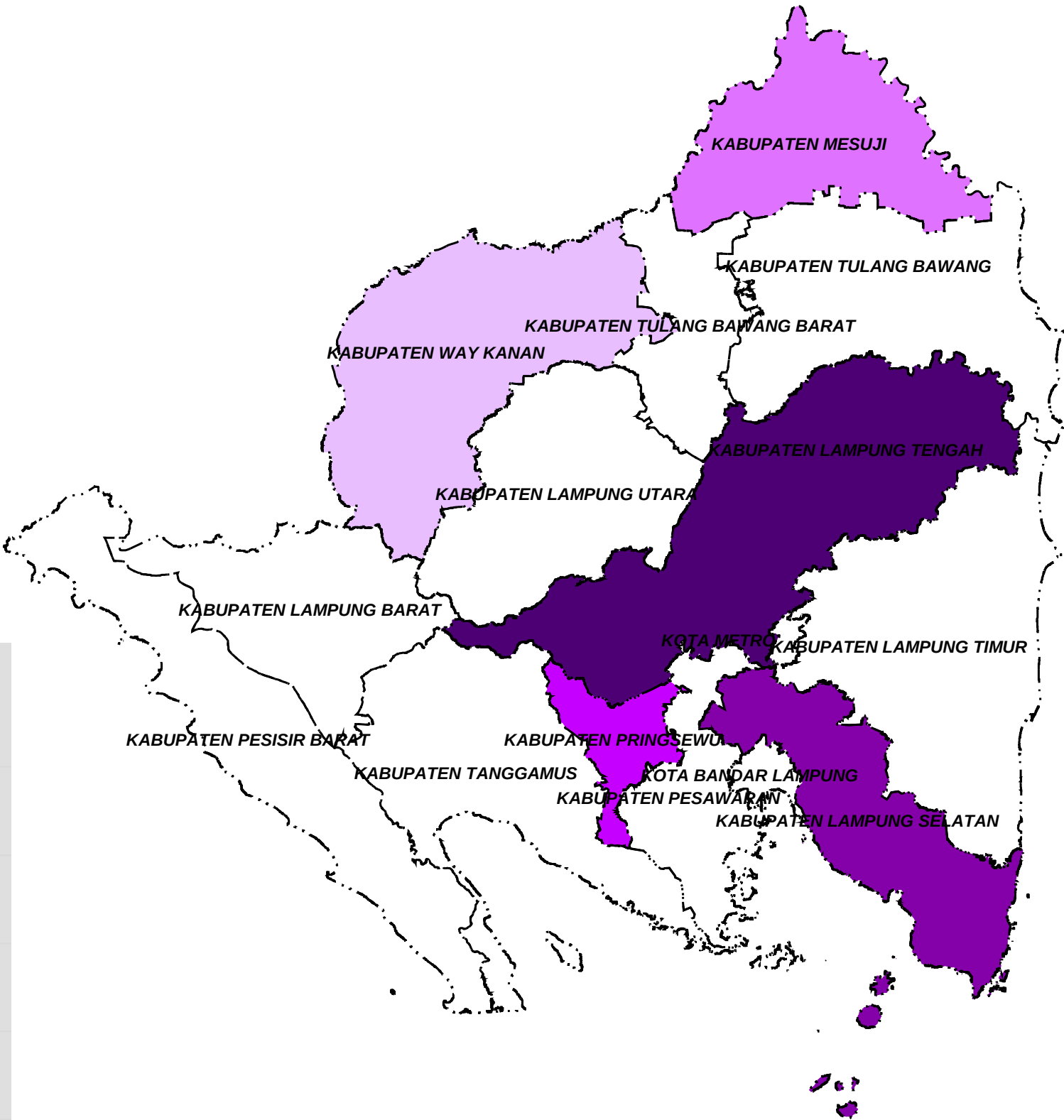


Provinsi Lampung memiliki potensi budidaya ikan Patin yang besar dan menjadi salah satu sentra penghasil ikan patin dengan produksi **20.056 ton** pada tahun 2022. Pengembangan industri patin memiliki potensi yang besar di pasar ekspor. Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur & Lampung Selatan.

PRODUKSI PATIN (TON)



Sumber :
Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Lampung 2023



PETA PRODUKSI
PADA KAWASAN
SENTRA
PATIN

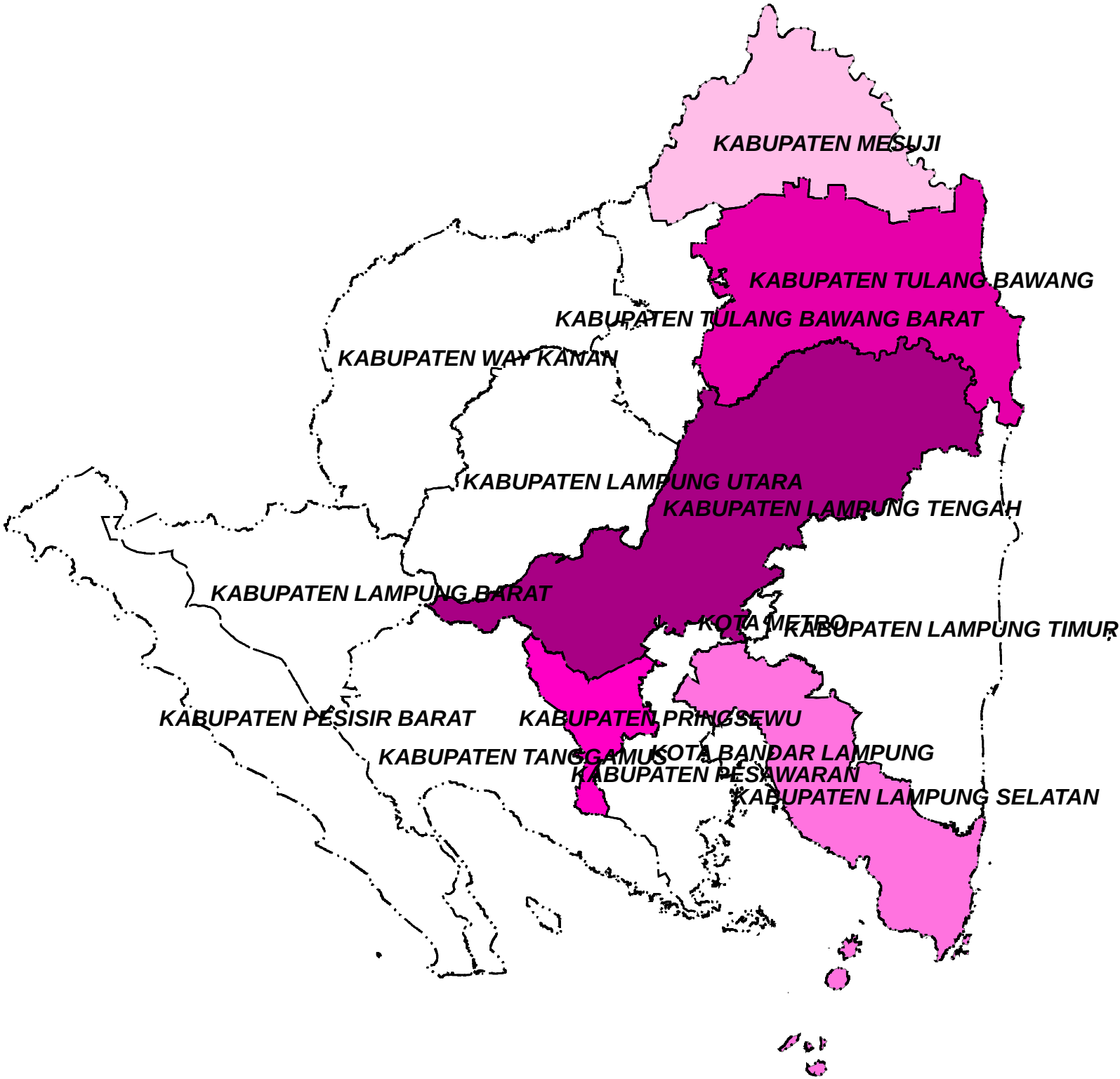
2022

LAMPUNG TENGAH	LAMPUNG SELATAN	PRINGSEWU	MESUJI	WAY KANAN
2022 : 14815,96 Ton	2022 : 2733,51 Ton	2022 : 1215,41 Ton	2022 : 947,6 Ton	2022 : 678,57 Ton

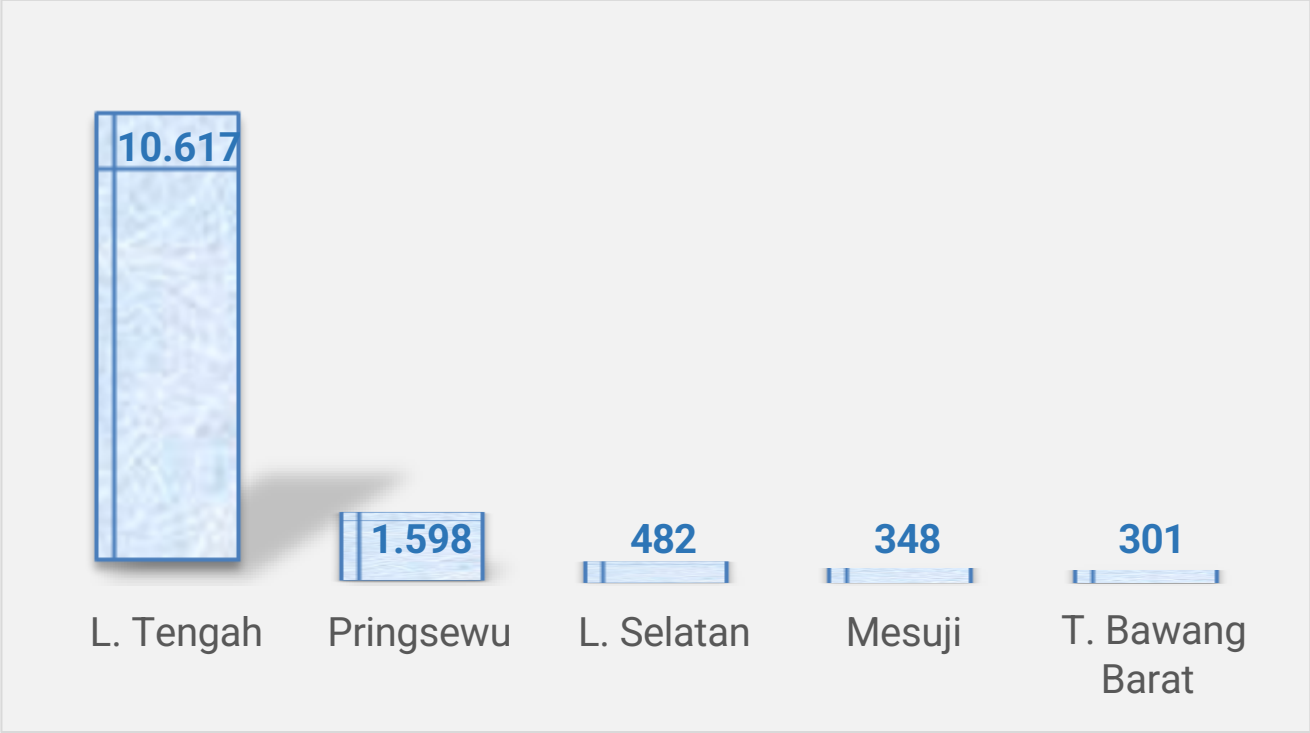
GURAMI



Provinsi Lampung memiliki potensi budidaya Gurami dengan produksi 16.246 ton pada tahun 2022. Pengembangan industri Gurami memiliki potensi yang besar di pasar ekspor. Lokasi : Lampung Tengah, Pringsewu, Lampung Selatan, Mesuji, dan Tulang Bawang Barat



PRODUKSI GURAMI (Ton)



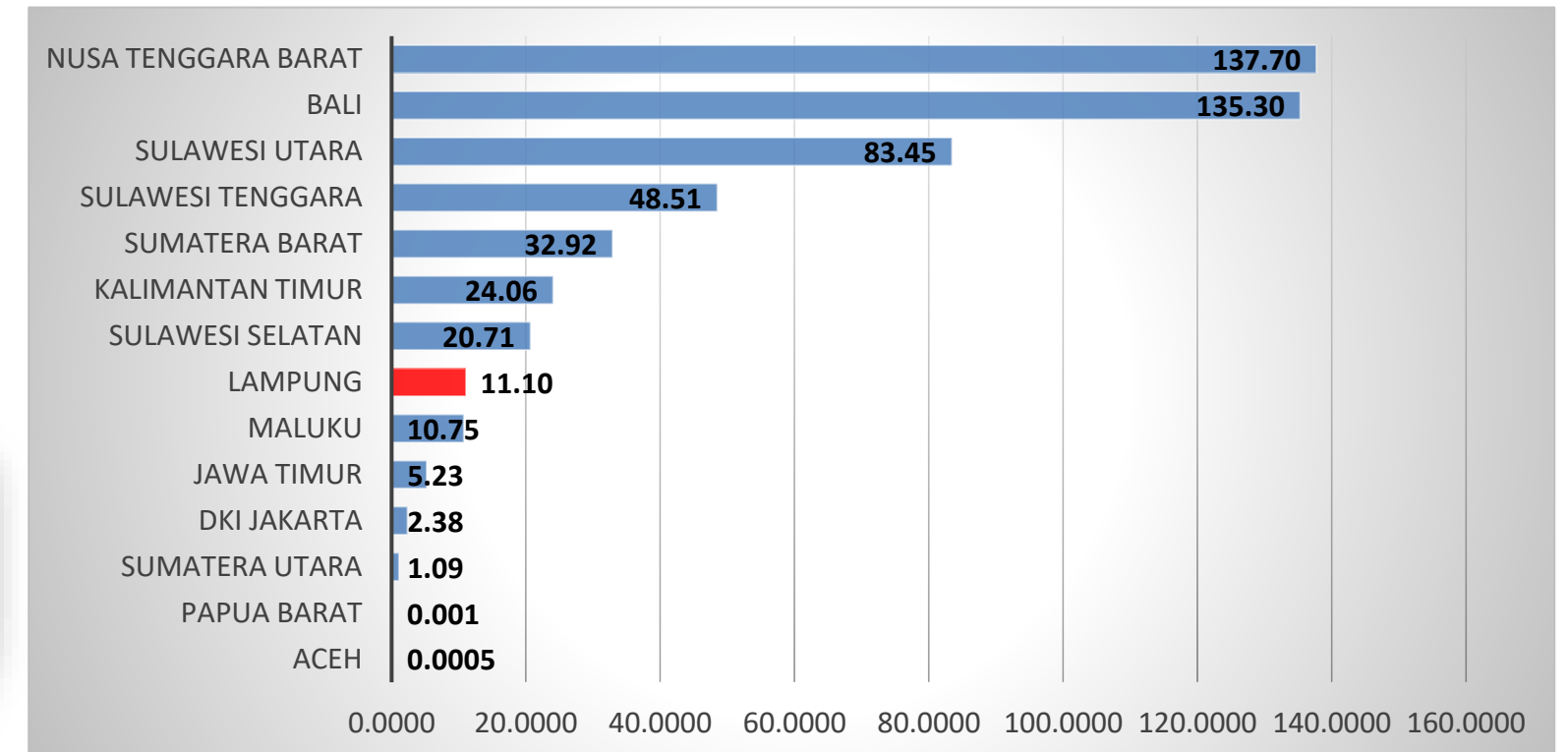
Sumber :
Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Lampung 2023

LAMPUNG TENGAH	TULANG BAWANG	PRINGSEWU	LAMPUNG SELATAN	MESUJI
2022 : 11.246,01 Ton	2022 : 2.564,3 Ton	2022 : 1.985,68 Ton	2022 : 540,98 Ton	2022 : 215,5 Ton

POTENSI LOBSTER

PRODUKSI LOBSTER PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT PROVINSI, 2021 (Ton)

NO	PROVINSI	2021	%
1	SULAWESI TENGGARA	750,576	15,13
2	KALIMANTAN TIMUR	572,152	11,53
3	SUMATERA BARAT	521,704	10,52
4	JAWA TIMUR	457,663	9,23
5	BANTEN	453,513	9,14
6	SULAWESI SELATAN	309,705	6,24
7	PAPUA	281,464	5,67
8	SUMATERA UTARA	243,874	4,92
9	BALI	238,491	4,81
10	NUSA TENGGARA BARAT	177,646	3,58
11	ACEH	124,714	2,51
12	SULAWESI UTARA	122,112	2,46
13	NUSA TENGGARA TIMUR	106,096	2,14
14	JAWA TENGAH	105,679	2,13
15	JAWA BARAT	96,279	1,94
16	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	83,027	1,67
17	KALIMANTAN SELATAN	72,424	1,46
18	KALIMANTAN UTARA	62,059	1,25
19	GORONTALO	54,034	1,09
20	LAMPUNG	48,734	0,98
21	KALIMANTAN TENGAH	26,003	0,52
22	PAPUA BARAT	22,383	0,45
23	MALUKU	14,452	0,29
24	SULAWESI TENGAH	10,389	0,21
25	DKI JAKARTA	2,380	0,05
26	BENGKULU	1,551	0,03
27	JAMBI	1,203	0,02
28	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,0001	0,000003
Jumlah		4.960,31	100,00



KOMODITAS UNGGULAN PROVINSI LAMPUNG BERDASARKAN PRODUKSI BUDIDAYA LAUT (TON)

No.	Jenis Ikan	2019	2020	2021
1	RUMPUT LAUT	4.181,00	5.346,43	4.999,67
2	KEKERANGAN	1.351,67	2.109,07	2.831,24
3	BANDENG	0,00	0,32	113,40
4	KERAPU MACAN	0,00	0,00	83,26
5	BAWAL BINTANG	0,00	0,00	32,75
6	KERAPU	204,46	110,98	18,26
7	KAKAP	36,00	31,40	17,64
8	LOBSTER AIR LAUT	0,00	13,71	11,10
9	COBIA	0,00	0,00	8,70
10	KERAPU TIKUS	0,00	0,00	8,20
11	GABUS	2,00	10,00	0,00
12	KUWE	5,94	0,00	0,00
Total		5.840,96	7.667,32	8.124,23

Provinsi Lampung menduduki urutan **dua puluh** provinsi paling banyak produksi Lobster dengan total produksi lobster tangkap dan budidaya sebesar **48,734 Ton**



4

KAWASAN PERTANIAN DAN KEHUTANAN



Peruntukan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B):

- Perda Provinsi Lampung No. 17 Tahun 2013 tentang perlidungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Provinsi Lampung;
- Usulan Penetapan KP2B seluas : **369.549 Ha**



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
Jalan Zainal Abidin Pagarsalam No. 1 Rajabasa Teip / Fax (0721)703775
BANDAR LAMPUNG - 35144

Bandar Lampung, 12 Desember 2018

Nomor : 624 /4459 /V.21.2/2018
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Usulan Penetapan KP2B, LP2B dan/atau LCP2B Provinsi Lampung

Kepada : Yth Kepala Bappeda Provinsi Lampung
di : Teluk Betung

Menindaklanjuti hasil Rapat Pembahasan Draft Final Inventarisasi Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan/atau Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) Provinsi Lampung TA.2018 pada Hari Selasa Tanggal 11 Desember 2018, maka kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kesepakatan antara Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung serta Pokja Inventarisasi KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B, menyepakati untuk menyampaikan usulan penetapan KP2B seluas 369.549 ha (terdiri dari LP2B seluas 351.080 ha dan LCP2B seluas 18.469 ha).
2. Rincian luas KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B per Kabupaten/Kota serta dokumen peta (format .shp) terlampir kami sampaikan bersama surat ini.
3. Luas KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B sebagaimana tercantum dalam point 1. di atas dapat ditetapkan dalam Revisi RTRW Provinsi Lampung Tahun 2009-2029.
4. Memperhatikan PP No. 13 Tahun 2017 tentang Perubahan PP no.26 Tahun 2018 tentang RTRWN, kami juga sampaikan masukan untuk Raperda Perubahan Perda Nomor 1 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Lampung Tahun 2009 – 2029, yaitu:
(1). **Pasal 1**, menambahkan yang dimaksud dengan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), sebagai berikut: *KP2B terdiri atas lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan (LCP2B).*
(2). **Pasal 67 ayat 3**, bahwa kawasan pertanian terdiri dari:
a. Kawasan Tanaman Pangan
b. Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B)
c. Kawasan Hortikultura
d. Kawasan Pekebunan

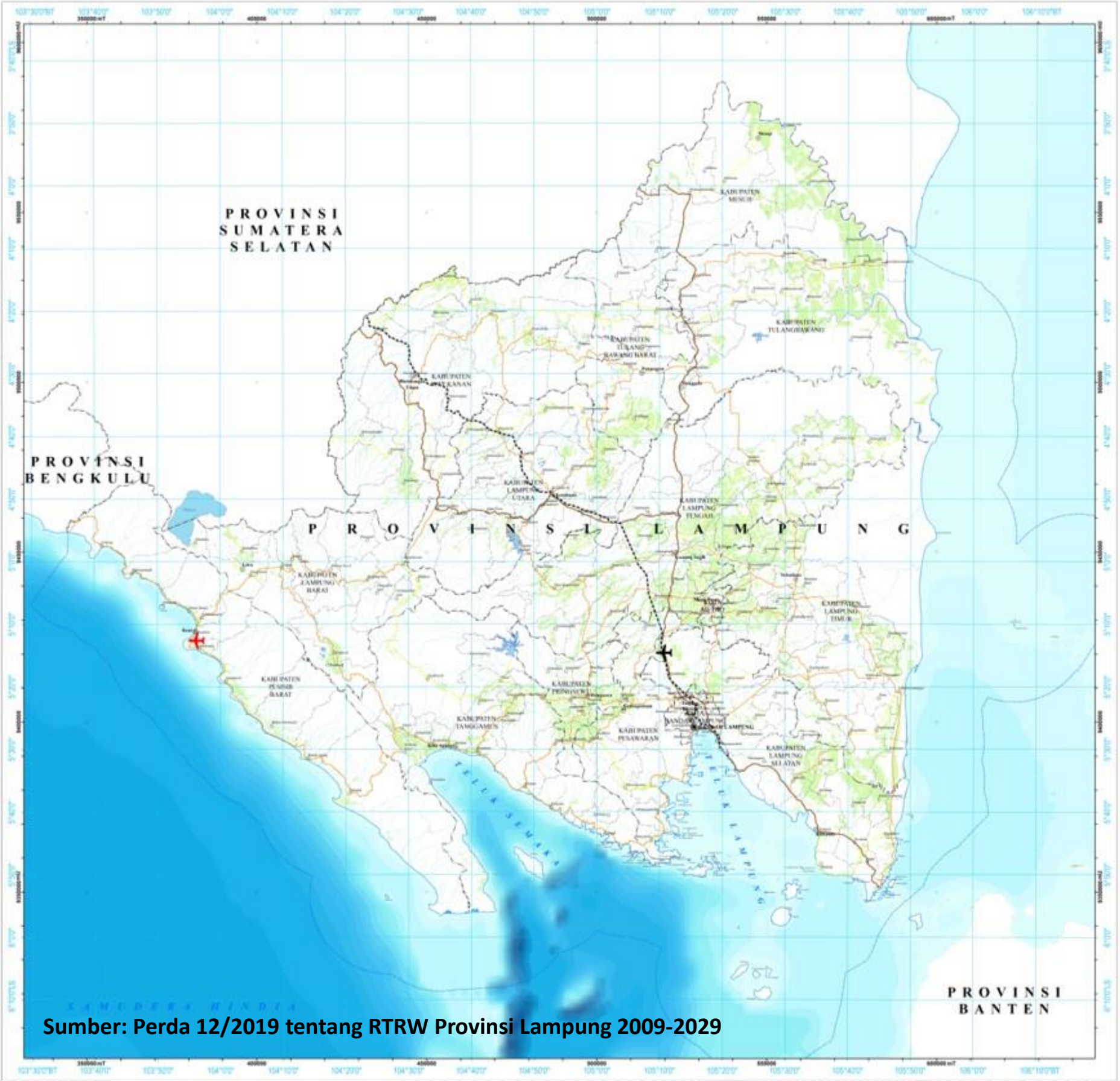
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Lampiran Surat Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Lampung
Nomor :
Tanggal :

Tabel Usulan Penetapan KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B Provinsi Lampung

No.	Kabupaten/Kota	Peta Luas Lahan Sewah Hasil Audit Th. 2012 (ha)	Luas Lahan Sewah 2018 (Perhitungan Kabupaten) (ha)	Cetak Sewah 2015 - 2018 (ha)	Usulan Luas Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B)			Keterangan
					LP2B (ha)	LCP2B (ha)	KP2B (ha)	
1	Lampung Barat	8.069,00	8.292,00	-	8.292,00	-	8.292,00	Berdasar peta audit lahan 2012
2	Tanggamus	17.956,00	17.956,00	-	17.956,00	-	17.956,00	Berdasar peta audit lahan 2012
3	Lampung Selatan	39.288,00	41.575,00	-	36.052,00	5.523,00	41.575,00	Berdasar Perda LP2B Kab (2018)
4	Lampung Timur	56.510,00	58.314,00	-	58.314,00	-	58.314,00	Berdasar peta audit lahan 2012
5	Lampung Tengah	74.824,00	74.824,00	1.324,00	76.148,00	1.581,00	77.729,00	Berdasar peta audit lahan 2012
6	Lampung Utara	16.791,00	18.870,00	-	18.870,00	-	18.870,00	Berdasar pengukuran LRS 2012
7	Way Kanan	17.166,00	17.166,00	2.250,00	19.416,00	2.129,00	21.545,00	Berdasar peta audit lahan 2012
8	Tulang Bawang	28.622,00	28.622,00	6.271,00	34.893,00	4.581,00	39.474,00	Berdasar peta audit lahan 2012
9	Pesawaran	13.447,00	13.447,00	390,00	13.837,00	-	13.837,00	Berdasar peta audit lahan 2012
10	Pringsewu	13.255,00	13.255,00	150,00	13.405,00	-	13.405,00	Berdasar peta audit lahan 2012
11	Merusi	22.558,00	22.558,00	9.985,00	32.543,00	4.113,00	36.656,00	Berdasar peta audit lahan 2012
12	Tulang Bawang Barat	10.907,00	10.907,00	880,00	11.787,00	264,00	12.051,00	Berdasar peta audit lahan 2012
13	Pesisir Barat	7.453,00	7.453,00	300,00	7.753,00	278,00	8.031,00	Berdasar peta audit lahan 2012
14	Kota Bandar Lampung	987,00	909,00	-	246,00	-	246,00	Berdasar pengukuran LRS 2018
15	Kota Metro	2.990,00	2.984,00	-	1.568,00	-	1.568,00	Berdasar Perwali KP2B 2016
TOTAL		330.823,00	337.132,00	21.550,00	351.080,00	18.469,00	369.549,00	

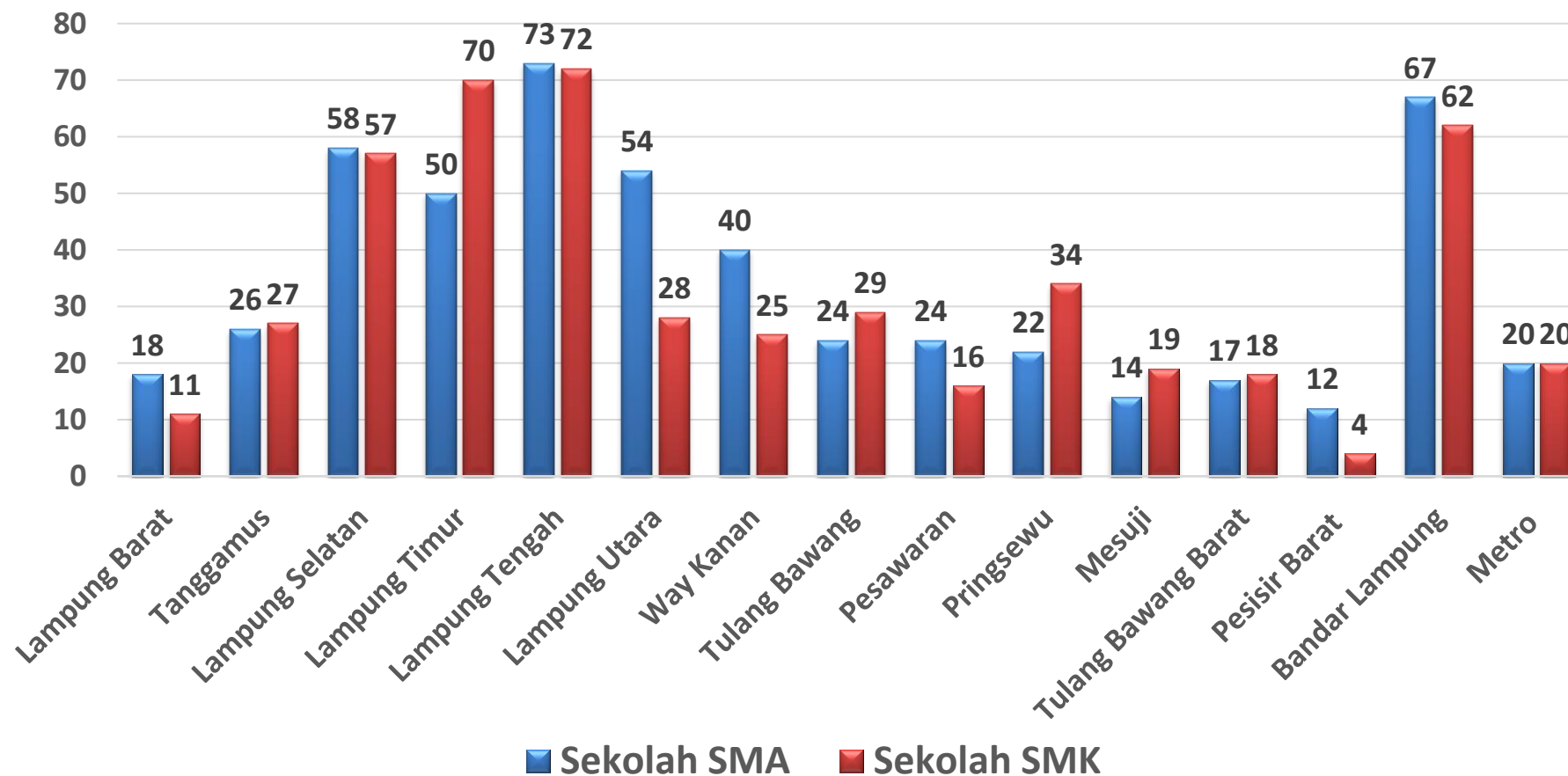


5

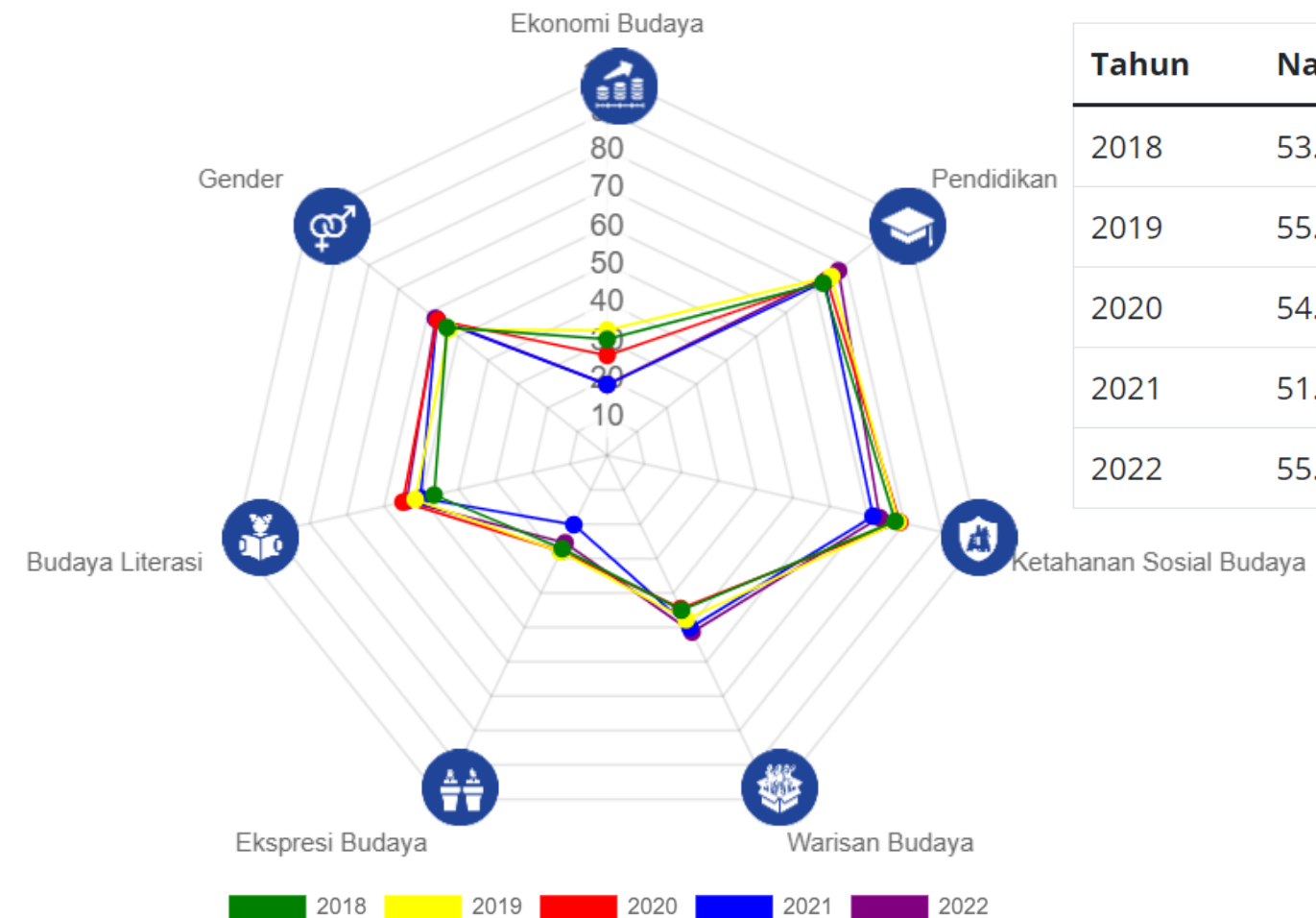
PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA



JUMLAH SMA DAN SMK PROVINSI LAMPUNG



INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG



HARAPAN LAMANYA SEKOLAH DAN RATA-RATA LAMANYA SEKOLAH TAHUN 2010 - 2022

No.	Tahun	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2010	10,88	7,26
2	2011	11,04	7,28
3	2012	11,37	7,30
4	2013	11,90	7,32
5	2014	12,24	7,48
6	2015	12,25	7,56
7	2016	12,35	7,63
8	2017	12,46	7,79
9	2018	12,61	7,82
10	2019	12,63	7,92
11	2020	12,65	8,05
12	2021	12,73	8,08
13	2022	12,74	8,18

SKOR INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN LAMPUNG MENURUT DIMENSI 2018-2021

Kode	Nama Dimensi	2018	2019	2020	2021
D1	Ekonomi Budaya	30.42	32.86	26.24	18,57
D2	Pendidikan	72.43	75.28	73.74	73,00
D3	Ketahanan Sosial Budaya	77.47	78.32	78.74	71,54
D4	Warisan Budaya	44.99	47.74	44.53	50,11
D5	Ekspresi Budaya	27.13	28.05	27.88	20,14
D6	Budaya Literasi	46.57	51.66	54.94	50,20
D7	Gender	53.79	53.08	56.91	57,18
IPK Provinsi		54.33	56.57	55.38	53,19

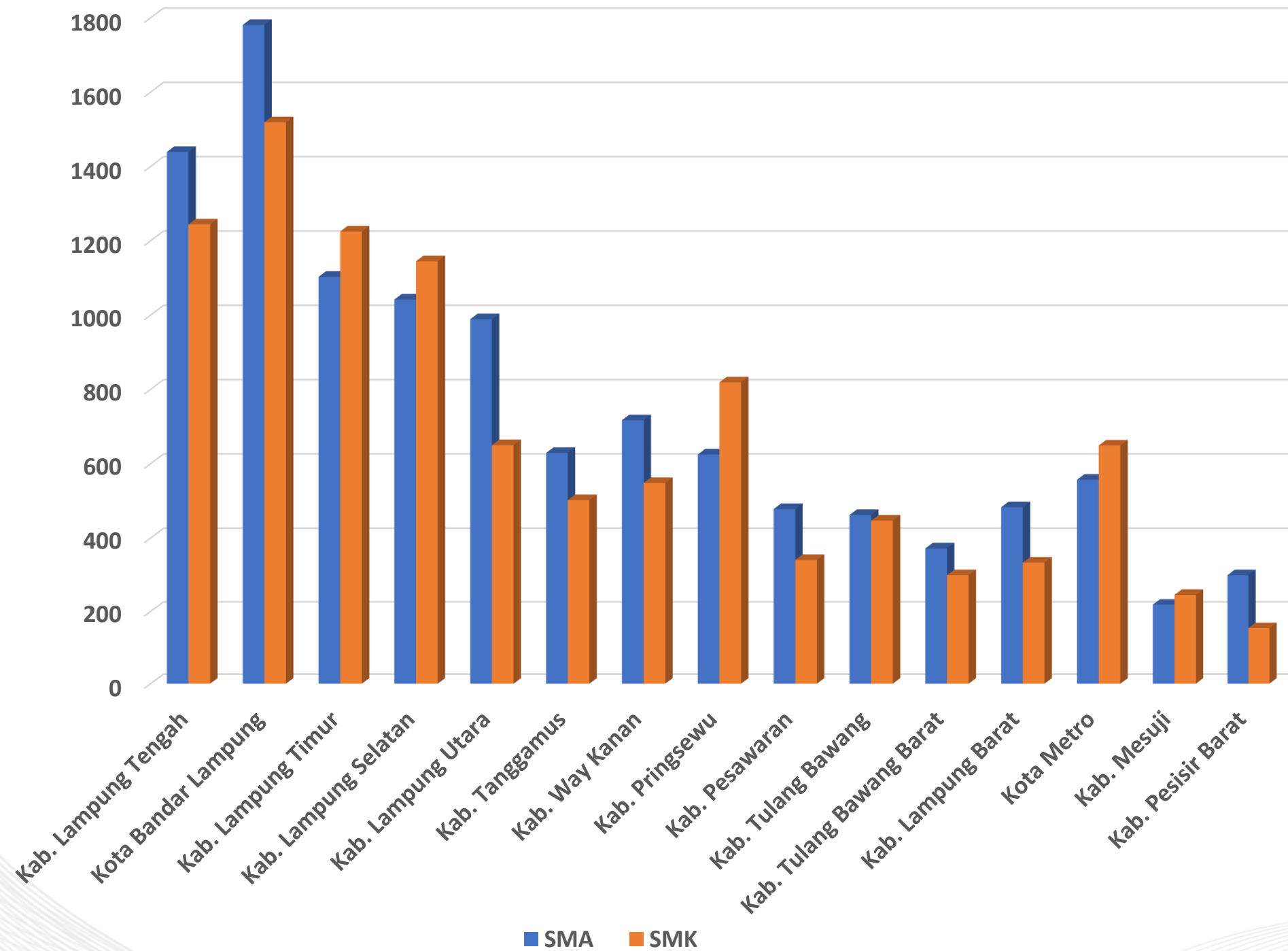
Sumber: <https://ipk.kemdikbud.go.id/provinsi/18>



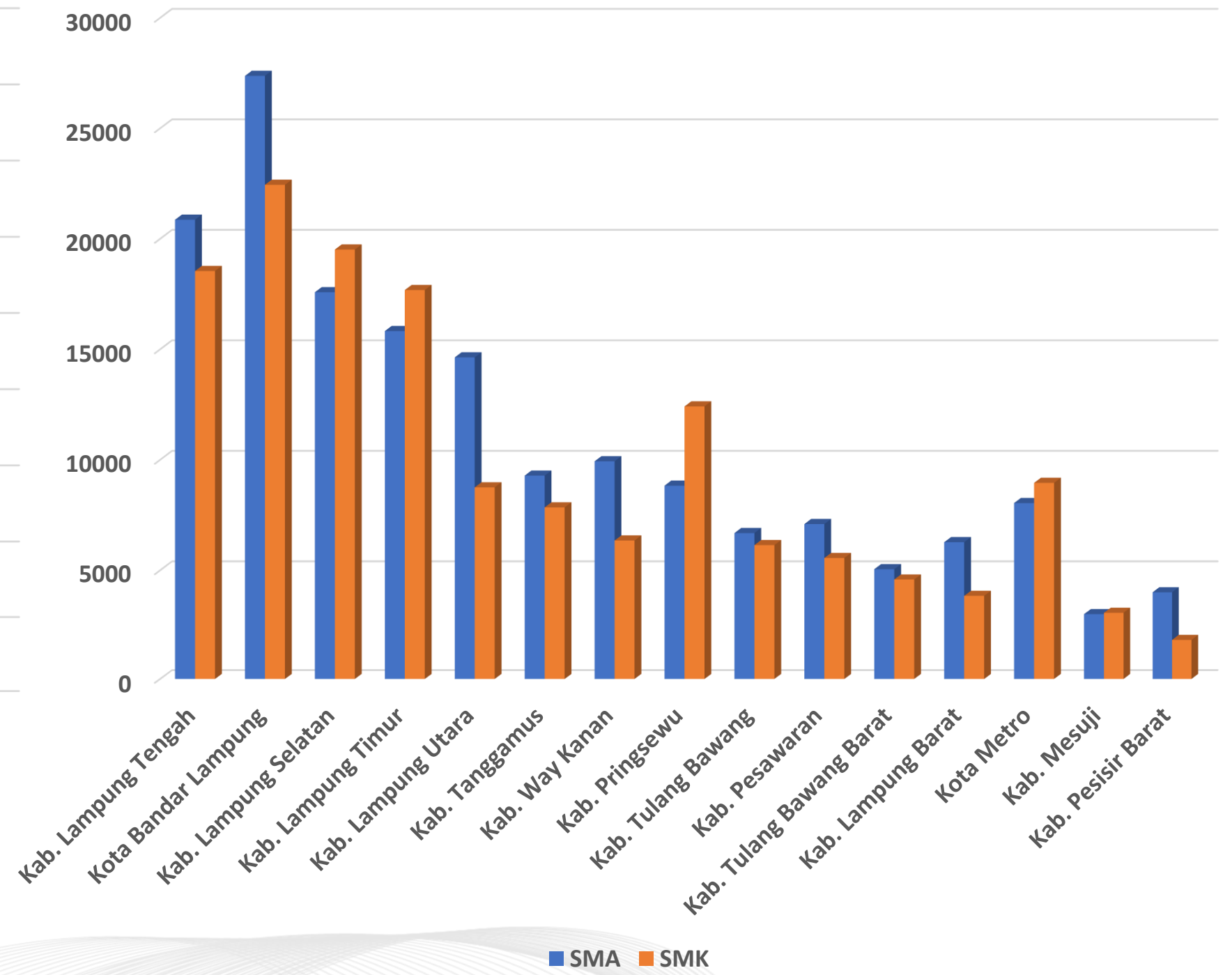
GAMBARAN UMUM SATUAN PENDIDIKAN PROVINSI LAMPUNG



JUMLAH GURU SMA & SMK TAHUN 2022



JUMLAH PESERTA DIDIK SMA & SMK TAHUN 2022



Sumber: Dapodik, Tahun 2023

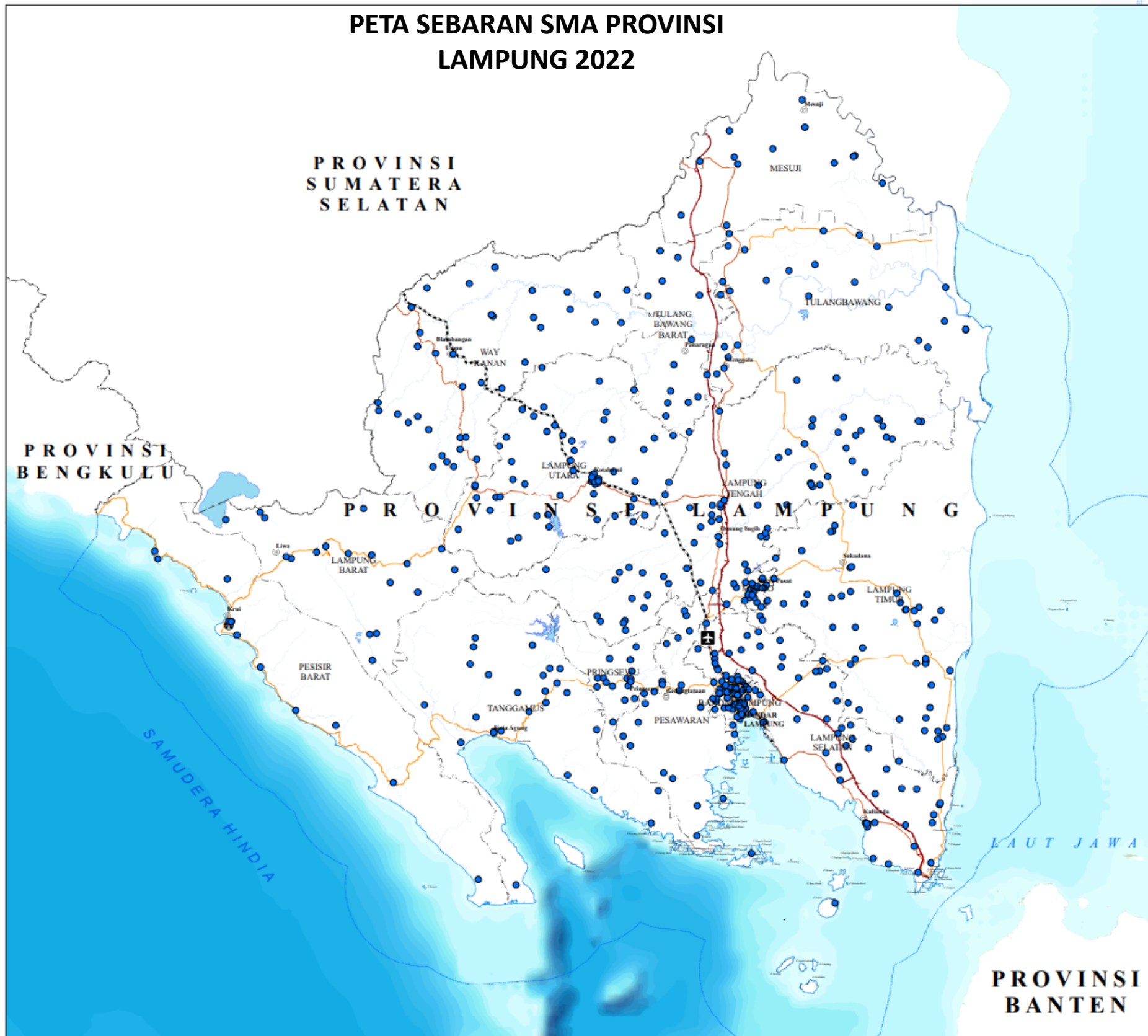




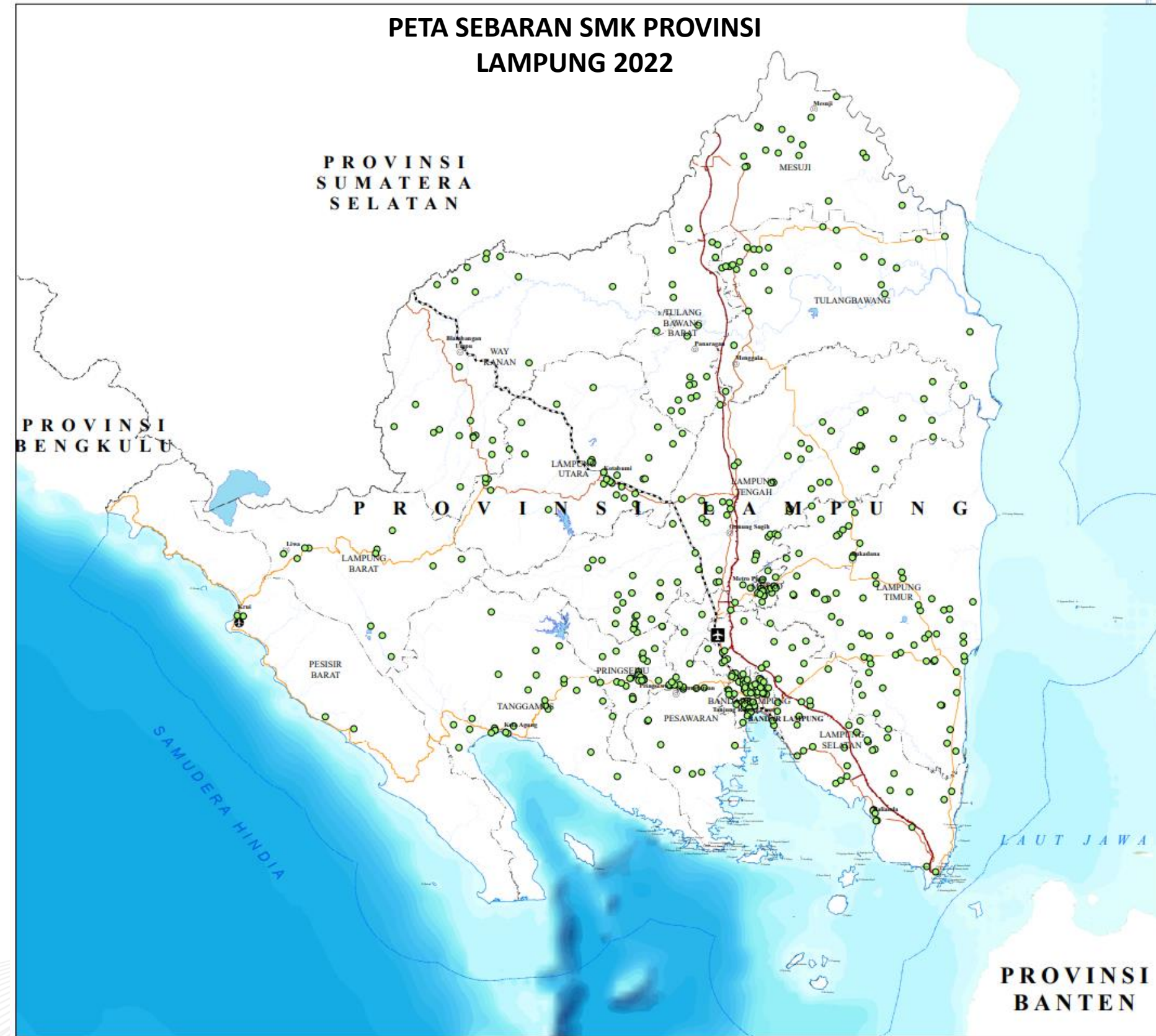
SEBARAN FASILITAS PENDIDIKAN PROVINSI LAMPUNG

SEBARAN SMA/SMK

PETA SEBARAN SMA PROVINSI
LAMPUNG 2022



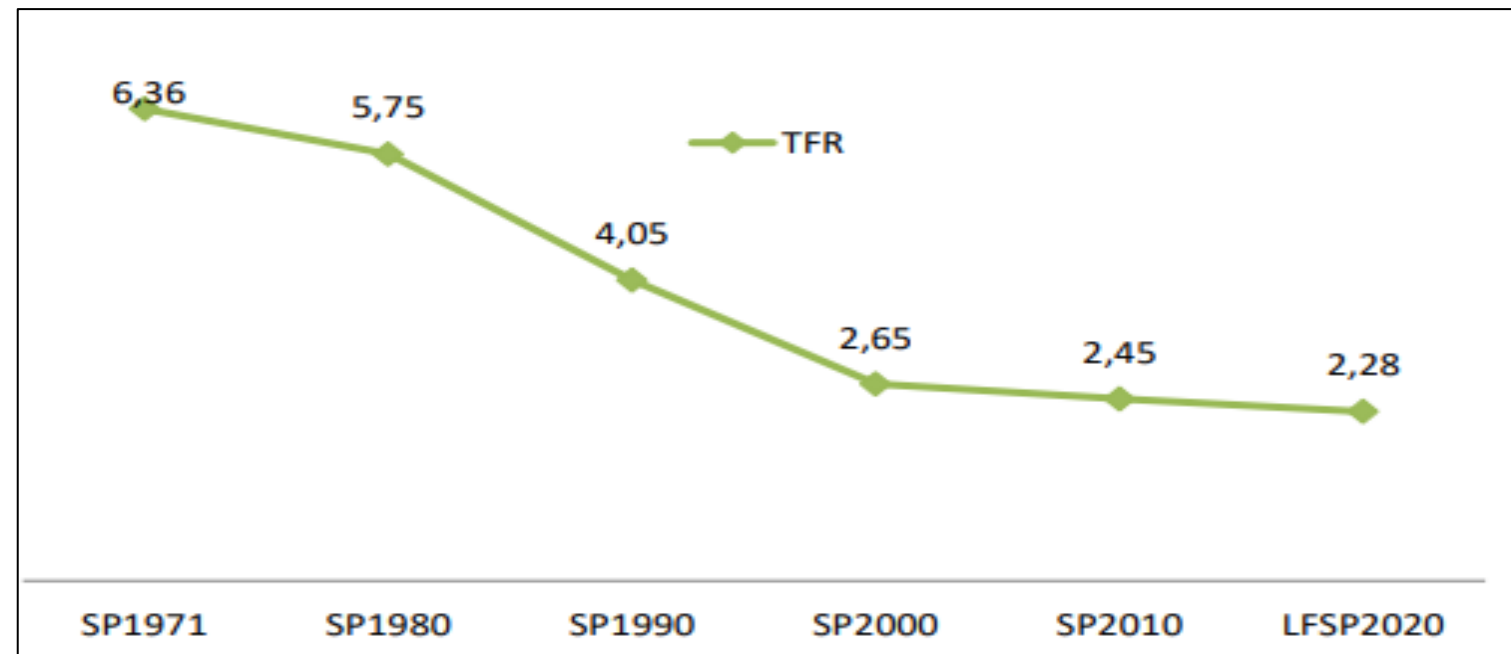
PETA SEBARAN SMK PROVINSI
LAMPUNG 2022



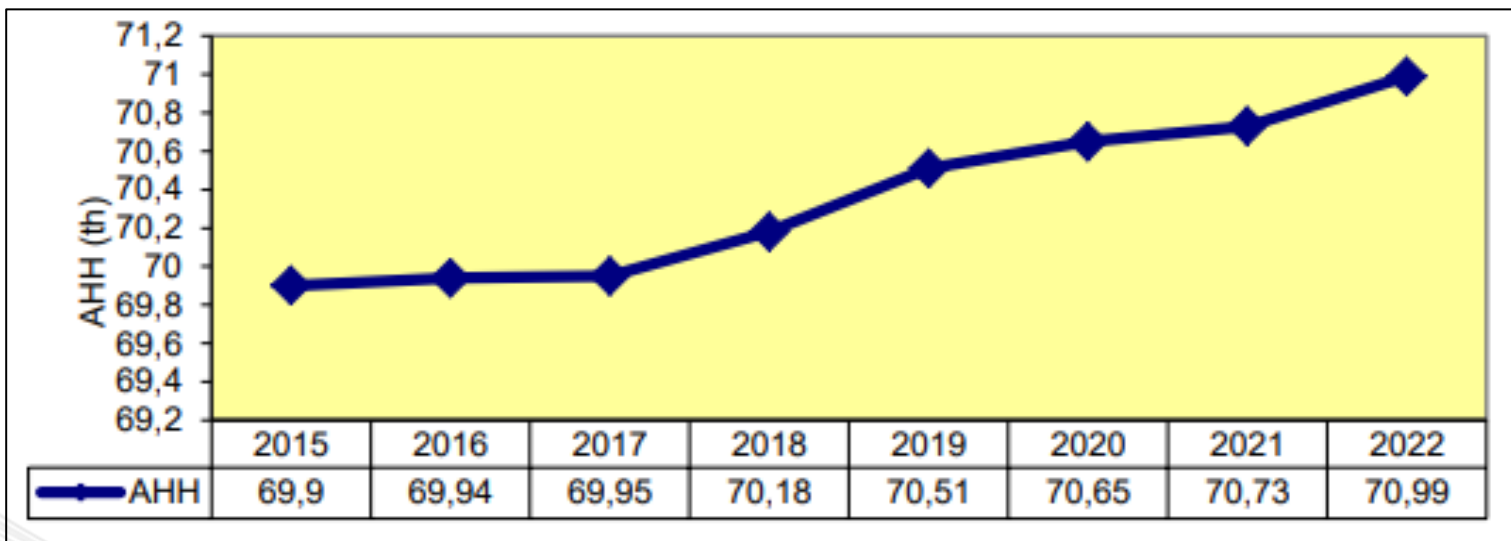
Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2022



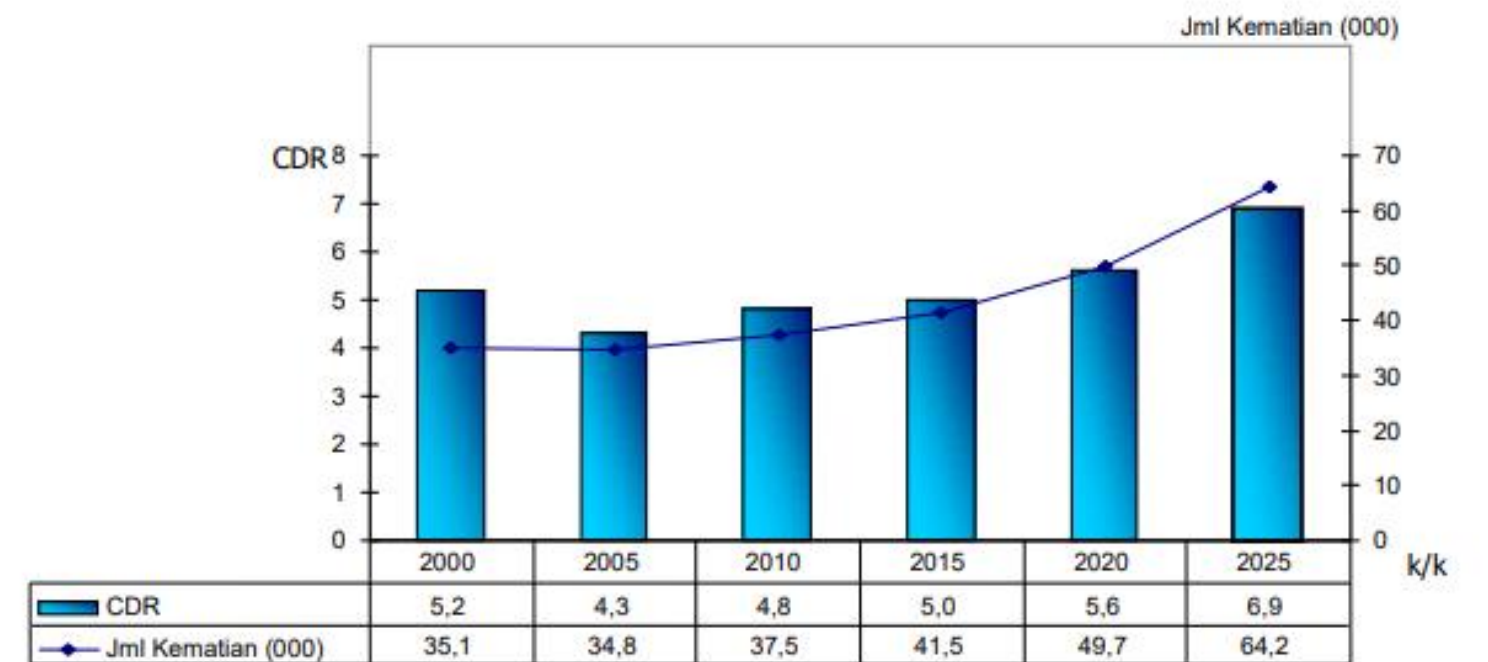
Angka Kelahiran Total (TFR) Provinsi Lampung Tahun 1971 - 2020



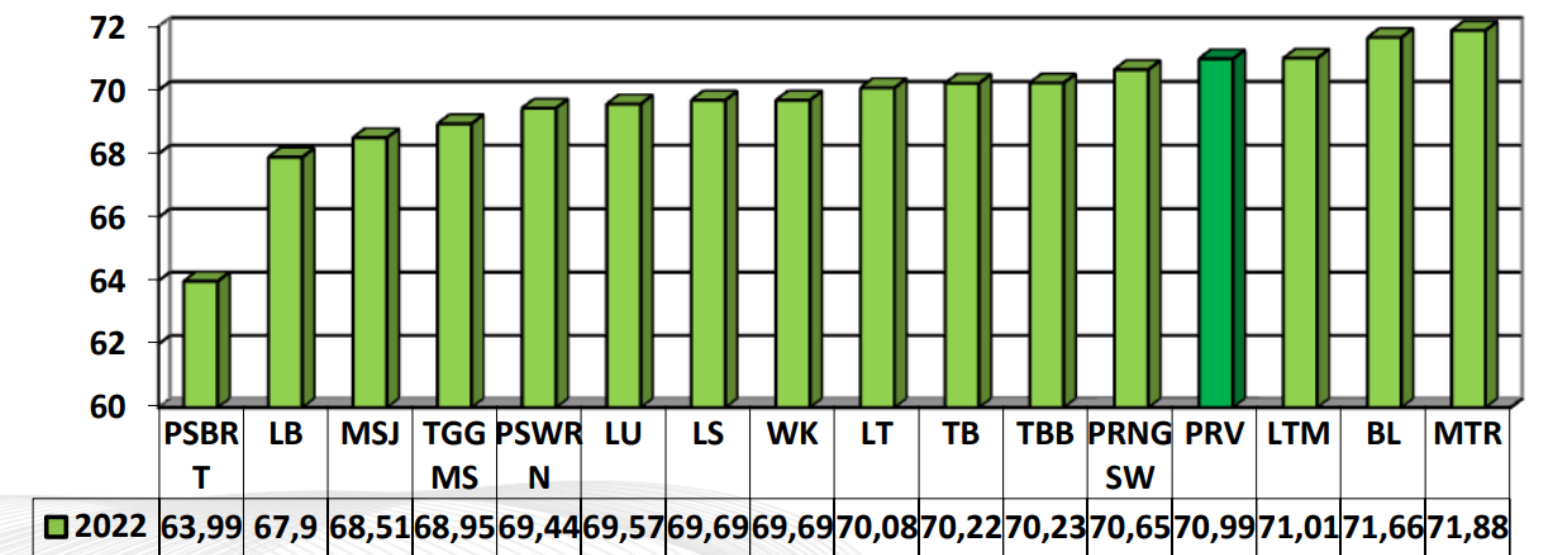
Tren Angka Harapan Hidup di Provinsi Lampung Tahun 2015-2022



Estimasi Angka Kematian Kasae Provinsi Lampung Tahun 2000-2025



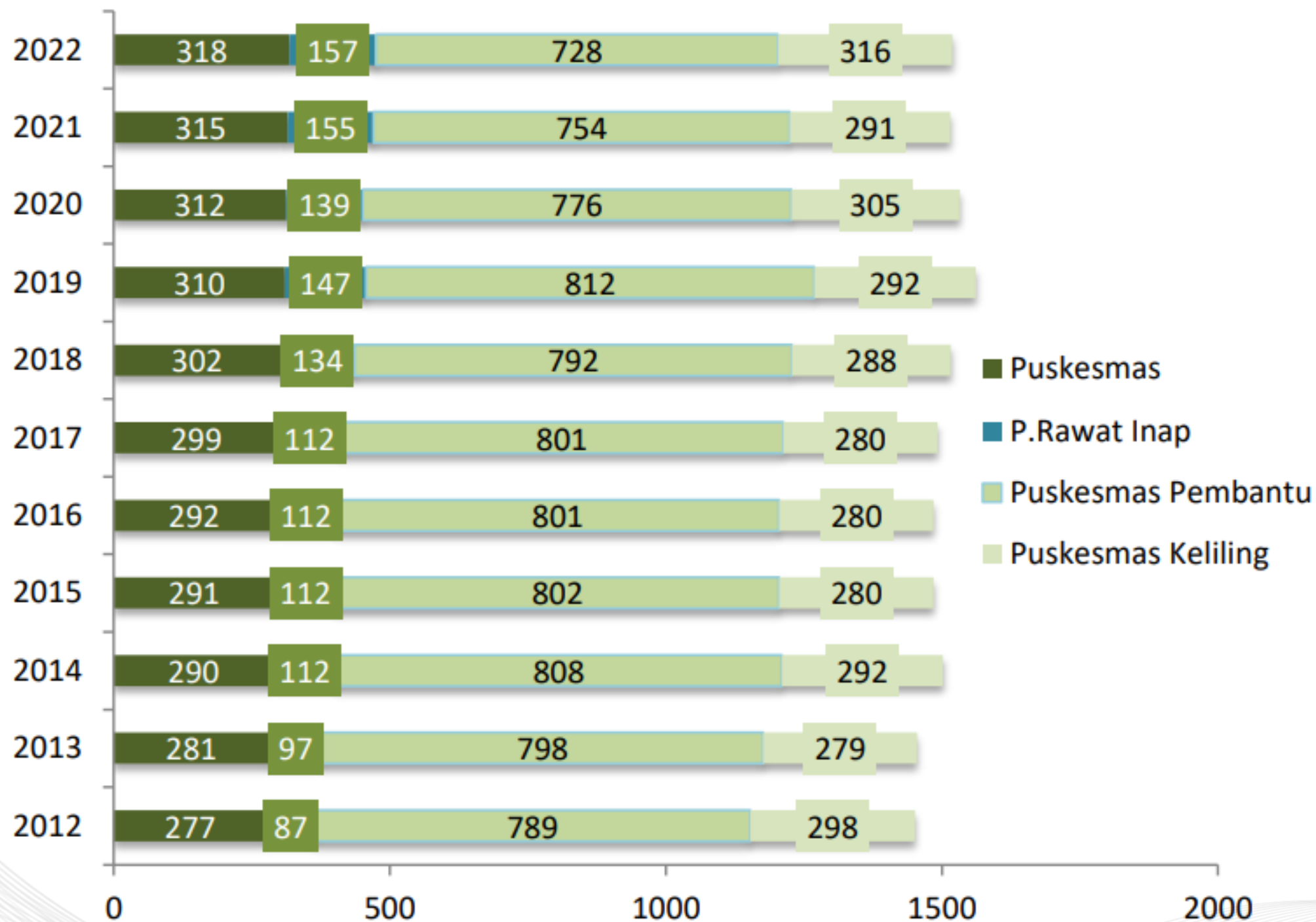
Angka Harapan Hidup Provinsi Lampung Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022

PERKEMBANGAN SARANA KESEHATAN

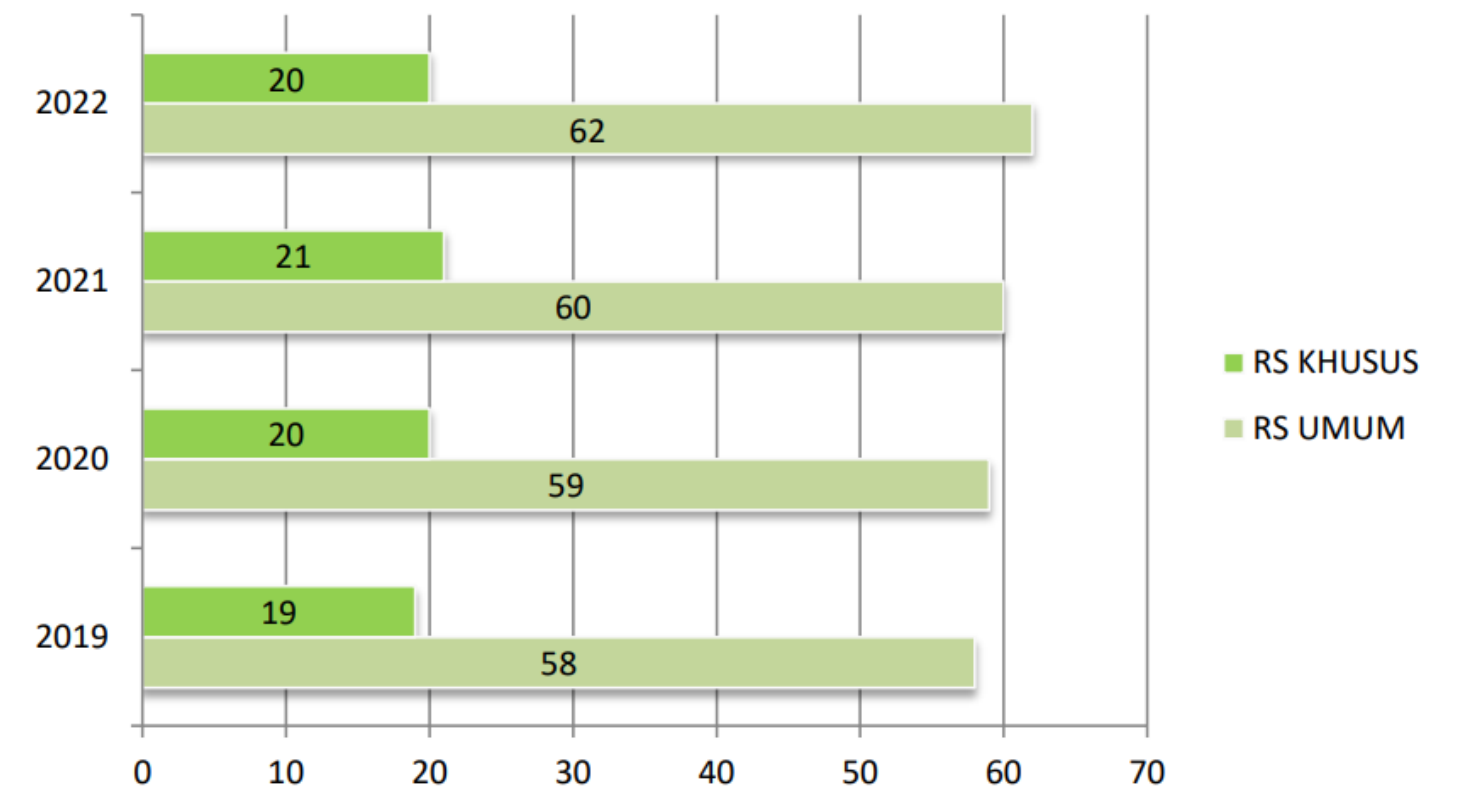
Jumlah Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling di Provinsi Lampung Tahun 2012 – 2022



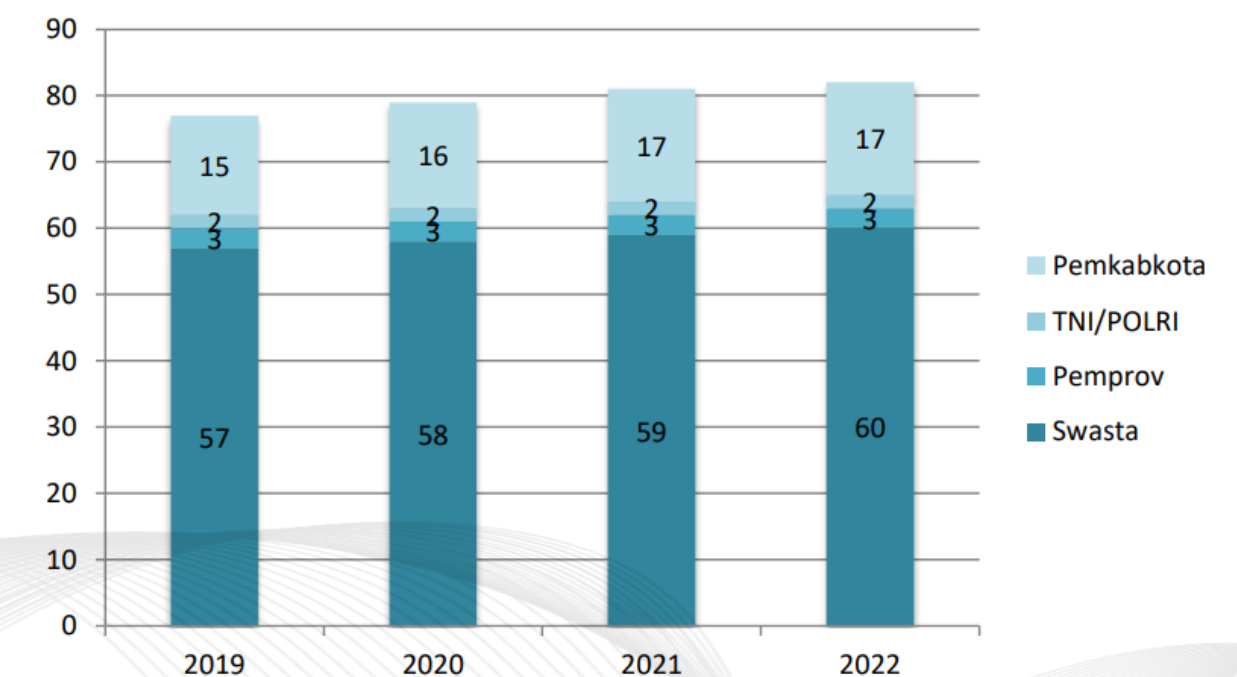
Keterangan: Jumlah puskesmas yang terhitung adalah Puskesmas yang teregsitrasi

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022

Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Provinsi Lampung Tahun 2019-2022



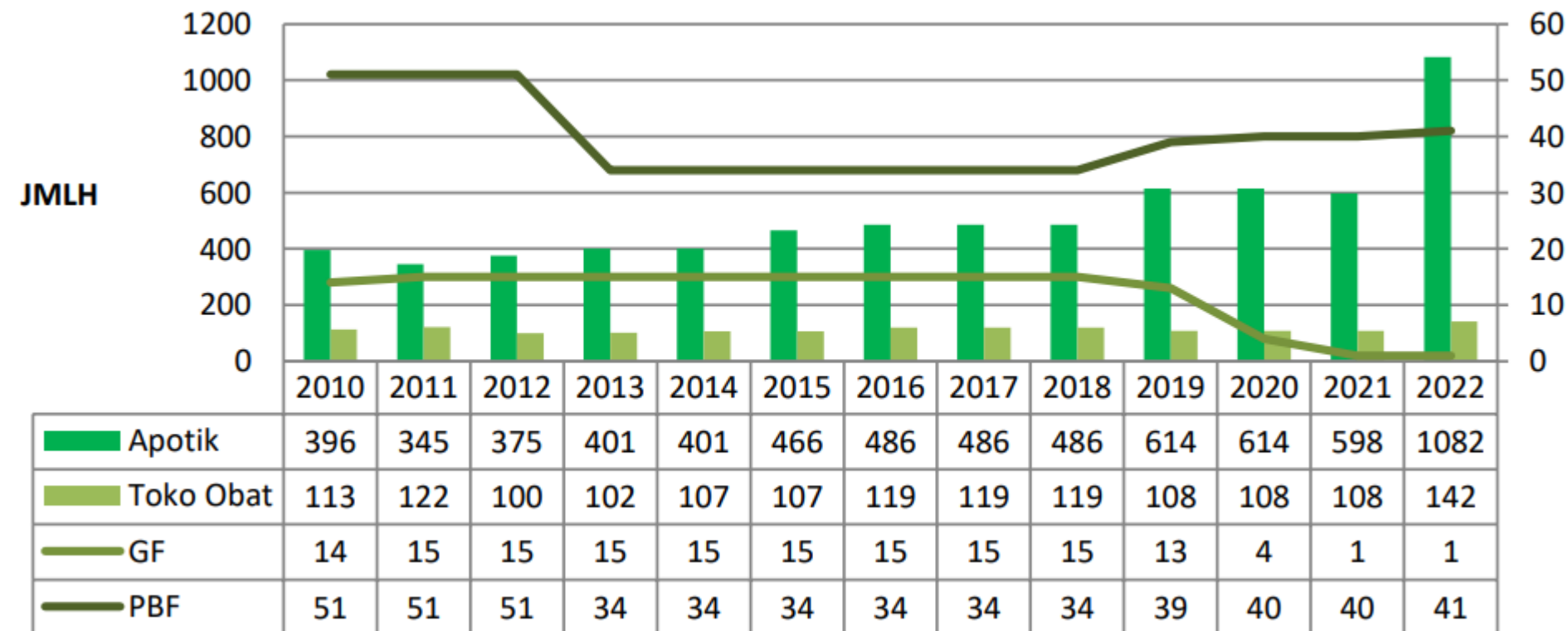
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan Provinsi Lampung Tahun 2019-2022



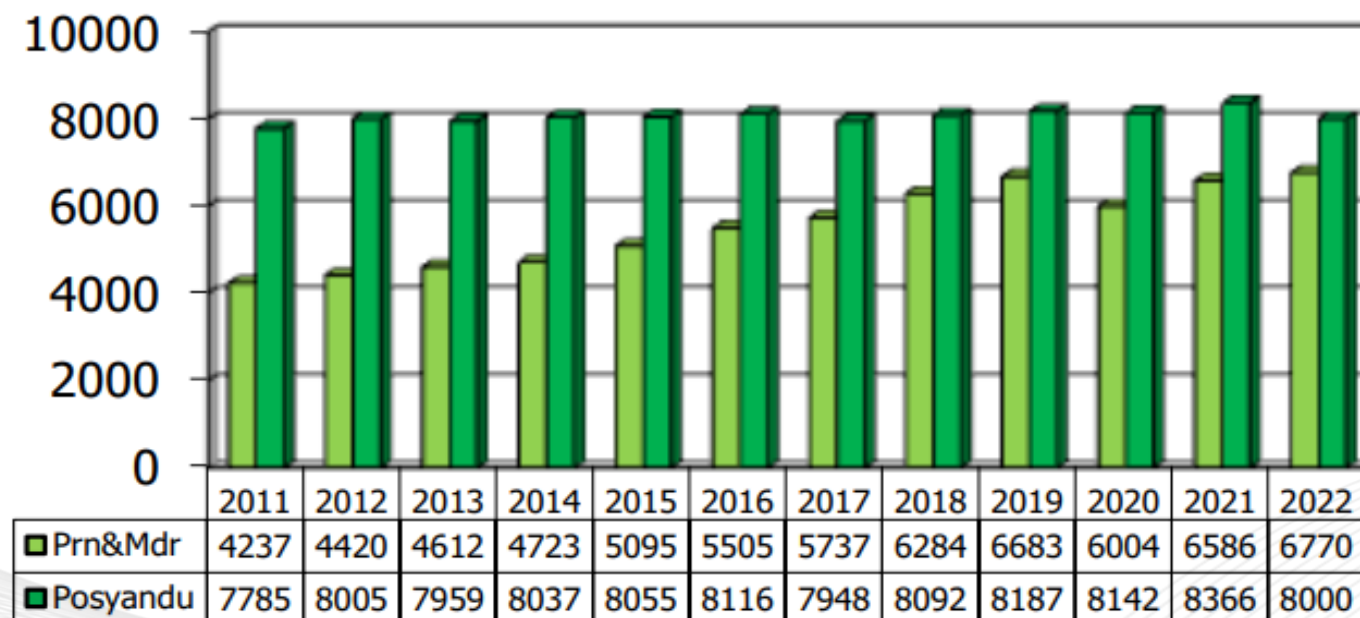
Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022

PERKEMBANGAN SARANA KESEHATAN

Tren Sarana Pelayanan Farmasi Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi (GF) dan PBF di Provinsi Lampung 2010-2022

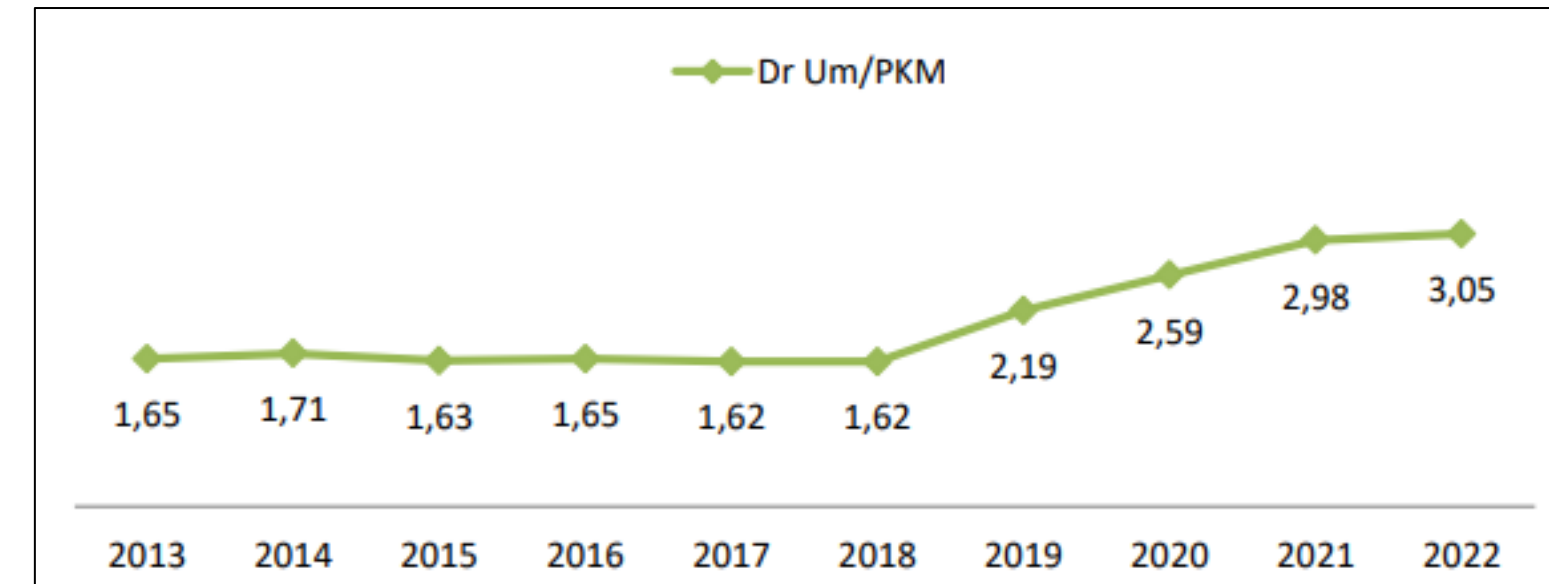


Tren Jumlah Posyandu di Provinsi Lampung Tahun 2011 -2022

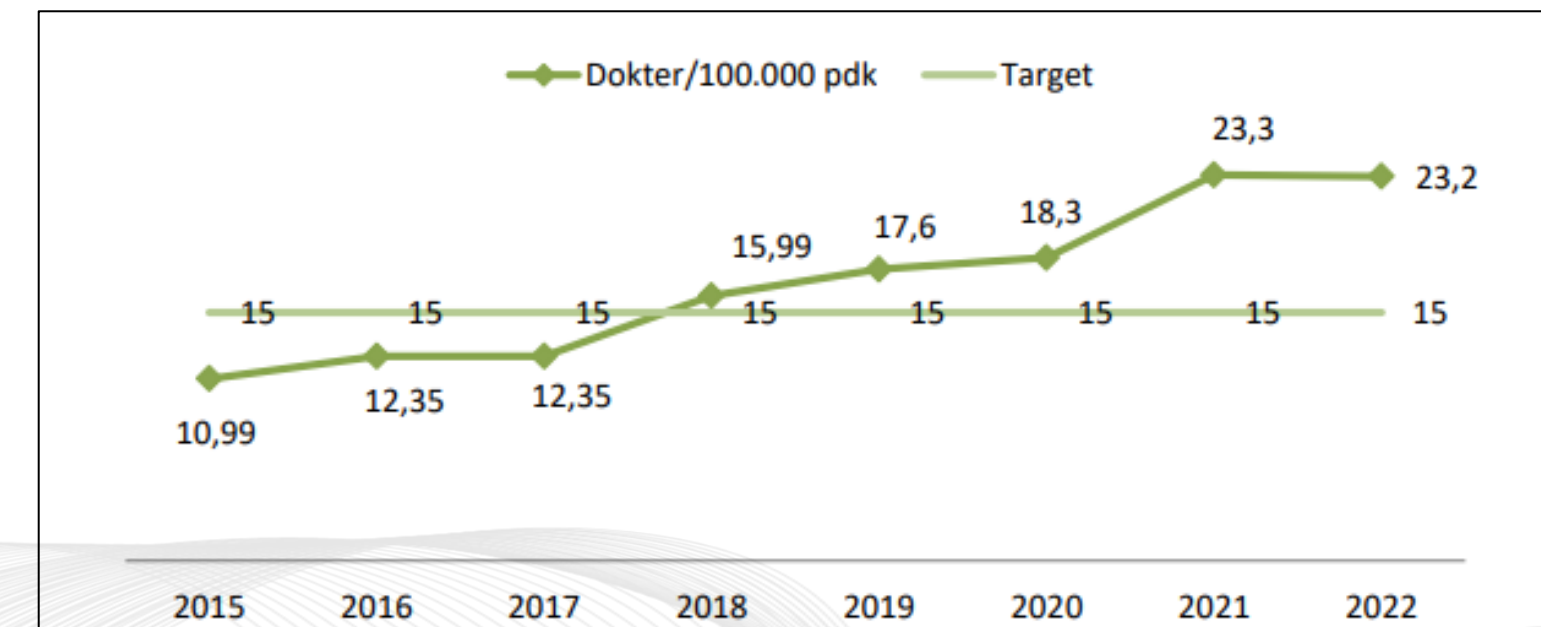


PERKEMBANGAN TENAGA KESEHATAN

Tren Rasio Dokter Umum di Puskesmas Terhadap Puskesmas di Provinsi Lampung Tahun 2013 - 2022



Tren Rasio Dokter Umum Terhadap 100.000 Penduduk di Provinsi Lampung Tahun 2015 - 2022





 RUMAH SAKIT

 PUSKESMAS

 KLINIK



6

SISTEM JARINGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH





SEBARAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PRIORITAS



Kawasan Industri:

Tanggamus, Way Pisang, Katibung, Tegineneng



Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) 2

Pesisir Pantai Barat Lampung, TNBBS dan sekitarnya

GERBANG TOL:

1. GT. Bakauheni Selatan
2. GT. Bakauheni Utara
3. GT. Kalianda
4. GT. Sidomulyo
5. GT. Lematang
6. GT. Kotabaru
7. GT. Natar
8. GT. Tegineneng
9. GT. Gunung Sugih
10. GT. Terbanggi Besar
11. GT. Gunung Batin
12. GT. Menggala
13. GT. Lambu Kibang
14. GT. Way Kenanga
15. GT. Pematang Panggang



Bendungan Way Sekampung

Pengembangan Terminal Batan Subing

Gerbang Tol Terbanggi Besar



Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS)

Kawasan Pariwisata Teluk Lampung (Gerbang Tol Lematang & Kotabaru)



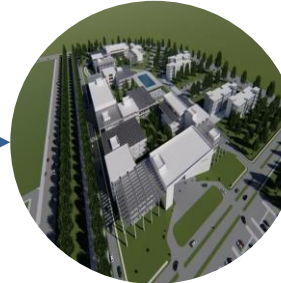
Bendungan Margatiga



Pelabuhan Tanah Merah



Sentra Produksi Udang eks-Dipasena (Gerbang Tol Lambu Kibang & Way Kenanga)



Kawasan Kesehatan Internasional Bandara Radin Inten II (Gerbang Tol Natar)



Sport Centre & Exhibition, dan Kotabaru (Gerbang Tol Kotabaru)



Jalan Tol Lematang - Pelabuhan Panjang & KAIL



Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Lampung



Pembangunan Masjid Raya Provinsi Lampung



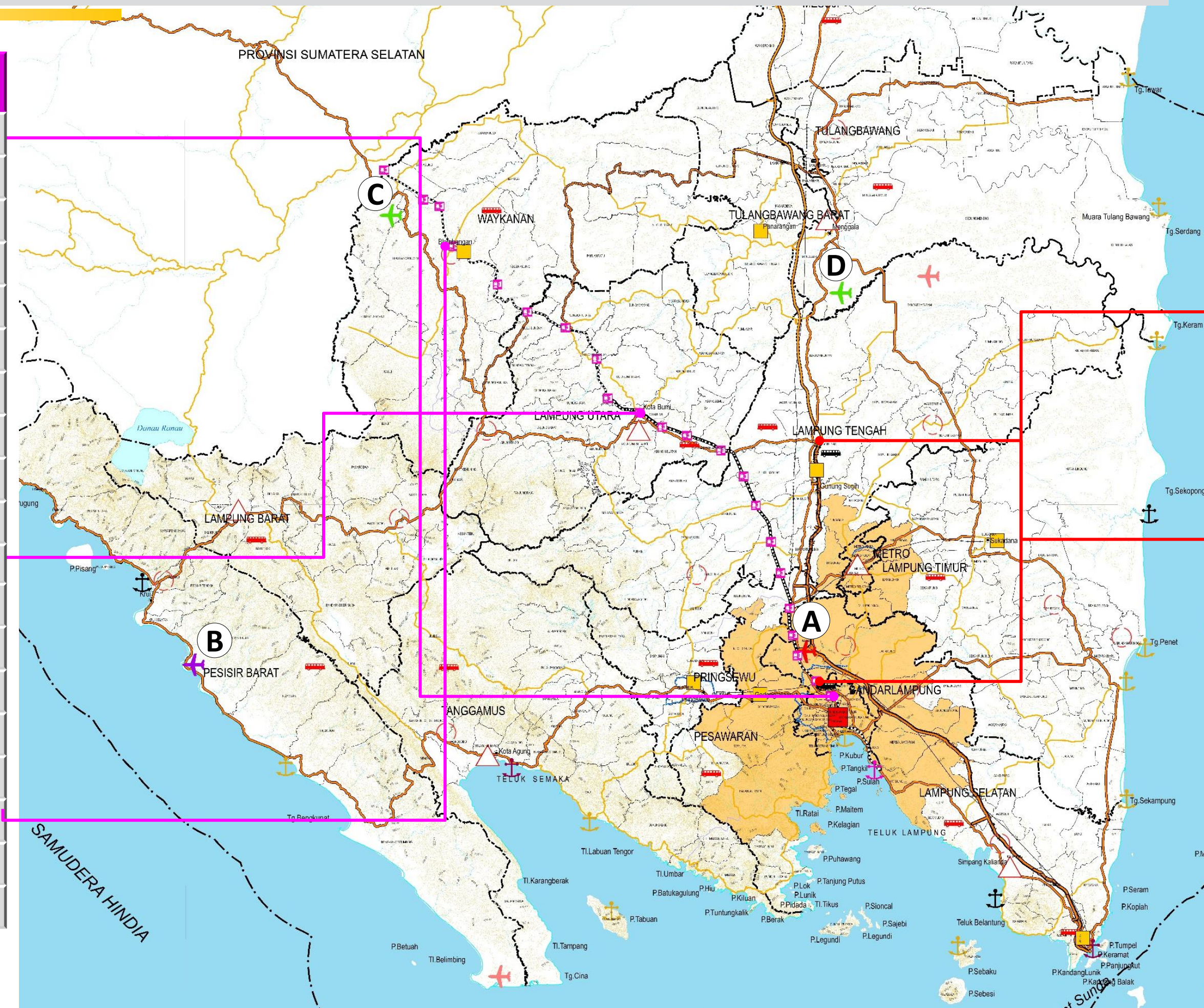
Bakauheni Harbour City (BHC) (Gerbang Tol Bakauheni Selatan)



JARINGAN KERETA API, TRANSPORTASI UDARA, DAN TERMINAL

STASIUN KERETA API

1. TANJUNG KARANG
2. LABUHAN RATU
3. REJOSARI
4. TEGINENENG
5. RENGAS
6. BEKRI
7. HAJI PEMANGGILAN
8. SULUSUBAN
9. BLAMBANGAN PAGAR
10. KALIBALANGAN
11. KOTABUMI
12. CEMPAKA
13. KETAPANG
14. NEGARA RATU
15. TULUNG BUYUT
16. NEGERI AGUNG
17. BLAMBANGAN UMPU
18. GIHAM
19. WAY TUBA



BANDAR UDARA

- A. BANDARA RADIN INTEN II
- B. BANDARA TAUFIK KIEMAS
- C. BANDARA GATOT SOEBROTO
- D. BANDARA M. BUN YAMIN

TERMINAL BUS

1. TERMINAL RAJABASA (TIPE-A)
2. TERMINAL BAKAUHENI (SIMPUL)
3. TERMINAL MULYOJATI (METRO)
4. TERMINAL MATARAM BARU
5. TERMINAL KALIREJO
6. TERMINAL BETAN SUBING (TIPE-A)
7. TERMINAL MENGGALA
8. TERMINAL PROPAN (LAM-UT)
9. TERMINAL LIWA
10. TERMINAL KRUI
11. TERMINAL KOTA AGUNG
12. TERMINAL BARADATU



Kawasan
Metropolitan Bandar
Lampung dsk

PERSEBARAN PELABUHAN DI PROVINSI LAMPUNG

PELABUHAN PANJANG



CONTAINER TERMINAL FACILITIES

- Wharf E, Capacity of 3 Ton/m3 Length: 400 m, Depth: -12 to -13 mLWS;
- 1 unit Quay Container Crane (QCC) 01, Capacity of 30.5 Tons;
- 1 unit Quay Container Crane (QCC) 02, Capacity of 30.5 Tons;
- 1 unit Quay Container Crane (QCC) 03, Capacity of 61 Ton;
- 5 units Rubber Tire Gantry Crane (RTGC), Capacity of 35 Tons;
- 1 unit Forklift 15 Tons, Capacity of 15 Tons;
- 2 units Forklift 3 Tons, Capacity of 3 Tons;
- 1 unit Forklift 2 Tons, Capacity of 2 Tons;
- 13 units Head Truck, Capacity of 40°;
- 15 units Chassis, Capacity of 40°;
- Container Yard, 75,000 m2 size, Capacity of 79,808 Teus.

DRY BULK TERMINAL FACILITIES

- Wharf D, Capacity of 3 Ton/m3 Length : 486 m, Depth -10,5 to -12,8 mLWS;
- 4 units Gantry Jib Crane each capacity of 40 Tons;
- 2 units Gantry Luffing Crane each capacity of 45 Tons;
- 1 unit Forklift Capacity of 10 tons;
- 1 unit Forklift Capacity of 5 tons;
- 4 units Spread Jumbo Bag capacity of 20 tons;
- 27 units Lifting Net, size 2 x 3 m;
- 2 units Weighbridge, Capacity of 100 tons;
- Stacking Yard D, 4,475 m2 size, Capacity of 8,479 m2 ;
- Warehouse 007, 3,000 m2 size, Capacity 5,400 m2 .

MULTI PURPOSE TERMINAL FACILITIES

- Wharf A, 182 m , capacity of 3 Ton, -5.5 to - 7 mLWS deep;
- Wharf B, 210 m Length, capacity 1,5 Ton, - 7.5 mLWS deep;
- Wharf C1, 140 m Length, capacity of 3 Ton, - 6.8mLWS deep;
- Wharf C2, p204 m Length, capacity of 4 Ton, 8.6mLWS deep;
- Warehouse 001, 3,600 m2 size , capacity of 6,480 m2 ;
- Warehouse Fire, 800 m2 size , capacity of 1,800 m2 ;
- Stacking Yard A, 1,000 m2 size , capacity of 2,800 m2 .



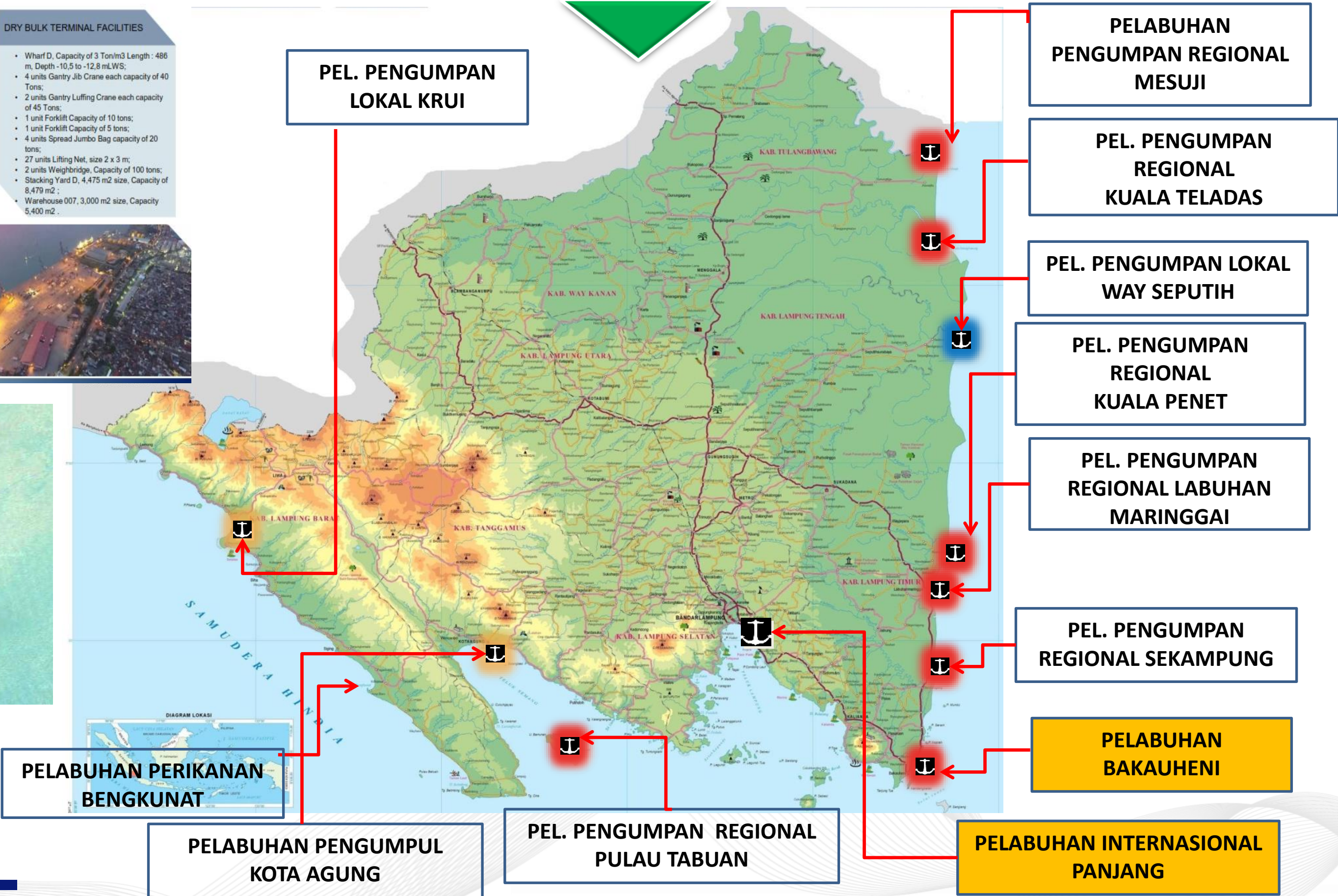
Dikelola : PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang.
Layanan 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu



PELABUHAN BAKAUHENI

DERMAGA	PEMBANGUNAN	LUAS DERMAGA
DERMAGA I	1987	P = 165 M, L = 50 M
DERMAGA II	1981	P = 135 M, L = 20 M
DERMAGA III	2001	P = 165 M, L = 25 M
DERMAGA IV	2020	P = M, L = M
DERMAGA V	2009	P = 125 M, L = 20 M
DERMAGA VI	2014	P = 136 M, L = 20 M
DERMAGA VII	2017	P = 200 M, L = 40 M

Pelabuhan Bakauheni menghubungkan Sumatera dengan Jawa. Ratusan trip feri penyeberangan dengan 24 buah kapal feri dari beberapa operator berlayar mengarungi Selat Sunda yang menghubungkan Bakauheni dengan Merak di Provinsi Banten, Pulau Jawa. Feri-feri penyeberangan melayani jasa penyeberangan penumpang dan angkutan darat seperti bus--bus penumpang antar kota antar provinsi, truk--truk barang maupun mobil pribadi.



Profil Jaringan Jalan Di Provinsi Lampung

Jalan Tol Trans Sumatera

- ❑ Ruas Bakauheni – Terbanggi Besar (Bakter) sepanjang 142 Km, dengan 10 gerbang tol.
- ❑ Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – (Terpaka) sepanjang 110 Km, dengan 5 gerbang tol

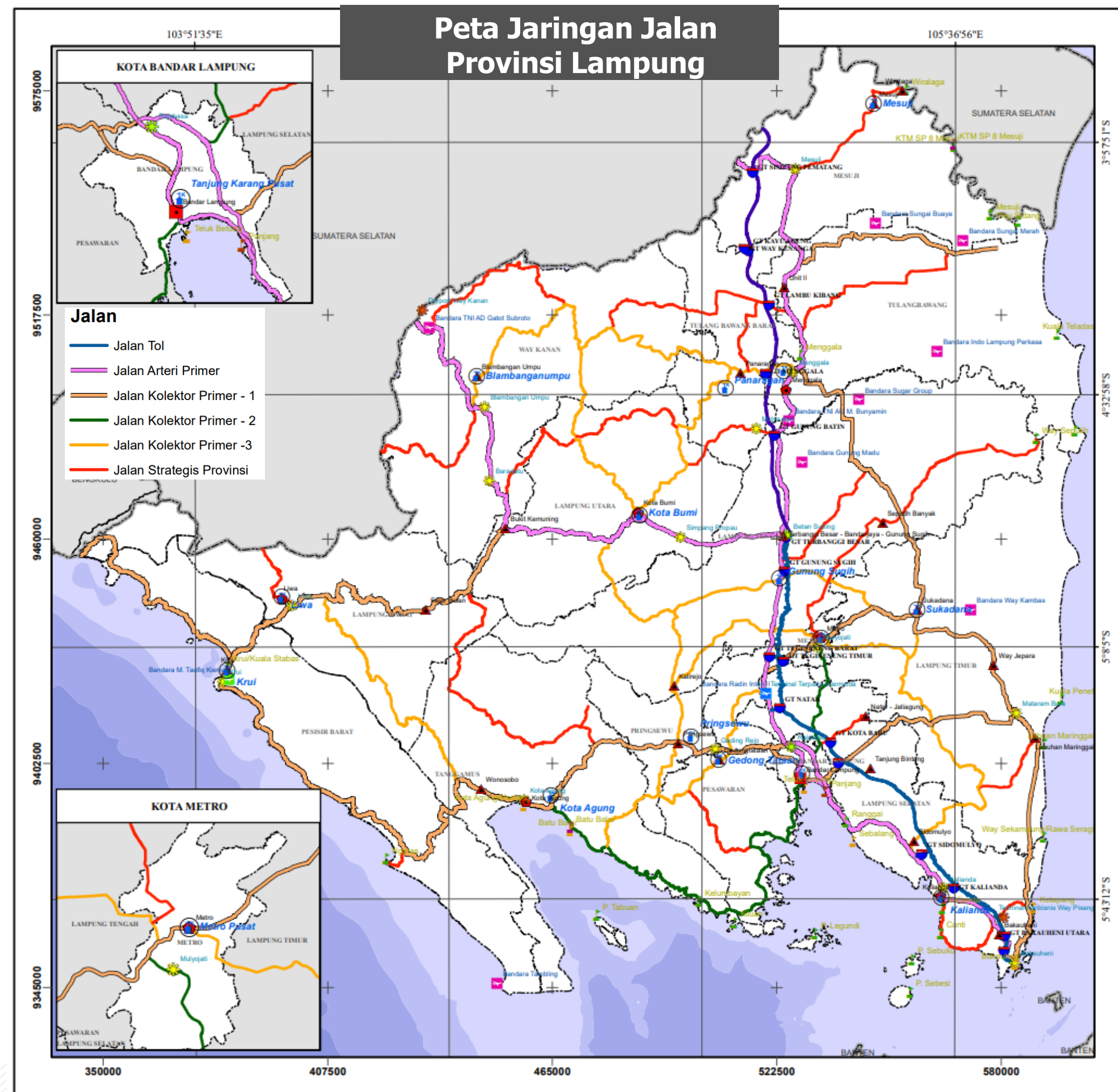
Jalan Nasional

- ❑ Panjang Total 1.292,25 Km
- ❑ Terdiri atas jalan Lintas Timur, Lintas Tengah, Lintas Barat dan Feeder (Penghubung)

Jalan Provinsi

- ❑ Panjang Total 1.695,479 Km
- ❑ Terdiri atas 98 ruas jalan

Sumber : SK GUBERNUR No. : G/297/V.03/HK/2023 tentang RUAS JALAN DALAM JARINGAN JALAN PRIMER MENURUT FUNGSI SEBAGAI JALAN KOLEKTOR PRIMER-2, JALAN KOLEKTOR PRIMER-3, JALAN KOLEKTOR PRIMER-4, JALAN LOKAL PRIMER, JALAN LINGKUNGAN PRIMER DAN SEMUA RUAS JALAN DALAM SISTEM JARINGAN JALAN SEKUNDER SERTA JALAN STRATEGIS PROVINSI

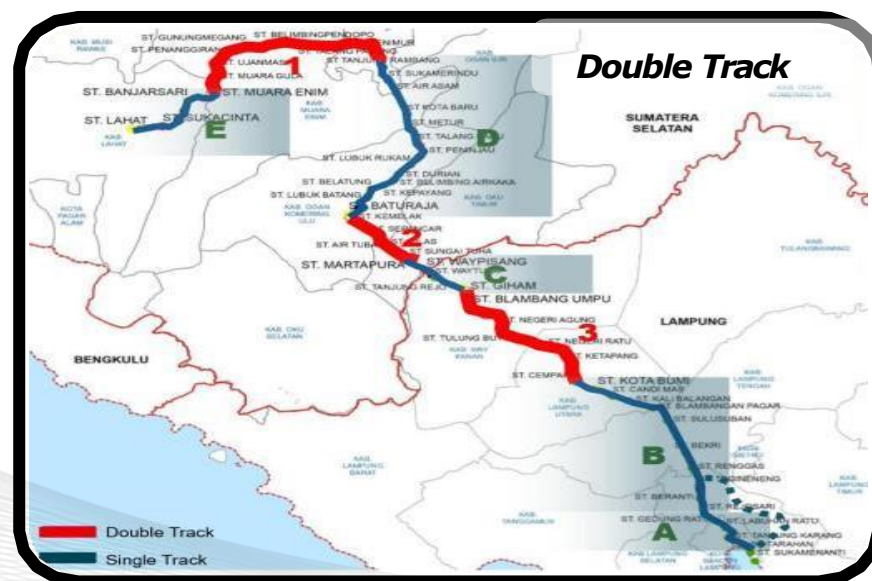


JARINGAN JALAN KERETA API

Jaringan Kereta Api

PROGRAM 2030 (RIPNAS) untuk Provinsi Lampung :

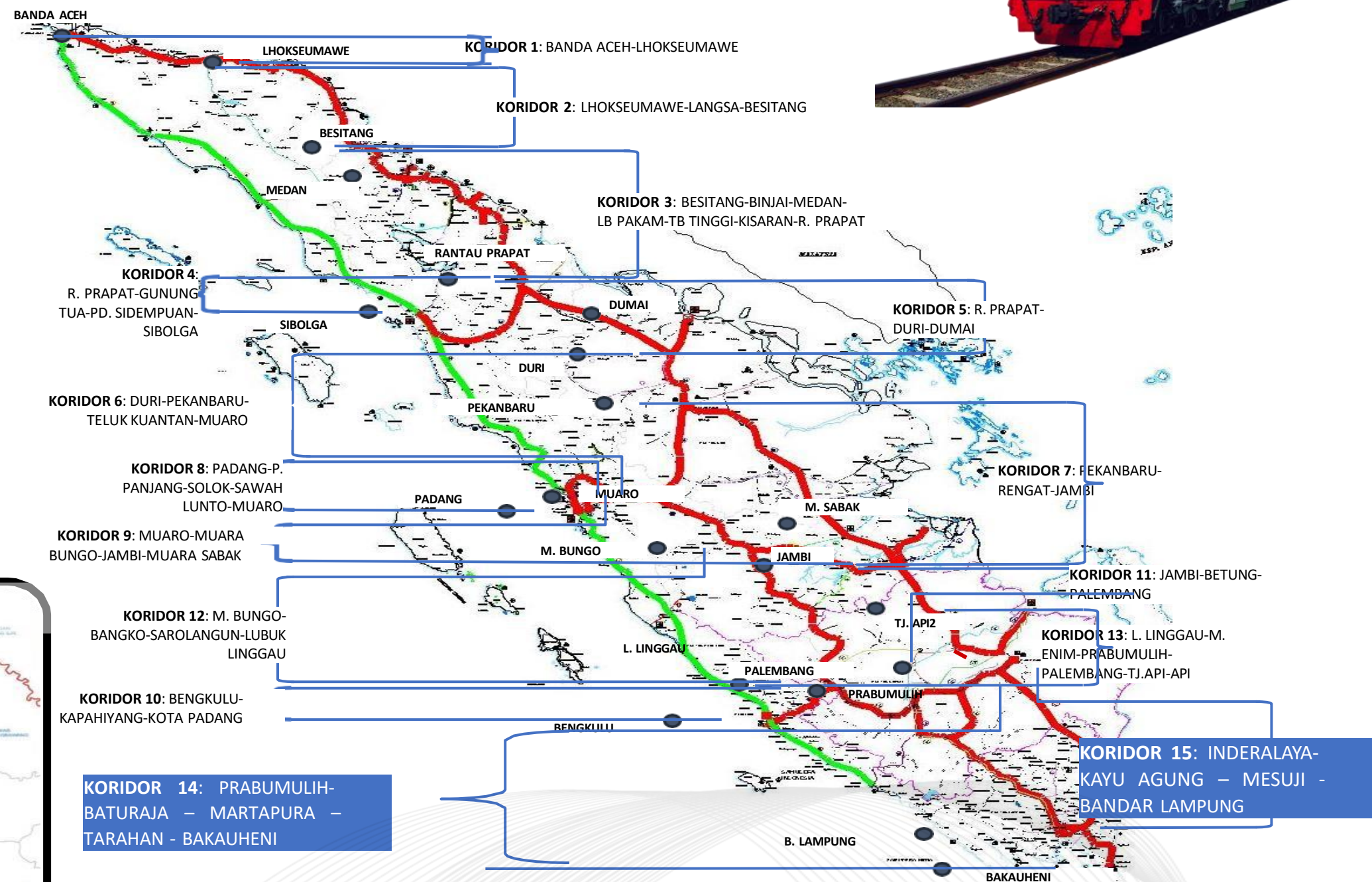
- Pengembangan jaringan dan layanan kereta api antar kota : PRABUMULIH-BATURAJA-MARTAPURA-TARAHAN-BAKAUHENI dan INDRALAYA-KAYU AGUNG-MESUJI-BANDAR LAMPUNG
- Jaringan KA Perkotaan Bandar Lampung.
- Jaringan KA menuju Pelabuhan Panjang (Lampung).



Jalur Kereta Api Logistik :

Lahat-Muara Enim-Prabumulih-Tarahan/Lampung masuk dalam **Proyek Strategis Nasional (PSN)** sebagaimana Lampiran Perpres No. 109 Tahun 2020, (Daftar PSN No. 86)

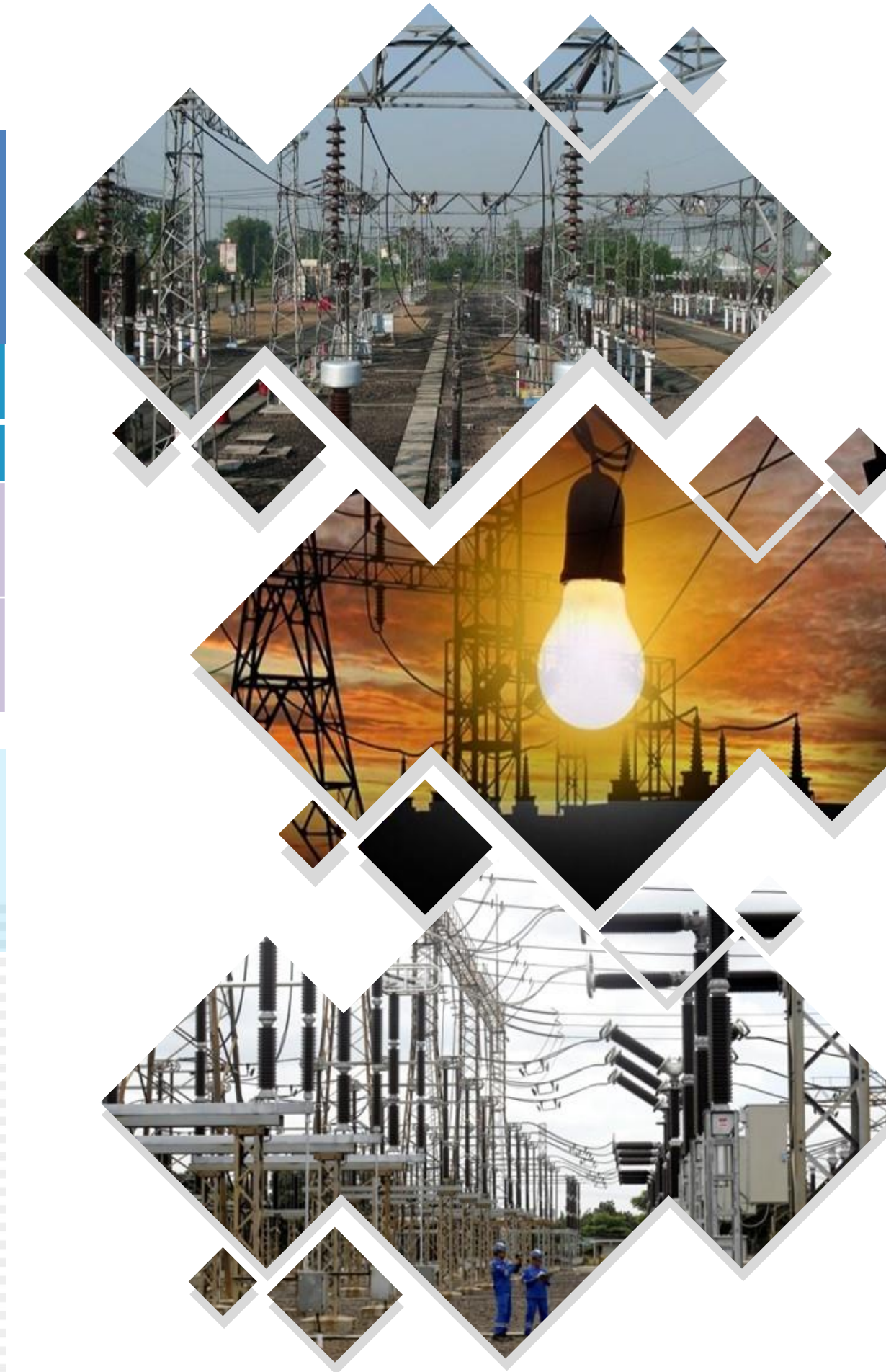
Rencana Jaringan Kereta Api Tahun 2030 Pulau SUMATERA Sepanjang 2856 Km



Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Cakupan Pelayanan dan Kualitas Infrastruktur Energi dan Ketenagalistrikan di Provinsi Lampung

No	Indikator	Capaian 2021	Tahun 2022	
			% Target	Realisasi
1.	Rasio elektrifikasi rumah tangga	99,94	97,00	99.99
2.	Persentase Desa Teraliri Listrik	99.47	100	99.54

Jumlah Desa/Kelurahan di Provinsi Lampung : 2651 desa
Sampai dengan Bulan Desember 2022 jumlah Desa/Kelurahan yg teraliri listrik sebanyak **2628 Desa/Kelurahan**





BENDUNGAN WAY SEKAMPUNG DAN MARGA TIGA

(Lampiran Perpres No. 109 Tahun 2020, Daftar PSN No. 126 dan No. 141)



Bendungan Way Sekampung

MANFAAT BENDUNGAN WAY SEKAMPUNG :

- Penyediaan air irigasi D.I Sekampung dengan luas areal 55.373 Ha
- Penyediaan air irigasi untuk pengembangan D.I Rumbia
Extension dengan luas 17.334 Ha
- Penyediaan air baku sebesar; 2.482 l/detik untuk Kota Bandar Lampung, Branti, Kota Metro dan Kab. Pringsewu
- Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTM) dengan daya sebesar 5,4 MW (2 x 2,7 MW)



Bendungan Marga Tiga

MANFAAT BENDUNGAN MARGA TIGA:

- Irigasi
Luas : 16.588 Ha
 - Pola Tanam : Padi – Padi
 - Intensitas Tanam : 200 %
 - Debit : 17,8 m³/s
- Potensi Air Baku : 0,8 m³/s
- Konservasi Air
- Pariwisata



Progress : Bendungan Way Sekampung telah diresmikan 2 September 2021 ; Bendungan Marga Tiga tinggal menunggu peresmian

BENDUNGAN BATU TEGI, WAY JEPARA, DAN WAY RAREM



BENDUNG BATU TEGI

1. Volume efektif 665 juta m³
2. Layanan Irigasi 55.373 Ha, Luas Potensi (66.000 Ha) (DI Way Sekampung, Kab.Lampung Selatan)
3. Rencana 2000 lt/dt, untuk layanan Kota B.Lampung, dan 200 lt/dtk untuk layanan Kota Pringsewu
4. PLTA 2x14 MW
5. Pengendalian banjir, Pariwisata, Perikanan dll.

BENDUNG WAY JEPARA

1. Volume efektif 21 juta m³
2. Layanan Irigasi 6.651 Ha
3. Pengendalian banjir

BENDUNG WAY RAREM

1. Volume efektif 56.9 juta m³
2. Layanan Irigasi 22.000 Ha
3. Pengendalian banjir

On progress

Eksisting



Indikator	2020	2021	2022
Persentase luas areal sawah Daerah Irigasi kewenangan provinsi dengan IP>2	Capaian	Capaian	Capaian
	37%	40%	45%

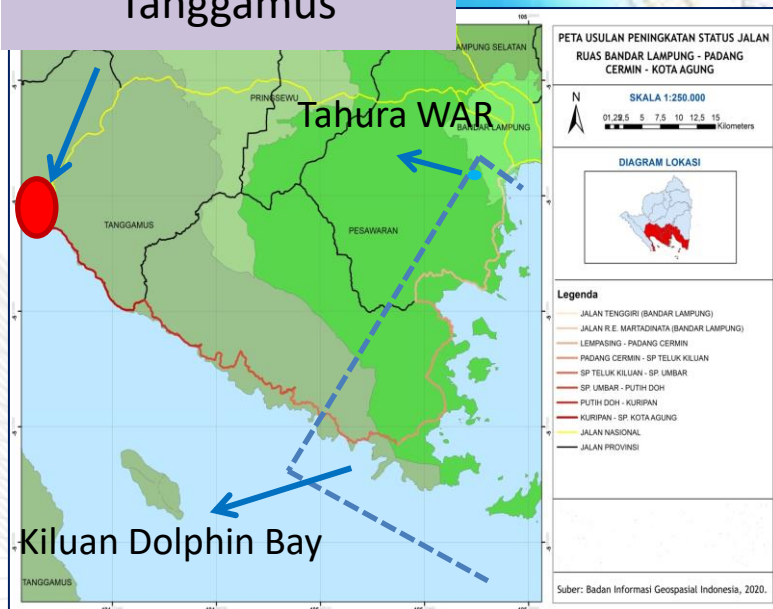
- Capaian dari Tahun 2020 sampai dengan 2022 cenderung naik, Kewenangan Daerah Irigasi (DI) yang menjadi kewenangan Provinsi Lampung seluas 21.045 Ha dengan Total 19 Daerah Irigasi.
- Pembangunan bertujuan untuk Konservasi SDA, Pendayagunaan SDA dan Pengendalian Daya Rusak Air demi mendukung, meningkatkan dan melindungi pertanian rakyat.
- Program dan kegiatan yang dilaksanakan antara lain Pembangunan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan; Pembangunan/Rehabilitasi Bendung, Embung dan Air Baku; Pembangunan Seawall dan Perkuatan Tebing; Operasi Pemeliharaan Irigasi pada 19 DI dan Penyelenggaraan Komisi Irigasi dan Kelembagaan Sumber Daya Air.
- Inovasi Program yang dilakukan melalui **KEMARI BERSAPA** adalah Program Kelola Mandiri Irigasi Bersama Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI

ARAH PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI



Kawasan Industri
Tanggamus



DUKUNGAN INFRASTRUKTUR LINGKAR SELATAN:

- ✓ Pembangunan Ruas *exit toll* Lematang – Pelabuhan Panjang;
- ✓ Ruas Pelabuhan Panjang (Bandar Lampung) – Padang Cermin - Sp. Kota Agung

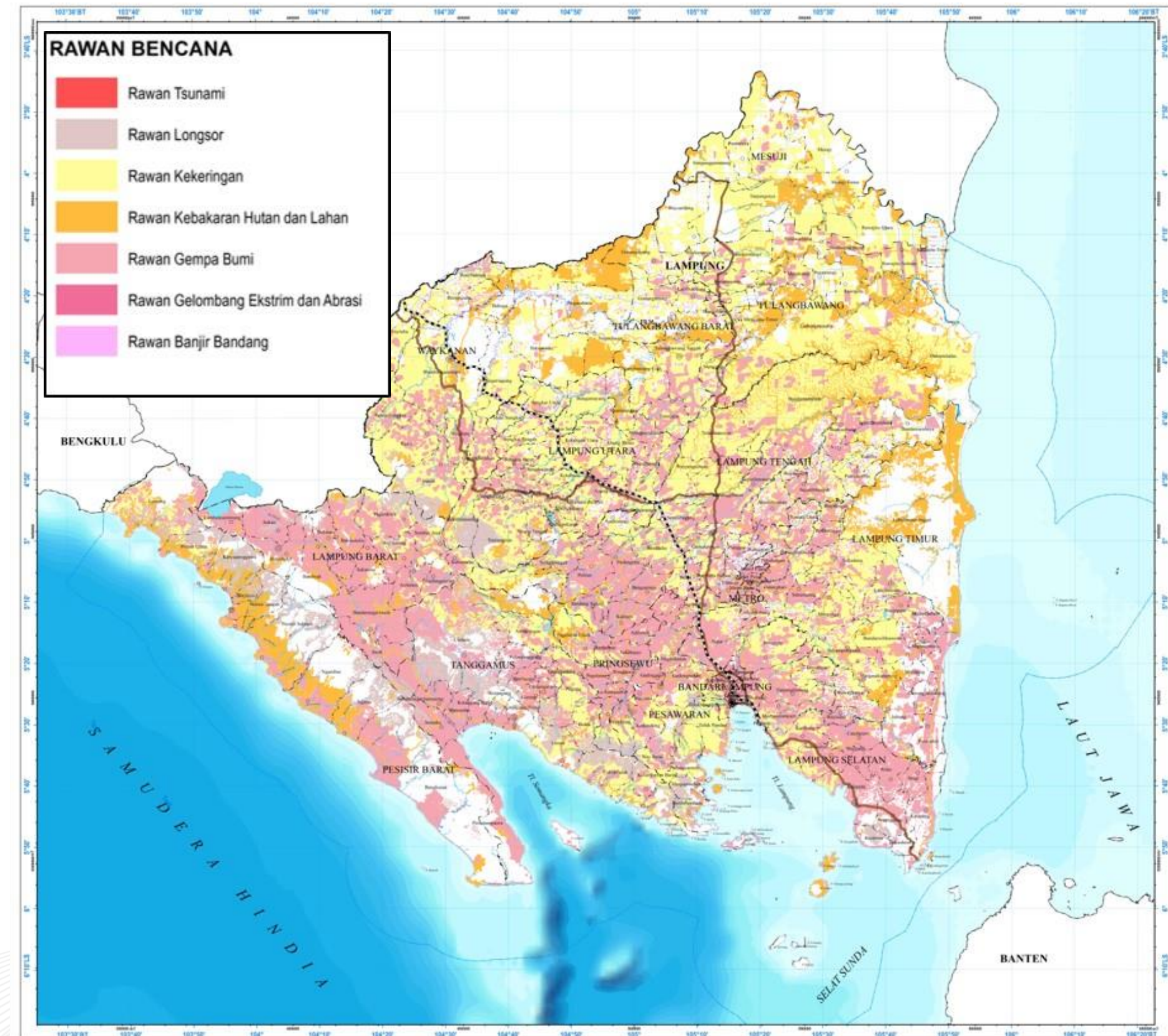
1. Kawasan Industri Tanggamus di Kabupaten Tanggamus; (Prioritas Nasional RPJMN)
2. Kawasan Industri Way Kanan di Kabupaten Way Kanan;
3. Kawasan Industri Tulang Bawang Barat di Kabupaten Tulang Bawang Barat;
4. Kawasan Industri Mesuji di Kabupaten Mesuji;
5. Kawasan Industri Tulang Bawang di Kabupaten Tulang Bawang;
6. Kawasan Industri Sulusuban di Kabupaten Lampung Tengah;
7. Kawasan Industri Lampung (KAIL) di Kabupaten Lampung Selatan;
8. Kawasan Industri Katibung di Kabupaten Lampung Selatan; (Prioritas Nasional RPJMN)
9. Kawasan Industri Way Pisang di Kabupaten Lampung Selatan; (Prioritas Nasional RPJMN)
10. Kawasan Industri Tegineneng di Kabupaten Pesawaran; (Prioritas Nasional RPJMN)
11. Kawasan Industri Bandar Lampung di Kota Bandar Lampung.

1. Potensi bencana alam Provinsi Lampung:

- rawan bencana tsunami;
- rawan bencana longsor;
- rawan bencana kekeringan;
- rawan bencana kebakaran hutan dan lahan;
- rawan bencana gempa bumi;
- rawan bencana gelombang ekstrim dan abrasi; dan
- rawan bencana banjir bandang

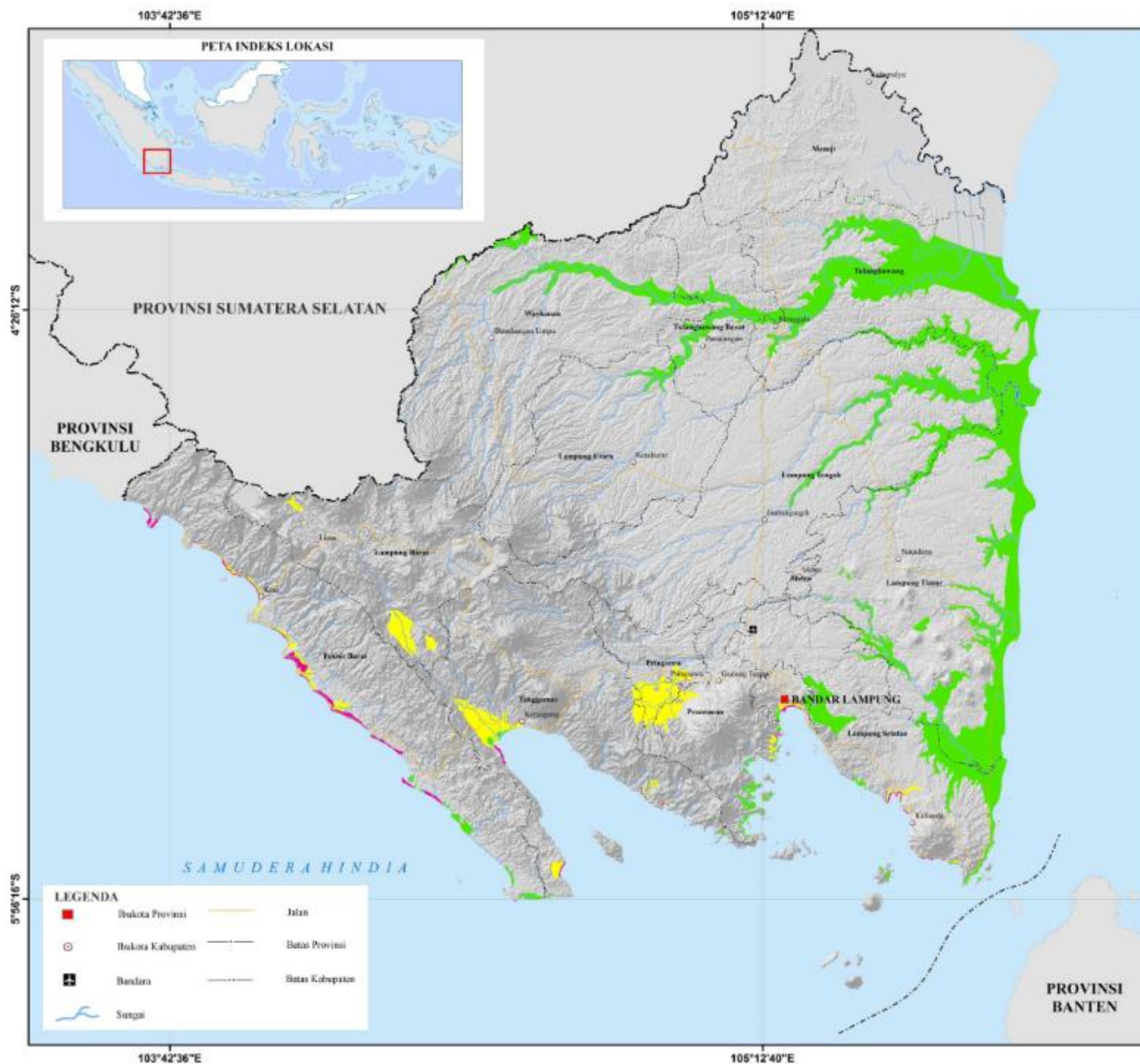
2. Zonasi Kawasan Rawan Bencana:

- Peruntukan kegiatan pada kawasan rawan bencana diarahkan untuk kegiatan budi daya pertanian, perikanan dan pariwisata.
- Dalam kawasan rawan bencana dapat dilakukan pembangunan prasarana penunjang untuk mengurangi resiko bencana dan pemasangan sistem peringatan dini (*early warning system*);
- Pembangunan lahan terbangun di dalam kawasan rawan bencana diperbolehkan terbatas dengan menerapkan standar bangunan (*building code*), serta harus dilengkapi dengan jalur evakuasi.



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

ZONA KERENTANAN LIKUEFAKSI



Zona Kerentanan Likuefaksi Tinggi

Zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara merata dan struktur tanah umumnya menjadi rusak parah hingga hancur. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa likuefaksi aliran (*flow liquefaction*), pergeseran lateral (*lateral displacement*), penurunan tanah (*vertical displacement*) dan semburan pasir (*sand boil*).

Zona Kerentanan Likuefaksi Sedang

Zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara tidak merata dan struktur tanah umumnya rusak. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa pergeseran lateral, penurunan tanah dan semburan pasir.

Zona Kerentanan Likuefaksi Rendah

Zona kerentanan yang jarang mengalami likuefaksi. Pada umumnya likuefaksi yang terjadi berupa titik-titik semburan pasir dan sedikit menimbulkan kerusakan pada struktur tanah.

Zona Tidak Rentan Likuefaksi

BATASAN DAN SARAN PENGGUNAAN PETA

Zona kerentanan yang termuat dalam peta ini memberikan indikasi awal kejadian likuefaksi dan merupakan informasi awal untuk perencanaan regional pada skala 1:100.000 atau lebih kecil bagi pemilihan lokasi untuk pengembangan kawasan/wilayah (misal penentuan kawasan industri, perkotaan, perdagangan/jasa). Untuk kebutuhan perencanaan detail pada skala 1:50.000 atau lebih besar diperlukan peta potensi likuefaksi guna mengarahkan pembangunan fisik (misal perencanaan jenis bangunan).

Sumber Data

Peta Sistem Laban Indonesia, BIG
Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia, (Pusat Studi Gempa Nasional, 2017)
Peta Geologi Indonesia KSP Skala 1 : 100.000 (Badan Geologi, 2016)
Peta Geologi Indonesia Skala 1 : 250.000, Badan Geologi
Peta Topografi KSP Skala 1 : 50.000 (BRG, 2016)
Demnas, BRG

2019

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
BADAN GEOLOGI
PUSAT AIR TANAH DAN GEOLOGI TATA LINGKUNGAN

7

AGENDA KERJA GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR



VISI 2019-2024

RAKYAT LAMPUNG BERJAYA

*Kehidupan Masyarakat yang
Aman, Berbudaya, Maju dan
Berdaya Saing serta Sejahtera*

Sumber : RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024

MISI 01

Menciptakan **KEHIDUPAN** Yang Religius (agamis), Berbudaya, Aman, dan Damai

MISI 02

Mewujudkan **GOOD GOVERNANCE** untuk Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik

MISI 03

Meningkatkan **KUALITAS SDM** dan Mengembangkan Upaya Perlindungan Anak, Pemberdayaan Perempuan, dan Kaum Difabel

MISI 04

Mengembangkan **INFRASTRUKTUR** guna Meningkatkan Efisiensi Produksi dan Konektivitas Wilayah

MISI 05

Membangun Kekuatan **EKONOMI MASYARAKAT** Berbasis Pertanian dan Wilayah Pedesaan yang Seimbang dengan Wilayah Perkotaan

MISI 06

Mewujudkan Pembangunan Daerah yang **BERKELANJUTAN** untuk Kesejahteraan Bersama



33 AGENDA KERJA UTAMA

per Misi Pembangunan

1. MENCIPTAKAN KEHIDUPAN YANG RELIGIUS (AGAMIS), BERBUDAYA, AMAN, DAN DAMAI

1. Lampung Merawat Indonesia
2. Insentif Khusus untuk guru agama informal (bersinergi dengan pemerintah kabupaten/kota)
3. Lampung Mengaji
4. Lampung Kaya Festival
5. Lampung Menuju Bebas Narkoba

2. MEWUJUDKAN "GOOD GOVERNANCE" UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN PEMERATAAN PELAYANAN PUBLIK

1. Meningkatkan efektivitas pemerintahan,
2. APBD Rakyat Berjaya
3. Smart Village
4. Pendampingan Program Pembangunan Desa

3. MENINGKATKAN KUALITAS SDM DAN MENGEMBANGKAN UPAYA PERLINDUNGAN ANAK, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, DAN PENYANDANG DISABILITAS

1. Perempuan Berjaya
2. Lampung Ramah Perempuan dan Anak
3. Anak Muda Berjaya
4. Mengembalikan Kejayaan Lampung dalam Dunia Olahraga
5. Lampung Sehat
6. Smart School
7. Revitalisasi SMK

4. MENGEMBANGKAN INFRASTRUKTUR GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI DAN KONEKTIVITAS WILAYAH

1. Infrastruktur Lampung Berjaya
2. Unit Reaksi Cepat (URC)
3. Lampung Terang Berjaya

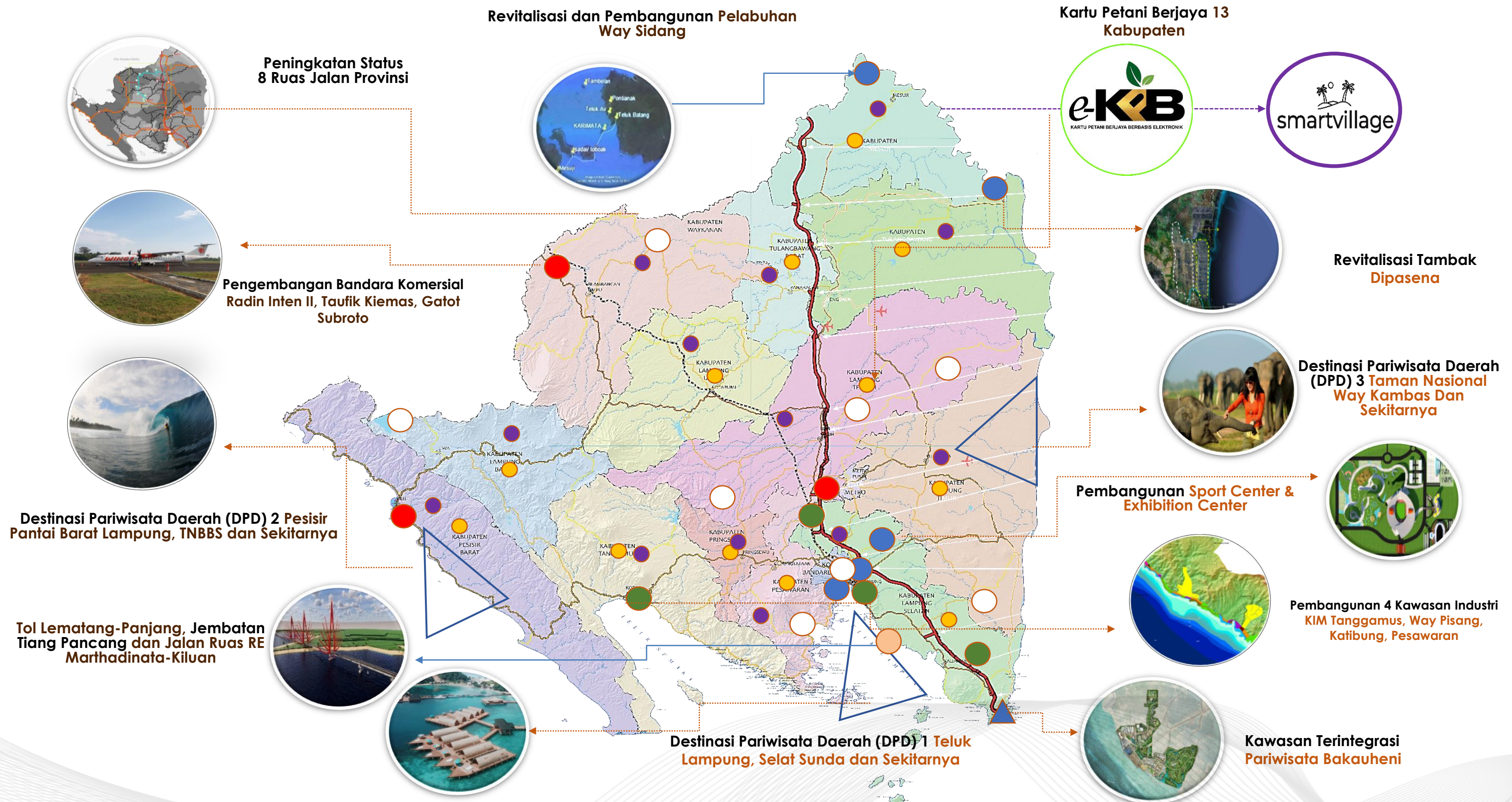
5. MEMBANGUN KEKUATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS PERTANIAN DAN WILAYAH PEDESAAN YANG SEIMBANG DENGAN WILAYAH PERKOTAAN

1. Kartu Petani Berjaya
2. Beasiswa Mahasiswa Pertanian
3. Mencegah dan memberantas peredaran pupuk palsu
4. Revitalisasi Lada
5. Meningkatkan daya saing Kopi, Kakao dan komoditas unggulan lainnya
6. Nelayan Berjaya
7. Lampung sebagai salah satu tujuan utama wisata
8. Memfungsikan BUMD
9. Mengembangkan industri pengolahan
10. Mengembangkan ekonomi kreatif, UMKM dan koperasi
11. Lampung Ramah usaha
12. Memfasilitasi Pusat Industri Pertahanan Indonesia

6. MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN DAERAH YANG BERKELANJUTAN UNTUK KESEJAHTERAAN BERSAMA

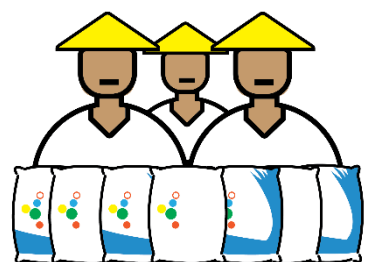
1. Mengelola Lingkungan Hidup untuk kesejahteraan rakyat
2. Lampung sebagai Pusat Inkubasi Tanaman Nusantara

PROGRAM STRATEGIS PROVINSI LAMPUNG





KARTU PETANI BERJAYA BERBASIS ELEKTRONIK (E-KPB)



Oktober 2023

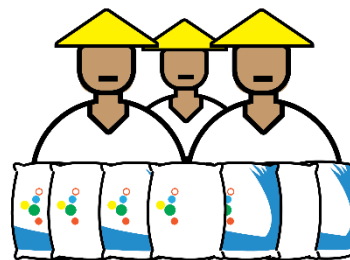
**Petani Aktif
Provinsi Lampung**

Total Seluruh Anggota dari Kartu Petani Berjaya berjumlah **832.842** Pengguna per tanggal 19 Oktober 2023

2023

Total KUR yang ada Di KPB

Sektor	Jumlah (Juta Rupiah)	Petani
Perikanan	680	17
Perkebunan	30	3
Pertanian	73	4
Peternakan	1.315	25
Total	2.098	49



Oktober 2023

**Transaksi Penebusan Pupuk
Bersubsidi Melalui e-KPB**

S.d 18 Oktober 2023
Total Transaksi sejumlah **4.496**
yang telah melakukan pembayaran
di **11** Kabupaten
Total Dana
34 Miliar Rupiah



**Kartu Petani Berjaya (KPB) sebagai
terobosan Digitalisasi Sektor
Pertanian**

MENU APLIKASI YANG TELAH DIKEMBANGKAN

1. e-Keanggotaan
2. e-Saprotan
3. e-Puber
4. e-Permodalan
5. e-Asuransi
6. e-Beasiswa
7. e-Bantuan
8. e-HaloMedik Vet
9. e-Aslintan
10. e-Sertifikasi Benih
11. e-Gudang Ternak



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

GATEWAY TO THE FUTURE

PROGRAM BEASISWA

KARTU PETANI BERJAYA BERBASIS ELEKTRONIK e-KPB

KERJASAMA PEMERINTAH LAMPUNG & POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Tgl 1-14 AGUSTUS 2023

PENDAFATAN ONLINE KE-3 <https://spo.pmb.polinela.ac.id>

PENGAJUAN REKOMENDASI e-KPB <https://kpb.lampungprov.go.id>



Pendaftar beasiswa 2023

Terdaftar 100 Akun Orangtua yang telah mendapat Surat Rekomendasi dari KPB

Transaksi Penebusan Pupuk Bersubsidi Melalui e-KPB

Kabupaten / Kota Regency / Municipality		Transaksi september 2023			ORG (Kg)	Nominal	Kios	Poktan
		Jumlah petani transaksi	UREA (Kg)	NPK (Kg)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten / Regency								
1	Lampung Barat	0	0	0	0	0	0	0
2	Tanggamus	372	42.850	31.650	0	169 juta rupiah	5	20
3	Lampung Selatan	438	41.650	25.550	0	160 juta rupiah	6	12
4	Lampung Timur	901	96.890	46.850	0	325 juta rupiah	14	28
5	Lampung Tengah	57.511	3.029.106	1.242.395	0	10.501 juta rupiah	90	2.014
6	Lampung Utara	0	0	0	0	0	0	0
7	Way Kanan	0	0	0	0	0	0	0
8	Tulang Bawang	1.705	96.900	98.000	0	443 juta rupiah	9	44
9	Pesawaran	0	0	0	0	0	0	0
10	Pringsewu	50.184	3.265.415	3.518.507	0	15.439 juta rupiah	53	1.729
11	Mesuji	308	21.550	19.000	0	92 juta rupiah	7	13
12	Tulang Bawang Barat	7.866	1.258.822	802.920	0	4.679 juta rupiah	9	369
13	Pesisir Barat	69	2.902	7.602	0	24 juta rupiah	10	44
Kota / Municipality								
1	Bandar Lampung	338	46.806	26.389	0	166 juta rupiah	2	21
2	Metro	8.298	609.189	310.449	0	2.084 juta rupiah	16	202
	Lampung	127.990	8.512.080	6.129.312	0	34.086 juta rupiah	221	4.496

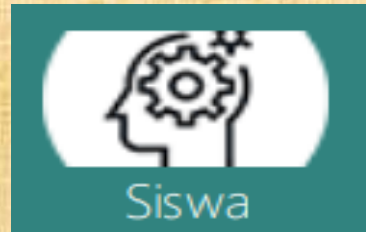
Tiga Pilar Utama Smart Village

1. Pemerintahan
2. Ekonomi Kreatif
3. Sumber Daya Manusia



PENETAPAN LOKASI SASARAN			
PILOT PROJECT SMART VILLAGE PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020			
NO	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA/PEKON/TIYUH
1	Lampung Selatan	1. Candipuro	1. Rawa Selapan
		2. Sragi	2. Cinta Mulya
		3. Penengahan	3. Kedaung
2	Pesawaran	4. Teluk Pandan	4. Pasuruan
		5. Way Ratai	5. Hanura
3	Pringsewu	6. Pringsewu	6. Wates Way Ratai
		7. Talang Padang	7. Podomoro
4	Tanggamus	8. Gisting	8. Gading Rejo Timur
		9. Pesisir Tengah	9. Sukanegeri Jaya
5	Pesisir Barat	10. Bengkunt Belimbing	10. Purwodadi
		11. Gedung Suryan	11. Kampung Jawa
6	Lampung Barat	12. Sekincau	12. Suka Marga
		13. Negara Batin	13. Tri Mulyo
7	Way Kanan	14. Blambangan Umpu	14. Pampangan
		15. Kotabumi	15. Negara Batin
8	Lampung Utara	16. Abung Selatan	16. Sangkaran Bakti
		17. Rawa Jitu Utara	17. Sumber Arum
9	Mesuji	18. Banjar Agung	18. Way Lunik
		19. Meraksa Aji	19. Sidang Kurnia Agung
10	Tulang Bawang	20. Tulang Bawang Tengah	20. Dwi Marga Tunggal Jaya
		21. Tumijajar	21. Karya Bakti
11	Tulang Bawang Barat	22. Punggur	22. Pulung Kencana
		23. Bumi Ratu Nuban	23. Murni Jaya
12	Lampung Tengah	24. Bangun Rejo	24. Tanggulangin
		25. Purbalingga	25. Wates
13	Lampung Timur	26. Pekalongan	26. Sidomulyo
		27. Labuhan Maringgai	27. Tegal Yoso
		28. Bandar Sribhawono	28. Tulus Rejo
			29. Labuhan Maringgai
			30. Sribhawono

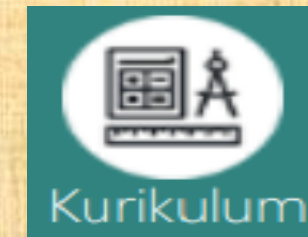
- **Sebanyak 30 desa di Provinsi Lampung ditetapkan pilot-project program Smart Village, sebagaimana lokasi pelaksanaan tersebut berdasarkan keputusan Gubernur Lampung Nomor G/228/II.02/HK/2020**
- **4 Desa di 4 Kabupaten ditetapkan sebagai "Prototype" yaitu Desa Cinta Mulya, Desa Hanura, Desa Podomoro dan Desa Sribhawono**



- **Pelatihan Vokasi Siswa**
 - Pembuatan dan pendampingan *Start Up Business* sebagai wahana inkubasi bisnis untuk siswa



- **Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran Terpadu**
- **Pelatihan Pembuatan Konten Evaluasi Terpadu**



Peningkatan Layanan TIK pada Satuan Pendidikan



Bantuan Sarana Prasarana untuk fasilitas penunjang *Start Up Business*

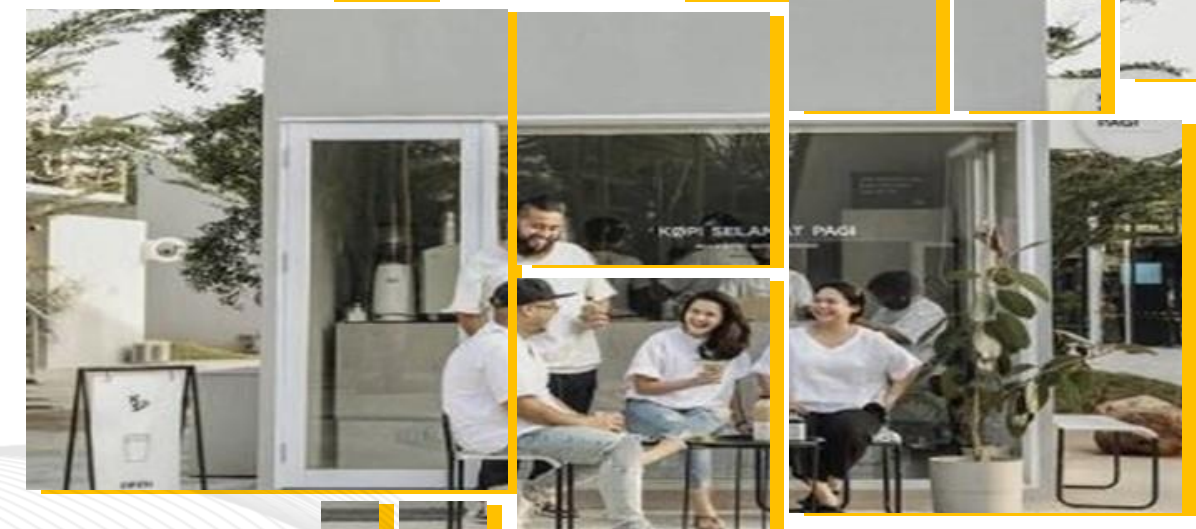
Konsep Smart School Lampung Berjaya tidak hanya bertumpu pada penggunaan Aplikasi saja tetapi untuk mengakomodir regulasi Kemendikbud tentang metode pembelajaran jarak jauh secara daring maupun luring

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) *CENTER* “BERDAYA GUWAY”

UMKM Center “Berdaya Guway” yang didefinisikan memberdayakan dan berbuat merupakan inisiasi Pemprov dan HIPMI Lampung yang bertujuan untuk Menciptakan transaksi UMKM, Pelatihan Produksi, Informasi pasar, Sarana pemasaran, Promosi produk dan jaringan pemasaran serta distribusi produk UMKM, konsultasi pemasaran peningkatan kemampuan manajemen dan Branding aneka produk unggulan Lampung



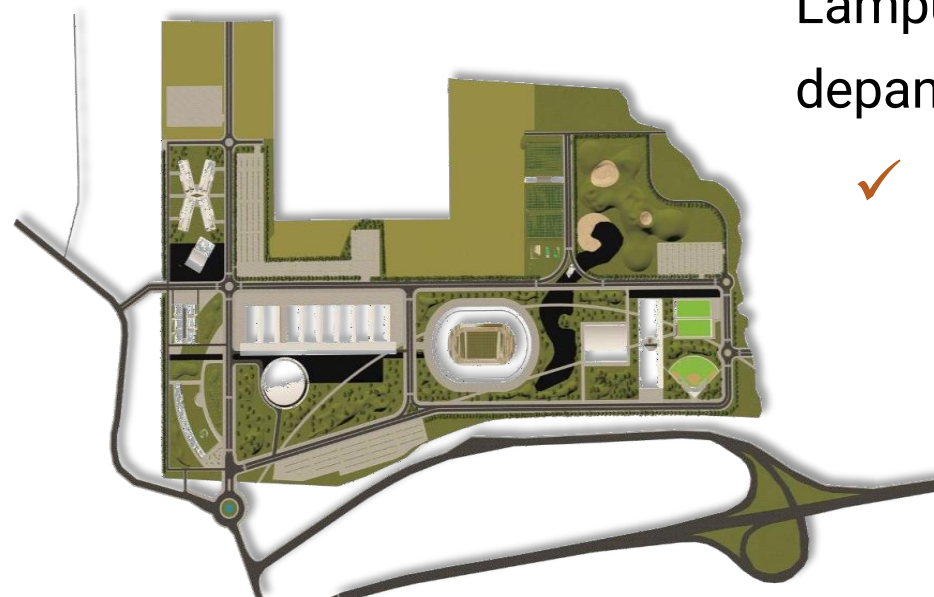
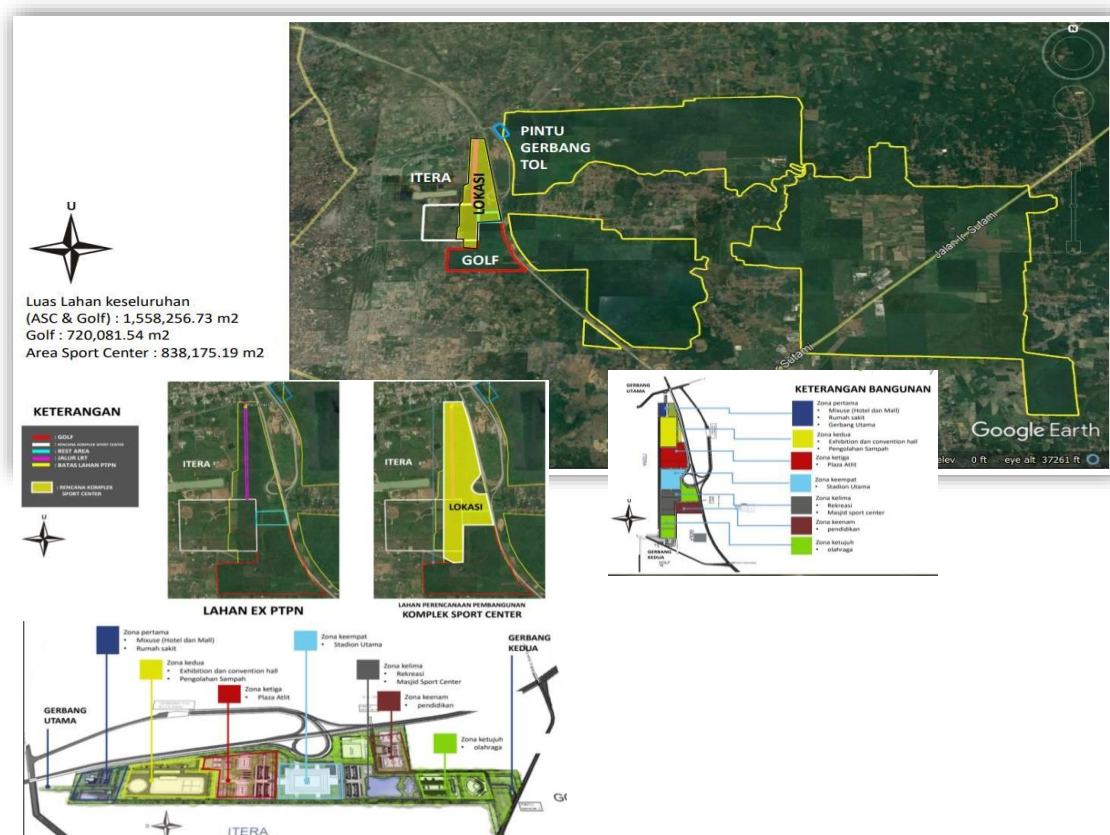
Berdaya Guway diharapkan menjadi etalase Produk Kreatif UMKM Lampung sebagai Industri yang berkesinambungan, Sehingga dapat berperan dalam program jangka pendek menengah maupun jangka Panjang dengan menciptakan Ekosistem saling topong antara UMKM dan Industri. (Commercial Area, Hall, Hotels, Malls, Sports Center)





SPORT CENTER & EXHIBITION CENTER

KAWASAN EXIT TOL KOTA BARU



✓ Mengintegrasikan lahan yang merupakan kerja sama Pemprov Lampung dengan PTPN VII yang terletak sangat strategis tepat di depan **Gerbang Tol Kotabaru.**

✓ **Direncanakan akan menjadi Kawasan pengembangan yang memadukan fungsi : exhibition, olahraga, bisnis dan wisata terpadu di Provinsi Lampung.**

✓ Menjadi pengungkit berkembangnya Kawasan Kotabaru yang juga sedang terus didorong.



Progress :

- Ground Breaking telah dilaksanakan pada Bulan Februari 2023
- Kerja sama penyediaan lahan oleh Pemprov Lampung dan PTPN VII
- Penyusunan Masterplan Tahun 2022 dan DED di Tahun 2023



PENGEMBANGAN KAWASAN BANDARA RADEN INTEN II DAN KESEHATAN INTERNASIONAL (AEROCITY)



Kawasan Aerocity, mensinergikan antara Bandara, *Health Centre* dan *Health Tourism*, dengan fasilitas utama : **Kawasan Kesehatan bertaraf Internasional**, Hotel, Mall, Apartemen dan Kawasan Wisata terpadu.

PROGRESS

- Sudah dilakukan Kerjasama Pemanfaatan (KSP) oleh Kemenhub, Angkasa Pura II dan Pemprov Lampung
- Penyelesaian Masterplan oleh Angkasa Pura II
- Dukungan lahan oleh Pemprov Lampung

Pengembangan Bandara Raden Inten II

1. Total tanah eksisting milik Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan adalah $\pm 80,1$ ha.
2. Tahun 2006 Pemerintah Provinsi Lampung membebaskan lahan ± 15 ha, dilanjutkan pada 2011 s/d 2016 telah dibebaskan $\pm 172,74$ ha, sehingga total luas lahan Pemerintah Provinsi Lampung $\pm 187,74$ ha.
3. Total Kebutuhan Lahan sesuai dengan masterplan yang sudah disusun adalah $\pm 436,47$ Ha, sehingga masih diperlukan pembebasan lahan ± 170 Ha.

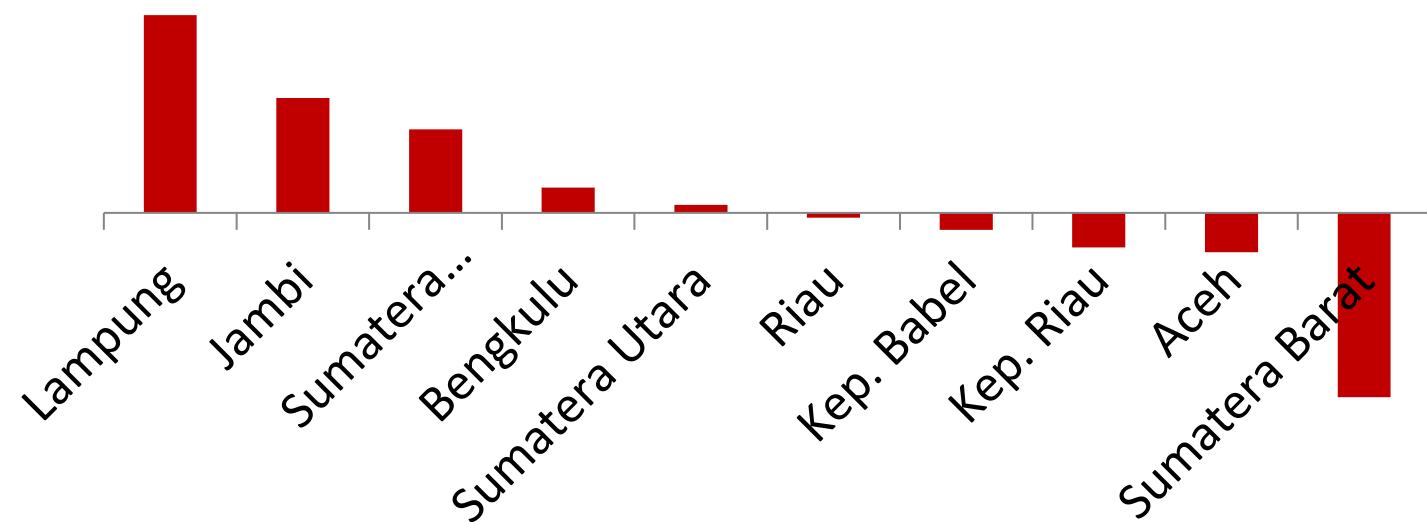




PENGEMBANGAN PELABUHAN TANAH MERAH LAMPUNG

(Pelabuhan Alternatif untuk Kerjasama Perdagangan Antar Pulau)

Neraca Perdagangan Provinsi se-wilayah Sumatera



- Provinsi Lampung merupakan provinsi yang mengalami surplus neraca perdagangan antar wilayah terbesar di wilayah Sumatera. Sedangkan Provinsi Bangka Belitung mengalami defisit neraca perdagangan antar wilayah
- Kedua Wilayah saling terkait sebagai pemasok dan pembeli sejumlah komoditas strategis
- Provinsi Bangka Belitung mengharapkan adanya **pasokan dari Provinsi Lampung seperti beras, daging sapi, cabai dan sayuran segar**

Sebagai salah satu implementasi **Kesepakatan Rapat Koordinasi Gubernur se-Wilayah Sumatera** dalam mendukung perdagangan komoditas antar Provinsi dan Rumah Dagang Komoditi Sumatera (*The Sumatran Commodities Trading House*)

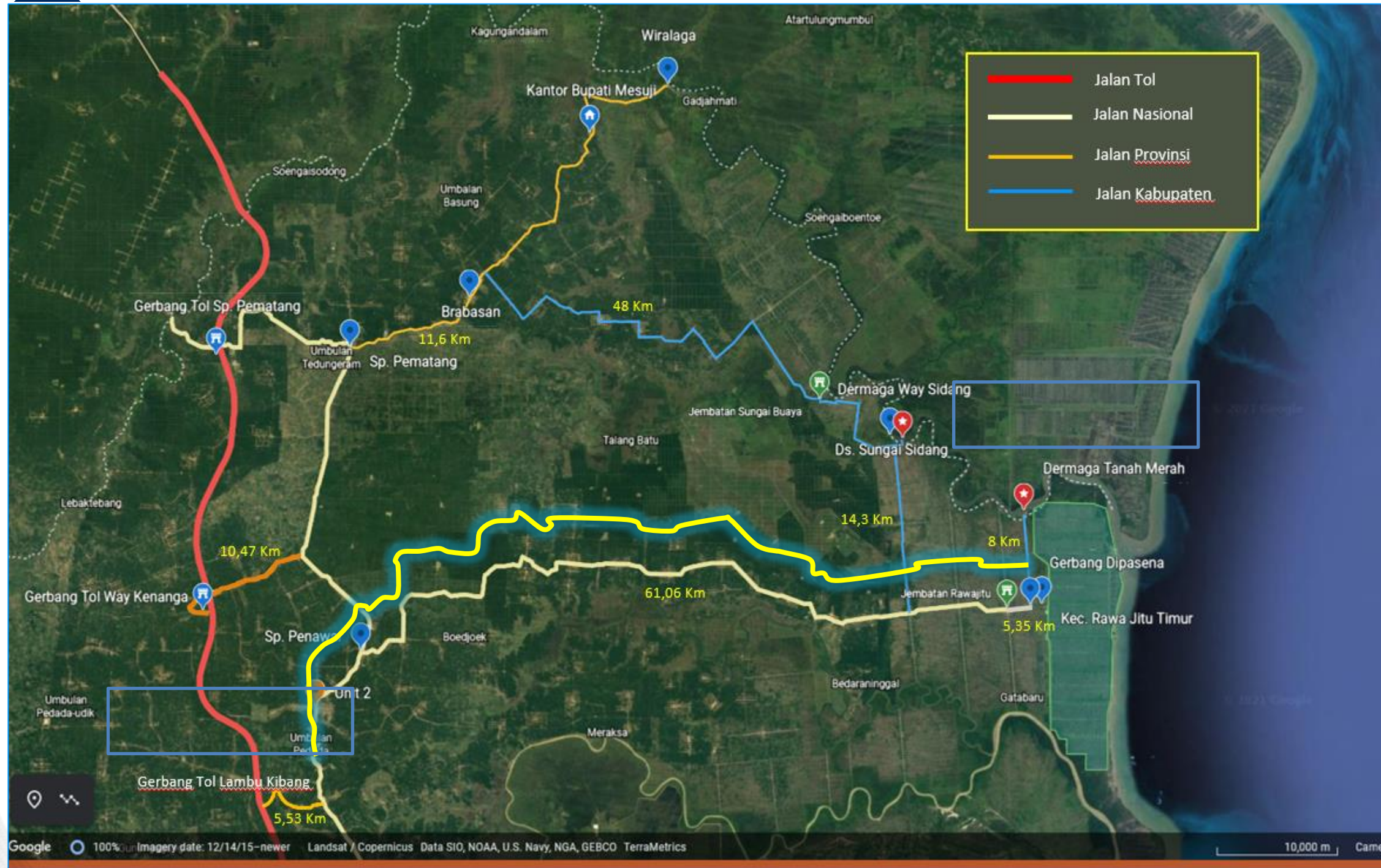


Dermaga Tanah Merah





PENANGANAN JALAN AKSES PELABUHAN MESUJI/TANAH MERAH



Penanganan Akses Menuju Dermaga Tanah Merah

- (Sp. Penawar – Rawajitu yang belum tertangani sepanjang 11,92 km)
- Jalan Menuju Pelabuhan sepanjang 8 Km

No	tatus Jalan	Panjang Jalan
1.	Gerbang Tol Lambu Kibang – Tulung Randu	5,53 Km
2.	Jalan Nasional • Sp.Pematang – Sp.Bujung Tenuk • Sp.Penawar – Gedong Aji Baru • Gedong Aji Baru– Rawajitu	14,58 Km 20,30 Km 46,11 Km
3.	Jalan Menuju Pelabuhan	8 Km
TOTAL PANJANG JALAN		94,52 Km

- Merupakan jalan akses ke Pelabuhan Logistik Tanah Merah di Kabupaten Mesuji (Tindak Lanjut MoU antara Prov. Lampung dan Prov. Bangka Belitung)
- Merupakan akses menuju Kawasan Sentra Produksi Udang Dipasena

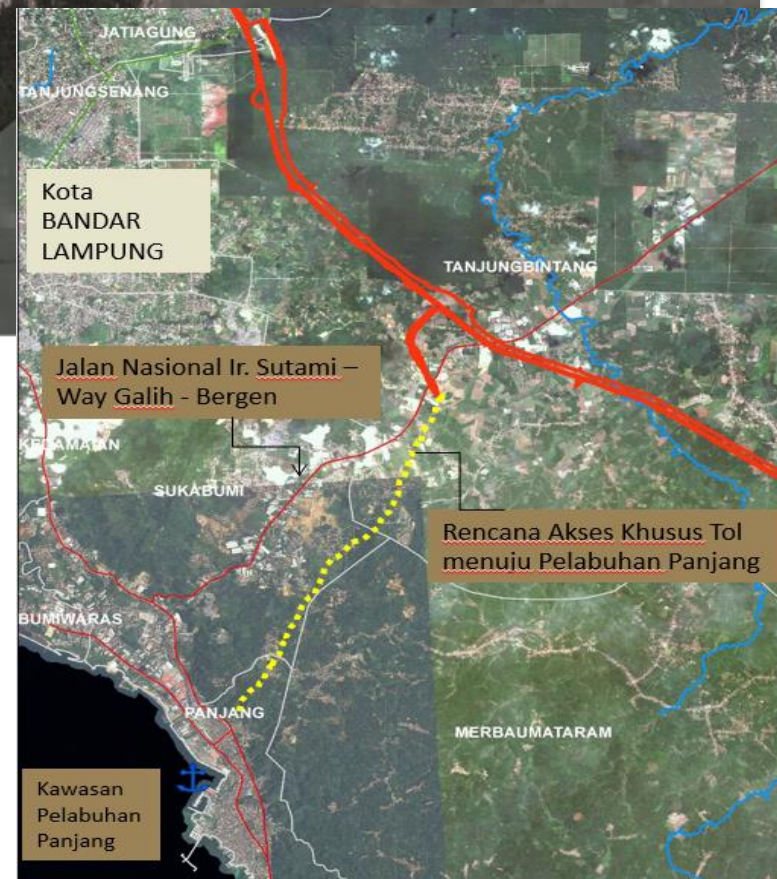
Dukungan Pemerintah Provinsi : Poin 1

Dukungan Kementerian PUPR : Poin 2

Dukungan Kemterian Perhubungan : Poin3



PEMBANGUNAN JALAN TOL DARI EXIT TOL LEMATANG MENUJU PELABUHAN PANJANG



Sebagai simpul konektivitas Jalan Tol ke Pelabuhan Ekspor Panjang serta bagian rencana pengembangan Kawasan Pesisir Lampung untuk mendukung Kawasan Perkotaan Bandar Lampung dan sekitarnya (Metropolitan) dan akses menuju Kawasan Wisata di Teluk Lampung, Kawasan Strategis Pertahanan hingga Kawasan Industri Maritim Tanggamus.

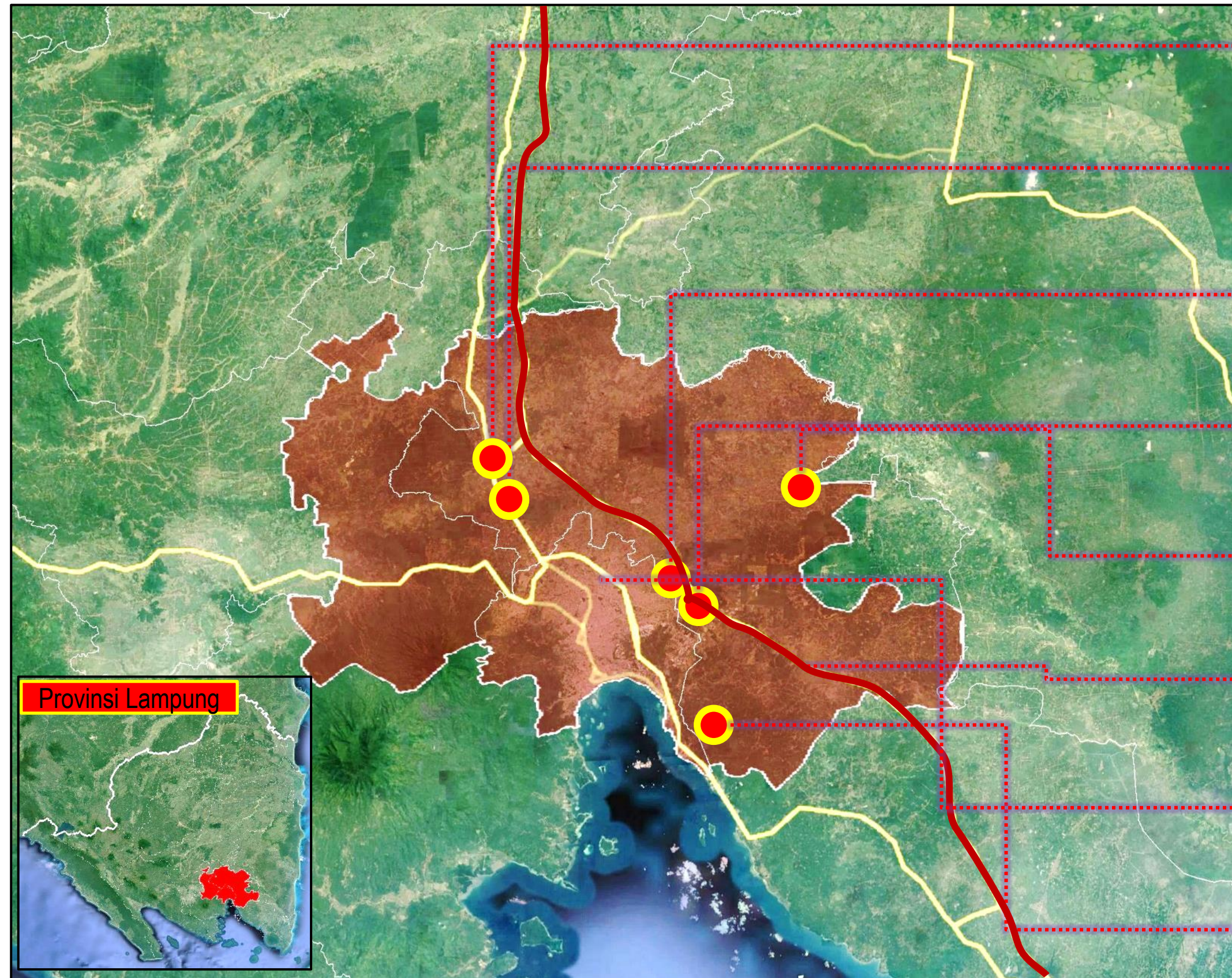
Panjang ± 9 Km

Progress

- Tanggal 11 Oktober 2019 Pemprov Lampung telah berkirin surat ke Menteri PUPR perihal Permohonan Pembangunan Jalan Tol Pendukung Pelabuhan, Industri, dan Pariwisata
- Tanggal 14 April 2020 telah ada pembahasan dalam *virtual meeting* antara Pemerintah Provinsi Lampung dan Pemerintah Pusat
- Tahun 2023 dalam proses Kajian/Studi Awal oleh PT Hutama Karya

Faktor Pembentukan Metropolitan Bandar Lampung:

- ✓ Peningkatan Jumlah Penduduk Pendatang.
- ✓ Perkembangan Infrastruktur.
- ✓ Peningkatan Fasilitas Pelayanan Dan Sektor Jasa
- ✓ Terpusatnya Kegiatan Pendidikan Tinggi
- ✓ Peningkatan Kebutuhan Perluasan Lahan Bagi Pemenuhan Kebutuhan Perumahan



**Bandara
Radin Inten II**



KI Pesawaran



**Kampus
ITERA**



Sport Centre



**Kota Baru
Lampung**



Jalan Tol



**Rencana
Jalan KA**



KI Katibung



CAPAIAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH PROVINSI LAMPUNG 2022

- Luasan Kumuh pada SK Tahun 2021-2022 adalah 2.546,57Ha.
- Penanganan Kumuh di Tahun 2022 adalah 123,48 Ha
- Sisa Luas Penanganan Kumuh Th 2022 adalah 2.423,09 Ha.
- Di bandingkan SK 2014
8 kab/kota naik
5 kab/kota turun
1 kab baru mulai menyusun
1 kab penyesuaian

Data: BPPW Lampung 2023

Sumber : Dinas PKPCK Provinsi Lampung, 2022

NO.	NAMA KABUPATEN/KOTA	NOMOR SK	LUAS SK	CAPAIAN PENANGANAN KUMUH								TOTAL PENANGANAN SK 2014 (Ha)	SISA LUAS KUMUH 2014 (Ha)	TOTAL PENANGANAN SK UPDATE (Ha)	Sisa Luas Kumuh Update SK (Ha)		
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022						
1	WAY KANAN	B.130/III.10-WK/HK/2014	34,36	30,6						1,13		31,70	2,66				
		B.149/V.01-WK/HK/2020	5,38						1,92				1,92	3,46			
		B.236/IV.08-WK/HK/2021	11,44							2,66			2,66	8,78			
2	LAMPUNG BARAT	B/341/KPTS/II.06/2014	39,30	0						0	13,1	13,1	26,20				
		B/70/KPTS/III.03/2022	128,42							0,0			0	128,42			
3	LAMPUNG TENGAH	364.A/KPTS/D.14/2014	44,13	0						13,2	0	0,0	13,2	30,97			
		511/KPTS/D.14/2016	67,77						18,4		0,0		18,4	49,35			
		57/KPTS/B.a.VII.01/2021	49,35							0,0			0,00	49,35			
4	PRINGSEWU	B/280/KPTS/LT.02/2014	46,92	0,0						26,9	7,2	16,8	4,4	-	55,20	0	
		B/545/KPTS/D.03/2020	208,37							16,8	25,9	25,0		67,63	140,74		
		B/361/KPTS/D.03/2022	232,97									25,0		25	207,96		
5	LAMPUNG SELATAN	B.38.A/LS/HK/2014	55,63	47,4						0,0		47,39	8,24				
		B/335.1/IV.05/HK/2021	70,62											0	70,62		
6	TULANG BAWANG BARAT	B/155/II/09/TBB/2014	79,04	0						26,6	20,2		46,8	32,26			
		B/56/II.04/HK/TUBABA/2021	106,74								20,9			20,9	85,81		
7	METRO	467/KPTS/LTD-2/2014	84,94	4,7						77,3	9,0	0	0	90,9	0		
		162/KPTS/B-2/2019	9,00							9,0				9,0	0		
		153/KPTS/B-02/2021	0,00											0	0		
		384/KPTS/D-04/2022	10,05											0	10,05		
8	LAMPUNG UTARA	B/373/25-LU/HK/2014	90,50	2,4						41,9	2,1	26,1	0	72,5	17,99		
		B/386/38-LU/HK/2019	32,77								19,3			19,3	13,43		
		B/33/38-LU/HK/2021	47,73								0,0	8,2		8	39,56		
		B/411/17-LU /HK/2022	77,68											0	77,68		
9	LAMPUNG TIMUR	B.190/15/SK/2014	103,68	37,5						3,0		37,491	66,2				
		B.173/07-SK/2021	577,08											0	577		
		B.55/21-SK/2022	710,91											0	711		
10	TANGGAMUS	B.319/19/11/2014	167,75	42,6						0		42,6	125,1				
		B.233/24/08/2021	151,95											0	152,0		
11	TULANG BAWANG	B/316/III.2/HK/TB/2014	244,66	191,0						3,8	0,0	17,9	212,6	32,1			
		B/322/IV.I/HK/TB/2020	139,43							3,8	28,0			31,7	107,7		
12	BANDAR LAMPUNG	974/IV.32/HK/2014	266,64	13,5						163	79,3	14,6	0	270,9	0		
		270/IV.01/HK/2019	571,30							79,3	14,6			93,9	477,4		
		165/IV.01/HK/2021	304,67								37			37,5	267,2		
13	PESAWARAN	251.A/IV.01/HK/2014	765,85	531,1						0		531,1	234,8				
		116/IV.12/HK/2021	236,37											0,0	236,4		
14	MESUJI	Tidak Memiliki SK 2014															
		B/217/I.02/HK/MSJ/2019	426,22							12,4	3,62			16,06	410,2		
		B/194 /I.02/HK/MSJ.2022	205,27											0	205,27		
15	PESISIR BARAT	Tidak Memiliki SK 2014															
		B/138/KPTS/V.01/HK-PSB/2021	110,70											0	110,7		
Total			2023,4										1465,5	576,5			



LOKASI KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH PROVINSI LAMPUNG 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	LUAS (HA)	JUMLAH (HA)	KETERANGAN
1	BANDAR LAMPUNG	Sukabumi	Way Laga	11,16	60,36	SK Wali Kota Bandar Lampung Nomor : 165/IV.1/HK/2021
		Teluk Betung Selatan	Pesawahan	14,3		
		Bumi Waras	Bumi Raya	12,36		
		Way Halim	Gunung Sulah	11,9		
		Tanjung Karang Pusat	Kelapa Tiga	10,64		
2	PRINGSEWU	Pringsewu	Pringsewu Selatan	13,39	64,47	SK Bupati Pringsewu Nomor : B/361/KPTS/D.03/2022
			Pringsewu Timur			
		Ambarawa	Pekon Margakarya	14,57		
			Pekon Waluyojadi			
			Pekon Margodadi			
		Gading Rejo	Wates Timur	12,65		
		Pringsewu	pringsewu Barat	12,98		
			Pringsewu Utara			
Gading Rejo	Gading Rejo	10,88				
3	TULANG BAWANG BARAT	Tumijajar	Daya Murni	11,87	38,83	SK Bupati Tulang Bawang Barat Nomor : B/56/II.04/HK/TUB ABA/2021
		Tulang Bawang Tengah	Pulung Kencana	14,34		
			Bandar Dewa	12,62		
			Menggala Mas			
4	TANGGAMUS	Kota Agung	Baros	12,51	50,94	SK Bupati Tanggamus Nomor : B.233/24/08/2021
		Gisting	Purwodadi	12,53		
		Talang Padang	Sinar Semendo	13,91		
		Wonosobo	Wonosobo	11,99		
5	PESAWARAN	Way Ratai	Bunut Sebrang/Dusun Harapan Jaya	13,94	48,25	SK Bupati Pesawaran Nomor : 116/IV.12/HK/2021
			Bunut Sebrang/Dusun Induk			
			Bunut Sebrang/Dusun Cikulah			
		Teluk Pandan	Talang Mulya/Dusun Talang Mulya	12,63		
			Talang Baru dan Talang Mulya			
			Dusun Umbul Lapang			
		Padang Cermin	Sanggi/Dusun Sanggi	10,43		
		Gedong Tataan	Bogorejo/Dusun Bogorejo	11,25		

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	LUAS (HA)	JUMLAH (HA)	KETERANGAN
6	LAMPUNG BARAT	Sekincau	Sekincau	11,95	52	SK Bupati Lampung barat Nomor : B/70/KPST/III.03/2022
			Way Tenong	14,5		
			Dusun Wangunsari, Wangun Jaya dan Wangun Reja Tiyuh Fajar Bulan	14,21		
7	TULANG BAWANG	Rawa Jitu Selatan	Dusun Sinar Jaya dan Dusun Kali Rejo Tiyuh Fajar Bulan	11,34	21,34	SK Bupati Tulang Bawang Nomor : B/194/1.02/HK/TUBA/2022
			Way Mengaku	10,05		
			Kampung Medasari	11,29		
8	MESUJI	Tanjung Raya	Kampung Gedung Karya Jitu	11,04	25,69	SK Bupati Mesuji Nomor : B/194/1.02/HK/MSJ/2022
		Simpang Pematang	Tri Karya Mulya	14,65		
9	LAMPUNG TIMUR	Jabung	Simpang Mesuji	10,05	20,86	SK Bupati Lampung Timur Nomor : B.308/17-SK/2022
			Simpang Pematang	10,81		
10	LAMPUNG UTARA	Bukit Kemuning	Dusun Belimbing Sari	13,61	39,94	SK Bupati Lampung Utara Nomor : B/133/38/LU/HK/2021
		Abung Selatan	Dusun Mekar Jaya	13,35		
		Kotabumi Selatan		12,98		
11	LAMPUNG TENGAH	Gunung Sugih	Tanjung Harapan	12,98	12,98	SK Bupati Lampung Tengah Nomor : B/335.1/IV.05/HK/2021
JUMLAH TOTAL (HA)					435,65	

Sumber : Dinas PKPCK Provinsi Lampung, 2022

NO	KAB./KOTA	2019		2020		2021		2022	
		Penduduk (Jiwa)	PERSEN (%)	Penduduk (Jiwa)	PERSEN (%)	Penduduk (Jiwa)	PERSEN (%)	Penduduk (Jiwa)	PERSEN (%)
1	LAMPUNG BARAT	303.773	59,01	317.458	99,50	317.458	99,74	303.773	59,01
2	TANGGAMUS	655.086	59,69	633.548	90,37	633.548	90,53	655.086	59,69
3	LAMPUNG SELATAN	1.084.189	95,48	1.067.740	87,37	1.067.740	87,58	1.084.189	95,48
4	LAMPUNG TIMUR	1.131.085	87,94	1.097.956	71,87	1.097.956	71,91	1.131.085	87,94
5	LAMPUNG TENGAH	1.506.843	84,25	1.345.343	76,62	1.345.343	76,76	1.506.843	84,25
6	LAMPUNG UTARA	635.760	69,06	637.573	80,65	637.573	80,97	635.760	69,06
7	WAY KANAN	482.424	72,97	475.303	80,54	475.303	80,69	482.424	72,97
8	TULANG BAWANG	431.656	97,24	480.926	75,32	480.926	75,63	431.656	97,24
9	PESAWARAN	488.901	94,71	470.372	84,00	470.372	84,10	488.901	94,71
10	PRINGSEWU	409.123	100,69	420.397	88,53	420.397	88,77	409.123	100,69
11	MESUJI	233.564	100,25	207.774	76,49	207.774	76,49	233.564	100,25
12	TULANG BAWANG BARAT	290.297	62,30	286.231	75,62	286.231	75,71	290.297	62,30
13	PESISIR BARAT	165.212	87,37	162.538	69,87	162.538	70,63	165.212	87,37
14	KOTA BANDAR LAMPUNG	1.216.984	99,46	1.146.862	67,75	1.146.862	68,15	1.216.984	99,46
15	KOTA METRO	171.623	97,90	179.865	79,08	179.944	79,50	171.623	97,90
JUMLAH		9.206.520	84,55	8.929.886	79,24	8.929.965	79,47	9.206.520	84,55

Upaya peningkatan akses air minum layak melalui:

1. Penyelenggaraan Program Pembangunan Sistem penyediaan Air Minum (SPAM) Perdesaaan, Pembangunan Sumur Bor Komunal dan Pembangunan Jaringan Air Besih Perpipaan di seluruh wilayah Provinsi Lampung.
2. Pembangunan SPAM Regional Lampung yang mencakup Kota Bandar Lampung, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kota Metro

KABUPATEN/KOTA	AKSES AMAN	AKSES LAYAK
BANDAR LAMPUNG	15,45%	81,55%
LAMPUNG BARAT	15,88%	88,19%
LAMPUNG SELATAN	14,87%	84,48%
LAMPUNG TENGAH	2,92%	94,65%
LAMPUNG TIMUR	3,81%	87,72%
LAMPUNG UTARA	11,61%	79,53%
MESUJI	1,17%	46,09%
METRO	4,23%	96,09%
PESAWARAN	6,62%	79,59%
PESISIR BARAT	14,00%	62,39%
PRINGSEWU	9,20%	75,50%
TANGGAMUS	15,98%	72,20%
TULANG BAWANG	10,70%	81,89%
TULANG BAWANG BARAT	14,21%	41,58%
WAY KANAN	15,70%	75,69%
PROVINSI LAMPUNG	10,42%	76,47%

Sumber : Dinas PKPCK Provinsi Lampung, 2022

RENCANA PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERUMAHAN KAWASAN PERMUKIMAN PROVINSI LAMPUNG

KABUPATEN/KOTA	Kebutuhan Air Bersih Tahun 2040	
	Domestic Use (liter/orang/hari)	Non Domestic Use (liter/hari)
Lampung Barat	52,609,213	10,521,843
Tanggamus	124,103,376	24,820,675
Lampung Selatan	231,442,502	46,288,500
Lampung Timur	233,499,857	46,699,971
Lampung Tengah	285,431,466	57,086,293
Lampung Utara	112,997,678	22,599,536
Way Kanan	92,124,882	18,424,976
Tulang Bawang	97,097,352	19,419,470
Pesawaran	91,992,599	18,398,520
Pringsewu	70,104,321	14,020,864
Mesuji	33,446,694	6,689,339
Tulang Bawang Barat	47,798,341	9,559,668
Pesisir Barat	23,526,606	4,705,321
Bandar Lampung	283,648,455	56,729,691
Metro	33,106,524	6,621,305
PROVINSI LAMPUNG	1,812,929,866	362,585,973

NO	KAB./KOTA	2019		2020		2021		2022	
		Penduduk (Jiwa)	PERSEN (%)	Penduduk (Jiwa)	PERSEN (%)	Penduduk (Jiwa)	PERSEN (%)	Penduduk (Jiwa)	PERSEN (%)
1	LAMPUNG BARAT	206.219	67,65	307.938	74,11	307.938	74,11	303.773	79,40
2	TANGGAMUS	337.320	55,98	610.191	60,87	610.191	60,87	655.086	68,48
3	LAMPUNG SELATAN	734.050	72,08	1.030.512	99,51	1.030.512	99,54	1.084.189	94,24
4	LAMPUNG TIMUR	571.176	54,31	1.063.137	57,35	1.063.137	57,37	1.131.085	86,24
5	LAMPUNG TENGAH	726.680	56,32	1.303.839	58,89	1.303.839	58,89	1.506.843	78,78
6	LAMPUNG UTARA	388.203	62,49	625.301	67,41	625.301	67,49	635.760	75,65
7	WAY KANAN	236.415	52,15	458.731	62,15	458.731	62,20	482.424	79,25
8	TULANG BAWANG	259.954	57,23	460.734	63,88	460.734	63,88	431.656	85,21
9	PESAWARAN	343.807	77,16	453.165	88,23	453.165	88,28	488.901	83,68
10	PRINGSEWU	332.221	82,43	407.307	98,31	407.307	98,31	409.123	89,21
11	MESUJI	122.607	60,85	203.048	75,53	203.048	75,53	233.564	79,38
12	TULANG BAWANG BARAT	186.869	67,94	277.813	79,53	277.813	79,53	290.297	75,65
13	PESISIR BARAT	103.007	66,03	157.618	66,50	157.618	66,50	165.212	78,49
14	KOTA BANDAR LAMPUNG	833.937	78,74	1.080.396	80,75	1.080.396	80,80	1.216.984	94,07
15	KOTA METRO	150.977	89,51	171.400	89,51	171.400	89,51	171.623	95,23
JUMLAH		5.533.443	67,03	8.611.130	74,84	8.611.130	74,85	9.206.520	82,86

Capaian akses sanitasi pada tahun 2022 sebesar 82,86%, dimana target akses sanitasi RPJMD pada tahun 2022 sebesar 81,00%. yang berarti capaian akses sanitasi pada tahun 2022 sudah melebihi target RPJMD



DATA CAPAIAN SANITASI PROVINSI LAMPUNG

KABUPATEN/KOTA	AKSES AMAN	AKSES LAYAK (Layak Bersama+Layak Sendiri)
BANDAR LAMPUNG	24,7%	77,8%
LAMPUNG BARAT	0,3%	93,9%
LAMPUNG SELATAN	0,0%	97,3%
LAMPUNG TENGAH	0,0%	63,4%
LAMPUNG TIMUR	0,0%	96,0%
LAMPUNG UTARA	5,1%	77,8%
MESUJI	4,1%	79,8%
METRO	16,9%	82,6%
PESAWARAN	0,0%	83,7%
PESISIR BARAT	0,0%	83,1%
PRINGSEWU	0,0%	100,0%
TANGGAMUS	0,2%	85,4%
TULANG BAWANG	0,0%	100,0%
TULANG BAWANG BARAT	0,0%	99,2%
WAY KANAN		98,4%
PROVINSI LAMPUNG	3,1%	85,9%

Data Dinkes Provinsi 2022,
Way Kanan sedang dalam proses input Data STBM 2023

Sumber : Dinas PKPCK Provinsi Lampung, 2022





PEMBANGUNAN SARANA PERSAMPAHAN PROVINSI LAMPUNG

Berdasarkan Rencana Induk Pengelolaan Sampah Provinsi Lampung Tahun 2019, saat ini terdapat 15 TPA yang tersebar di seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Lampung

No	Kabupaten/Kota	Lokasi TPA
1	Lampung Barat	TPA Bahway
2	Tanggamus	TPA Pekon Pungkut (EKSISTING: TPA KALI MIRING)
3	Lampung Selatan	TPA Lubuk Kamal
4	Lampung Timur	TPA Rantau Jaya Udik
5	Lampung Tengah	TPA Bandarjaya Timur
6	Lampung Utara	TPA Alamkari
7	Way Kanan	TPA Blambangan Umpu
8	Tulang Bawang	TPA Tiyuh Panumangan
9	Pesawaran	TPA Tamansari
10	Pringsewu	TPA Bumiayu
11	Mesuji	TPA Margo Rahayu
12	Tulang Bawang Barat	TPA Tiyuh Panumangan
13	Pesisir Barat	TPA Bahway
14	Bandar Lampung	TPA Bakung
15	Metro	TPA Karangrejo

Sumber: Rencana Induk Pengelolaan Sampah Provinsi Lampung, 2019

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi lampung, 2022

SARANA YANG DIMILIKI KABUPATEN/KOTA SAAT INI

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH (UNIT) Tempat Sampah	Total TPS	TPS 3R	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Induk	Bank Sampah	Pusat Daur Ulang	Rumah Pengkom-posan
1	LAMPUNG BARAT	250	18	3	1	1	2	1	9
2	TANGGAMUS		20	9	7	1	8		1
3	LAMPUNG SELATAN		13	3	6		6		1
4	LAMPUNG TIMUR		22	1	28		28		1
5	LAMPUNG TENGAH		1	2	1		1		1
6	LAMPUNG UTARA		56	3	2		2		1
7	WAY KANAN		3	2	16	2	18		1
8	TULANG BAWANG				3		3		1
9	PESAWARAN	220	7	1	5		8		
10	PRINGSEWU	200	38	3	15		19		1
11	MESUJI	150					0		
12	TUBABAR		13	1	6		6		1
13	PESISIR BARAT	300		1	1		1		1
14	BANDAR LAMPUNG		78	3	5	1	6		1
15	METRO		90	2	20	1	21		1
	TOTAL	1120	359	34	116	6	129		21

SARANA ANGKUTAN SAMPAH YANG DIMILIKI KABUPATEN/KOTA SAAT INI

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH (UNIT)					
		Dump Truck (Unit)	Amrol (Unit)	Truck Engkel (Unit)	Mobil Pick Up (Unit)	Motor Roda 3 (Unit)	Gerobak Sampah (Unit)
1	LAMPUNG BARAT	3	4		2	8	0
2	TANGGAMUS	5	4		2		
3	LAMPUNG SELATAN	16	4		33	2	
4	LAMPUNG TIMUR	9					
5	LAMPUNG TENGAH	8		6			
6	LAMPUNG UTARA	10	4		2		
7	WAY KANAN	3	1		2	10	10
8	TULANG BAWANG	2	2		2		
9	PESAWARAN	1	2			90	3
10	PRINGSEWU	3	3	3	3	13	12
11	MESUJI	2	3				
12	TUBABAR	2					
13	PESISIR BARAT	2	1			3	
14	BANDAR LAMPUNG	80	40	3	34		
15	METRO	15	6	0	3	13	14
	TOTAL	161	74	12	83	139	39





INFRASTRUKTUR DASAR WILAYAH

Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Keluarga	Jumlah Rumah	Data RTLH Awal Penanganan (BDT data di olah) 2019	(Realisasi) Pengurangan Jumlah RTLH di tahun 2020 (Pengurangan BDT)	(Realisasi) Pengurangan Jumlah RTLH di tahun 2021 (Pengurangan BDT)	(on Progress) Pengurangan Jumlah RTLH di tahun 2022 (Pengurangan BDT)
				2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	64.221	56.427	6.555	5.440	5.440	4.227
2	Tanggamus	131.738	116.076	15.160	12.993	12.293	11.784
3	Lampung Selatan	243.265	211.694	7.923	6.940	6.608	6.069
4	Lampung Timur	198.757	181.417	2.468	2.153	1.934	1.678
5	Lampung Tengah	253.219	228.740	4.593	3.760	3.353	2.898
6	Lampung Utara	138.795	116.470	5.617	5.040	4.713	3.733
7	Way Kanan	104.313	95.240	6.774	5.941	5.609	4.714
8	Tulang Bawang	92.073	81.179	2.633	1.868	1.475	1.425
9	Pesawaran	105.305	90.630	7.121	6.111	6.041	5.672
10	Pringsewu	100.576	89.629	605	605	571	521
11	Mesuji	58.310	52.246	2.151	1.955	1.485	1.400
12	Tulang Bawang Barat	65.943	58.105	1.342	954	643	593
13	Pesisir Barat	32.788	28.457	3.808	2.572	2.572	2.572
14	Kota Bandar Lampung	211.633	152.043	1.452	1.052	773	414
15	Kota Metro	36.648	31.965	71	26	-	-
JUMLAH		1.837.584	1.590.318	68.273	57.410	53.510	47.700
Analisa Rencana Penanganan dalam upaya pencapaian target RPJMD					10.863	3.900	5.810

Data RTLH sebesar 68.273 yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota dan progres sampai tahun 2022 mengalami progres penurunan menjadi 47.700 RTLH



PENANGANAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH)

No	Kabupaten/Kota	Sisa Penanganan Versi BDT TNP2K			Versi E- RTLH	Verifikasi Pemda September 2023
		2021	2022	2023		
1	Tanggamus	12.293	11.784		12.278	12.062
2	Lampung Selatan	6.608	6.069		5.673	1.000
3	Lampung Barat	5.440	4.227		6.607	7.529
4	Pesawaran	6.041	5.672		8.846	8.942
5	Way Kanan	5.609	4.714		7.150	8.251
6	Lampung Utara	4.713	3.733		8.281	5.496
7	Lampung Tengah	3.353	2.898		9.134	100
8	Pesisir Barat	2.572	2.572		7.020	8.179
9	Lampung Timur	1.934	1.678		17.195	90
10	Tulang Bawang	1.475	1.425		11.379	2.483
11	Pringsewu	571	521		5.982	5.715
12	Tulang Bawang Barat	643	593		3.680	105
13	Kota Bandar Lampung	773	414		3.126	2.704
14	Kota Metro	-	-		282	149
15	Mesuji	1.485	1.400		10.070	577
	Jumlah RTLH	53.510	47.700		116.703	63.382

Sumber : Dinas PKPCK Provinsi Lampung, 2022





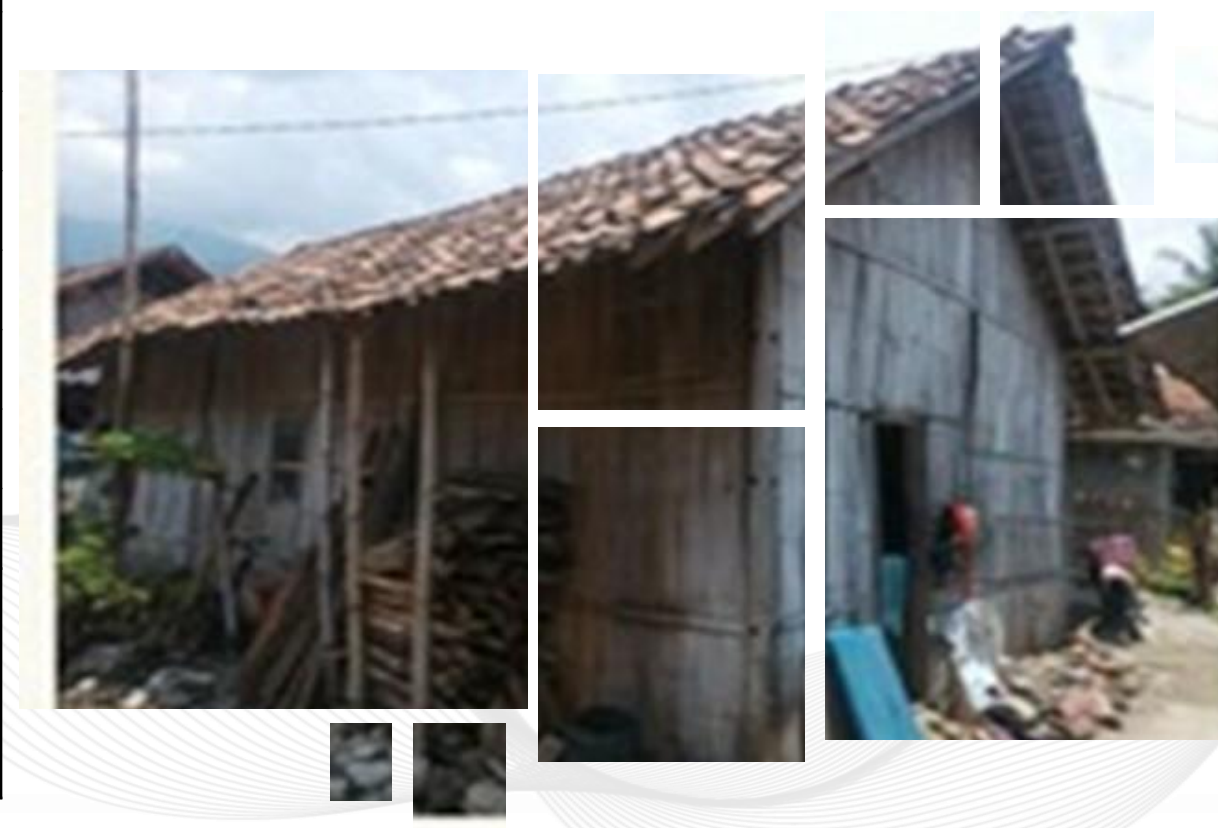
PERBANDINGAN JUMLAH RTLH DALAM KAWASAN KUMUH KEWENANGAN PROVINSI DAN DI LUAR KEWENANGAN

Baseline Th 2023

No	PROVINSI Kabupaten/Kota	Versi E-RTLH	Presentase RTLH (%)	RTLH dalam Kawasan Kumuh Provinsi	Presentase KUMUH (%)	RTLH diluar Kewenangan Provinsi
1	Kota Bandar Lampung	3.126	2,68	776	28,94	2.350
2	Pringsewu	5.982	5,13	674	25,14	5.308
3	Tulang Bawang Barat	3.680	3,15	107	3,99	3.573
4	Tanggamus	12.278	10,52	196	7,31	12.082
5	Pesawaran	8.846	7,58	419	15,63	8.427
6	Lampung Barat	6.607	5,66	171	6,38	6.436
7	Tulang Bawang	11.379	9,75	70	2,61	11.309
8	Mesuji	10.070	8,63	115	4,29	9.955
9	Lampung Timur	17.195	14,73	114	4,25	17.081
10	Lampung Utara	8.281	7,10	24	0,90	8.257
11	Lampung Tengah	9.134	7,83	15	0,56	9.119
12	Lampung Selatan	5.673	4,86	-	-	5.673
13	Way Kanan	7.150	6,13	-	-	7.150
14	Kota Metro	282	0,24	-	-	282
15	Pesisir Barat	7.020	6,02	-	-	7.020
Jumlah RTLH		116.703		2.681		114.022

Jumlah Rumah Tidak Layak Huni pada tahun 2023 berdasarkan e-RTLH berjumlah 116.703 Rumah.

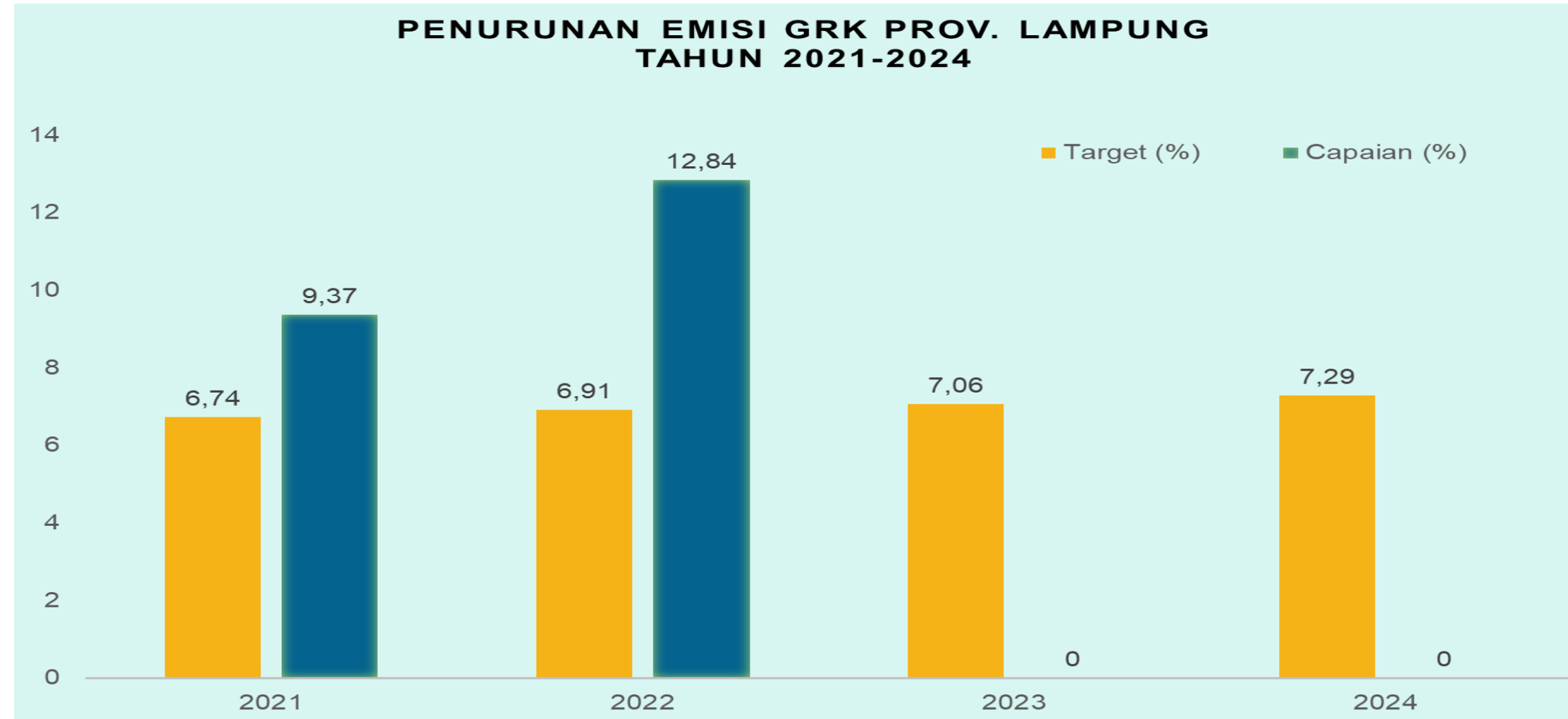
Sedangkan RTLH yang masuk kedalam kawasan kumuh Provinsi berjumlah 2.681 Rumah dari 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Sehingga total jumlah RTLH yang berada diluar kewenangan Provinsi berjumlah 114.002 rumah.





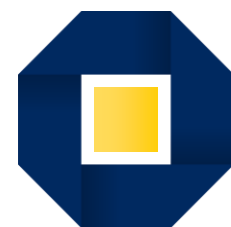
- Nilai Indeks Risiko Bencana Provinsi Lampung memiliki indeks risiko tinggi perlahan nilai indeks risiko bencana mengalami penurunan sejak tahun 2015 yang memiliki nilai Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) sebesar 156.72 turun sebesar 11,3 poin.
- Tahun 2021 menjadi 145,42 kurun waktu 6 tahun. Penurunan nilai Indeks Risiko Bencana di Provinsi Lampung terjadi karena perencanaan dan penanggulangan bencana yang terus membaik.

PENURUNAN EFEK GAS RUMAH KACA



- Pembangunan Rendah Karbon Indonesia merupakan platform baru pembangunan yang bertujuan untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan sosial melalui kegiatan pembangunan beremisi GRK rendah dan meminimalkan eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA).
- Berdasarkan data target hasil Kaji Ulang diketahui bahwa capaian penurunan emisi GRK Provinsi Lampung tahun 2021-2022 telah melampaui target yang ditetapkan yakni pada tahun 2021 sebesar 9,37% dari target 6.74% dan capaian pada tahun 2022 sebesar 12,84% dari target yang ditetapkan yaitu 6,91% .

8



CAPAIAN PENYELENGGARAAN INFORMASI GEOSPASIAL DAERAH

PROVINSI LAMPUNG
BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL
**GEOPORTAL
PROVINSI LAMPUNG**

SATU PETA
SANTARA

SATU DATA
INDONESIA

APA merupakan salah

Nasional (Lampung)





PETA MATURITAS PENYELENGGARAAN SATU DATA SE-PROVINSI LAMPUNG

2021



TERKELOLA

RINTISAN

PROGRESS

2022



Keterangan Level Maturitas :

1- Rintisan

- Kebijakan masih berupa konsep atau rancangan kebijakan/ belum dilakukan
- Organisasi telah tersedia akan tetapi belum ditetapkan
- Proses penerapan dilakukan tanpa perencanaan, sewaktu-waktu, tidak terorganisasi dengan baik, tanpa pemantauan, dan hasil tidak terprediksi

2- Terkelola

- Kebijakan telah ditetapkan namun belum mengatur secara lengkap terkait organisasi dan tata kelola tersebut
- Organisasi telah tersedia dan sudah ditetapkan
- Proses penerapan sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada sebagian unit kerja dalam organisasi.



PENYELENGGARAAN SDI KAB/KOTA SE-PROVINSI LAMPUNG

Instrumen Kelengkapan

Penyelenggaraan SDI tingkat Kab/Kota (Desember. 2023)

No	Kabupaten/Kota	Peraturan Daerah/ Kepala Daerah	SK Forum
1	Lampung Barat	✓	✓
2	Pesawaran	✓	✓
3	Metro	✓	✓
4	Pringsewu	✓	Pengesahan
5	Tanggamus	✓	✓
6	Lampung Tengah	✓	✓
7	Tulang Bawang Barat	✓	Pengesahan
8	Mesuji	✓	Pengesahan
9	Lampung Utara	✓	✓
10	Lampung Timur	✓	✓
11	Pesisir Barat	✓	✓
12	Way Kanan	✓	✓
13	Lampung Selatan	✓	✓
14	Tulang Bawang	✓	✓
15	Bandar Lampung	✓	✓

Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan SDI tingkat pusat dan daerah yang diikuti oleh 50 Kementerian Lembaga dan 28 Pemerintah Daerah Provinsi



Provinsi Lampung berada di **Level-5 (Optimum)**, berdasarkan scoring hasil pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan SDI tingkat pusat dan daerah yang diikuti oleh Kementerian Lembaga dan 28 Pemerintah Daerah Provinsi

Provinsi Lampung berada di urutan **ke-3** setelah urutan **Pertama Jawa Barat** dan urutan **ke-2 DI Yogyakarta** dalam Penyelenggaraan SDI se-Indonesia (Desember, 2022)



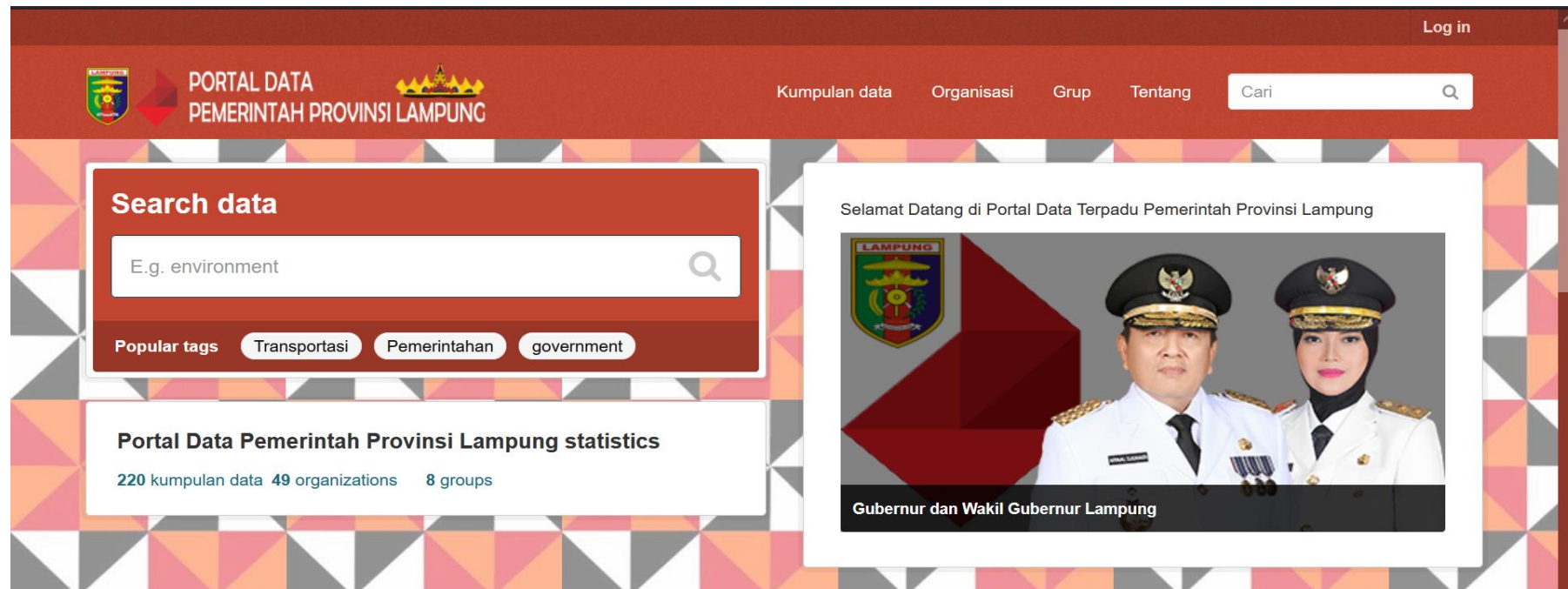


PENYELENGGARAAN SATU DATA INDONESIA (SDI) KAB/KOTA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2023

No	Kabupaten/Kota	Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah	SK Forum
1	Bandar Lampung	Perwali No 35 Tahun 2022	Kep. Walikota No 685/IV.01/HK/2022
2	Tulang Bawang	Perbup No 63 Tahun 2022	Kep. Bupati TuBa No B/1161/IV.14/HK/TB/2022
3	Lampung Selatan	Perbup No 31 Tahun 2022	Kep. Bupati Lamsel No B/25.1/V.01/HK/2022
4	Way Kanan	Perbup No 4 Tahun 2022	Kep. Bupati Waykanan No B.112/V.01-WK/HK/2022
5	Pesisir Barat	Perbup No 39 Tahun 2022	Kep. Bupati Pesbar No B/152/KPTS/IV.2/HK-PSB/2021
6	Lampung Timur	Perbup No 45 Tahun 2022	Kep. Bupati Lamtim No B.118/21-SK/2022
7	Lampung Utara	Perbup No 47 Tahun 2021	Kep. Bupati Lamut No :B/330/28-LU/HK/2021
8	Mesuji	Perbup No 51 Tahun 2021	pengesahan
9	Tulang Bawang Barat	Perbup No 3 Tahun 2022	pengesahan
10	Lampung Tengah	Perbup No 28 Tahun 2022	Kep. Bupati Lamteng No : 520/KPTS/B.a.VIII.01/2022 Tentang Pembentukan Forum Satu Data
			Kep. Sekda Lamteng Nomor : 132/KPTS/B.a.VIII.01/2022 Tentang Pembentukan Sekretariat Satu Data
11	Tanggamus	Perbup No 30 Tahun 2023	Kep. Bupati Tanggamus No. B.85/41/08/2023
12	Pringsewu	Perbup No 20 Tahun 2021	pengesahan
13	Metro	Perbup No 5 Tahun 2023	Kep. Walikota Metro No 240/KPTS/D.13/2021
14	Pesawaran	Perbup No 75 Tahun 2022	Kep. Bupati Pesawaran No 106/IV.03/HK/2021
15	Lampung Barat	Perbup No 29 Tahun 2022	Kep. Bupati Lambar No B/141/KPTS/III.18/2020

Sumber: Bappeda Provinsi Lampung, 2023

PORTAL DATA PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG



<https://data.lampungprov.go.id>

Portal Data Terpadu Pemerintah Provinsi Lampung yang menyajikan data-data dari seluruh Satuan dan Unit Kerja di Pemerintah Provinsi Lampung

Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia dan Peraturan Gubernur Lampung No 37 Tahun 2022 tentang Satu Data Lampung

Portal Data Pemerintah Provinsi Lampung integrasi dengan Portal Satu Data Indonesia (Data Statistik, Geospasial, dan Keuangan Negara)

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021



<https://data.go.id>



STATUS SIMPUL JARINGAN KABUPATEN/KOTA DAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2023



PROVINSI
LAMPUNG

Status Simpul Jaringan Provinsi Lampung (2023) dalam aplikasi <https://simojang.big.go.id/> adalah **“UNGGUL”** dan server Geoportal yang terhubung

Status Simpul Jaringan

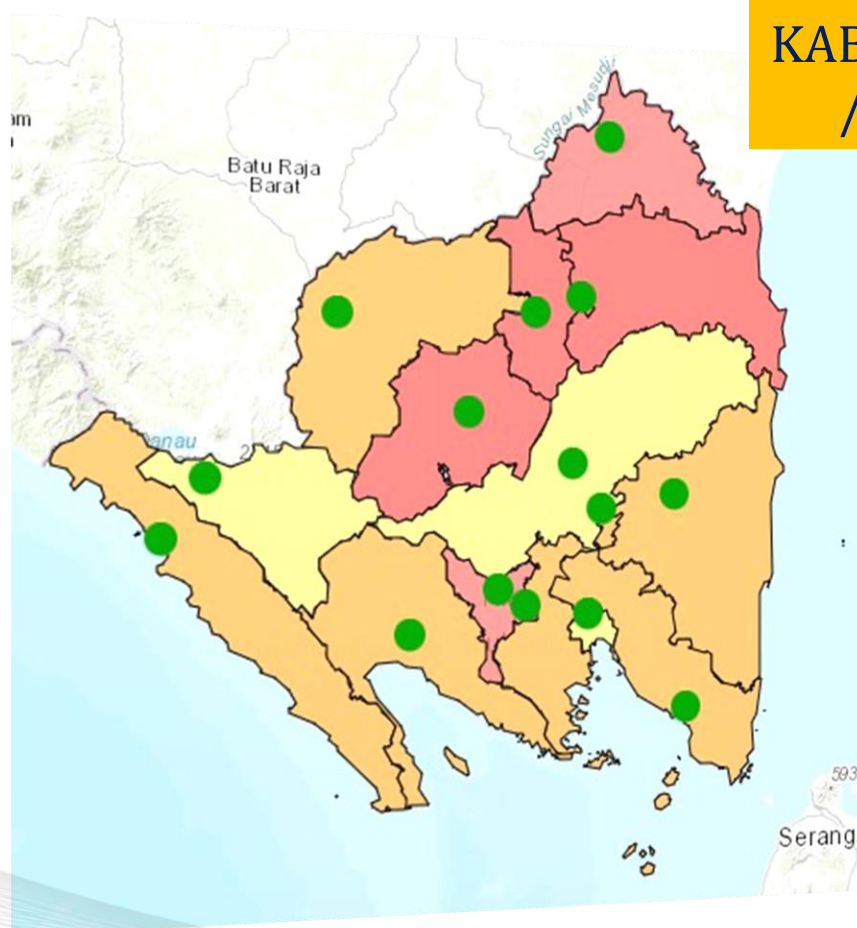
- Unggul
- Optimal
- Operasional
- Berkembang
- Belum Ada Data

Status Server Geoportal

- Geoportal Terhubung
- Geoportal Terputus
- Geoportal Tidak Tersedia

Status Simpul Jaringan

- Unggul** Simpul Jaringan dengan **kinerja tinggi dan berprestasi**, ini dapat dilihat dari kualitas data spasial yang diberbagipakaikan di Geoportal, simpul jaringan ini didukung dengan kebijakan dan kelembagaan yang kuat serta SDM yang handal
- Optimal** Simpul Jaringan dengan **Geoportal yang sudah online** dan terkoneksi ke Geoportal Nasional yang didukung oleh **perangkat regulasi kebijakan dan kelembagaan yang telah ditetapkan oleh Pimpinan**
- Operasional** Simpul Jaringan dengan **Geoportal yang sudah online** dan terkoneksi ke Geoportal Nasional, sudah ada perangkat regulasi kelembagaan namun **unit pengelola / koordinator simpul jaringan belum ditetapkan oleh Pimpinan**
- Berkembang** Simpul Jaringan **baru menginisiasi pembangunan Simpul Jaringannya**, sudah ada Geoportal sebagai sarana berbagipakai data spasial, sedangkan untuk perangkat regulasi, kelembagaan dan juga SDM sedang dalam proses pengembangan
- Belum Ada Data** Simpul Jaringan **belum mengisi data melalui aplikasi SIMOJANG**



KABUPATEN
/KOTA

No	Nama Kabupaten/Kota	Koneksi Geoportal Nasional	Status Simpul Jaringan Nasional
1	Lampung Barat	Terhubung	Operasional
2	Lampung Timur	Terhubung	Berkembang
3	Lampung Utara	Terhubung	Tidak Ada Data
4	Lampung Tengah	Terhubung	Operasional
5	Lampung Selatan	Terhubung	Berkembang
6	Tulang Bawang Barat	Terhubung	Tidak Ada Data
7	Tulang Bawang	Terhubung	Tidak Ada Data
8	Pesawaran	Terhubung	Berkembang
9	Pringsewu	Terhubung	Tidak Ada Data
10	Tanggamus	Terhubung	Berkembang
11	Mesuji	Terhubung	Tidak Ada Data
12	Way Kanan	Terhubung	Berkembang
13	Pesisir Barat	Terhubung	Berkembang
14	Metro	Terhubung	Berkembang
15	Bandar Lampung	Terhubung	Operasional

Koneksi Geoportal

Terhubung: 15

Status Simpul Jaringan

Tidak Ada Data : 5
Berkembang : 7
Operasional : 3

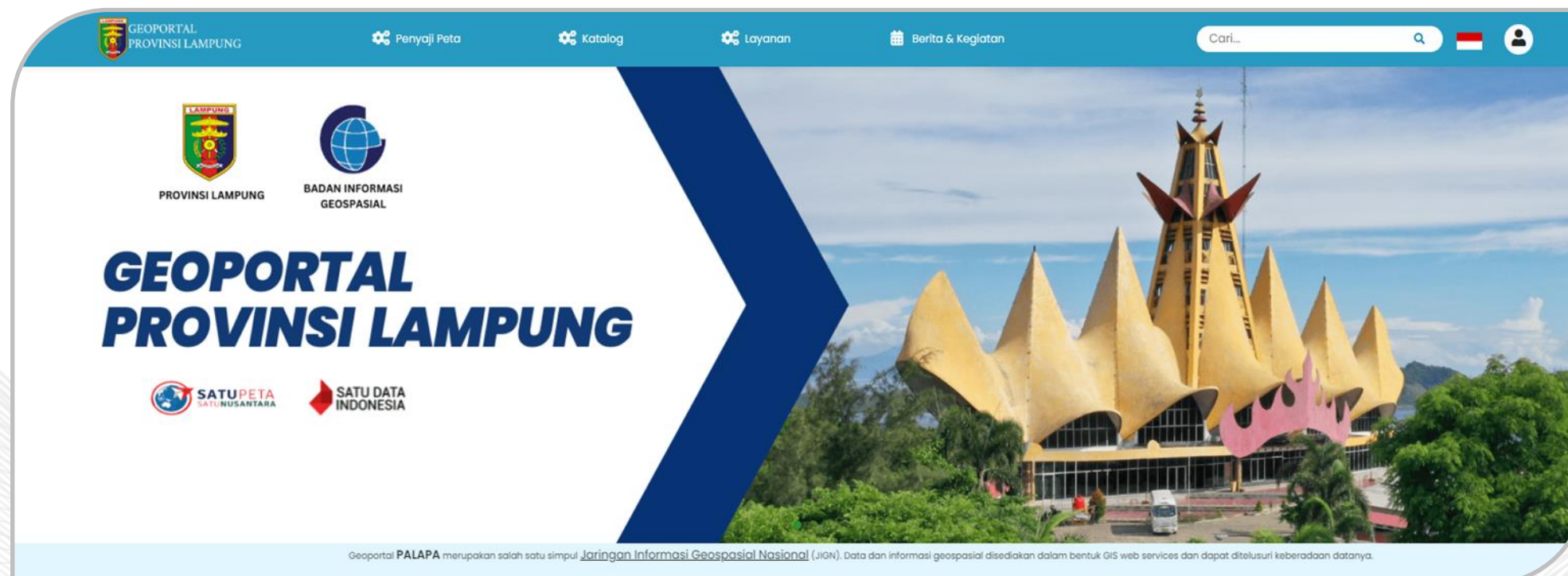


Geoportal webGIS Provinsi Lampung

Alamat geoportal:

<https://geoportal.lampungprov.go.id/>

Geoportal Provinsi Lampung merupakan media penyebarluasan informasi geospasial dan berbagi pakai data geospasial yang telah memiliki satu referensi, satu standar, satu basis data, dan satu Geoportal untuk mendukung tercapainya kebijakan satu peta.



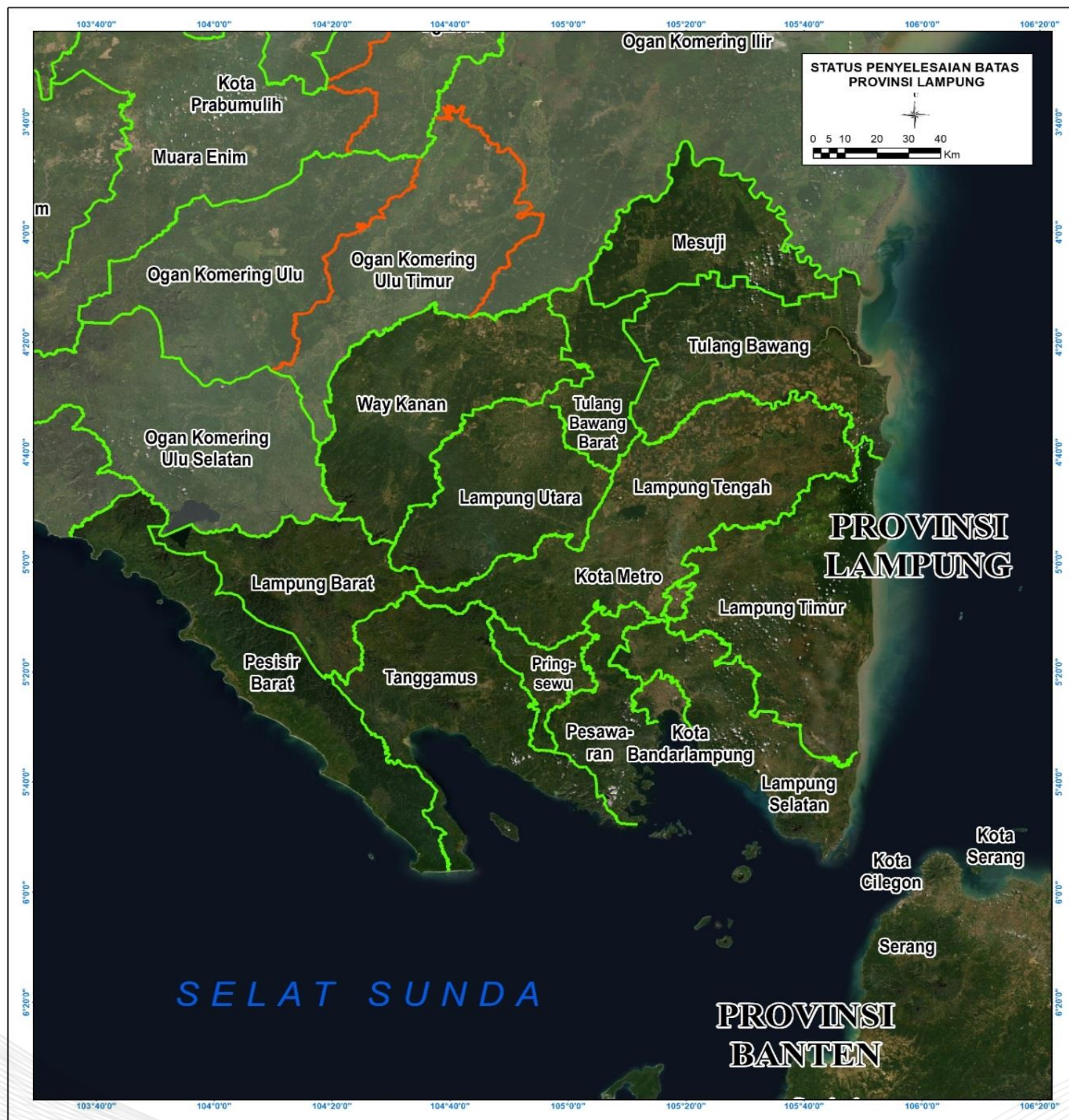
Geoportal Palapa (BIG) Provinsi Lampung Versi 4.2

Alamat geoportal:

<https://palapa.lampungprov.go.id/#/>



SEGEMEN BATAS WILAYAH ANTAR PROVINSI, KABUPATEN/KOTA



PROVINSI LAMPUNG

SEGMENT ANTAR PROV: 9 Segmen
(Permendagri: 9 Segmen;
Tahun 2012 dan 2018)

SEGMENT ANTAR KAB/KOTA: 30 Segmen
(Permendagri: 28 Segmen;
Tahun 2016, 2019, 2021, 2022)

TIDAK SEPAKAT: 2 Segmen
(diputusan dgn SK GUB, dan dalam
Proses Permendagri;
Batas Tubaba – Lampung Utara
Batas Kota Bandar Lampung – Kab.
Pesawaran)



PERMENDAGRI SEGMENT BATAS DAERAH KABUPATEN KOTA PROVINSI LAMPUNG

No	Segmen Batas antar Kabupaten/Kota		Legalitas	Keterangan
1	2	3	4	5
1	KOTA METRO	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	PERMENDAGRI No 111 TAHUN 2016	Definitif
2	KOTA METRO	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	PERMENDAGRI No 111 TAHUN 2016	Definitif
3	KABUPATEN WAY KANAN	KABUPATEN LAMPUNG UTARA	PERMENDAGRI No 80 TAHUN 2019	Definitif
4	KABUPATEN TULANG BAWANG	KABUPATEN MESUJI	PERMENDAGRI No 82 TAHUN 2019	Definitif
5	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	KABUPATEN WAY KANAN	PERMENDAGRI No 33 TAHUN 2021	Definitif
6	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	KABUPATEN PESAWARAN	PERMENDAGRI No 37 TAHUN 2021	Definitif
7	KABUPATEN PESAWARAN	KABUPATEN TANGGAMUS	PERMENDAGRI No 32 TAHUN 2021	Definitif
8	KABUPATEN TANGGAMUS	KABUPATEN PRINGSEWU	PERMENDAGRI No 38 TAHUN 2021	Definitif
9	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	KABUPATEN PESISIR BARAT	PERMENDAGRI No 51 TAHUN 2022	Definitif
10	KABUPATEN TULANG BAWANG	KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT	PERMENDAGRI No 24 TAHUN 2022	Definitif
11	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	KABUPATEN LAMPUNG UTARA	PERMENDAGRI No 23 TAHUN 2022	Definitif
12	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	PERMENDAGRI No 4 TAHUN 2022	Definitif
13	KABUPATEN PESAWARAN	KABUPATEN PRINGSEWU	PERMENDAGRI No 29 TAHUN 2022	Definitif
14	KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT	KABUPATEN WAY KANAN	PERMENDAGRI No 30 TAHUN 2022	Definitif
15	KOTA BANDAR LAMPUNG	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	PERMENDAGRI No 9 TAHUN 2022	Definitif



PERMENDAGRI SEGMENT BATAS DAERAH KABUPATEN KOTA PROVINSI LAMPUNG

No	Segmen Batas antar Kabupaten/Kota		Legalitas	Keterangan
1	2	3	4	5
16	KABUPATEN TANGGAMUS	KABUPATEN PESISIR BARAT	PERMENDAGRI No 3 TAHUN 2022	Definitif
17	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	PERMENDAGRI No 8 TAHUN 2022	Definitif
18	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	PERMENDAGRI No 12 TAHUN 2022	Definitif
19	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	PERMENDAGRI No 10 TAHUN 2022	Definitif
20	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	KABUPATEN TANGGAMUS	PERMENDAGRI No 1 TAHUN 2022	Definitif
21	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	KABUPATEN PRINGSEWU	PERMENDAGRI No 25 TAHUN 2022	Definitif
22	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	KABUPATEN TULANG BAWANG	PERMENDAGRI No 6 TAHUN 2022	Definitif
23	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT	PERMENDAGRI No 7 TAHUN 2022	Definitif
24	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	KABUPATEN LAMPUNG UTARA	PERMENDAGRI No 2 TAHUN 2022	Definitif
25	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	KABUPATEN TULANG BAWANG	PERMENDAGRI No 11 TAHUN 2022	Definitif
26	KABUPATEN LAMPUNG TENGAH	KABUPATEN PESAWARAN	PERMENDAGRI No 26 TAHUN 2022	Definitif
27	KABUPATEN MESUJI	KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT	PERMENDAGRI No 5 TAHUN 2022	Definitif
28	KABUPATEN LAMPUNG BARAT	KABUPATEN TANGGAMUS	SEPAKAT (PROSES PERMENDAGRI KERTAS KUNING)	Definitif
29	KAB. TULANG BAWANG BARAT	KAB. LAMPUNG UTARA	DISERAHKAN KE PEMPROV DAN PUSAT, SUDAH ADA SK GUB (PROSES PERMENDAGRI)	Indikatif
30	KOTA BANDAR LAMPUNG	KAB. PESAWARAN	DISERAHKAN KE PEMPROV DAN PUSAT, SUDAH ADA SK GUB (PROSES PERMENDAGRI)	Indikatif

Masih terdapat 2
Segmen Batas
Kabupaten/Kota
Provinsi
Lampung dalam
tahap Proses
Permendagri

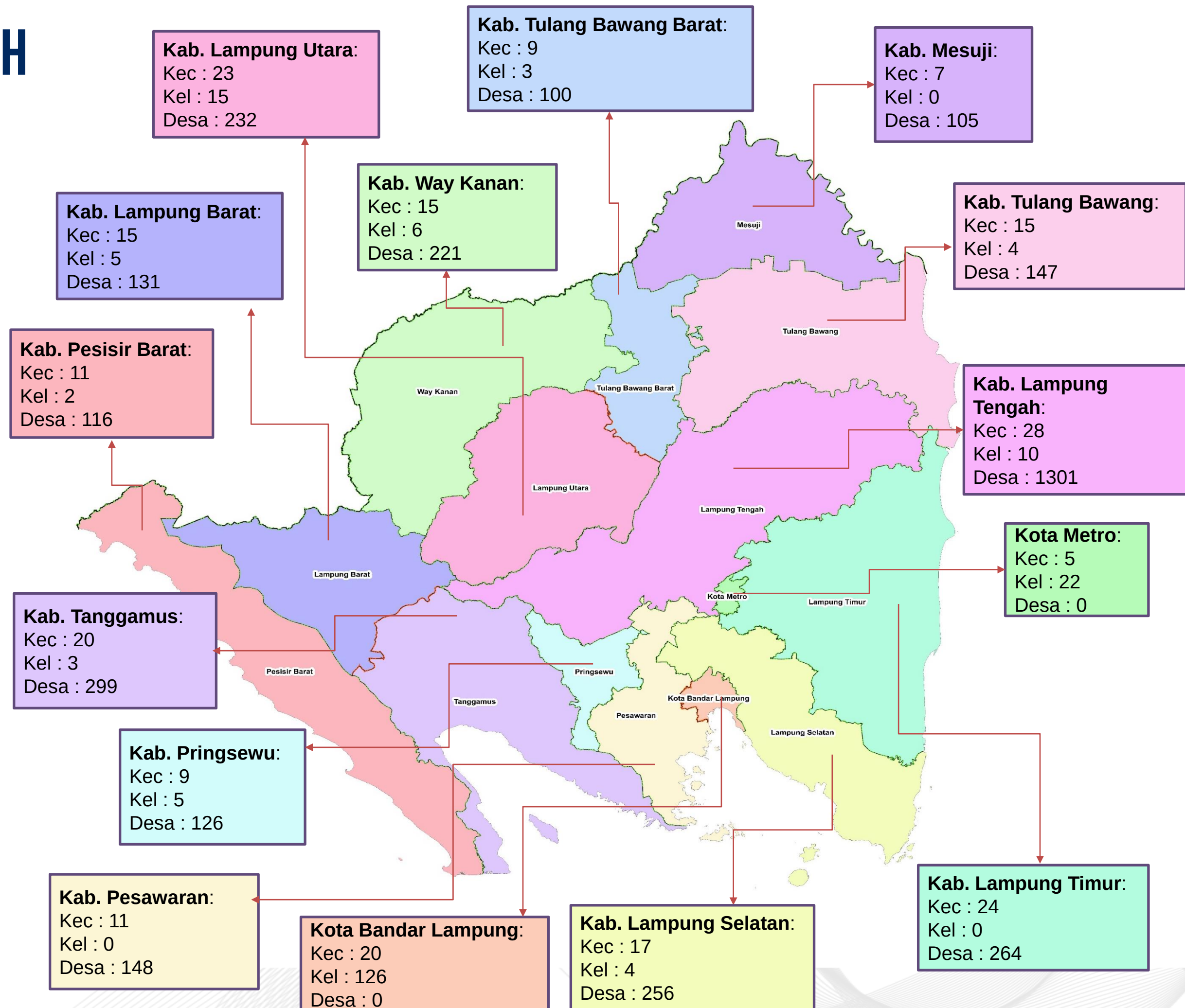
**PENEGASAN
BATAS DAERAH
TIDAK
MENGHAPUS
HAK ATAS
TANAH,
KEPEMILIKAN
ASET, HAK
ULAYAT, DAN
HAK ADAT PADA
MASYARAKAT.**

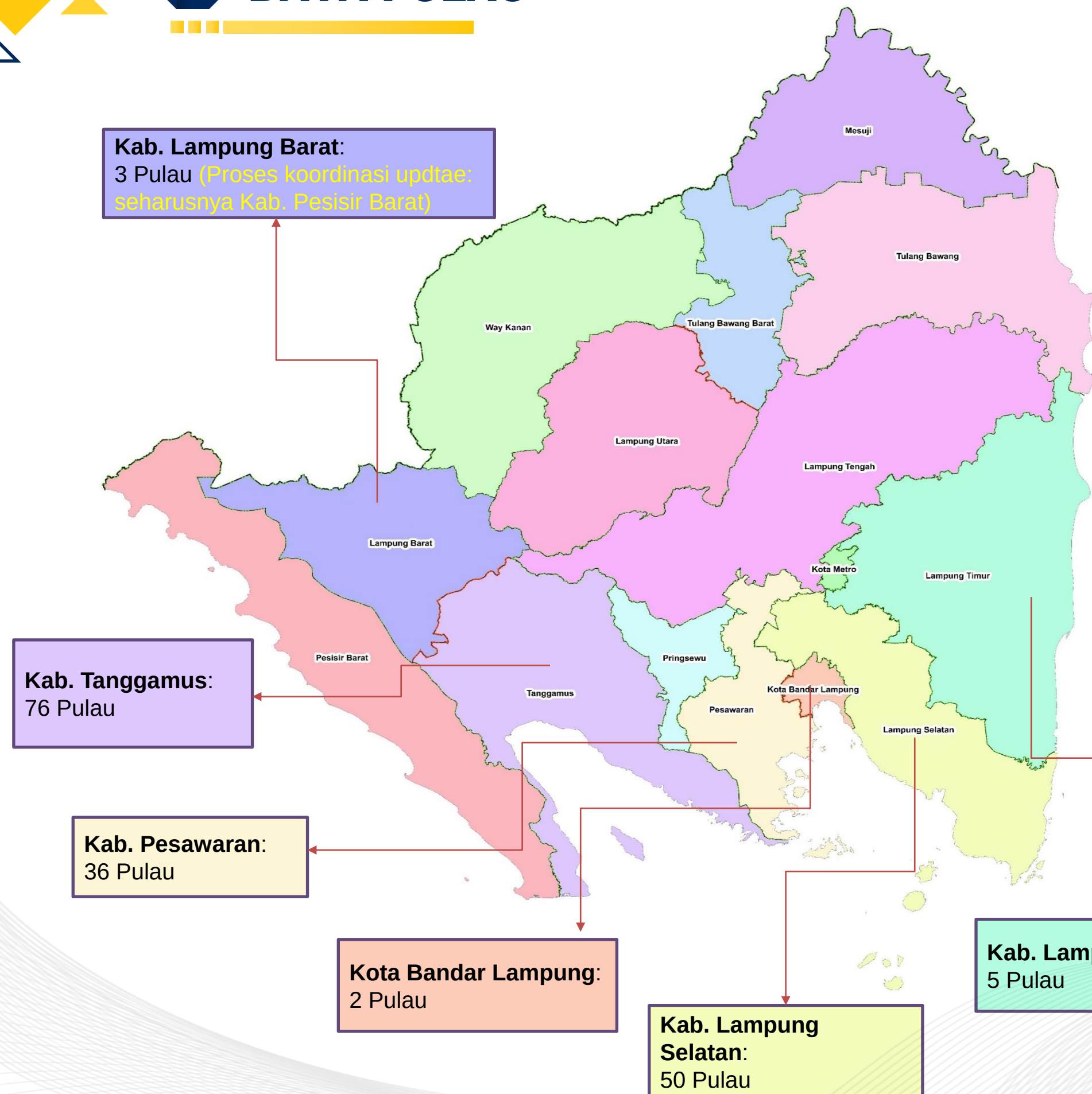


KODE & DATA WILAYAH

KODE DAN DATA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN KABUPATEN/KOTA PROVINSI LAMPUNG BERDASARKAN KEPMENDAGRI NOMOR 100.1.1-6117 TAHUN 2022 TENTANG PEMBERIAN DAN PEMUTAKHIRAN KODE, DATA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN PULAU

NO	KODE	NAMA KABUPATEN / KOTA	JUMLAH			LUAS WILAYAH (Km2)*	JUMLAH PENDUDUK (Jiwa)**
			KEC	KEL	DESA		
1	18.01	KAB. LAMPUNG SELATAN	17	4	256	2.227,379	1.073.867
2	18.02	KAB. LAMPUNG TENGAH	28	10	301	4.559,570	1.367.335
3	18.03	KAB. LAMPUNG UTARA	23	15	232	2.669,304	652.623
4	18.04	KAB. LAMPUNG BARAT	15	5	131	2.107,993	307.818
5	18.05	KAB. TULANG BAWANG	15	4	147	3.116,062	429.130
6	18.06	KAB. TANGGAMUS	20	3	299	2.947,592	618.155
7	18.07	KAB. LAMPUNG TIMUR	24	0	264	3.860,920	1.103.348
8	18.08	KAB. WAY KANAN	15	6	221	3.522,114	481.104
9	18.09	KAB. PESAWARAN	11	0	148	1.288,079	478.558
10	18.10	KAB. PRINGSEWU	9	5	126	617,192	423.837
11	18.11	KAB. MESUJI	7	0	105	2.200,414	232.140
12	18.12	KAB. TULANG BAWANG BARAT	9	3	100	1.257,088	300.328
13	18.13	KAB. PESISIR BARAT	11	2	116	2.939,598	167.339
14	18.71	KOTA BANDAR LAMPUNG	20	126	0	183,745	1.092.506
15	18.72	KOTA METRO	5	22	0	73,214	173.478





DATA PULAU PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI LAMPUNG BERDASARKAN KEPMENDAGRI 100.1.1-6117 TAHUN 2022

Rekapitulasi jumlah pulau Kabupaten/Kota Provinsi Lampung

NO	KODE	NAMA	JUMLAH PULAU
1	18.01	KAB. LAMPUNG SELATAN	50
2	18.04	KAB. LAMPUNG BARAT	3
3	18.06	KAB. TANGGAMUS	76
4	18.07	KAB. LAMPUNG TIMUR	5
5	18.09	KAB. PESAWARAN	36
6	18.71	KOTA BANDAR LAMPUNG	2
		TOTAL	172

Total Pulau yang ada di Provinsi Lampung adalah 172, dari jumlah tersebut yang berpenduduk (BP) sebanyak 17 Pulau.



SEGMENT BATAS DESA WILAYAH KABUPATEN/KOTA

N O	KABUPATEN	JUMLAH KECAMAT AN	JUMLAH KELURAH AN	JUMLAH DESA/TIYUH/KA MPUNG/PEKON	JUMLAH DESA/TIYUH KAMPUNG/PEKON/KEL.			
					DATA TERKOMPILASI (SHP)	BELUM ADA PERKADA	SEDANG PROSES PEMBUATAN PERKADA	SUDAH ADA PERKADA
1	TANGGAMUS	20	3	299	-	302	-	-
2	LAMPUNG SELATAN	17	4	256	191	30	39	191
3	MESUJI	7		105	1	85	20	-
4	TULANG BAWANG	15	4	147	-	141	10	-
5	PESISIR BARAT	11	2	116	63	55	-	63
6	TULANG BAWANG BARAT	9	3	100	14	89	-	14
7	METRO	5	22	-	-	-	22	-
8	LAMPUNG TENGAH	28	10	301	-	311	-	-
9	LAMPUNG TIMUR	24	-	264	-	264	-	-
10	LAMPUNG UTARA	23	15	232	-	247	-	-
11	WAY KANAN	15	6	221	-	207	-	20
12	BANDAR LAMPUNG	20	126	-	-	-	-	126
13	PESAWARAN	11		148	44	90	-	58
14	PRINGSEWU	9	5	126	-	-	128	3
15	LAMPUNG BARAT	15	5	131	-	136	-	-
Jumlah		229	205	2446	313	2085	91	475

**Telah Menyelesaikan
Kesepakatan Teknis Segmen
Batas Desa/Kelurahan :**

1. Kota Bandar Lampung
2. Kota Metro
3. Kab. Pringsewu

**Masih dalam Tahap Proses
Penyelesaian Kesepakatan
Teknis Segmen Batas Desa/
Kelurahan :**

1. Kab. Pesawaran
2. Kab. Tanggamus
3. Kab. Mesuji
4. Kab. Lampung Selatan
5. Kab. Lampung Tengah
6. Kab. Lampung Timur
7. Kab. Lampung Utara
8. Kab. Lampung Barat
9. Kab. Tulang Bawang
10. Kab. Tulang Bawang Barat
11. Kab. Way Kanan
12. Kab. Pesisir Barat

DIGITALISASI

Bappeda Provinsi Lampung memanfaatkan sarana publikasi lain untuk mengumumkan informasi publik berkaitan ruang lingkup, tugas dan fungsi; program dan kegiatan strategis sesuai ruang lingkup, tugas dan fungsi; yaitu melalui media sosial Facebook (BappedaLampung); Twitter (@bappeda_lpg); Instagram (@bappeda_lampung); YouTube (Bappeda Provinsi Lampung).



12
8

Setiap Informasi terkait ekspos program, produk hukum, rencana kerja, dokumen dan kegiatan di lingkup Provinsi Lampung selalu ditayangkan secara di kanal media informasi **PPID Provinsi Lampung** sebagai wujud profesionalisme dalam Implementasi Keterbukaan Informasi Publik. Perangkat Daerah sebagai Badan Publik menjamin keterbukaan informasi publik dengan penyampaian informasi dalam web resmi dan kanal media sosial, sehingga masyarakat bisa mengakses informasi secara interaktif.

Visi

Terwujudnya sistem pemerintahan berbasis elektronik yang **terpadu** dan menyeluruh untuk mencapai **birokrasi** dan **pelayanan publik** yang berkinerja tinggi.

Misi

- ✓ Melakukan **penataan dan penguatan** organisasi dan tata kelola sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terpadu;
- ✓ Mengembangkan **pelayanan publik** berbasis elektronik yang terpadu, menyeluruh, dan menjangkau masyarakat luas;
- ✓ Membangun fondasi **teknologi informasi dan komunikasi** yang terintegrasi, aman, dan andal; dan
- ✓ Membangun **SDM** yang kompeten dan inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi.



SPBE atau e-Government

- ❑ Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
 - ❖ Penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE / masyarakat.



SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE) LAMPUNG 2022

Hasil Pemantauan dan Evaluasi SPBE Pemerintah Daerah se- Provinsi Lampung Tahun 2022

No	Nama Instansi	Indeks SPBE	Predikat
1	Pemerintah Provinsi Lampung	3,37	Baik
2	Pemerintah Kab Lampung Tengah	2,10	Cukup
3	Pemerintah Kab Lampung Utara	2,43	Cukup
4	Pemerintah Kab Lampung Barat	2,26	Cukup
5	Pemerintah Kab Tanggamus	1,60	Kurang
6	Pemerintah Kab Way Kanan	2,24	Cukup
7	Pemerintah Kab Tlg Bawang Barat	2,07	Cukup
8	Pemerintah Kab Pringsewu	2,00	Cukup
9	Pemerintah Kab Mesuji	2,59	Cukup
10	Pemerintah Kab Metro	2,49	Cukup
11	Pemerintah Kota Bandar Lampung	1,50	Kurang
12	Pemerintah Kab Pesawaran	1,95	Cukup
13	Pemerintah Kab Lampung Selatan	1,70	Kurang
14	Pemerintah Kab Lampung Timur	1,90	Cukup
15	Pemerintah Kab Tulang Bawang	2,09	Cukup
16	Pemerintah Kab Pesisir Barat	1,94	Cukup

**Target
Indeks SPBE
Tahun 2023**



**Provinsi
Lampung**



**minimal Sangat
Baik [> 3,5]**



**Kabupaten dan
Kota**



**minimal Baik
[> 2.6]**

Sumber: Kepmen PANRB No. 108 Tahun 2023 TENTANG HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK PADA INSTANSI PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2022

10



KEUANGAN DAERAH

APBD PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2022 & APBD-P 2022

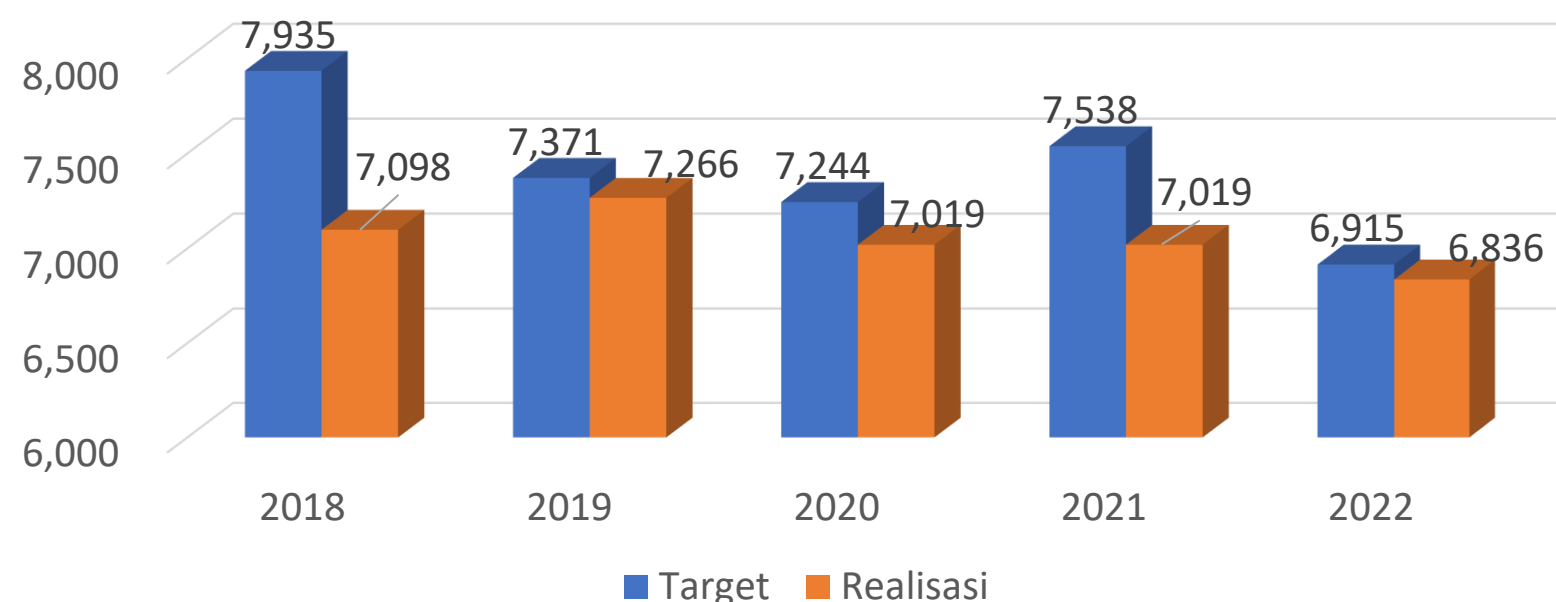


PENDAPATAN DAERAH TAHUN 2018-2022

PENDAPATAN DAERAH

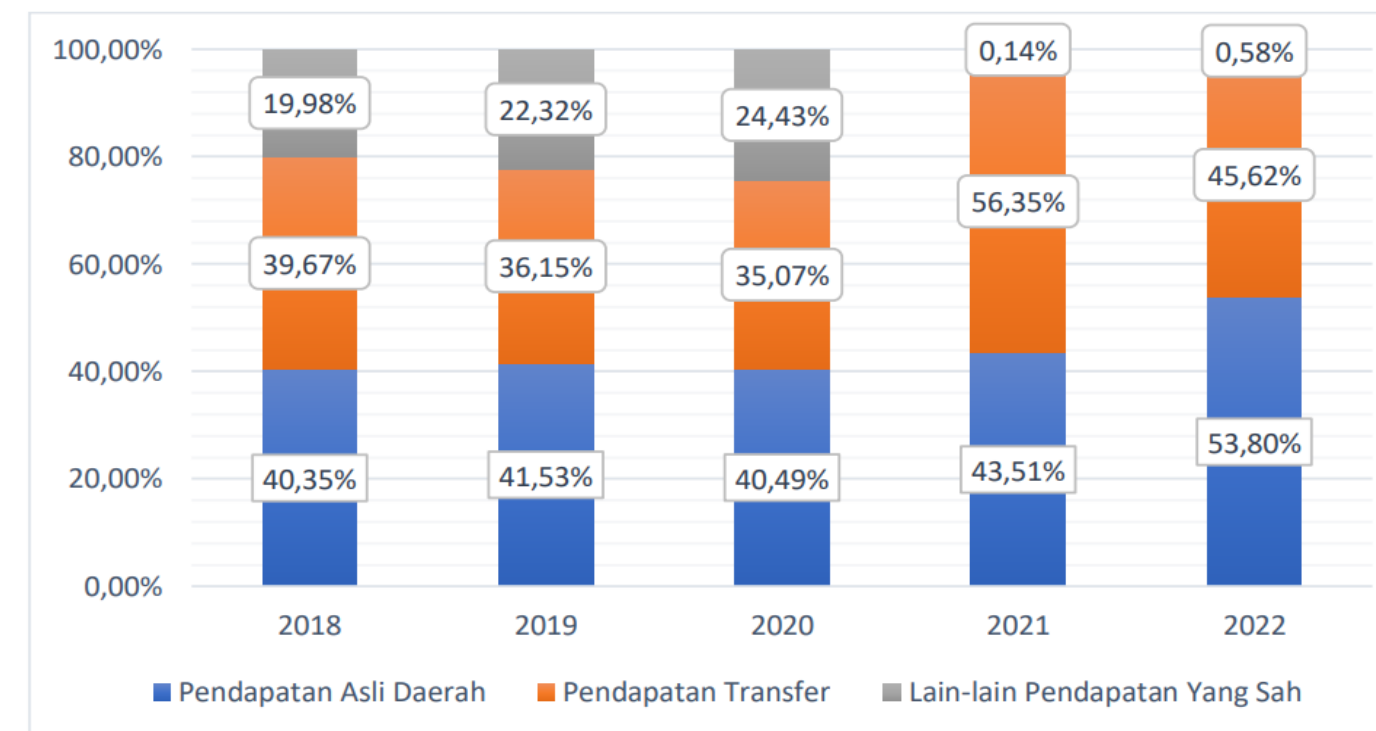
Tahun	Target	Realisasi	Persen
Pendapatan Daerah			
2018	7.935	7.098	89,45%
2019	7.371	7.266	98,58%
2020	7.244	7.019	96,90%
2021	7.538	7.019	99,09%
2022	6.915	6.836	98,87%

Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2018-2022
(dalam Milliar Rupiah)

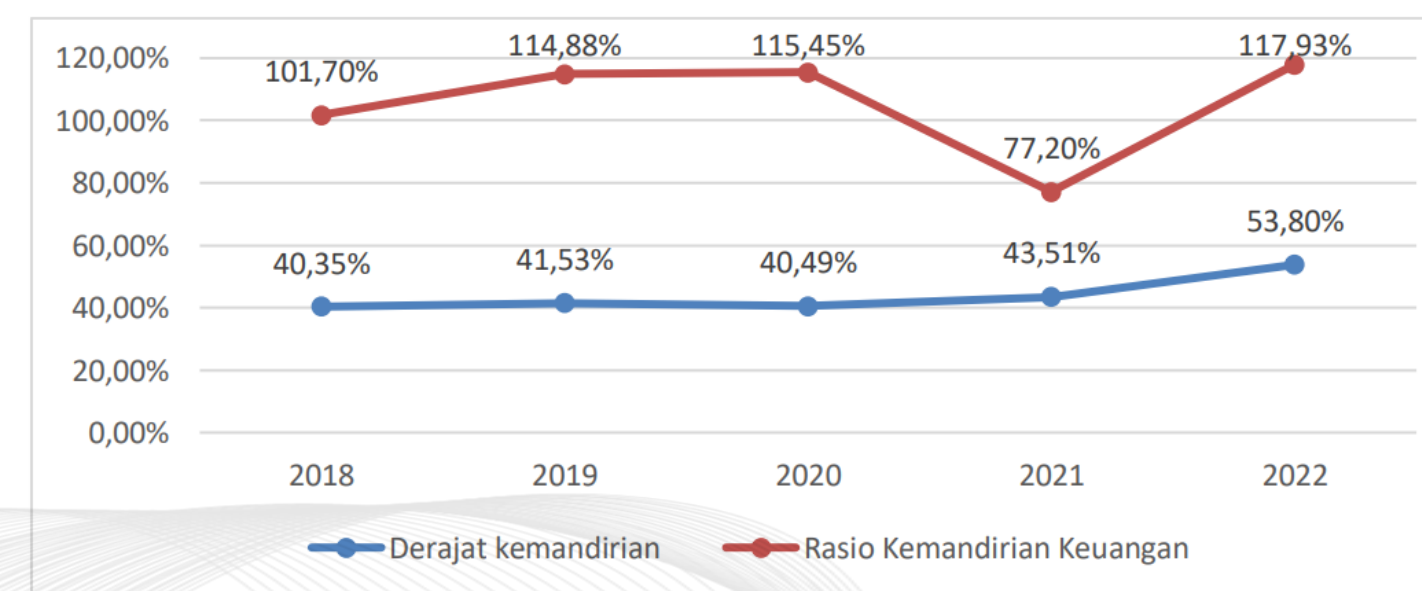


- Kinerja Pendapatan Daerah Provinsi Lampung selama kurun waktu 2018-2022 menunjukkan peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan pendapatan sebesar 0,22 persen.
- Pendapatan Provinsi Lampung terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp 7.098 Triliun menjadi Rp.7.469 Triliun pada tahun 2021, sehubungan dampak pandemi Covid-19, pendapatan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp 6.836 Triliun.

Proporsi Realisasi Komponen Pendapatan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2018-2022



Perkembangan Derajat Kemandirian dan Rasio Kemandirian Keuangan Provinsi Lampung Tahun 2018-2022

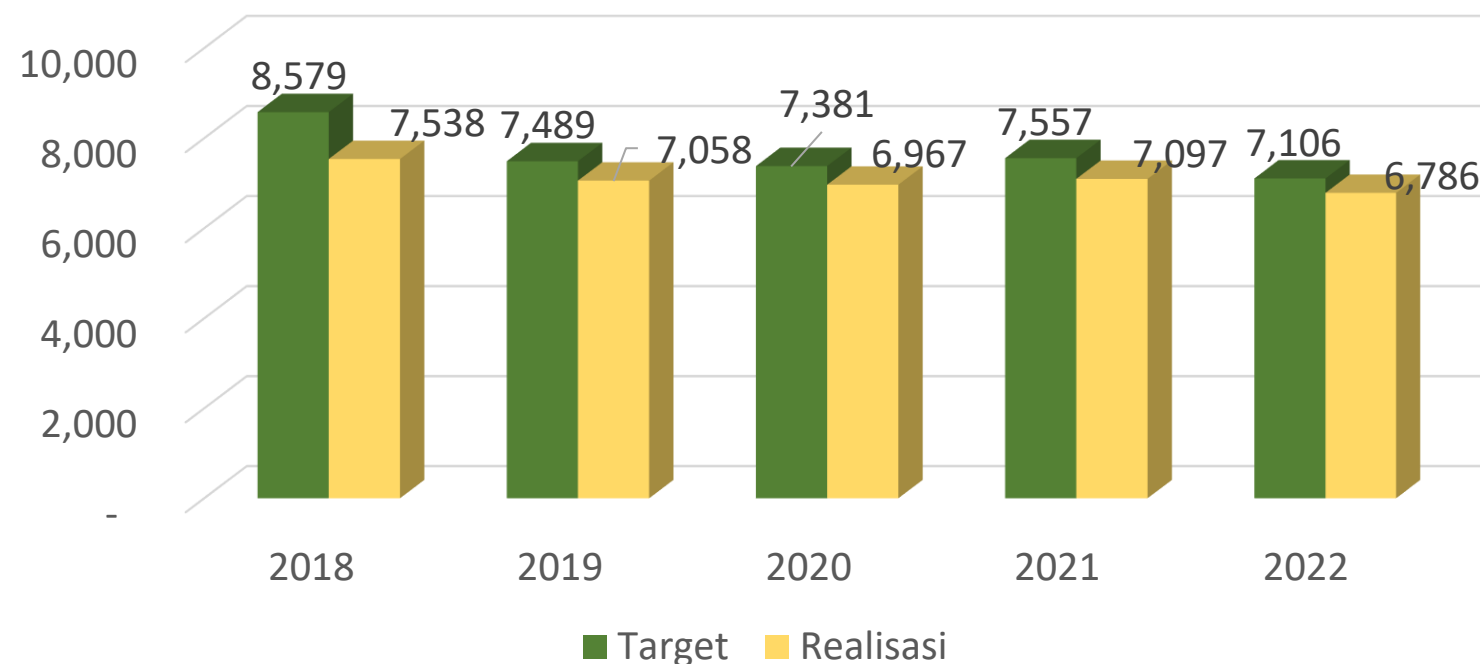


BELANJA DAERAH TAHUN 2018-2022

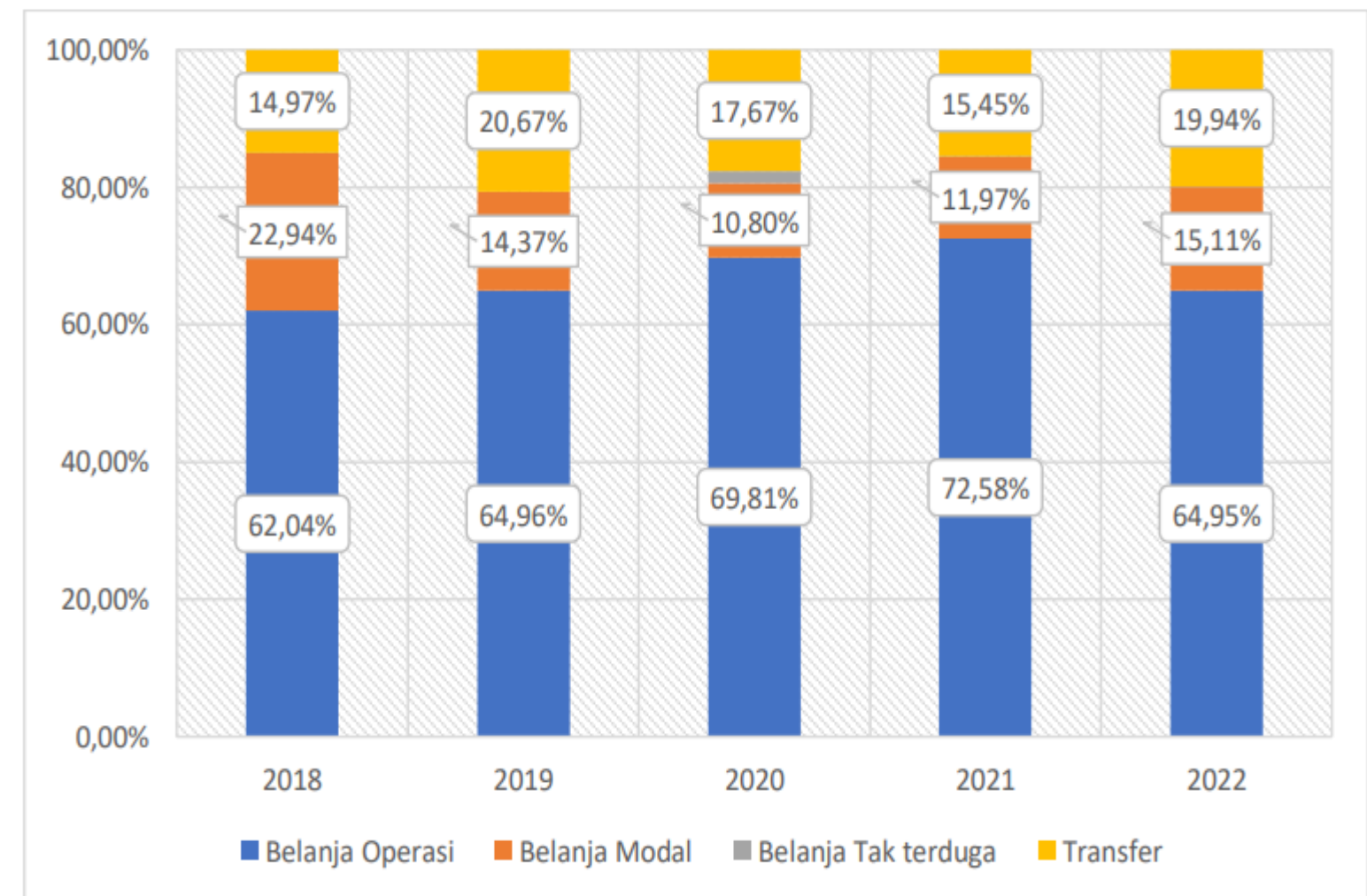
BELANJA DAERAH

Tahun	Target	Realisasi	Persen
Belanja Daerah			
2018	8.579	7.538	87,87%
2019	7.489	7.058	94,25%
2020	7.381	6.967	94,39%
2021	7.557	7.097	93,92%
2022	7.106	6.786	95,49%

Target dan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2018-2022
(Dalam Milliar Rupiah)



Proporsi Realisasi Komponen Pendapatan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2018-2022



- Perkembangan Belanja Daerah Provinsi Lampung selama 5 tahun menunjukkan realisasi fluktuatif dengan kecenderungan meningkat, yang semula pada tahun 2018 sebesar Rp 7.538 Triliun menjadi sebesar Rp 6.786 Triliun pada tahun 2022.
- Sepanjang tahun 2018–2022, penggunaan Belanja Daerah masih diprioritaskan untuk Belanja Operasi, untuk pengeluaran anggaran untuk kegiatan pemerintah daerah wajib dan mendukung visi dan misi Kepala Daerah serta prioritas daerah.
- Belanja Operasi selama 5 tahun realisasinya berfluktuatif, pada tahun 2018 tercatat sebesar 62,04 persen, meningkat menjadi 64,95 persen pada tahun 2012, Belanja Daerah mengalami peningkatan tertinggi sebesar 72,58 persen di tahun 2021.

STRUKTUR PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

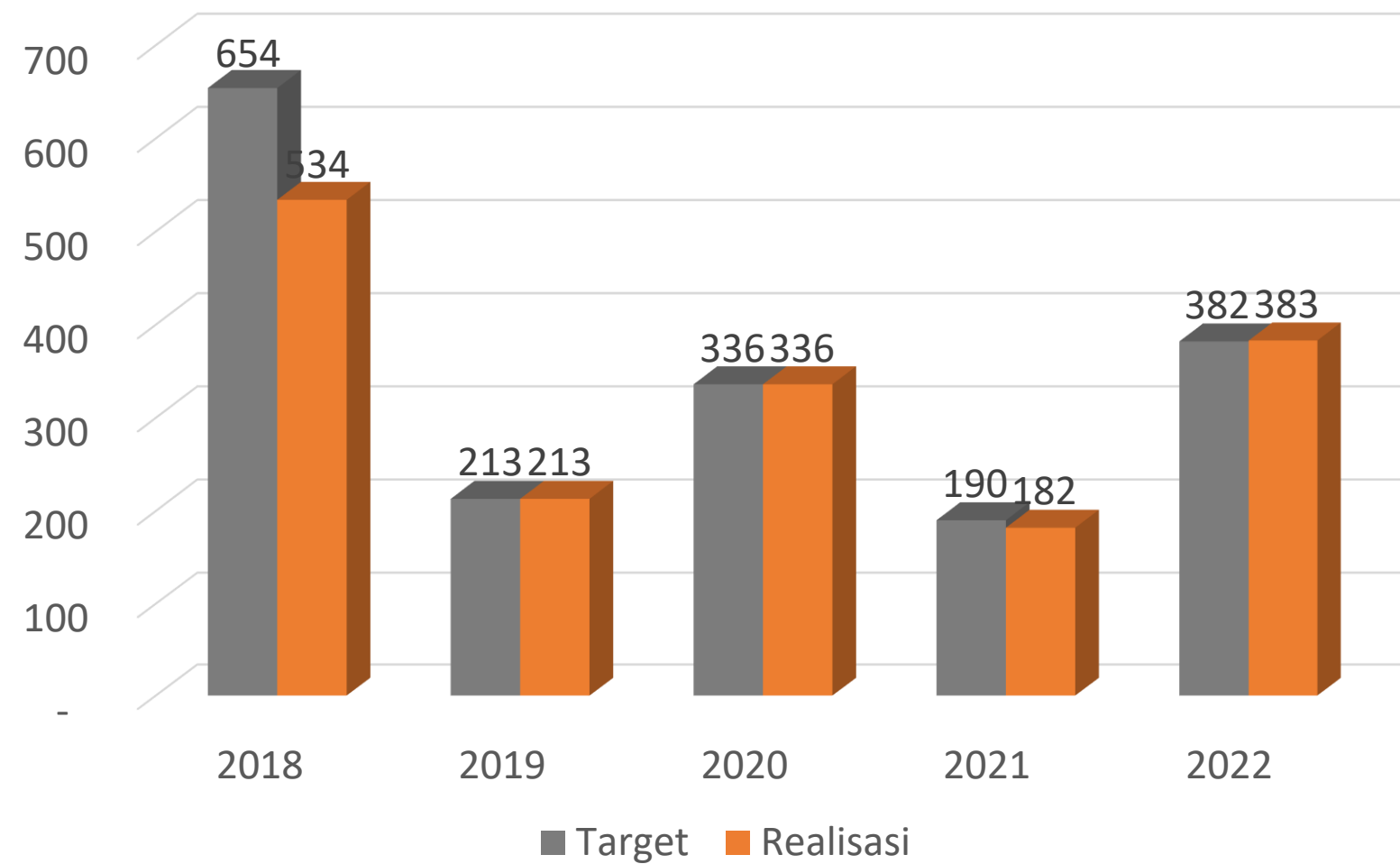
URAIAN	Dalam Milliar Rupiah					RATA-RATA PERTUMBUHAN (%)
	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
PENDAPATAN	7.098	7.266	7.019	7.469	6.836	0,27%
Pendapatan Asli Daerah	2.864	3.018	2.842	3.249	3.678	6,24%
Pendapatan Transfer	2.816	2.627	2.461	4.209	3.118	7,72%
Lain-lain Pendapatan Yang Sah	1.418	1.621	1.715	10	39	39,00%
Belanja Daerah	7.538	7.058	6.967	7.097	6.786	-9,40%
Belanja Operasi	4.677	4.585	4.864	5.151	4.407	-10,97%
Belanja Modal	1.729	1.014	752	849	1.025	-2,89%
Belanja Tak Terduga	3	-	119	0,126	0,223	-40,99%
Transfer	1.128	1.459	1.231	1.096	1.353	7,40%

Pelaksanaan APBD tahun sebelumnya dapat dilihat dari aspek tingkat realisasi atau penyerapan APBD setiap tahunnya yang dapat diketahui dari kinerja pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah. Kinerja realisasi pendapatan melebihi 90 persen dicapai pada tahun 2019-2022. Sedangkan realisasi komponen belanja daerah tahun 2018-2022, tidak mencapai target tahunannya namun dengan penyerapan yang semakin membaik selama kurun waktu tersebut.

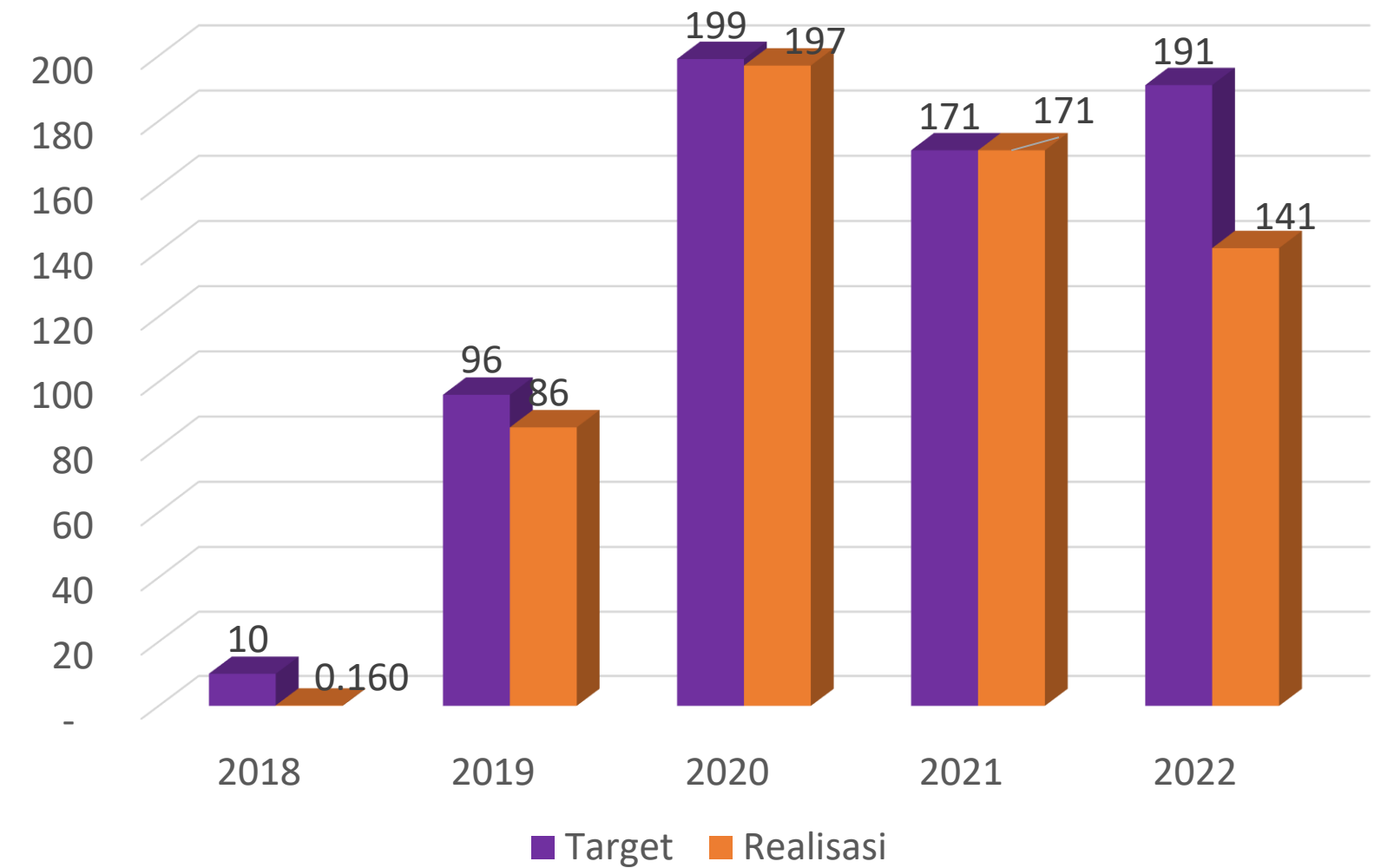


REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMBIAYAAN TAHUN 2018-2022

Target dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2018-2022 (Dalam Milliar Rupiah)



Target dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2018-2022 (Dalam Milliar Rupiah)



penerimaan pembiayaan tahun 2018, 2019, 2022 menunjukkan realisasi penerimaan pembiayaan sesuai target, sedangkan untuk komponen pengeluaran pembiayaan target dari tahun 2018 hingga 2022 tidak tercapai.

11



ANUGRAH/PENGHARGAAN/APRESIASI

PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022 - 2023





Penghargaan Menkumham Atas Program Vaksinasi Covid-19 WBP/ASN Jajaran Kanwil Kemenkumham Lampung

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Lampung memberikan Piagam Penghargaan di Hari Dharma Karya Dika Tahun 2021 yang diberikan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kepada Gubernur Lampung atas bantuan dan dukungannya dalam program vaksinasi dan penanganan Covid-19 bagi ASN/WBP di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.



Pemerintah Provinsi Lampung Raih Penghargaan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021

Pemerintah Provinsi Lampung melalui Dinas Tenaga Kerja meraih Penghargaan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 sebagai Satuan Kerja Terbaik I dalam kategori Pagu DIPA DKTP dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 96,96. Penghargaan ini diberikan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandar Lampung, di Gedung LPMP Bandar Lampung, Kamis (10/2). Dengan diraihnya penghargaan ini, juga merupakan bukti kesungguhan Pemerintah Provinsi Lampung di bawah Kepemimpinan Gubernur Arinal Djunaidi dalam mewujudkan "Good Governance" guna meningkatkan kualitas dan pelayanan publik.



Gubernur Arinal Djunaidi menerima Penghargaan Inisiator Olahraga Indonesia 2022 dari Seksi Wartawan Olahraga (SIWO) PWI Pusat, di Mahan Agung, Kamis (17/2).

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Ketua PWI Lampung, Wirahadikusumah. Hadir dalam kegiatan Kadispora Provinsi Lampung, Kadis Kominfotik Provinsi Lampung, Ketua PWI Lampung, Ketua SIWO PWI Lampung serta Pengurus PWI Lampung. Penghargaan ini diraih karena Gubernur Arinal Djunaidi dinilai berhasil dalam melakukan pembinaan atlet dan memberikan dukungan penuh terhadap Kontingen Lampung yang berjuang di perhelatan PON XX Papua, sehingga Lampung masuk dalam 10 besar. Di PON XX Papua, Kontingen Lampung berhasil mengumpulkan 36 medali, dengan rincian 14 medali emas, 10 medali perak dan 12 medali perunggu.

PENGHARGAAN 2022



Penghargaan sebagai Pemda dengan Kategori Penyaluran DAK fisik tercepat Th. 2021

Gubernur Arinal Djunaidi menerima Penghargaan sebagai Pemerintah Daerah Dengan Kategori Penyaluran DAK Fisik Tercepat Tahun 2021 dengan Predikat Terbaik ke III Tingkat Provinsi dari Kementerian Keuangan, Jumat (8/4). Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Lampung, Muhammad Dody Fachrudin, menyerahkan penghargaan tersebut dan diterima Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi, di Mahan Agung.



Penghargaan Pencapaian Kinerja Rencana Aksi Terpadu Penangan Konflik Sosial Tk. Provinsi

Lampung Peringkat ke-3 Nasional Pelaporan Rencana Aksi Terpadu Penanganan Konflik Sosial Bandar Lampung--Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, kembali menorehkan prestasi, kali ini penghargaan dari Menteri Dalam Negeri, Peringkat III (tiga) Nasional Capaian Kinerja Pelaporan Rencana Aksi Terpadu Penanganan Konflik Sosial. Penyerahan penghargaan tersebut sekaligus dilaksanakan pada Rapat Koordinasi Nasional Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Tahun 2022, di Bogor - Jawa Barat, Kamis (24/3/2022). Provinsi Lampung merupakan salah satu Provinsi yang melaksanakan Rencana Aksi Terpadu Penanganan Konflik Sosial, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Koordinasi Pelaksanaan Konflik Sosial dan menduduki peringkat III Nasional.



Penghargaan Karya Bhakti Peduli Satpol PP

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Lampung dan jajaran mengucapkan Selamat dan Sukses atas diraihnya Anugrah Karya Bakti Peduli Satpol PP Kepada Gubernur Lampung dari Menteri Dalam Negeri yang dilaksanakan di Mahan Agung tanggal (21/03/2022) Penghargaan ini tertuang dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 002.6-371 Tahun 2022. Pemberian penghargaan ini berdasarkan Pasal 20 Permendagri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak Pegawai Negeri Sipil, Penyedia Sarana dan Prasarana Minimal, Pembinaan Teknis Operasional dan Penghargaan Satuan Polisi Pamong Praja. Yang mana, Pemberian penghargaan Karya Bhakti Peduli Satpol PP merupakan wujud apresiasi Pemerintah Pusat kepada Kepala Daerah yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap Polisi Pamong Praja di Daerah. Pemberian penghargaan tersebut telah melalui proses penilaian yang cukup panjang dan sangat selektif yang dilaksanakan langsung oleh tim Kementerian Dalam Negeri.

PENGHARGAAN 2022



10 Besar Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2022

Provinsi Lampung masuk 10 besar provinsi terbaik yang berhasil meraih Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) tahun 2022.

Penghargaan ini disampaikan pada acara Musrenbangnas Tahun 2022 dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang dibuka langsung oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan tema "Peningkatan Produktifitas Untuk Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan", Kamis (28/4/2022). Musrenbangnas Tahun 2022 ini dihadiri oleh Gubernur Lampung Arinal Djunaidi secara virtual di Mahan Agung.



Penghargaan Raih WTP 8 Kalidari Kementerian Keuangan RI

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima Penghargaan dari Menteri Keuangan RI kepada Pemrov Lampung atas Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) TA 2021 dan Raihan Opini WTP minimal 5 kali berturut-turut atas Laporan Keuangan Pemrov Lampung.

Penghargaan ini menambah deret prestasi. Pemrov Lampung telah menerima raihan opini WTP atas Laporan Keuangan Pemrov Lampung sebanyak 8 kali berturut-turut sejak tahun 2015 hingga tahun 2022.

Penghargaan untuk Gubernur Lampung tersebut diterima Kepala BPKAD Provinsi Lampung Marindo Kurniawan pada acara "Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan" di Gedung Danapala Kementerian Keuangan, Jakarta, pada Kamis, 22 September 2022.



Penghargaan sebagai Provinsi dengan Realisasi APBD Tertinggi Tahun 2021

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima penghargaan dari Kemendagri sebagai salah satu Provinsi dengan Realisasi APBD Tertinggi Tahun 2021, penghargaan tersebut diberikan dalam kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2022, di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Kamis (2/6/2022).

Penghargaan diberikan secara langsung oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Muhammad Tito Karnavian kepada Gubernur Arinal Djunaidi atas kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Lampung pada tahun anggaran 2021.



Peringkat 3 sertifikasi Kompetensi pemerintahan kategori Jumlah peserta

BPSDMD Provinsi Lampung Terima Penghargaan Peringkat ke 3 Nasional Peserta Terbanyak Sertifikasi Kompetensi Pemerintahan. Bandar Lampung-- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Lampung mendapatkan Penghargaan Dari Kementerian Dalam Negeri atas prestasi Sertifikasi Kompetensi Pemerintahan dengan Peserta Terbanyak Peringkat ke 3 Nasional, Periode Tahun 2020-2022, Rabu (29/6/2022).



Penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) diberikan kepada Gubernur Lampung dan Ketua TP.PKK Provinsi Lampung

Medan - Gubernur Lampung Arinal Djunaidi dan Ketua TP. PKK Provinsi Lampung meraih penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) 2022 dari Dirainya penghargaan ini menjadi spesial, karena hanya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Gubernur Lampung Arinal Djunaidi dari Kepala BKKBN Hasto Wardoyo, pada rangkaian Acara Harganas ke-29 yang bertemakan 'Ayo Cegah Stunting Agar Keluarga Bebas Stunting'. Provinsi Lampung dimana Gubernur dan Ketua TP. PKK yang menerima Penghargaan MKK dalam waktu bersamaan, karena Program PKK juga sejalan dengan program Gubernur Lampung. Adapun Pemberian penghargaan, berlangsung di Hotel Santika, Kota Medan, Rabu (6/7/2022).



Penghargaan Perempuan Inspiratif Bidang Sosial

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Lampung Ibu Riana Sari Arinal menerima penghargaan sebagai Perempuan Inspiratif Bidang Sosial dari Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI). Penghargaan itu diterima Ibu Riana saat acara IKWI Award Tahun 2022 dan Talkshow Bertema "Peran Ibu dalam Pencegahan Stunting" di Hotel Sheraton, Bandar Lampung, Sabtu (16/7/2022). Penghargaan ini diserahkan oleh Ketua IKWI Lampung Yenni Puspasari didampingi Ketua PWI Lampung Wirahadikusumah.

PENGHARGAAN 2022



Penghargaan UBL Award Leader Sustainable Development

UBL memberikan UBL Award Leader For Sustainable Development kepada beberapa instansi dan tokoh lainnya yang dinilai berprestasi, diantaranya kepada Ketua Dekranasda Provinsi Lampung Riana Sari Arinal meraih penghargaan UBL Award Leader For Sustainable Development Pengembangan UMKM, dan Wakil Gubernur Lampung Chusnunia Chalim meraih penghargaan UBL Award Leader For Sustainable Development Penanganan Stunting.



Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia memberikan **Penghargaan Provinsi Layak Anak (PROVILA) Tahun 2022** kepada Gubernur Lampung Arinal Djunaidi karena telah menyelenggarakan kebijakan, program, dan kegiatan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak, melalui Kegiatan Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2022. Sabtu (23/07/2022).



Penghargaan The Best Capacity Building

Bandar Lampung-- Wakil Gubernur Lampung Chusnunia Chalim membuka Acara Tribun Lampung Award & Festival Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bertempat di Lapangan Saburai Enggal, Rabu (10/08/2022). Tribun Lampung Award & Festival UMKM pada tahun 2022 ini mengusung tema 'UMKM Lampung Hebat yang bertujuan untuk memberikan penghargaan pada penggiat UMKM, yakni Kepala Daerah, Pimpinan BUMN, Pimpinan BUMD serta swasta nasional yang memiliki program memberdayakan ekonomi kecil atau usaha kecil menengah.

Dalam kesempatan tersebut Wakil Gubernur Chusnunia Chalim mengapresiasi dan menyambut baik pelaksanaan Tribun Lampung Award dan UMKM Festival. "Ini merupakan wujud peran serta media, dalam hal ini Tribun Lampung ikut serta dalam membangkitkan perekonomian masyarakat pasca pandemi Covid-19." ucapnya.

PENGHARGAAN 2022



Penghargaan Pemenang Lomba dan Apresiasi Teladan Wana Lestari Tahun 2022

Wana Lestari adalah penghargaan dan apresiasi untuk perorangan, kelompok atau aparatur pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan hidup dan kehutanan dan penilaian prestasi yang dicapai berdasarkan inisiatif dan partisipasi dalam pelaksanaan tugas di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Dinas Kehutanan Provinsi Lampung diwakili oleh Kepala Bidang Penyuluhan, Pemberdayaan Masyarakat dan Usaha Kehutanan, menghadiri dan mendampingi pemenang lomba dari Provinsi Lampung. Dari berbagai kategori yang dilombakan, Lampung meraih penghargaan pada 6 kategori.



Penghargaan atas Provinsi Pendukung Pelaksanaan program Asuransi Pertanian

Penghargaan diserahkan Menteri Pertanian RI, H. Syahrul Yasin Limpo dan diterima Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Kusnardi, di Lapangan Upacara Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Kamis (17/8/2022). Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Kusnardi mengatakan, dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke 77 kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2022 Gubernur Lampung mendapat penghargaan dari Menteri Pertanian atas kinerja dan prestasi yang sangat baik dalam mendukung dan memajukan sektor pertanian khususnya asuransi pertanian. Pada tahun 2022, tambahnya, Pemerintah Provinsi mendukung Program Asuransi Pertanian melalui Program Kartu Petani Berjaya (KPB) dengan bantuan premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) 20% untuk 30.000 Ha sawah dan Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) 20% untuk 2.500 ekor sapi/kerbau.



Raih WTP 8 Kali Berturut-turut, Gubernur Arinal Terima Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI

JAKARTA--Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima Penghargaan dari Menteri Keuangan RI kepada Pemrov Lampung atas Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) TA 2021 dan Raihan Opini WTP minimal 5 kali berturut - turut atas Laporan Keuangan Pemrov Lampung. Untuk diketahui bahwa Pemrov Lampung telah menerima raihan opini WTP atas Laporan Keuangan Pemrov Lampung sebanyak 8 kali berturut - turut sejak tahun 2015 hingga tahun 2022. Penghargaan untuk Gubernur Lampung tersebut diterima Kepala BPKAD Provinsi Lampung Marindo Kurniawan pada acara "Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan" di Gedung Danapala Kementerian Keuangan, Jakarta, pada hari Kamis (22/9/2022).

PENGHARGAAN 2022



Pemprov Lampung Raih Penghargaan BKN Award

Penghargaan BKN Award 2022 diterima Pemerintah Provinsi Lampung karena mendapatkan posisi pertama dalam Penerapan Pemanfaatan Data Sistem Informasi dan CAT pada kategori Pemerintah Provinsi Tipe Besar.

Penghargaan BKN Award 2022 diterima Sekretaris Daerah Provinsi Lampung, Fahrizal Darminto pada acara sosialisasi netralitas ASN se wilayah kerja kantor regional V BKN di Hotel Aston Jakarta, Senin (26/9/2022). Kepala BKD Provinsi Lampung Meiry Harika Sari mengatakan Pemprov Lampung sejauh ini telah membangun database kepegawaian. Sistem tersebut kemudian yang diberi nama SIMPEDU (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terpadu).



Penghargaan dari BPJS

Penghargaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan atas capaian Universal Health Coverage (UHC) Tahun 2022 Rabu (12/10/2022). Penghargaan tersebut diberikan kepada Gubernur Lampung atas keberhasilan cakupan kepesertaan BPJS di Provinsi Lampung dari Kabupaten/kota per Oktober 2022 yang mencapai 86,08 persen dengan peserta JKN 7.662.171 jiwa, dari 8.901.566 jiwa penduduk. (Sumber :BPJS Kesehatan)



Pemprov Lampung Terima Tiga Penghargaan pada TTG Nusantara XXIII Tahun 2022

Komitmen Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi terhadap Teknologi Tepat Guna (TTG) berbuah Tiga Penghargaan yang diraih provinsi Lampung pada gelaran TTG Nusantara XXIII di Cirebon, Jawa Barat. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDDT), Abdul Halim Iskandar mengapresiasi terobosan inovasi e-voting yang dilakukan Pemerintah Provinsi Lampung. Penghargaan untuk kategori teknologi tepat guna unggulan, Provinsi Lampung berhasil menjadi juara pertama yang diwakili oleh Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penghargaan Untuk kategori TTG inovasi, Provinsi Lampung berhasil meraih juara ketiga yang juga diwakili oleh Kabupaten Tulang Bawang. Penghargaan untuk TTG kategori Posyantek (Pos Pelayanan Teknologi) yang diwakili oleh Lampung Tengah berhasil meraih juara kedua.



Penghargaan Pada Event ADPMET AWARD

Gubernur Lampung, menerima penghargaan sebagai Provinsi dalam Kategori Optimisme Energi Terbarukan Dalam Bauran Energi RUED 2025, yang diberikan secara langsung oleh Ketua Umum Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET) Ridwan Kamil, pada kegiatan ADPMET AWARD 2022, di The Anvaya Beach Resort Bali, Rabu (09/11/2022).



Penghargaan atas penerbitan Surat Keputusan (SK) Alokasi Pupuk Bersubsidi Tercepat dan Input e-Alokasi terbaik

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Pertanian RI, Dr H. Syahrul Yasin Limpo, S.H, M.H dan diterima plt. Kabid PSP Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung Tubagus M Rifki, SP., M.Si. pada acara Sosialisasi Perubahan Kebijakan Pupuk, di Hotel Bigland Bogor, Jawa Barat, Senin (7/11/2022).



Anugerah Desa Wisata Indonesia Tahun 2022

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima penghargaan Anugerah Perkebunan Indonesia Tahun 2022 atas Pengawasan dan Pendampingan Kebijakan Pembangunan Perkebunan dari Kementerian Pertanian RI.

Penghargaan tersebut diserahkan Menteri Pertanian Sahrul Yasin Limpo dan diterima Gubernur Lampung Arinal Djunaidi dalam acara Pembukaan Perkebunan Indonesia Expo 2022 yang berlangsung 21-23 Desember, di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan – Jakarta, Rabu (21/12/2022).

Anugerah Perkebunan Indonesia 2022 yang diberikan dalam rangka mendorong kemajuan pelaku dan juga komoditi perkebunan serta mewujudkan era baru perkebunan Indonesia juga diterima Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman, Bupati Wajo, Bupati Jembrana dan Bupati Sukoharjo, PT Pura Barutama, PT Java Triangle dan kelompok usaha bersama Mitra Mandala.



Penghargaan sebagai Provinsi Tercepat Menyelesaikan Batas Daerah & Kode Desa

Pemerintah Provinsi Lampung menerima penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri RI dengan katagori Provinsi tercepat penyelesaian batas daerah dan kode desa. Penghargaan tersebut diserahkan Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) John Wempi Wetipo dan diterima Asisten Pemerintahan dan Kesra Pemprov Lampung, Qodratul Ikhwan dalam acara Rapat Koordinas Nasional Kebijakan Toponimi dan Batas Daerah, di Jakarta (Kamis (10/11/2022)). Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) John Wempi Wetipo dalam kesempatan tersebut mengatakan, bahwa dengan telah selesainya batas daerah, maka batas antar kecamatan dan desa/ kelurahan yang menjadi wewenang bupati/ walikota untuk menetapkan, dapat diselesaikan secara menyeluruh.

PENGHARGAAN 2022



Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka

Bunda Literasi Provinsi Lampung, Riana Sari Arinal menerima penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Muhammad Syarif Bando, dalam acara Gemilang Perpustakaan Nasional 2022 di Jakarta, Senin (14/11/2022) malam. Riana Sari Arinal mendapatkan penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2022 pada kategori Tokoh Masyarakat. Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka diberikan kepada Riana Sari Arinal atas peran serta aktifnya sebagai Bunda Literasi yang menjadi role model, motivator, katalisator dan influencer pengembangan kegemaran membaca di masyarakat sehingga mampu mengedukasi dan mempromosikan aksi nyata, mengkolaborasikan kegiatan - kegiatan PKK, Bunda PAUD dan juga Bunda Literasi sebagai program yang terintegrasi dan membentuk masyarakat berpengetahuan.



Penghargaan Museum Rekor-Dunia Indonesia

Gubernur Lampung menerima piagam penghargaan dari Ketua Umum Museum Rekor-Dunia Indonesia sebagai Pemrakarsa Sajian Rajungan Terbanyak yang dilaksanakan pada hari Ikan Nasional tanggal 18 Nopember 2022, di pelataran lapangan korpri, kompleks kantor Gubernur Lampung.



Penghargaan Pembinaan Kab/Kota Peduli HAM

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima Penghargaan Pembinaan Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia (HAM) dari Pemerintah Pusat karena dinilai berhasil dalam mendorong dan melaksanakan pembinaan pelayanan publik berbasis hak asasi manusia di Daerah. Penghargaan diberikan langsung oleh Wakil Presiden RI Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin pada kegiatan Peringatan Hari HAM Sedunia ke-74 di Golden Ballroom The Sultan Hotel & Residence, Senin (12/12/2022). Penghargaan diberikan kepada Gubernur atau Provinsi yang berhasil melakukan pembinaan kepada Kabupaten/ Kota yang berhasil melaksanakan RAN-HAM generasi ke 5 yang berfokus pada kelompok rentan, meliputi perempuan, anak, penyandang disabilitas dan masyarakat adat, dan juga berhasil melaksanakan pembinaan sebanyak minimal 60 % dari jumlah kabupaten/kota yang ada.



Penghargaan atas Upaya Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di Dunia Kerja Inklusif. Pemerintah Provinsi Lampung menerima Piagam Penghargaan Nasional dari Kementerian Tenaga Kerja, Kategori Perusahaan atau BUMN yg mempekerjakan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas Tahun 2022 (Jakarta, 21 Nopember 2022)



Penghargaan Juara Umum Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Nasional

Dinas Perikanan Kabupaten Pringsewu bekerjasama dengan TP PKK Pringsewu mewakili Pemerintah Provinsi Lampung berhasil menjadi Juara Umum Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Nasional Ke-18 yang digelar dalam rangka rangkaian kegiatan peringatan Hari Ikan Nasional (HARKANNAS) Ke-9 tahun 2022, di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Senin (21/11/2022).

Provinsi Lampung dianugerahi sebagai Juara Umum pada lomba tersebut setelah sebelumnya berhasil menyabet Juara 1 pada Kategori Menu Keluarga, Juara 1 Kategori Menu Kudapan, dan Juara harapan 1 Menu Balita pada rangkaian kegiatan Peringatan Hari Ikan Nasional Ke-9 yang digelar di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah yang berlangsung dari tanggal 19 sampai dengan 21 November 2022.



Penghargaan Bhumandala Award (Tata Kelola Data Spasial Berkualitas untuk Indonesia yang Lebih Baik)

Pemerintah Provinsi Lampung berhasil meraih Penghargaan Bhumandala Nawasena dari Pemerintah Pusat melalui Badan Informasi Geospasial (BIG).

Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi yang luar biasa kepada Pemerintah Daerah yang telah mengimplementasikan seluruh elemen infrastruktur informasi geospasial dengan baik dan telah melakukan pemanfaatan data dan informasi spasial yang dimiliki dalam proses perencanaan pembangunan (Hotel Borobudur, Jakarta, 25 Nopember 2022). Elemen Infrastruktur Informasi Geospasial, meliputi: Elemen Kebijakan; Elemen Kelembagaan; Elemen Teknologi; Elemen Standar; dan Elemen Sumberdaya Manusia.



Penghargaan Satyalancana Aditya Karya Mahotva Yodha

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima Satyalancana Dharma Aditya Karya Mahatva Yodha (AKMY) Awards 2022, dari Pengurus Nasional Karang Taruna. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Ketua Umum Pengurus Nasional Karang Taruna, Didik Mukrianto, yang diterima oleh Gubernur Lampung melalui Kepala Dinas Sosial Provinsi Lampung Drs. Aswarodi M.Si, dalam acara peringatan HUT ke-62 dan Bulan Bakti Karang Taruna Nasional, yang diselenggarakan di Balai Kota Surakarta, Jawa Tengah, Rabu (30/11/2022). Berdasarkan keputusan Pengurus Nasional Karang Taruna nomor 20/SK/PNKT/XI/2022, penghargaan diberikan kepada Gubernur Lampung sebagai apresiasi atas karya bakti dan pengabdian sosial yang telah dilakukan bersama-sama, serta berkolaborasi dengan Karang Taruna.



Penghargaan Reksa Bandha Kategori Peer Colaboration

Pemerintah Provinsi Lampung menerima Penghargaan Anugerah Reksa Bandha Kategori Peer Colaboration, dari Kementerian Keuangan RI atas dedikasi dan berkontribusi dalam pengelolaan barang milik negara. Penghargaan diserahkan secara langsung oleh Jose Arif Lukito, tenaga Pengkaji Optimalisasi Kekayaan Negara mewakili Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan diterima Sekretaris Daerah Provinsi (Sekdaprov) Lampung Fahrizal Darminto, di Gedung Serba Guna Presisi Polda Lampung, Senin (5/12/2022). Anugerah Reksa Bandha diberikan dalam rangka Hari Kekayaan Negara ke-16 Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

KATEGORI BAIK		
	PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	264.5
	PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	263.5
	PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO	260
	PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG	258.5
	PEMERINTAH PROVINSI ACEH	258.5
	PEMERINTAH PROVINSI MALUKU	251.5

Penghargaan Meritokrasi

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima Anugerah Meritokrasi atas penilaian penenerapan sistem Merit dalam manajemen ASN bagi Instansi Pemerintah dengan katagori Baik dengan nilai 258.5 dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, Kamis (8/12/2022). Menteri PAN-RB RI, Abdullah Azwar Anas dalam kesempatan tersebut mengatakan, penilaian sistem merit merupakan pengukuran yang penting dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja ASN. Karenanya, penguatan kebijakan dan kelembagaan manajemen ASN berbasis sistem merit menjadi sangat penting dalam upaya mendorong kinerja bersama.



Penghargaan Anugerah Prakarsa Inklusi

Pemerintah Provinsi Lampung meraih penghargaan Anugerah Prakarsa Inklusi dari Komisi Nasional Disabilitas Republik Indonesia (KND RI).

Anugerah ini diterima Pemerintah Provinsi Lampung atas dukungan Gerakan Indonesia Inklusi - Ramah Disabilitas KND RI. Pemerintah Provinsi Lampung juga dinilai memiliki komitmen dan kepedulian dalam perlindungan serta pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Anugerah itu diterima Gubernur Lampung melalui Sekretaris Daerah Fahrizal Darminto bersama Ketua Umum Persatuan Komunitas Disabilitas Provinsi Lampung (PKDL) Ibu Riana Sari Arinal dalam Peringatan Hari Disabilitas Internasional di Aula Mahan Agung, Rumah Dinas Gubernur, Kamis (8/12/2022).



Penghargaan Penerapan kebijakan Penarusatamaan Gender

Pemerintah Provinsi Lampung menerima piagam penghargaan atas penerapan kebijakan penarusatamaan gender melalui penempatan ASN perempuan dalam jabatan pimpinan tinggi pada tahun 2022 sebesar 40,00% dari Ikatan PIMTI Perempuan Indonesia



Pemprov Lampung Terima Penghargaan Innovative Government Awards (IGA) dengan Kategori Provinsi Sangat Inovatif

Pemerintah Provinsi Lampung menerima penghargaan Innovative Government Awards (IGA) dengan kategori Provinsi Sangat inovatif dalam Acara Penganugerahan Innovative Government Awards (IGA) bertempat di Gedung C lantai III Ruang Sasana Bhakti Praja Kementerian Dalam Negeri, Jumat (23/12/2022). Gubernur Lampung Arinal Djunaidi diwakili oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Ir. Kusnardi, M.Agr. dalam hal ini menerima trofi yang diserahkan oleh Asisten Deputi Bidang Koordinasi Desentralisasi dan Otonomi Daerah Kemenko Polhukam Syamsuddin sebagai anggota Tim Penilai IGA Tahun 2022. Dalam Sambutannya, Menteri Dalam Negeri RI Muhammad Tito Karnavian menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan dan berharap bahwa acara ini dapat menjadi evaluasi.



Penghargaan Anugerah Perkebunan Indonesia Tahun 2022 atas Pengawasan dan Pendampingan Kebijakan Pembangunan Perkebunan

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima penghargaan Anugerah Perkebunan Indonesia Tahun 2022 atas Pengawasan dan Pendampingan Kebijakan Pembangunan Perkebunan dari Kementerian Pertanian RI. Penghargaan tersebut diserahkan Menteri Pertanian Sahrul Yasin Limpo dan diterima Gubernur Lampung Arinal Djunaidi dalam acara Pembukaan Perkebunan Indonesia Expo 2022 yang berlangsung 21-23 Desember, di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan – Jakarta, Rabu (21/12/2022). Anugerah Perkebunan Indonesia 2022 yang diberikan dalam rangka mendorong kemajuan pelaku dan juga komoditi perkebunan serta mewujudkan era baru perkebunan.



Penghargaan Kategori Kepala Daerah Terbaik Dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, mendapat penghargaan sebagai Kepala Daerah Terbaik Dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi dari Surat Kabar Harian Pilar, Dalam kesempatan itu Harian Pilar meminta kepada Anggota DPRD Provinsi Lampung Yanuar trawan untuk menyerahkan Penghargaan tersebut kepada Gubernur Lampung Arinal Djunaidi pada Dalam kesempatan tersebut Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, Atas nama Pemerintah Provinsi Lampung, menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi atas penghargaan yang diberikan Surat Kabar Harian Pilar kepadanya sebagai Kepala Daerah Terbaik Dalam Pemulihan Ekonomi.



Penghargaan Pembina Penyuluh Kehutanan di Provinsi Lampung

Penghargaan itu diberikan kepada Gubernur Arinal karena dinilai berhasil sebagai Pembina Penyuluh Kehutanan di Provinsi Lampung, terutama dalam Pembinaan Masyarakat tentang Pemanfaatan Wisata dan Perlindungan Hutan Provinsi Lampung Tahun 2022. Penghargaan diserahkan oleh Kepala Pusat Penyuluhan (Kapusluh) Kementerian LHK RI Sugeng Priyanto mewakili Menteri LKH Siti Nurbaya. "Semoga ini menjadi motivasi bagi para penyuluh kehutanan untuk dapat berkarya dalam mendukung pembangunan kehutanan. Mari bersama melangkah bersinergi, hutan lestari masyarakat Lampung Berjaya," ujar Arinal. Arinal mengatakan pembinaan yang dilaksanakan ini, memiliki peranan penting dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, terutama di sekitar hutan yang telah mengikuti Program Perhutanan Sosial. "Khususnya dalam pemanfaatan potensi wisata hutan dan meningkatkan upaya perlindungan hutan



Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022 kategori Pemerintah Provinsi sebagai Badan Publik Informatif.

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi meraih Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022 kategori Pemerintah Provinsi sebagai Badan Publik Informatif dengan skor 95,28. Penganugerahan tersebut diberikan langsung oleh Komisioner Komisi Informasi (KI) Pusat Gede Narayana kepada Gubernur Lampung yang diwakili oleh Asisten Perekonomian & Pembangunan, Kusnardi, di Hotel Atria Gading Serpong, Rabu (14/12/22). Pit Sekretaris KI Pusat Nunik Purwanti menjelaskan bahwa Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik merupakan akhir dari tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik dimana seluruh proses telah dilaksanakan dari bulan Agustus hingga penghujung tahun 2022 pada 372 Badan Publik.



Penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia sebagai Provinsi dengan Realisasi APBD Tertinggi Tahun 2022

Penghargaan tersebut diberikan kepada Gubernur Annal Djunaidi atas kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Lampung pada tahun anggaran 2022, Di mana pada tahun tersebut, Provinsi Lampung menduduki posisi tertinggi pertama untuk Persentase Realisasi Belanja APBD Provinsi se-Indonesia TA 2022, dengan realisasi anggaran sebesar 97.25%



Anugerah Adinata Syariah 2023 Kategori Ekonomi Hijau Dan Berkelanjutan.

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi yang diwakili oleh Wakil Gubernur Lampung Chusnunia menerima langsung Anugerah Adinata Syariah 2023 yang diserahkan langsung oleh Menteri Keuangan RI Sri Mulyani disaksikan langsung oleh Wakil Presiden RI, K. H. Ma'ruf Amin. Penghargaan Adinata Syariah 2023, merupakan gelaran yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), bersama Bank Syariah Indonesia (BSI), Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)



Penghargaan Lencana Abdi Ekonomi Desa

diberikan atas keberhasilan Provinsi Lampung dalam program pemberdayaan BumDesa yaitu dalam pelaksanaan program E-Samdes (Elektronik Samsat Desa). Esamdes adalah program unggulan pemerintah provinsi lampung dengan menunjuk bumdesa sebagai agen pembayaran pajak kendaraan bermotor



Penghargaan Sebagai Gubernur Pembina Terbaik Teknologi Tepat Guna dan Posyantek Tingkat Nasional Tahun 2023.

Piagam Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar pada pembukaan Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara (GTTGN) XXIV Tahun 2023, di PKOR, Bandar Lampung, Rabu 7 Juli 2023.



Penghargaan KPPU Award untuk kategori Madya Kemitraan Tingkat Daerah dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) RI

Penghargaan disampaikan atas capaian Provinsi Lampung dalam menciptakan Hubungan Kemitraan yang sehat antara Pelaku usaha Besar bersama UMKM di Provinsi Lampung. KPPU Award 2023 merupakan perhelatan ketiga yang digelar oleh KPPU RI Pada kegiatan tersebut KPPU RI memberikan penghargaan kepada 10 Kementerian/Lembaga dan 11 Pemerintah Daerah dimana Pemerintah Provinsi Lampung untuk ketiga kalinya menerima penghargaan secara berturut-turut dari KPPU.



Penghargaan dari PT. Taspen (persero)

Penghargaan diberikan oleh PT. Taspen (persero) kantor Cabang Bandar Lampung karena dinilai berhasil tepat waktu dalam penyetoran Iuran Wajib Pajak (IWP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan JKM ASN



Penghargaan ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies) awards

(malam pembukaan Krakatau Travel Mart dan launching Kalender Event Provinsi Lampung Minggu, 26 Februari 2023 di Bandar Lampung). Penghargaan ini diberikan atas dedikasinya terhadap pembangunan pariwisata di Provinsi Lampung yang langsung diserahkan oleh Sekretaris Jenderal DPP ASITA Nofel Saleh Hilabi.



Penghargaan Digital Government Award Kategori Penguatan Kebijakan Sistem pemerintahan Berbasis Elektronik.

SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE yang ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.



Penghargaan dari Menteri Pertanian (Mentan) RI Syahrul Yasin Limpo

Penghargaan tersebut diberikan Mentan kepada Gubernur Arinal Djunaidi atas dedikasi, kontribusi dan keberhasilan dalam membangun bidang pertanian. Penghargaan diserahkan oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Dedy Nursyamsi kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan Transmigrasi (PMDT) Provinsi Lampung Zaidirina mewakili Gubernur Lampung.



Penghargaan BKN Award 2023 Kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Bagi Pemerintah Provinsi Tipe Besar.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Sekretaris Utama BKN Imas Sukmariah kepada Gubernur Lampung yang diwakili Sekdaprov Fahrizal Darminto, di Aston Pontianak Hotel and Convention Center, Rabu (02/08/2023).



Penghargaan Pelopor Provinsi Layak Anak (Provila)

Penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Tahun 2023, di Hotel Padma Semarang, Jawa Tengah, Sabtu (22/07/2023). Penghargaan Provila ini diraih Gubernur Arinal karena dinilai berprestasi melakukan pembinaan, pengawasan, dan pendampingan kepada Kabupaten/Kota terhadap pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak melalui penyelenggaraan KLA baik kebijakan, program maupun kegiatan yang sesuai dengan amanat perundang-undangan.



Penghargaan Sebagai Pemerintah Provinsi Kategori Strategi Terbaik Peringkat ke-3 dalam Peningkatan Penyaluran KUR.

Penghargaan ini diberikan dalam rangkaian acara penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penghargaan ini merupakan hasil penilaian program KUR 2022, yang diberikan kepada tiga provinsi dengan capaian paling mengesankan.



Lampung Post Award 2023 Kategori Best Agricultural Policy

Gubernur Arinal Djunaidi
Menerima Penghargaan Lampung
Post Award 2023 Kategori Best
Agricultural Policy diberikan oleh
Lampung Post.



Anugerah Provinsi Terbaik Kategori Legalisasi Aset Tanah Transmigrasi Terbaik

Diberikan oleh Kementerian
Koordinator Bidang
Perekonomian dalam acara
Penganugerahan Provinsi
Terbaik Pelaksanaan
Reforma Agraria, Oktober
2023



Penghargaan Adhikarya Pembangunan Pertanian

Penghargaan Adhikarya Nararya Pembangunan Pertanian dari
Kementerian Pertanian RI diberikan kepada Gubernur Lampung Arinal
Djunaidi, di Aula Istana Wakil Presiden, Jakarta, Senin (14/8/2023).
Gubernur Arinal dinilai berhasil dalam pencapaian peningkatan produksi
pertanian di Provinsi Lampung serta kontribusinya pada pembangunan
sektor pertanian. Gubernur Arinal Djunaidi berkomitmen penuh dalam
memajukan Pertanian Lampung, termasuk peningkatan produksi
pertanian. Berdasarkan data, capaian produksi padi tahun 2022
berdasarkan angka Siscrop sebesar 3,2 juta ton dari target 2,8 juta ton
Sedangkan target produksi padi tahun 2023 sebesar 3 juta ton.
Capaian ini menempatkan Provinsi Lampung termasuk dalam 6 provinsi
yang berkontribusi terhadap produksi Nasional.



Provinsi Lampung Peringkat 1 se-Sumatera Indeks Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik Penilaian Indeks SPBE oleh Menpan RB yaitu Provinsi Lampung berada peringkat 1 di Sumatera dan ke 4 di Indonesia



Rekor MURI Sajian Engkak Ketan Terbanyak

Rekor MURI Engkak Ketan dengan pencatatan rekor MURI untuk 1000 engkak ketan yang dilaksanakan dalam Kegiatan Festival Krakatau mengusung tema "Mask Land Nemui Nyimah" di PKOR Way Halim mulai dari tanggal 7 Juli - 8 Juli 2023



Penghargaan Upakarya Wanua Nugraha 2023

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi meraih penghargaan Upakarya Wanua Nugraha 2023 dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) atas keberhasilannya dalam membina desa dan kelurahan. Keberhasilan pembinaan desa dan kelurahan di Lampung itu terbukti dengan peraihan Juara Satu dalam Lomba Kelurahan Tingkat Regional dan Juara Dua Lomba Desa Tingkat Regional Tahun 2023.



Penghargaan Tribun Lampung Award Melalui Inovasi Program e-Samdes

Gubernur Arinal Djunaidi menerima penghargaan Inovasi Program e-Samdes dalam acara Award Tribun Lampung in Collaboration 2023. Program e-Samdes yang digagas Pemerintah Provinsi Lampung dibawah kepemimpinan Gubernur Arinal Djunaidi berhasil meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui sektor pajak kendaraan.



Anugerah Penghargaan Atas Prestasi Memajukan Sektor Pertanian, Ekonomi Dan Pembangunan Serta Transparansi Keuangan Melalui Program Lampung Berjaya

Penghargaan ini diberikan kepada Gubernur Arinal Djunaidi atas berbagai prestasi yang diraihnya untuk Provinsi Lampung. Terutama di sektor Pertanian melalui Kartu Petani Berjaya (KPB), sektor Ekonomi, pembangunan di berbagai bidang serta pengelolaan keuangan yang baik. Dengan diraihnya opini WTP 9 kali berturut-turut.



Nominasi TPID Provinsi Lampung Berkinerja Terbaik Kawasan Sumatera

Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Tahun 2023, dilakukan pemberian TPID Award 2022 kepada provinsi, kabupaten/kota yang dibagi dalam 5 wilayah, yaitu wilayah Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara-Maluku-Papua. Adapun Provinsi Lampung bersama Sumatera Barat dan Bengkulu masuk sebagai nominasi Provinsi Terbaik wilayah Sumatera.



Penghargaan Wira Utama Bhakti dari Universitas Lampung

Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi menerima Piagam Penghargaan Wira Utama Bhakti dari Universitas Lampung (Unila) sebagai alumni yang membanggakan dan menjadi pemimpin yang berhasil di tingkat nasional. Penghargaan itu diterima Gubernur yang diserahkan oleh Rektor Unila Prof. Lusmeilia Afriani saat Puncak Dies Natalis ke- 58 Unila di GSG Unila



Penghargaan Pengembangan UMKM dan Potensi Sumber Daya Lokal

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima penghargaan dari Kompas TV sebagai Provinsi atau Daerah yang Peduli terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Potensi Sumber Daya Lokal.



Rekor MURI Sajian Makanan Terbanyak Dengan Bumbu Lada Hitam

Malam Puncak Festival Rempah dan Lada Tahun 2023 yang digelar Pemerintah Provinsi Lampung melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung ditandai dengan grinding lada hitam secara simbolis oleh Gubernur Arinal bersama perwakilan Kementerian Perindustrian dan Perwakilan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia serta jajaran Forkopimda Provinsi Lampung. Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung Tahun 2022, produksi lada hitam mencapai 15.983 ton. Produksi lada hitam tersebut menjadikan Provinsi Lampung sebagai Provinsi dengan produksi lada hitam terbesar secara Nasional.

Pada Festival ini juga digelar Pemecahan Rekor MURI untuk sajian varian makanan Berbahan Lada Hitam terbanyak dengan jumlah 120 jenis sajian makanan yang disajikan oleh IKM Binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Lampung.



Penghargaan Instansi Terbaik dalam Pemanfaatan Pusat Data Nasional

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima penghargaan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, sebagai Instansi Terbaik dalam Pemanfaatan Utilitas Pusat Data Nasional (PDN) Tingkat Provinsi Tahun 2023 pada kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Kolaborasi Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Nasional.



Anugerah KPI Tahun 2023 Kategori Pemerintah Daerah Peduli Penyiaran

Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi, menerima Anugerah KPI Tahun 2023. Anugerah KPI Pusat yang diterima Gubernur Lampung untuk kategori Pemerintah Daerah Peduli Penyiaran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Penghargaan ini diberikan kepada Pemerintah Daerah yang mempunyai infrastruktur dan ekosistem penyiaran, termasuk dengan memberikan dukungan kepada KPI Daerah baik berupa anggaran, regulasi dan layanan lainnya demi terciptanya tatanan informasi di daerah yang layak dan benar.



Penganugerahan Penghargaan Doktor Honoris Causa Bidang Ilmu Ekonomi

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima Gelar Kehormatan Doktor Honoris Causa (HC) Bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Lampung (Unila) pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dihadapan Promotor Sidang Komisi Doktor Honoris Causa dan para undangan yang hadir, Gubernur Arinal memaparkan disertasinya yang berjudul "Program Kartu Petani Berjaya Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian di Provinsi Lampung".



Anugerah Pengadaan 2023 Kategori Pemerintah Provinsi Dengan Persentase Nilai Transaksi PDN Terbesar Peringkat Terbaik

Pemerintah Provinsi Lampung meraih penghargaan Anugerah Pengadaan 2023 pada kategori Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dengan Persentase Nilai Transaksi Belanja Produk Dalam Negeri Terbesar dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Pemerintah (LKPP) Republik Indonesia. Prestasi ini adalah hasil komitmen kuat Pemerintah Provinsi Lampung dalam mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) yang dimulai sejak tahun 2021, melalui Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Dengan diraihnya penghargaan ini, Pemerintah Provinsi Lampung secara resmi dinilai memiliki persentase nilai transaksi belanja produk dalam negeri terbesar di antara Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah lainnya.